



**PT BAYAN RESOURCES Tbk.**

# A Legacy for the **Future**



**2024**

**Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report**

# A LEGACY FOR THE FUTURE

PT Bayan Resources Tbk. (selanjutnya disebut “Perseroan”) sebagai salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia berkomitmen untuk secara terus-menerus dan menyeluruh menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Keberhasilan keuangan Perseroan disertai tanggung jawab yang besar terhadap seluruh pemangku kepentingan. Keseimbangan antara kesuksesan komersial dengan tanggung jawab sosial dan kesadaran lingkungan haruslah dijaga.

Lebih lanjut, Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang dilakukan saat ini tidak hanya dapat memberikan manfaat sesaat semata, tetapi juga dapat membangun warisan berkelanjutan bagi masa mendatang. Oleh karena itu, keberlanjutan bagi Perseroan adalah tentang bagaimana menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, dan pada saat yang sama memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, melindungi lingkungan hidup usaha kami, dan mewujudkan tujuan kami sebagai perusahaan untuk membangun warisan berkelanjutan bagi masa mendatang.

PT Bayan Resources Tbk. (hereinafter referred to as “the Company”), as one of the largest coal producers in Indonesia, is committed to continuously and comprehensively implementing its sustainability values in each of its operational activities. The Company’s financial success brings with it great responsibilities to all stakeholders. The balance between commercial success and social responsibility and environmental consciousness must be maintained.

Furthermore, the Company believes that the current business activities do not merely provide short-term benefits but also establish a sustainable legacy for the future. Hence, sustainability for the Company is about how the Company generates sustainable growth for the shareholders whilst at the same time provides lasting benefits for society, protects the natural environment we operate in and delivers our purpose as a company to build a legacy for the future.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### A. TENTANG LAPORAN INI ABOUT THE REPORT

A.1. Standar Pelaporan / Reporting Standard	6
A.2. Struktur dan Batas Laporan / Report Structure and Boundaries	7
A.3. Topik Material / Material Topics	8
A.4. Format Penulisan / Writing Format	8
A.5. Kontak / Contact	8

### B. STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGIES [SEOJK A.1]

B.1. Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment [GRI 2-23]	14
B.2. Pilar Keberlanjutan / Sustainability Pillars [GRI 2-24]	14

### C. BAYAN GROUP DALAM ANGKA BAYAN GROUP IN FIGURES

C.1. Aspek Ekonomi / Economic Aspects [SEOJK B.1]	18
C.2. Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects [SEOJK B.2]	19
C.3. Aspek Sosial / Social Aspects [SEOJK B.3]	20

### D. PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

D.1. Sekilas Perseroan dan BAYAN Group / The Company and BAYAN Group at a Glance	24
D.2. Visi, Misi, dan Nilai Perseroan / Vision, Mission, and Values of the Company	26
D.3. Data Perseroan / The Company's Data	28
D.4. Skala Usaha Konsolidasi / Consolidated Business Scale	28
D.5. Komposisi Karyawan BAYAN Group / Composition of BAYAN Group's Employees [SEOJK C.3b] [GRI 2-7]	30
D.6. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Perseroan / Products, Services, and Business Activities of the Company [SEOJK C.4] [GRI 2-6]	32
D.7. Struktur BAYAN Group / BAYAN Group's Structure	36
D.8. Keanggotaan pada Asosiasi / Membership of Associations [SEOJK C.5] [GRI 2-28]	38
D.9. Penghargaan dan Sertifikat / Awards and Certificates [SEOJK D.1.b]	38
D.10. Perubahan Signifikan / Significant Changes [SEOJK C.6]	41

### E. SURAT DARI DIREKSI A VIEW FROM THE TOP [SEOJK D.1] [GRI 2-22]

E.1. Lembar Persetujuan Laporan Keberlanjutan / Approval Sheet of Sustainability Report	50
-----------------------------------------------------------------------------------------	----

### F. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE [SEOJK E]

F.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / The Party Being Responsible for the Implementation of Sustainable Finance [SEOJK E.1] [GRI 2-11; 2-12]	58
F.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance [SEOJK E.2]	58
F.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation [SEOJK E.3]	58
i. Tinjauan Manajemen Risiko / Overview of Risk Management	59
ii. Pengelolaan Risiko / Risk Management [GRI 201-2; 12.2]	60
iii. Pemantauan dan Evaluasi Risiko / Risk Monitoring and Evaluation	64
iv. Upaya Antikorupsi / Anti-Corruption Action [GRI 12.20.2; 205-1]	65
v. Sistem <i>Whistleblowing</i> / Whistleblowing System	65
F.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders [SEOJK E.4] [GRI 2-29]	67
i. Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan / Identification Method of Stakeholders	67
F.5. Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in the Implementation of Sustainable Finance [SEOJK E.5]	70



**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY PERFORMANCE [SEOJK F]

G.1. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan / Sustainable Culture Development Activities [SEOJK F.1]	74
G.2. Kinerja Ekonomi / Economic Performance [GRI 3-3]	74
i. Target dan Pencapaian Ekonomi BAYAN Group pada Tahun 2024 / Economic Target and Achievement of BAYAN Group's in 2024	74
ii. Target dan Investasi Proyek Berwawasan Lingkungan / Comparison of Targets and Investment in Green Projects [SEOJK F.3]	77
G.3. Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance [GRI 3-3]	78
i. Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost [SEOJK F.4] [GRI 12.3.5]	79
ii. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Utilization of Environmentally Friendly Materials [SEOJK F.5]	79
iii. Intensitas Penggunaan Energi / Energy Use Intensity [SEOJK F.6]	79
iv. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy [SEOJK F.7] [GRI 302-4]	81
v. Aspek Air / Water Aspect [SEOJK F.8] [GRI 12.7.2;303-1]	82
vi. Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect	83
vii. Aspek Emisi / Emission Aspect	88
viii. Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect [GRI 12.6.2;306-1]	90
ix. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints Related to the Environment	93
G.4. Kinerja Sosial / Social Performance [GRI 3-3]	94
i. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Provide Equivalent Services on Products and/or Services to Consumers [SEOJK F.17]	94
ii. Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects	95
iii. Aspek Masyarakat / Community Aspect	106



**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT**

H.1. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [SEOJK F.26]	130
H.2. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan dan Dampaknya / Products which the Safety Has Been Evaluated for the Customers and the Impact	130
H.3. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Products Recalled [SEOJK F.29]	130
H.4. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [SEOJK F.30]	131
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to the Feedback on the Sustainability Report of the Previous Year [SEOJK G.3]	131
Pernyataan Penjaminan Independen / Independent Assurance Statement [SEOJK G.1] [GRI 2-5]	132
Lembar Umpan Balik / Feedback Form [SEOJK G.2]	135
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 / List of Disclosure Based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]	136
Indeks Isi GRI / GRI Content Index	138
Pembatasan Tanggung Jawab / Disclaimer	143
Daftar Singkatan / List of Abbreviation	143

An aerial photograph of a port area. In the foreground, a large red and white ship is docked at a pier. To the right, a long bridge with orange and green structural elements is under construction, extending across the water. The background shows a large body of water with several smaller boats and a distant shoreline with buildings and greenery under a blue sky with scattered white clouds.

# A

## TENTANG LAPORAN INI

### ABOUT THE REPORT

Laporan Keberlanjutan merupakan salah satu laporan yang dipublikasikan oleh Perseroan setiap tahunnya. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, disajikan kinerja keberlanjutan Perseroan selama periode satu tahun dari 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan sejenis yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya dan dikeluarkan bersamaan dengan Laporan Tahunan. [\[GRI 2-3\]](#)

The Sustainability Report is one of the reports published annually by the Company. This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance during the one-year period from 1 January 2024 until 31 December 2024. This report is a continuation of the similar report published in the previous year, and it is published simultaneously with the Annual Report. [\[GRI 2-3\]](#)



**A**

TEMTANG LAPORAN INI  
About the Report

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

**D**

PROFIL PERSEORAN  
Company Profile

### A.1. Standar Pelaporan

Selain untuk memenuhi kewajiban kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laporan ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap aspek-aspek keberlanjutan dalam bisnisnya, yang mencakup aspek ekonomi, aspek lingkungan hidup, dan aspek sosial. Lebih lanjut, laporan ini juga berisi perincian program yang sedang berjalan, gambaran kinerja, dan strategi Perseroan.

Data dan informasi mengenai program, strategi, kinerja, pencapaian, serta tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan disajikan secara transparan dan terukur. Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain itu, Perseroan juga mengacu pada *Global Reporting Initiative Standards* (GRI Standards), yang merupakan sebuah standar dengan sistem modular yang saling terkait dan berisi praktik terbaik global untuk melaporkan berbagai dampak ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial secara publik.

Peraturan dan standar yang diterapkan dalam laporan ini, yaitu SEOJK-16 dan GRI Standards, diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung siku.

### A.1. Reporting Standard

Besides fulfilling the Financial Services Authority's (OJK) requirements, this report indicates the Company's commitment to the sustainability aspects of its business, which encompasses the economic aspect, environmental aspect, and social aspect. Furthermore, this report also contains details of the ongoing programs, a performance overview, and strategies of the Company.

The data and information on the Company's sustainability programs, strategies, performance, achievement, as well as challenges faced are presented in a transparent and measurable manner. This report is drafted in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Publicly Listed Companies.

Moreover, the Company also refers to the *Global Reporting Initiative Standards* (GRI Standards), a modular standard system which is interrelated and consists of the global best practices to report economic, environmental, and social impacts publicly.

The regulations and standards applied in this report, i.e., SEOJK-16 and GRI Standards, are marked with the numbering in square brackets.

## A.2. Struktur dan Batas Laporan

Laporan ini mencakup kinerja Perseroan dan anak-anak perusahaannya (selanjutnya disebut "BAYAN Group") secara keseluruhan. [GRI 2-2] Sesuai dengan peraturan yang berlaku, struktur Laporan Keberlanjutan 2024 Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Keberlanjutan;
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan;
3. Profil Perseroan;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata Kelola Keberlanjutan;
6. Kinerja Keberlanjutan:
  - a. Ekonomi,
  - b. Lingkungan Hidup,
  - c. Sosial;
7. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan.

Dalam melaporkan dan menyajikan data, Perseroan mengumpulkan dan mengukur data sesuai dengan masing-masing standar yang relevan dan berlaku secara umum. Kinerja ekonomi mengacu pada data keuangan yang bersumber dari Laporan Laba Rugi Konsolidasi yang telah diaudit per 31 Desember 2024 dari PT Bayan Resources Tbk dan anak perusahaannya yang telah diverifikasi oleh pihak ketiga, yaitu Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers). Sementara itu, kinerja lingkungan hidup mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dari berbagai Kementerian dan regulator, seperti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), baik pada tingkat nasional maupun daerah yang turut mencantumkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Kemudian, kinerja sosial salah satunya merujuk pada data Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mengacu ke standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Internasional ISO 45000, yang merupakan pembaruan dari OHSAS 18000.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Laporan Keberlanjutan ini merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan tahun 2023 yang dipublikasikan pada bulan April 2024. Tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam hal operasional BAYAN Group, namun beberapa data lingkungan disajikan kembali dalam Laporan Keberlanjutan 2024, yaitu terkait data reklamasi dan revegetasi, lahan terganggu, energi, limbah, dan air. Hal ini dikarenakan adanya perubahan metode perhitungan data terkait dan penyesuaian kembali pada sumber dan cakupan data. [GRI 2-4]

Untuk terus menjaga kualitas isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan berdasarkan GRI *Standards*, yaitu keakuratan, keseimbangan, kejelasan, daya banding, kelengkapan, keterkaitan dengan keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi.

Selain itu, Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini telah diverifikasi oleh pihak ketiga, yaitu BATS Sustainability Assurer, sebuah lembaga independen dan berlisensi untuk melakukan verifikasi sesuai AA1000 *Assurance Standard v3* dan AccountAbility Principles. Pihak *assurer* tidak mempunyai hubungan kerja sama lain dengan Perseroan dan tidak terlibat dalam penyusunan laporan, sehingga tidak ada benturan kepentingan dalam proses penjaminan. Proses penetapan *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi. [SEOJK G.1] [GRI 2-5]

## A.2. Report Structure and Boundaries

This report covers the overall performance of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "BAYAN Group"). [GRI 2-2] Based on the prevailing regulations, the structure of the Company's 2024 Sustainability Report is as follows:

1. Sustainability Strategies;
2. Overview of the Sustainability Aspect Performance;
3. Company Profile;
4. Board of Directors' Message;
5. Sustainability Governance;
6. Sustainability Performance of:
  - a. Economy,
  - b. Environment,
  - c. Social;
7. Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services.

In reporting and presenting the data, the Company collects and measures the data in accordance with the respective standards that are relevant and generally accepted. The economic performance refers to the financial data taken from the Audited Consolidated Financial Statements as at 31 December 2024 of PT Bayan Resources Tbk and its subsidiaries, which has been verified by a third party, i.e., Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers). Meanwhile, the environmental performance refers to the prevailing provisions of various ministries and regulators, such as Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), both at the national and regional levels, which also contains the Sustainable Development Goals (SDGs). As for the social performance, one of the references is the data on Occupational Health and Safety (OHS) based on the International Occupational Health and Safety standard of ISO 45000, which is an update of OHSAS 18000.

As mentioned earlier, this Sustainability Report is a continuity of the 2023 Sustainability Report published in April 2024. There were no significant changes in terms of the BAYAN Group's operation, but some environmental data related to reclamation and revegetation, disturbed areas, energy, waste, and water, are restated in the 2024 Sustainability Report. This is due to a change in the calculation method and some readjustments of the data sources and scope. [GRI 2-4]

In order to continuously maintain the content quality of this Sustainability Report, the Company applies the reporting principles based on the GRI Standards, i.e., accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability.

Moreover, the 2024 Sustainability Report has been verified by a third party, i.e., BATS Sustainability Assurer, an independent and licensed institution to verify based on the AA1000 Assurance Standard v3 and AccountAbility Principles. The assurer does not have any other engagements with the Company and is not involved in the report preparation, so there is no conflict of interest in the assurance process. The assurer appointment is approved by the Board of Directors. [SEOJK G.1] [GRI 2-5]

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



**A****A.3. Topik Material**

Untuk menetapkan isu-isu yang dinilai penting di industri batubara bagi para pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan prinsip materialitas yang berdasarkan pada prioritas, situasi, dan kondisi di lingkup Perseroan. Kemudian, Perseroan melakukan validasi atas topik yang telah dipilih melalui diskusi dengan manajemen puncak Perseroan dan pemimpin senior. [GRI 3-1]

Dalam Laporan Keberlanjutan 2024 ini, tidak terdapat perubahan signifikan pada topik material karena Perseroan menganggap isu-isu ini masih menjadi pembahasan penting dalam Perseroan. Daftar topik material dalam laporan ini adalah: [GRI 3-2]

1. Kinerja Ekonomi;
2. Energi dan Emisi;
3. Praktik Ketenagakerjaan;
4. Pendidikan dan Pelatihan;
5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3);
6. Masyarakat dan Komunitas Lokal.

**A.4. Format Penulisan**

Laporan dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Penulisan angka pada tabel, infografik, dan teks Bahasa Inggris dalam laporan ini menggunakan format standar Bahasa Inggris. Penanda ribu, juta, dan miliar menggunakan tanda koma, sedangkan penanda desimal menggunakan tanda titik. Sementara itu, penulisan angka untuk bagian teks dan narasi Bahasa Indonesia menggunakan format standar Bahasa Indonesia, kecuali untuk tabel dan infografik tetap menggunakan format Bahasa Inggris.

**A.5. Kontak** [GRI 2-3]

Laporan ini ditujukan bagi para pemangku kepentingan. Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

**A.3. Material Topics**

To determine the material topics in the coal industry for all stakeholders, the Company applied the materiality principle based on priority, situation, and condition within the Company. Then, the Company validated the topics that have been selected through internal discussions, involving the Company's top management and senior leaders. [GRI 3-1]

In the 2024 Sustainability Report, there are no significant changes to the material topics because the Company considers that the issues are still important in the Company. The list of material topics in this report is as follows: [GRI 3-2]

1. Economic Performance;
2. Energy and Emissions;
3. Labor Practices;
4. Education and Training;
5. Occupational Health and Safety (OHS);
6. Society and Local Community.

**A.4. Writing Format**

This report is prepared in both Bahasa Indonesia and English. The figures in tables, infographics, and English text in this report will be written using the standard English numeric format. The separators for thousands, millions, and billions will be commas, while the separators for decimals will be periods. Meanwhile, the figures in Bahasa Indonesia text and narration will be written using the standard Bahasa Indonesia numeric format, except for tables and infographics, which will be written in English format.

**A.5. Contact** [GRI 2-3]

This report is intended for use by all stakeholders. For questions and further information, please contact:

**B****C****D**



**E**

**SURAT DARI DIREKSI**  
*A View from the Top*

**F**

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
*Sustainable Governance*

**G**

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
*Sustainability Performance*

**H**

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN**  
*Responsibility for Sustainable Product/Service Development*



# B

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY

STRATEGIES [SEOJKA.1]

BAYAN Group telah secara konsisten menghasilkan produk dan layanan terbaik bagi kebutuhan pasar. Selama bertahun-tahun, BAYAN Group telah berkembang menjadi salah satu perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia yang terus-menerus berfokus pada praktik-praktik berkelanjutan di setiap langkah proses bisnisnya, untuk memastikan hasil manfaat yang luas dan jangka panjang di masa depan.

The BAYAN Group has consistently produced the best products and services that satisfy the market demands. Over the years, the BAYAN Group has grown to be one of the leading coal mining companies in Indonesia, which continues to focus on its sustainable practices at every step of the business process, to ensure it produces broad and lasting benefits into the future.



**A**

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

Komoditas batubara tidak bisa dipungkiri merupakan salah satu faktor pendorong kemajuan peradaban sejak era industri dimulai hingga ke masa modern. Terlepas dari reputasinya yang negatif, batubara tetap menjadi sumber energi utama bagi dunia terutama negara berkembang agar dapat memberikan keamanan dalam hal pasokan energi, terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan pasar yang berkembang. Di sisi lain, BAYAN Group memahami bahwa pelaku industri pertambangan juga mengemban tanggung jawab yang besar untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup sementara memasok sumber energi utama ini selama transisi dunia menuju energi terbarukan dan memastikan pembangunan yang berkelanjutan di dunia untuk waktu yang akan datang.

Oleh karena itu, keberlanjutan menjadi salah satu isu penting bagi perusahaan-perusahaan yang berbasis sumber daya alam, termasuk perusahaan pertambangan. Kegiatan pertambangan seharusnya dilakukan dengan cara-cara yang dapat meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup dan sosial.

Sebagai perusahaan pertambangan batubara, BAYAN Group memahami bahwa kegiatan operasionalnya harus mampu memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan tidak hanya dari manfaat ekonomi, melainkan juga aspek lingkungan hidup dan sosial, sehingga dapat terus berkembang hingga masa depan. BAYAN Group pun melakukan segala upaya untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan hidup. Keseimbangan dalam hal sosial dan tata kelola perusahaan juga perlu dicapai agar manfaat yang dihasilkan oleh BAYAN Group dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Strategi korporasi 2024 mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang terdiri dari:

Coal is undeniably one of the driving factors for the progress of civilization from the beginning of the industrial era to modern times. Notwithstanding its negative reputation, coal remains a key source of energy for the world, especially the developing countries in order to continue to provide energy security, drive the economic growth and development of the emerging markets. On the other hand, the BAYAN Group understands that the mining industry has a great responsibility for minimizing its environmental impact while supplying this key source of energy during the world's transition to renewable energy and ensuring sustainable development of the world in the future.

Therefore, sustainability is one of the important issues for natural-resources-based companies, including mining companies. The mining activities shall be carried out in such a way to minimize the environmental and social impacts.

As a coal mining company, the BAYAN Group understands that its operational activities must provide broad benefit to all stakeholders, not only in terms of economic benefit, but also in terms of the environmental and social aspects, so that we can continue to grow in the future. The BAYAN Group spares no effort to reduce the impact of its operations and to mitigate the risks to the environment. A balance between social matters and corporate governance must be achieved, so the benefits generated by the Company can be felt by all stakeholders.

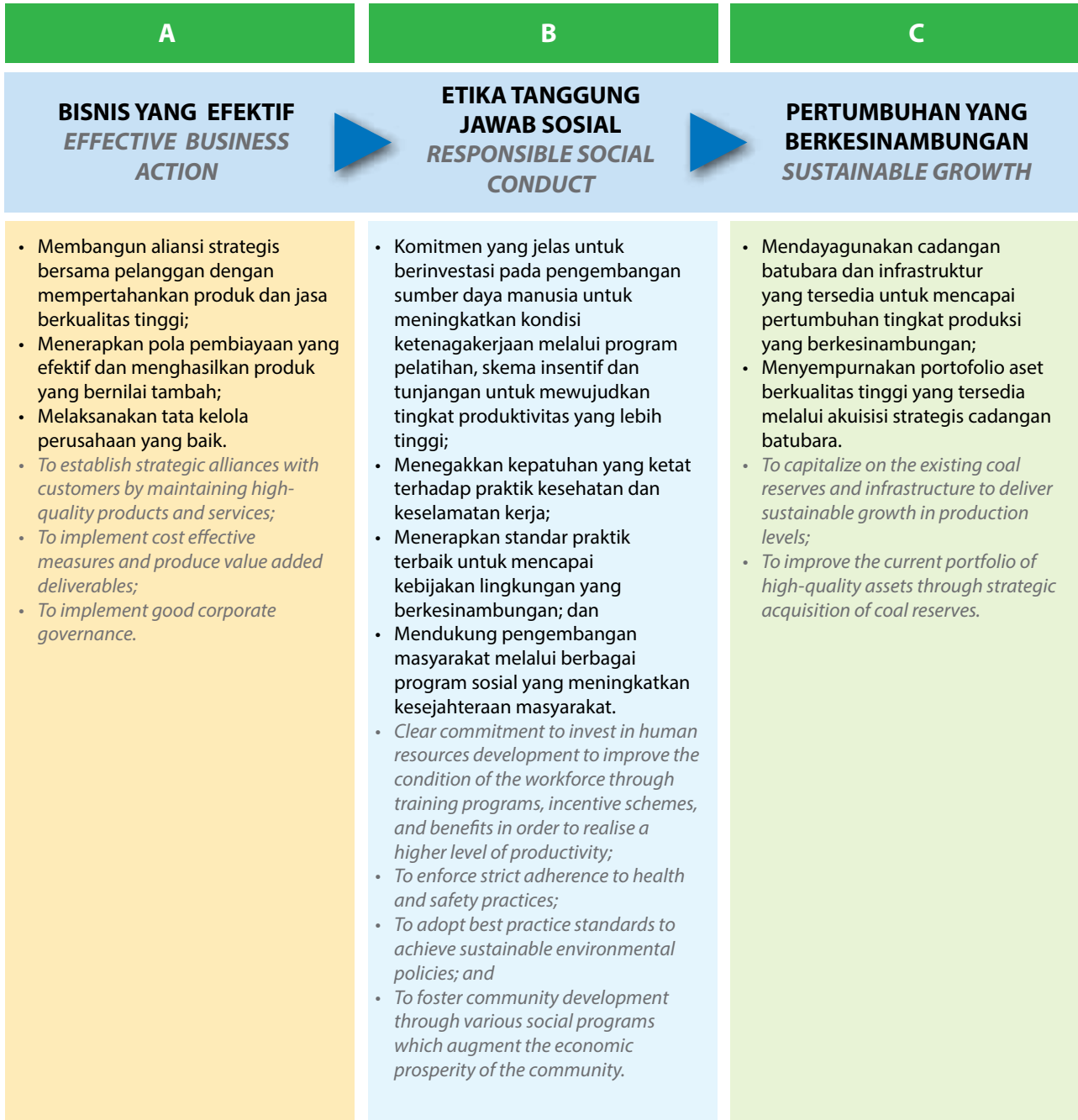
The 2024 corporate strategies integrate economic, environmental, and social aspects and they are:

**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

**D**

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile



Sebagai bagian penerapan strategi keberlanjutan, BAYAN Group terus melakukan upaya sistematis untuk mengurangi risiko-risiko yang muncul di kegiatan BAYAN Group. Sebagai tindak lanjutnya, BAYAN Group memiliki sistem Pengendalian Internal yang merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem ini merupakan suatu proses yang melibatkan Direksi, manajemen, atau personel lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan BAYAN Group, yaitu:

1. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Penjagaan terhadap aset.

As part of the implementation of its sustainability strategy, the BAYAN Group continues to make systematic efforts to reduce the risks that arise in the BAYAN Group's activities. As a follow-up to these efforts, the BAYAN Group has an Internal Control system, which is part of the implementation of good corporate governance principles. The system is a process that involves the Board of Directors, management, or other personnel, which is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives, namely:

1. Effectiveness and efficiency of operating activities.
2. Financial reporting reliability.
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.
4. Asset protection.

**E**

SURAT DARI DIREKSI  
*A View from the Top*

**F**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
*Sustainable Governance*

**G**

KINERJA KEBERLANJUTAN  
*Sustainability Performance*

**H**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
*Responsibility for Sustainable Product/Service Development*

## B.1. Komitmen Keberlanjutan [GRI 2-23]

BAYAN Group berkomitmen penuh untuk berkontribusi dalam mencapai TPB sehingga strategi keberlanjutan disusun dan diterapkan dalam operasionalnya. Kegiatan usaha BAYAN Group sudah semestinya berjalan beriringan dengan manfaat yang bisa diterima masyarakat luas, meminimalkan dampak lingkungan hidup, dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

BAYAN Group percaya bahwa keseimbangan pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, akan membawa nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk generasi yang akan datang. BAYAN Group juga percaya integrasi keberlanjutan dalam sistem operasinya akan menambah keunggulan kompetitif BAYAN Group yang akan berpengaruh positif terhadap bisnis yang sedang berlangsung. Sebagai salah satu kontributor pembangunan, seluruh inisiasi BAYAN Group pada aspek keberlanjutan juga turut berkontribusi pada pemenuhan pencapaian TPB yang sejalan dengan agenda Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pembangunan inklusif dan berkelanjutan.

## B.2. Pilar Keberlanjutan

BAYAN Group menyusun dan merumuskan lima pilar utama yang menjadi fokus serta dasar guna mendorong implementasi praktik tambang berkelanjutan, yaitu:

### 1. Tata Kelola dan Integritas

BAYAN Group beroperasi dengan berfokus pada tata kelola perusahaan yang baik dan nilai serta prinsip yang dianut. BAYAN Group meyakini bahwa struktur dan mekanisme perusahaan yang terorganisasi dengan baik, ditambah dengan nilai dan prinsip keberlanjutan yang dipegang teguh akan mendukung aktivitas operasinya sehingga mampu menghasilkan bisnis yang berkesinambungan. BAYAN Group menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) di seluruh unit kerja. BAYAN Group percaya bahwa pengelolaan yang dilakukan secara bertanggung jawab, yang mengutamakan integritas serta etika bisnis yang berkelanjutan akan meningkatkan posisi BAYAN Group di mata seluruh pemangku kepentingan.

### 2. Kinerja untuk Kemakmuran Bersama

Bisnis utama harus memiliki kinerja ekonomi yang tangguh dan terus berkembang agar manfaat dan dampak positifnya dapat didistribusikan secara luas. Kinerja ekonomi yang tangguh menyangkut dua hal, yaitu kinerja BAYAN Group dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari proses operasi berkelanjutan, dan distribusi pendapatan ekonomi kepada pemangku kepentingan secara luas. Ketangguhan ekonomi berarti kemampuan BAYAN Group dalam mendapatkan nilai ekonomi. Hal ini juga meliputi penciptaan lapangan kerja dan mendukung pekerjaan yang ada, serta pemberdayaan masyarakat, termasuk masyarakat dan pemasok lokal, sehingga terjadi peningkatan ekonomi regional dan nasional. Selain itu, ketangguhan ekonomi juga berarti nilai keuntungan yang baik

## B.1. Sustainability Commitment [GRI 2-23]

The BAYAN Group is fully committed to contributing to the achievement of SDGs, so sustainability strategies are formulated and implemented in its operations. BAYAN Group's business activities must go hand in hand with the benefits for the wider community, minimize the impact to the environmental, and the added value for all stakeholders.

The BAYAN Group believes that having a balance between economic, environmental, and social aspects will bring positive values to all stakeholders, including future generations. The BAYAN Group also believes that the integration of sustainability into its operating system will increase the BAYAN Group's competitive advantage, which will subsequently have a positive impact on the ongoing business. As a development contributor, all of the BAYAN Group's initiatives regarding sustainability aspects also contribute to the achievement of the SDGs, which is thus in line with the Indonesian Government's agenda to achieve inclusive and sustainable development.

## B.2. Sustainability Pillars

The BAYAN Group has compiled and formulated five main pillars to form the focus and basis to encourage the implementation of sustainable mining practices, including:

### 1. Governance and Integrity

The BAYAN Group operates with a focus on good corporate governance and adherence to strong values and principles. The BAYAN Group believes that a well-organized company structure and mechanism, coupled with firm sustainability values and principles will support its operational activities and produce a more sustainable business. The BAYAN Group applies all principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness in all work units. The BAYAN Group believes that a responsible management which prioritizes integrity and sustainable business ethics will enhance the BAYAN Group's standing with all stakeholders.

### 2. High Performance for Greater Prosperity

The main business must have strong economic performance and continue to grow so that it can widely distribute the benefits and positive impacts. Strong economic performance concerns two things, namely the BAYAN Group's performance in obtaining profits from sustainable operations, and the distribution of economic income to stakeholders at large. Economic resilience refers to the BAYAN Group's ability to obtain economic values. It also includes job creation and supporting existing jobs, as well as community empowerment, including local communities and suppliers, so that regional and national economic development occurs. In addition, economic resilience also means good returns to stakeholders; thereby, increasing the overall value of the

kepada pemangku kepentingan sehingga meningkatkan nilai BAYAN Group secara keseluruhan. BAYAN Group terus berusaha untuk menghasilkan nilai ekonomi yang memberikan manfaat luas baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan.

### 3. Iklim, Air, dan Alam

BAYAN Group menyadari bahwa industri pertambangan memiliki dampak lingkungan hidup yang besar. Oleh karenanya, BAYAN Group melakukan pengelolaan lingkungan berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik terbaik (*best practices*) terkait Pengelolaan Lingkungan baik dalam skala nasional maupun internasional. BAYAN Group mengadopsi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan sebagai pedoman untuk mengelola berbagai risiko yang dihasilkan dari kegiatan operasional BAYAN Group terhadap lingkungan hidup. BAYAN Group juga mengedepankan implementasi *Good Mining Practices* secara sistematis dan terencana pada keseluruhan proses, mulai dari eksplorasi, produksi, hingga rehabilitasi lahan pasca tambang. Dengan melakukan pengelolaan lingkungan yang tepat, BAYAN Group turut berkontribusi dalam pemenuhan TPB, khususnya terkait aspek lingkungan hidup. Diharapkan, pelestarian alam untuk memenuhi kebutuhan manusia, termasuk generasi yang akan datang, tetap terjaga.

### 4. Pengalaman Kerja yang Menguntungkan bagi Karyawan BAYAN Group

BAYAN Group sangat menyadari bahwa Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan kebijakan-kebijakannya merupakan kunci untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Kinerja yang baik akan diperoleh melalui Departemen SDM yang unggul dan terampil, serta kebijakan-kebijakannya. Untuk itu, BAYAN Group memberikan perhatian khusus terhadap kondisi kerja karyawan dan berupaya memelihara lingkungan kerja yang aman dan nyaman, membangun budaya *work-life balance*, mendukung inklusivitas dan keberagaman, memberikan apresiasi kepada karyawan berdasarkan kinerjanya, serta menjaga keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja.

### 5. Memberdayakan Masyarakat dan Komunitas Lokal

Masyarakat adalah pemangku kepentingan yang sehari-hari bersinggungan dengan aktivitas bisnis BAYAN Group. Oleh karenanya, masyarakat memiliki kontribusi yang besar bagi keberlangsungan aktivitas dan kesuksesan BAYAN Group. BAYAN Group juga menyadari bahwa aktivitas bisnis memberi dampak kepada masyarakat, dan demikian juga sebaliknya. Berangkat dari kesadaran tersebut, BAYAN Group berkomitmen untuk mengelola seluruh dampak dari aktivitas operasinya kepada masyarakat setempat. BAYAN Group juga berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama yang luas bagi masyarakat lokal, melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang juga sejalan dengan TPB dan blueprint Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibilities/CSR*) yang dikembangkan oleh BAYAN Group bersama dengan pemerintah provinsi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, khususnya masyarakat sekitar wilayah operasi BAYAN Group.

BAYAN Group. Thus, the BAYAN Group continues to strive to generate economic values that provides broad benefits both directly and indirectly to all stakeholders.

### 3. Climate, Water, and Nature

The BAYAN Group realizes that the mining industry has a large impact on the environment. Therefore, the BAYAN Group conducts environmental management based on the compliance with the prevailing laws and regulations, as well as the best practices related to good Environmental Management, both on a national and international scale. The BAYAN Group has adopted the ISO 14001:2015 on Environmental Management System as a guideline for managing various environmental risks resulting from the BAYAN Group's operational activities. In addition, the BAYAN Group prioritizes the implementation of Good Mining Practices in a systematic and planned manner during the entire mining process, from exploration, production, to post-mining land rehabilitation. By carrying out appropriate environmental management, the BAYAN Group also contributes to the fulfilment of the SDGs, particularly related to the environmental aspect. It is hoped that the preservation of nature to fulfil human needs, including future generations, will be maintained.

### 4. Rewarding Work-Life Experience for the Employees of the BAYAN Group

The BAYAN Group is very aware that its Human Resources Department (HRD) and its policies are key to helping the company achieve its goals. Good performance will be obtained through the support of excellent and skilled HRD personnel and policies. For this reason, the BAYAN Group pays special attention to employees working conditions and strives to foster a safe and comfortable working environment, building a balanced work-life culture, supporting inclusiveness and diversity, giving appreciation to employees based on their performance, as well as maintaining a safe and healthy working environment.

### 5. Empowering Society and Local Communities

Society is a stakeholder group that is most likely to be in contact with the BAYAN Group's business activities on a daily basis. Therefore, society can make a major contribution to the business continuity and the BAYAN Group's success. The BAYAN Group also realizes that its business activities can have an impact on the society, and vice versa. With this awareness in mind, the BAYAN Group is committed to managing all impacts resulting from its operating activities on the local communities. The BAYAN Group is also committed to creating shared value for the local community, through various community development and empowerment programs in accordance with the SDGs and the Corporate Social Responsibilities (CSR) blueprints developed by the BAYAN Group in association with the provincial government. The goal is to improve the welfare of the wider society, especially the communities living around the BAYAN Group's operational areas.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development





# C

## BAYAN GROUP DALAM ANGKA

BAYAN GROUP IN  
FIGURES



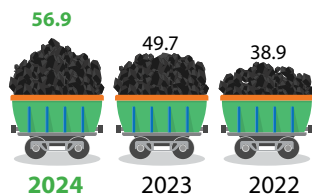
## C.1. Aspek Ekonomi / Economic Aspects [SEOJK B.1]

Uraian Description	2024	2023	2022
Produksi batubara (dalam juta MT) / Coal production (in million MT)	56.9	49.7	38.9
Penjualan batubara (dalam juta MT) / Coal sales (in million MT)	56.2	47.2	39.9
Pendapatan (dalam juta US\$) / Revenue (in million US\$)	3,446	3,581	4,704
Laba bersih (dalam juta US\$) / Net profit (in million US\$)	943	1,280	2,302
Jumlah Kontraktor Lokal (dalam Unit) / Number of Local Contractors (in Unit)*	30	17	12

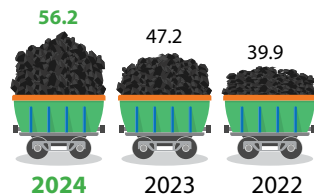
Catatan / Note:

\*) Dalam hal ini, kontraktor lokal yang tercantum merupakan kontraktor dengan nilai kontrak yang signifikan. /  
In this case, the local contractors listed are contractors with significant contract value.

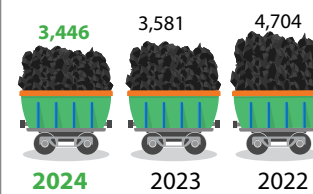
**Produksi batubara**  
(dalam juta MT)  
Coal production  
(in million MT)



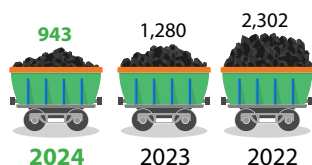
**Penjualan batubara**  
(dalam juta MT)  
Coal sales  
(in million MT)



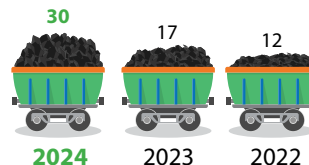
**Pendapatan**  
(dalam juta US\$)  
Revenue  
(in million US\$)



**Laba bersih**  
(dalam juta US\$)  
Net profit  
(in million US\$)

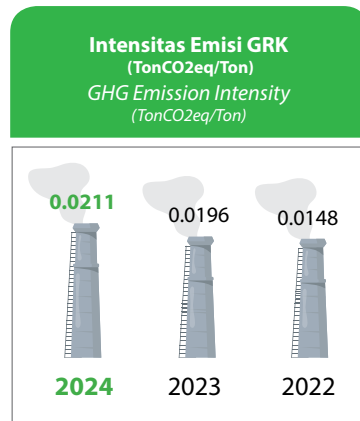
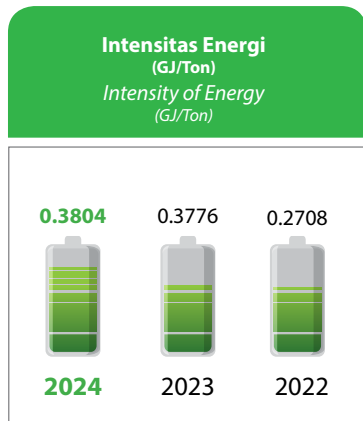


**Jumlah Kontraktor Lokal**  
(dalam Unit)  
Number of Local Contractors  
(in Unit)

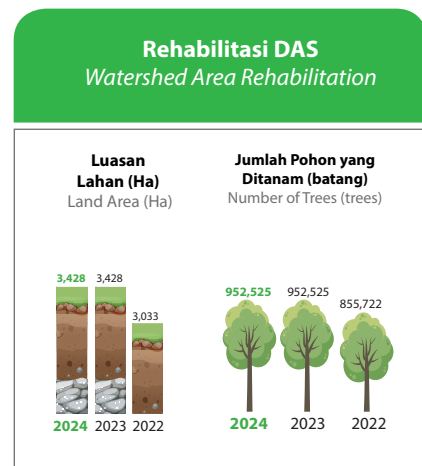
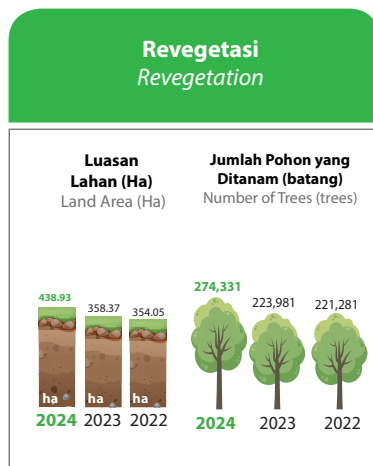


## C.2. Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspects [SEOJK B.2]

Tahun Year	Intensitas Energi (GJ/Ton) Intensity of Energy (GJ/Ton) <small>[GRI 302-3; 12.1.4]</small>	Intensitas Emisi GRK (TonCO2eq/Ton) GHG Emission Intensity (TonCO2eq/Ton) <small>[GRI 305-4; 12.1.8]</small>
2024	0.3804	0.0211
2023	0.3776	0.0196
2022	0.2708	0.0148



Tahun Year	Reklamasi Reclamation	Revegetasi Revegetasi		Rehabilitasi DAS Watershed Area Rehabilitation	
	Luasan Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Luasan Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Jumlah Pohon yang Ditanam (batang) Number of Trees (trees)	Luasan Lahan (Ha) Land Area (Ha)	Jumlah Pohon yang Ditanam (batang) Number of Trees (trees)
2024	597.64	438.93	274,331	3,428	952,525
2023	528.50	358.37	223,981	3,428	952,525
2022	366.69	354.05	221,281	3,033	855,722



**E**

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

**F**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

**G**

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

**H**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**A**

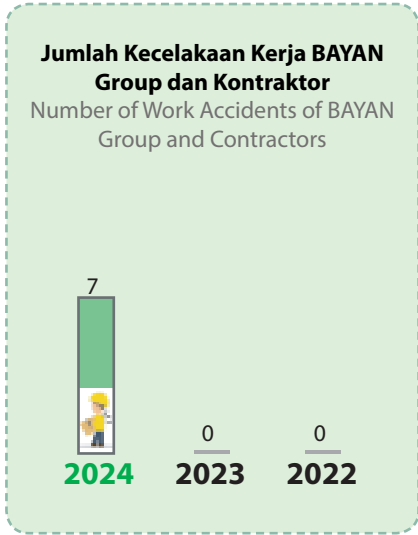
TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

**C.3. Aspek Sosial / Social Aspects [SEOJK B.3]**

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan Kerja BAYAN Group dan Kontraktor Number of Work Accidents of BAYAN Group and Contractors [GRI 403-9; 12.14.10]	Jumlah Kegiatan PPM Number of Community Development Programs [GRI 413-1; 12.9.2]	Jumlah Desa Dampingan Number of Fostered Villages
2024	7	380	81
2023	0	350	74
2022	0	± 143	74

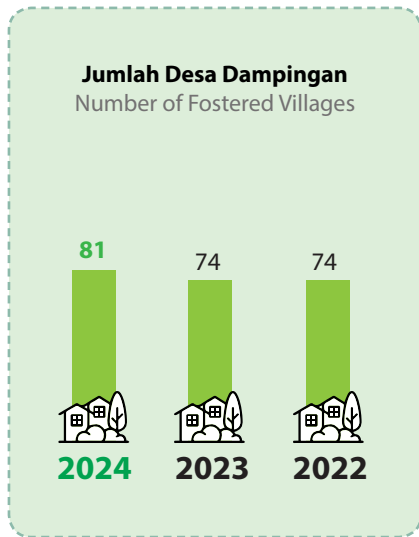
**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies



**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGIKA  
BAYAN Group In Figures



**D**

PROFIL PERSEORAN  
Company Profile



**E**

**SURAT DARI DIREKSI**  
*A View from the Top*

**F**

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
*Sustainable Governance*

**G**

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
*Sustainability Performance*

**H**

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN**  
*Responsibility for Sustainable Product/Service Development*



# D

## PROFIL PERSEROAN

### COMPANY PROFILE

Tahun 2024 merupakan tahun yang sangat membanggakan bagi Perseroan dengan berbagai kemajuan dan capaian yang telah berhasil diperoleh tahun ini. Perseroan senantiasa berkomitmen terhadap prinsip-prinsip *Good Mining Practices* demi mewujudkan keberlanjutan.

2024 was an exceptional year for the Company with various advancements and achievements being accomplished during this year. Furthermore, the Company is constantly committed to the principles of *Good Mining Practices* to realize sustainability.





**A**

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

**D**

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile



## D.1. Sekilas Perseroan dan BAYAN Group

Berdiri pada tahun 2004, PT Bayan Resources Tbk. adalah induk dari BAYAN Group, dan BAYAN Group merupakan produsen batubara *sub-bituminous* dan *bituminous* berkadar belerang rendah yang ramah lingkungan. Meski demikian, perjalanan panjang BAYAN Group sesungguhnya telah dimulai sejak tujuh tahun sebelumnya, tepatnya pada bulan November 1997. Kala itu, Dato' DR. Low Tuck Kwong sebagai pemegang saham pendiri, mengakuisisi konsesi tambang batubara PT Gunung Bayan Pratamacoal (GBP) yang berlokasi di Muara Tae, Kalimantan Timur. Sejak saat itu pula, sejumlah konsesi batubara dan perusahaan lain ikut diakuisisi, termasuk PT Indonesia Pratama (IP) sebagai perusahaan jasa pertambangan, PT Dermaga Perkasapratama (DPP) yang merupakan pemilik dan pengelola pelabuhan khusus batubara yang dikenal sebagai Balikpapan Coal Terminal (BCT) dengan kapasitas hingga 24 juta MT per tahun, dan PT Muji Lines (ML) sebagai perusahaan pengangkutan.

Para pemegang saham pendiri kemudian mendirikan PT Bayan Resources Tbk. pada tanggal 7 Oktober 2004 berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 7 Oktober 2004 yang dibuat di hadapan Yani Indrawaty Wibawa, S.H., notaris di Jakarta. Selanjutnya, akta tersebut mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Desember 2004. Dua tahun berselang, pada tahun 2006, status Perseroan berubah dari perusahaan non-investasi menjadi perusahaan terbatas di bidang investasi dalam negeri berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia.

## D.1. The Company and the BAYAN Group at a Glance

Established in 2004, PT Bayan Resources Tbk is the parent of the BAYAN Group, and the BAYAN Group is a producer of environmentally friendly sub-bituminous and bituminous coal with low sulfur content. However, the BAYAN Group's long journey actually started seven years earlier, in November 1997 to be exact. At that time, Dato' DR. Low Tuck Kwong as the founding shareholder, acquired the coal mining concession of PT Gunung Bayan Pratamacoal (GBP) located in Muara Tae, East Kalimantan. Over time, several other coal concessions and other companies were acquired, including PT Indonesia Pratama (IP) as a coal mining service company, PT Dermaga Perkasapratama (DPP) which owns and manages a special coal port, known as the Balikpapan Coal Terminal (BCT) with a capacity of up to 24 million MT per year, and PT Muji Lines (ML) as a barging company.

On 7 October 2004, the founding shareholders established PT Bayan Resources Tbk based on Notarial Deed No. 12 dated 7 October 2004 drawn up before Yani Indrawaty Wibawa, S.H., a notary in Jakarta. Subsequently, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. C-30690 HT.01.01.TH.2004 dated 21 December 2004. Two years later, in 2006, the status of the Company changed from a non-investment company into a limited liability company in the field of domestic investment based on the Law of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 12 Agustus 2008, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana dengan harga perdana sebesar Rp5.800/saham. Pada tahun yang sama, Perseroan membeli Kalimantan Floating Transhipment Facility 1 (KFT-1) guna melayani tongkang dan kapal berukuran kecil hingga *cape-size* di wilayah Kalimantan Selatan. Empat tahun berselang, Perseroan kembali membeli Kalimantan Floating Transhipment Facility 2 (KFT-2) untuk melayani di wilayah Kalimantan Timur.

Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi 56% saham Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL) yang kala itu merupakan perusahaan terbuka di Australia dan menguasai kepemilikan 13 konsesi pertambangan di Indonesia. Dengan demikian, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas atas KRL. Selanjutnya, pada akhir tahun 2018, Perseroan kembali membeli sisa saham KRL dari publik, sehingga menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham tunggal, dan KRL pun dihapus dari Bursa Efek Australia, tepatnya pada tanggal 13 Desember 2018.

Secara umum, batubara yang diproduksi oleh BAYAN Group memiliki tingkat sulfur, nitrogen, dan abu yang sangat rendah, yang menghasilkan pembakaran yang jauh lebih bersih, sehingga mengurangi polutan berbahaya. Seluruh tambang BAYAN Group terletak di dekat pantai atau sungai, sehingga memberikan rantai logistik yang dapat diandalkan untuk mengirim batubara ke para pelanggan.

On 12 August 2008, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering at an initial price of IDR5,800 per share. In the same year, the Company purchased the Kalimantan Floating Transhipment Facility 1 (KFT-1) to serve barges and small to *cape-size* vessels in the South Kalimantan region. Then, four years later, the Company also purchased the Kalimantan Floating Transhipment Facility 2 (KFT-2) to serve in East Kalimantan.

In 2011, the Company acquired a 56% stake in Kangaroo Resources Pty Ltd (KRL), which was an Australian public company at that time, and through that stake control of 13 mining concessions in Indonesia. With this acquisition, the Company became the majority shareholder of KRL. At the end of 2018, the Company purchased the remaining of KRL's shares from the public; thus, making the Company the sole shareholder, and delisted KRL from the Australian Securities Exchange on 13 December 2018.

In general, the coal produced by the BAYAN Group has very low levels of sulfur, nitrogen, and ash, resulting in a much cleaner combustion, reducing harmful pollutants. All of the BAYAN Group's mines are located near the coast or rivers, thus providing a reliable logistics chain in the delivery of our coal to customers.



E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## D.2. Visi, Misi, dan Nilai Perseroan / Vision, Mission, and Values of the Company [SEOJK C.1]



### Visi Vision

Menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang berkomitmen untuk menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan.

To be a highly respected coal mining company committed to delivering premium products, high quality service and sustainable growth in the long term whilst minimizing environmental impact.



### Misi Mission

1. Mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui pencapaian kinerja terbaik di semua operasi kami;
  2. Memaksimalkan kompetensi inti melalui pelaksanaan praktik bisnis terbaik;
  3. Menjunjung Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.
1. To optimize shareholders value by achieving best performance through all our operations.
  2. To maximize core competencies by exercising best business practices.
  3. To promote Corporate Social Responsibility with an emphasis on employee welfare, a high standard of health and safety, sustainable environmental policies, and responsible community development.



# NILAI VALUES

## Profesionalitas / Professionalism

Setiap pegawai diwajibkan dapat meningkatkan kinerjanya dari hari ke hari guna mendapatkan kualitas kerja yang baik dalam rangka mencapai target kinerja Perseroan.

Every employee is required to be able to improve their day to day performance in order to obtain good quality of work to achieve the Company's performance targets.

## Bertanggung Jawab / Accountability

Setiap tugas yang diberikan Perseroan dapat dikerjakan sesuai dengan waktu yang diberikan.

Every task assigned by the Company can be completed within the provided timeline.

## Jujur / Integrity

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, pegawai harus melaksanakan dengan hati yang bersih, jujur, ikhlas dan semangat, tanpa motif tersembunyi. Employees must carry out their duties and responsibilities with clear conscience, integrity, sincerity, and enthusiasm, without ulterior motives.

## Disiplin / Discipline

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab harus dengan penuh kehati-hatian dan tepat waktu sesuai dengan arahan yang diberikan.

Duties and responsibilities must be carried out with discretion and in a timely manner in accordance with the directions given.

## Dinamis / Dynamic

Berkelakuan dinamis diperlukan dalam setiap aktifitas kerja di perusahaan guna mengikuti perkembangan teknologi dan jaman

A dynamic attitude is required in all activities and works in order to keep up with the developing era and technology.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

### D.3. Data Perseroan / The Company's Data

<b>Nama</b> Name [SEOJK C.2] [GRI 2-1]	<b>PT Bayan Resources Tbk.</b>
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Headquarter Address [SEOJK C.2] [GRI 2-1]	Office 8 Building, 37 <sup>th</sup> Floor, Unit A-H Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
<b>Telepon &amp; Faksimili</b> Phone & Facsimile	(6221) 2935 6888 & (6221) 2935 6999
<b>Email</b>	corporate.secretary@bayan.com.sg marketing@bayan.com.sg
<b>Website</b>	www.bayan.com.sg
<b>Status Perusahaan</b> Company Status [GRI 2-1]	Perusahaan Publik Publicly Listed Company
<b>Jenis/Badan Hukum Perusahaan</b> Company Type/Legal Entity [GRI 2-1]	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
<b>Kode Saham</b> Ticker Code	BYAN

### D.4. Skala Usaha Konsolidasi / Consolidated Business Scale

<b>Total Aset</b> Total Assets [SEOJK C.3a]	2024: US\$3,521,455,934 2023: US\$3,444,319,816
<b>Total Kewajiban</b> Total Liabilities [SEOJK C.3a]	2024: US\$1,207,613,523 2023: US\$1,465,501,614
<b>Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya</b> Shareholders and Percentage of Ownership [SEOJK C.3c]	40.17% : Dato' DR. Low Tuck Kwong 22.00% : Elaine Low 10.00% : PT Sumber Suryadaya Prima 27.83% : Masyarakat / Public
<b>Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi</b> Number and Name of Country of Operation [GRI 2-1]	1 - Indonesia
<b>Jumlah Karyawan</b> Total Employees [SEOJK C.3b] [GRI 2-7]	4,149 karyawan / employees
<b>Izin Usaha</b> Business License	5 Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), 13 Izin Usaha Pertambangan (IUP), 1 Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL), dan 1 Izin Usaha Budidaya Perkebunan Komoditi Kelapa Sawit. 5 Coal Contract of Works (PKP2B), 13 Mining Business Permits (IUP), 1 Electricity Supply Business Permit, and 1 Oil Palm Plantation Cultivation Business Permit.

# Wilayah Operasional

## Location of Operations [SEOJK C.3d]

DKI Jakarta, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan

DKI Jakarta, East Kalimantan, and South Kalimantan



## D.5. Komposisi Karyawan BAYAN Group

[SEOJK C.3b] [GRI 2-7]

Sumber daya manusia merupakan aset BAYAN Group yang paling berharga. Karena itu, manajemen berkomitmen untuk senantiasa melakukan peningkatan kompetensi dan pengembangan karir karyawan, serta menjaga lingkungan kerja yang mendukung keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan.

Jumlah karyawan BAYAN Group per 31 Desember 2024 adalah 4.149 orang, yang tersebar di Jakarta, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

## D.5. Composition of the BAYAN Group's Employees [SEOJK C.3b] [GRI 2-7]

Human resources are the BAYAN Group's most valuable asset. Therefore, the management is committed to always improving the competence and developing the career of its employees, as well as maintaining the work environment to support the occupational health and safety of all employees.

The total employees of the BAYAN Group as of 31 December 2024 was 4,149 people, which are spread across Jakarta, East Kalimantan, and South Kalimantan.

### Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of the BAYAN Group's Employees by Gender

[GRI 12.19.6; 405-1]

Jenis Kelamin Gender	Jumlah / Total		
	2024	2023	2022
Laki-Laki / Male	3,666	3,374	2,985
Perempuan / Female	483	445	384

### Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Jabatan

Number of the BAYAN Group's Employees by Position

Jabatan Position	Jumlah / Total			
	2024		2023	2022
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
Komisaris / Commissioner	6	-	6	4
Direktur / Director	8	3	12	10
Manajer / Manager	82	16	101	103
Wakil Manajer / Assistant Manager	9	3	10	11
Kepala Bagian / Section Head	50	1	50	52
Pengawas / Supervisor	198	17	199	165
Staff	272	150	384	374
Non-Staff	3,041	293	3,057	2,650

**Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Usia**  
Number of the BAYAN Group's Employees by Age

Usia / Age	Jumlah / Total			
	2024		2023	2022
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
18 – 20 tahun / years old	65	26	104	93
21 – 25 tahun / years old	476	132	557	441
26 – 30 tahun / years old	700	130	745	623
31 – 35 tahun / years old	670	68	672	565
36 – 40 tahun / years old	591	49	598	594
41 – 45 tahun / years old	516	34	499	448
46 – 50 tahun / years old	357	22	361	357
51 – 55 tahun / years old	218	16	212	180
≥ 56 tahun / years old	73	6	71	68

**Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Pendidikan**  
Number of the BAYAN Group's Employees by Education

Pendidikan / Education	Jumlah / Total			
	2024		2023	2022
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
Tidak Sekolah / No Formal Education	-	-	1	3
SD / Primary School	207	11	224	219
SMP / Junior High School	330	7	321	311
SMA / Senior High School	2,338	204	2,326	1,994
D1 / Diploma 1	15	9	23	20
D2 / Diploma 2	6	2	10	10
D3 / Diploma 3	185	32	205	173
D4 / Diploma 4	20	3	11	9
S1 / Undergraduate Degree	535	207	662	614
S2 / Postgraduate Degree	26	8	33	14
S3 / Doctorate Degree	4	-	3	2

**Jumlah Karyawan BAYAN Group Berdasarkan Status Ketenagakerjaan**  
Number of the BAYAN Group's Employees by Employment Status

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	Jumlah / Total			
	2024		2023	2022
	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
Tetap / Permanent	2,986	416	2,940	2,586
Kontrak / Contract	680	67	879	783

**E**

**SURAT DARI DIREKSI**  
A View from the Top

**F**

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
Sustainable Governance

**G**

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Performance

**H**

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN**  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



## D.6. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Perseroan [SEOJK C.4] [GRI 2-6]

Perseroan memproduksi batubara *sub-bituminous* dan *bituminous* berkadar belerang dan abu rendah yang ramah lingkungan.

Kegiatan usaha Perseroan yang dilaksanakan selama tahun 2024 berdasarkan Anggaran Dasar bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, pengangkutan dan penjualan batubara, dan pengelolaan terminal khusus batubara.

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan perusahaan *holding*. Dalam hal ini, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang pertambangan, sektor jasa pertambangan, dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama. Kegiatan dimaksud termasuk memberikan jaminan kepada anak-anak perusahaan terkait fasilitas pinjaman untuk kegiatan usaha, membeli, menjual, atau mengalihkan saham, serta konsultasi manajemen lainnya.
- Menjalankan kegiatan di sektor perdagangan besar, yaitu perdagangan batubara. Dalam hal ini, Perseroan melakukan perdagangan terkait kegiatan pertambangan baik domestik maupun internasional, dan melakukan kegiatan pembangunan untuk mendukung operasional pertambangan (seperti jalan pengangkutan batubara, *conveyor*, fasilitas penghancuran dan *stockpile*, terminal/pelabuhan batubara, dan fasilitas pemuatan kapal).
- Menjalankan kegiatan di bidang pengelolaan terminal khusus batubara, termasuk aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut dan aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai.

### Pasar yang Dilayani [GRI 2-6]

BAYAN Group menangani kegiatan penjualan dan pemasaran dengan menggunakan strategi penjualan yang berkesinambungan dan efektif. BAYAN Group memiliki basis pelanggan yang terdiversifikasi dan terdistribusi secara geografis. Letak lokasi BAYAN Group juga sangat strategis karena berdekatan dengan pasar batubara di Asia yang menjadi mayoritas pelanggannya.

Pada tahun 2024, selain melayani pasar domestik Indonesia, BAYAN Group juga memasarkan produknya ke luar negeri, yang sebagian besar merupakan negara-negara di Asia. Sepanjang tahun 2024, total volume penjualan batubara BAYAN Group mencapai 56,2 juta MT sesuai dengan volume target penjualan sebesar 55-57 juta MT.

### Rantai Pasokan [GRI 2-6]

BAYAN Group berupaya melakukan pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab. Selain memperhatikan kualitas produk, reputasi pihak terkait, dan proposal yang diajukan, terdapat beberapa kriteria yang diterapkan dalam pemilihan kontraktor dan pemasok, salah satunya terkait lingkungan. Ke depannya, BAYAN Group akan terus mengembangkan panduan untuk pemilihan kontraktor dan pemasok terkait dengan praktik keberlanjutannya. [GRI 308-1]

## D.6. Products, Services, and Business Activities of the Company [SEOJK C.4] [GRI 2-6]

The Company produces environmentally friendly sub-bituminous and bituminous coal with low sulfur and ash content.

The Company's business activities that have been carried out in 2024 based on the Articles of Association are to engage in the sector of holding company activities, coal hauling and sales, and management of special coal terminals.

The Company's main business activities are as follows:

- Carrying out holding company activities. In this case, the Company carries out various business activities (through its subsidiaries) in the mining sector, mining services sector and other supporting activities related to the Company's main business activities. The activities include providing securities to its subsidiaries in relation to loan facilities for the business activities, buying, selling, or transferring securities, and other management consulting activities.
- Carrying out activities in the sector of wholesale trade, which is coal trading. In this case, the Company carries out trade related to mining activities both domestically and internationally, carries out construction activities to support the mining operations (e.g., coal hauling roads, conveyors, crushing and stockpile facilities, coal terminals/ports, and barge loading facilities).
- Carrying out activities in the sector of management of special coal terminals, including seaport service activities and river port service activities.

### Markets Served [GRI 2-6]

The BAYAN Group handles sales and marketing with continuous and effective sales strategies. The BAYAN Group has a diverse and geographically dispersed customer base. The location of the BAYAN Group is also highly strategic due to its proximity to the coal markets in Asia, where the majority of its customers are located.

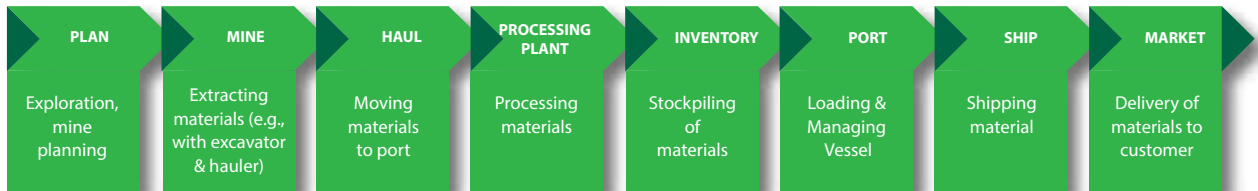
In 2024, besides serving the Indonesian domestic market, the BAYAN Group also promoted its products abroad, mostly to countries in Asia. In 2024, the total coal sales volume of the BAYAN Group was 56.2 million MT, which was in line with its target sales volume of 55-57 million MT.

### Supply Chain [GRI 2-6]

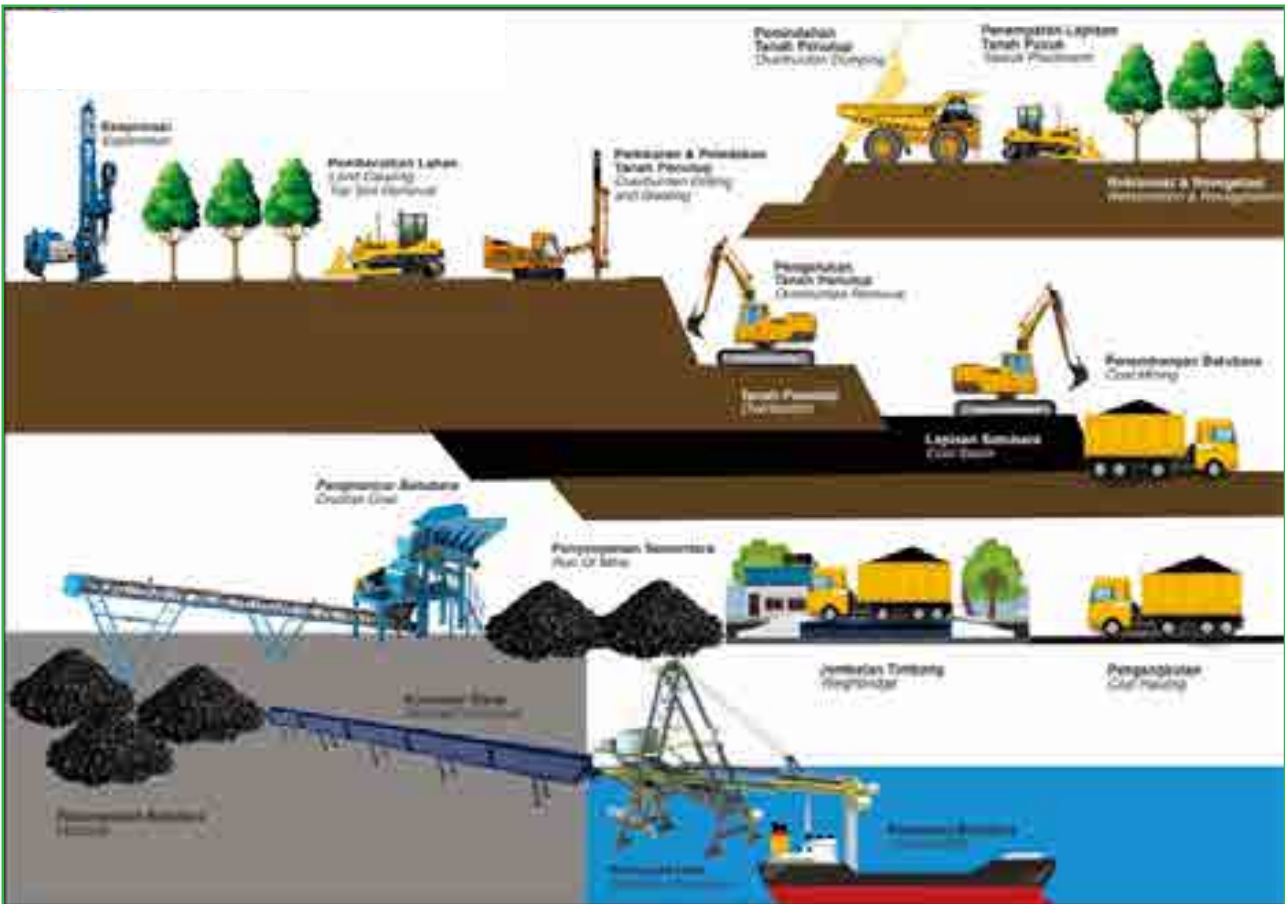
The BAYAN Group strives to manage a responsible supply chain. Besides considering the product quality, reputation, and proposal submitted, there are other criteria applied in selecting contractors and suppliers, one of which is related to environmental criteria. Moving forward, the BAYAN Group will continue to develop a guidance for selecting contractors and suppliers related to their sustainability practices. [GRI 308-1]

Rantai pasokan untuk produk dan/atau jasa yang dihasilkan oleh BAYAN Group mulai dari perencanaan tambang, penambangan, pengangkutan, pengolahan, bongkar muat, *stockpiling* dan pemuatan ke kapal serta penjualan dapat digambarkan sebagai berikut:

The supply chain for the products and/or services produced by the BAYAN Group start from mine planning, mining, hauling, processing, loading and unloading, stockpiling and loading to the vessels, as well as sale can be described as follows:



**Alur Proses Operasi / Operational Process Flow**



**E**

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

**F**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

**G**

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

**H**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## EKSPLORASI

Departemen Operasional bertanggung jawab untuk menjalankan, mengelola, dan mengembangkan kegiatan eksplorasi untuk mendapatkan data mengenai potensi cadangan dan sumber daya batubara pada konsesi yang dimiliki oleh BAYAN Group maupun konsesi baru lainnya dengan tahapan kegiatan yang dilakukan secara terintegrasi. Untuk penilaian lokasi prospektif dilakukan studi literatur dan geologi regional, pemetaan geologi dan singkapan batubara, serta identifikasi struktur geologi. Selanjutnya dilakukan kegiatan eksplorasi awal dan eksplorasi detail meliputi pemetaan geologi detail, pemetaan topografi detail, pembuatan sumur uji dan parit uji, pengeboran eksplorasi detail, dan *logging* geofisika untuk memastikan ketebalan dan arah kemenerusan batubara, analisis kualitas batubara hasil pengeboran di laboratorium independen, pengeboran geoteknik, studi seismik 2D/3D, dan geohidrologi. Tahap berikutnya adalah verifikasi (pemeriksaan) dan validasi (pengujian) data eksplorasi dilanjutkan pembuatan model geologi dan model kualitas batubara secara 3 dimensi menggunakan perangkat lunak (*software*) pemodelan geologi. Tahap akhir adalah pembuatan Laporan Hasil Eksplorasi dan Estimasi Sumber Daya Batubara sesuai Kode KCMI terbaru maupun JORC (*Joint Ore Reserves Committee*), termasuk Statement Sumber Daya dan Cadangan Batubara oleh CPI (*Competent Person Indonesia*) Perseroan.

## PENAMBANGAN

Sebagai bagian dari estimasi cadangan, perencanaan umur tambang diterbitkan, yang meliputi perencanaan jangka pendek, menengah, sampai akhir tambang. Kegiatan penambangan di area BAYAN Group dilakukan oleh kontraktor menggunakan metode tambang terbuka dengan *truck & shovel mining system* di bawah pengawasan penuh Kepala Teknik Tambang dan tenaga ahli Perseroan agar pelaksanaan kegiatan operasional sesuai kaidah pertambangan yang berlaku, baik dari aspek teknis, K3 maupun lingkungan. Penambangan diawali dengan pembersihan permukaan dari vegetasi dan lainnya (*land clearing*), pemindahan tanah pucuk (*topsoil*) ke area penampungan sementara, pemindahan batuan penutup (*overburden*) ke penampungan di luar area penggalian tambang (*out-pit dump*) dan/atau ke area di mana kegiatan pertambangan telah selesai (*in-pit dump*), pengambilan batubara (*coal extraction*), serta pengangkutan ke stockpile batubara untuk proses pengolahan selanjutnya. Setelah kegiatan penggalian batubara selesai di suatu area, dilakukan penimbunan kembali material *overburden* (*backfilling*) yang dapat dibuang di rongga tambang ini (*in-pit dumps*) dari area pertambangan yang berdekatan atau di luar area lubang tambang (*out-of-pit dumps*). Akhirnya, rehabilitasi di seluruh wilayah kegiatan pertambangan dilakukan menggunakan tanah pucuk, serta reklamasi dan revegetasi dilakukan sesuai peruntukan yang tercantum dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Rencana Pascatambang (RPT).

## EXPLORATION

The Operations Department is responsible for carrying out, managing, and developing exploration activities to obtain data on potential coal reserves and resources for the concessions owned by the BAYAN Group and other new concessions with integrated activity stages. Assessments such as prospective locations, regional geological and literature studies, geological mapping and coal outcrops and identification of geological structures are carried out by them. Furthermore, the preliminary exploration and detailed exploration activities carried out include detailed geological mapping, detailed topographic mapping, construction of test wells and test trenches, detailed exploration drilling, geophysical logging to ensure thickness and direction of coal continuity, quality analysis of coal drilled on site with independent laboratories, geotechnical drilling, 2D/3D seismic studies, and geohydrology. The next stage is verification (examination) and validation (testing) of exploration data, followed by the creation of geological models and 3-dimensional coal quality models using geological modeling software. Finally, the last stage is the preparation of the Coal Resource Exploration and Estimation Report according to the latest KCMI Code and JORC (*Joint Ore Reserves Committee*), including the Statement of Coal Resources and Reserves by the Company's CPI (*Competent Person Indonesia*).

## MINING

As a part of the reserve estimation, a life of mine plan is generated which includes plans for the short, medium and final stages. The BAYAN Group mining activities are carried out by contractors using the open pit mining method utilizing a truck & shovel mining system under the full supervision of the Head of Mine Engineering and other of the Company's experts. This is done so that operational activities are carried out in accordance with the prevailing mining regulations from technical, OHS, and environmental aspects. Mining activity begins with the clearing the surface of the vegetation, clearing land, transferring topsoil to a temporary storage area, removing overburden to a storage area outside the mining area (*out-pit dump*) and/or to an area where coal mining has been completed (*in-pit dump*), extracting the coal, and finally transporting it to a coal stockpile for further processing. After the coal excavation activities are completed in an area, overburden material may be dumped in these mine voids (*in-pit dumps*) from adjacent mining areas or in *out-of-pit dumps*. Finally, rehabilitation of the entire mining area is carried out using topsoil as well as reclamation and revegetation according to their designation as stated in the Environmental Impact Assessment (AMDAL) document and Post-mining Plan (RPT).



**E**

**SURAT DARI DIREKSI**  
A View from the Top

**F**

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
Sustainable Governance

**G**

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Performance

**H**

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN**  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**PROSES**

Batubara hasil penambangan (ROM Coal) diangkut menggunakan *dump truck* besar menuju ke tempat penampungan sementara (*stockpile*). Batu bara tersebut selanjutnya dimuat ke dalam truk pengangkut dan dikirimkan ke fasilitas pemuatan tongkang, di mana batubara diremukkan dengan ukuran yang seragam (*Crush Coal*) sesuai kebutuhan pasar. Kuantitas batubara yang diangkut truk dihitung menggunakan jembatan timbang (*weighbridge*) pada saat *dump truck* sedang mengangkut batubara dan selanjutnya dilakukan *draft survey* oleh *independent surveyor* saat pemuatan ke tongkang. Untuk mengawasi kualitas batubara, dilakukan analisis secara berkala atas sampel batubara yang diambil dari area pertambangan. Pada saat batubara menuju pemuatan ke tongkang, *magnetic separator* digunakan untuk memisahkan kontaminasi material lain serta mengambil sampel secara otomatis guna dianalisis di laboratorium independen. Dari fasilitas pemuatan tongkang di lokasi proyek, batubara dimuat ke tongkang untuk dikirim langsung ke konsumen pengguna akhir, atau dikirimkan ke KFT1, KFT2, KFT3 serta ke Balikpapan Coal Terminal (BCT) untuk dimuat ke kapal angkut yang besar menuju ke fasilitas pelanggan.

**PEMASARAN**

BAYAN Group menangani penjualan dan pemasaran dengan menggunakan strategi penjualan yang berkesinambungan dan efektif.

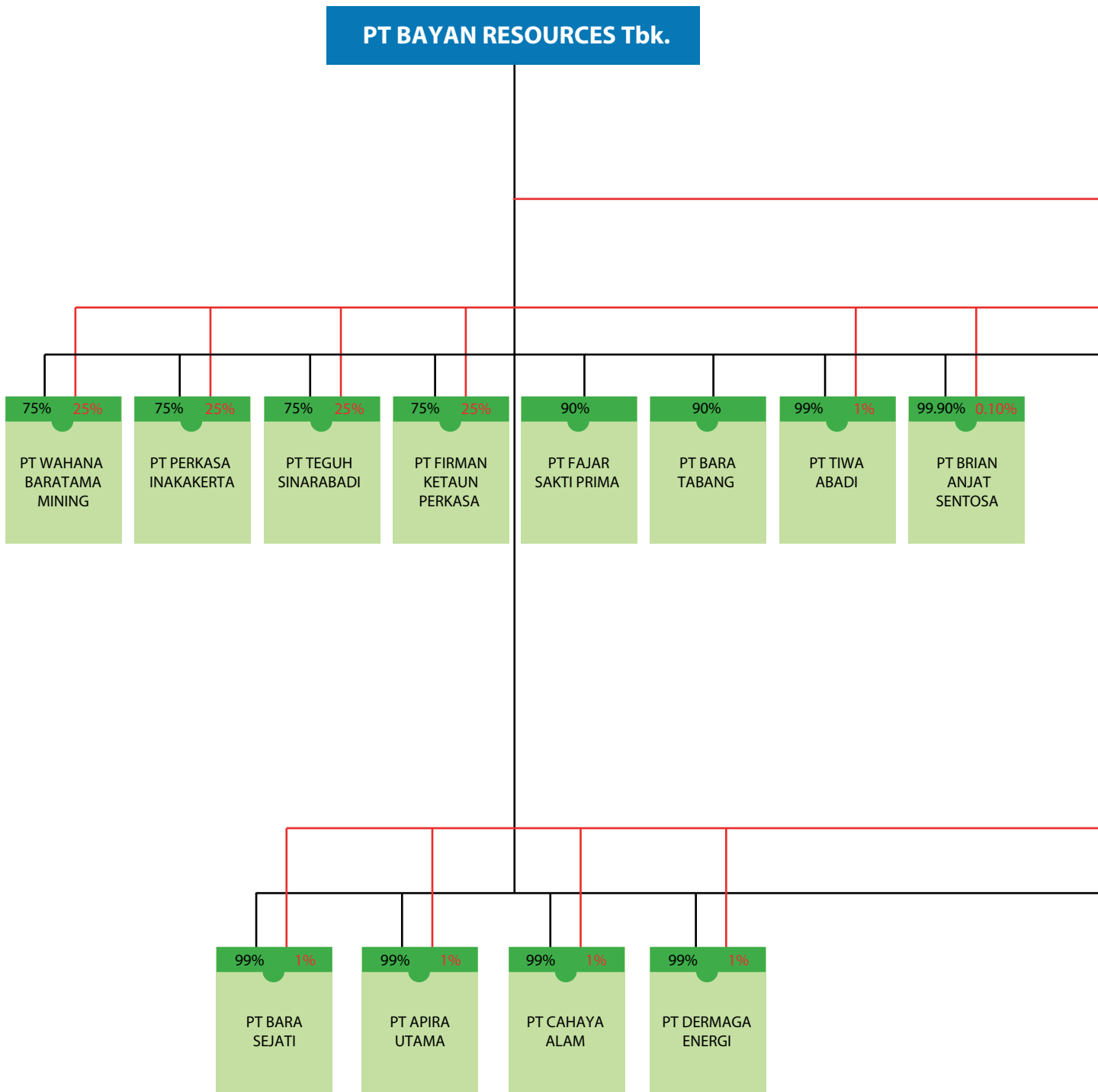
**PROCESS**

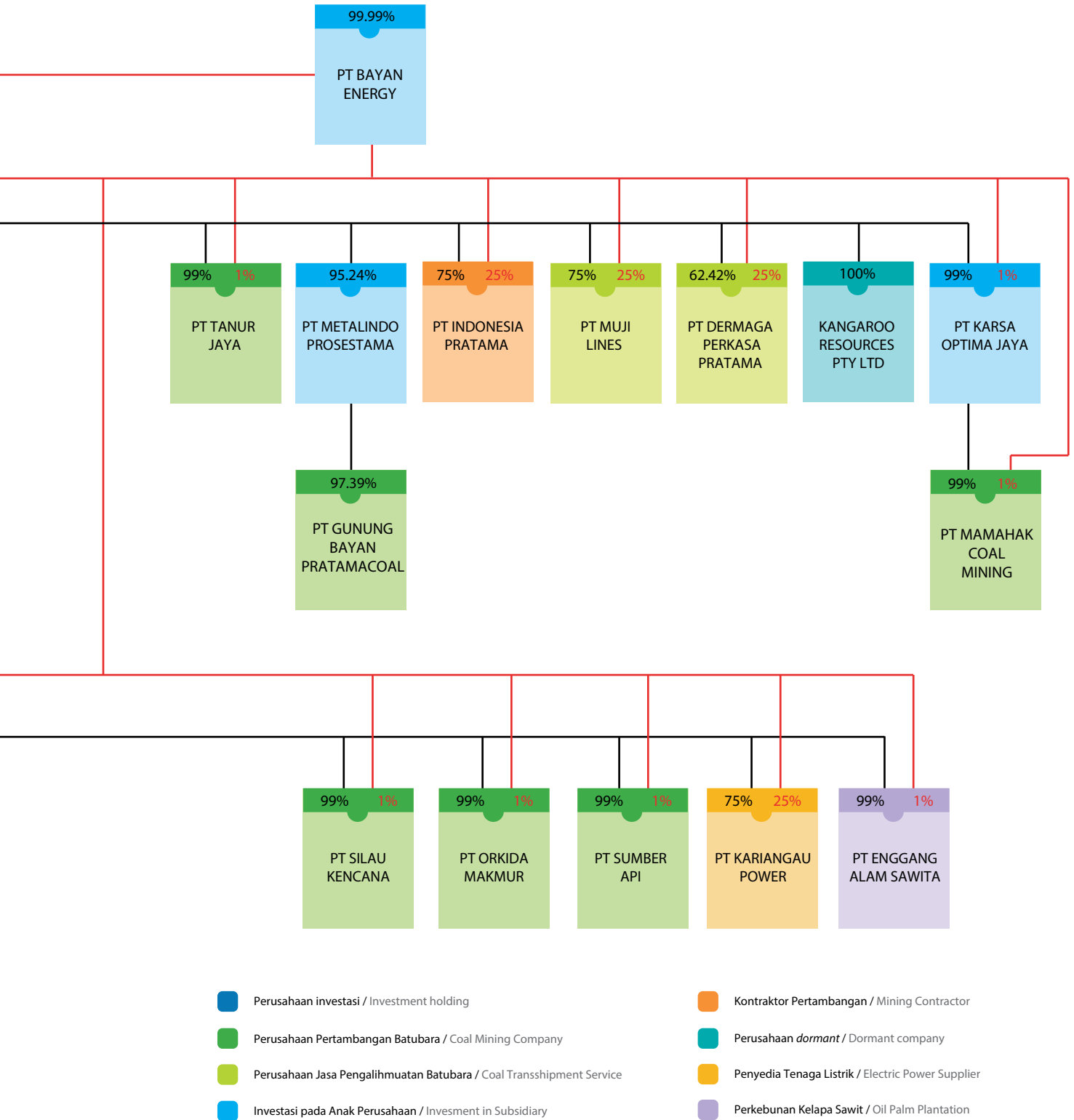
Coal from the mining (ROM Coal) is typically transported by large dump truck to a temporary stockpile where it is loaded onto coal haulage trucks and transported to the barge loading facilities where it is crushed to a uniform size (Crushed Coal) according to the market needs. The quantity of the trucked coal is calculated using a weighbridge when the dump truck is transporting the coal and a draft survey is done by an independent surveyor when loading onto the barge. To monitor the coal quality, coal samples taken at the mining site are analyzed periodically. When loaded coal to barges, magnetic separators are used to separate other material contamination and to take automatic samples to be analyzed at an independent laboratory. From the barge loading facilities at the project site, the coal is loaded onto barges for direct delivery to end-user consumers or to transport it to the KFT1, KFT2, KFT3, and to the Balikpapan Coal Terminal (BCT) for loading onto large vessels to be transported to the customers facilities.

**MARKETING**

The BAYAN Group handles sales and marketing with continuous and effective sales strategies.

## D.7. Struktur BAYAN Group / BAYAN Group's Structure





**A**TENTANG LAPORAN INI  
About the Report**D.8. Keanggotaan pada Asosiasi [SEOJK C.5] [GRI 2-28]**

BAYAN Group berkomitmen untuk berpartisipasi aktif melalui kemitraan strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi industri. Oleh karena itu, BAYAN Group berkolaborasi dengan berbagai asosiasi yang penting di dalam sektor pertambangan, antara lain:



Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)  
Indonesian Public Listed  
Companies Association



Asosiasi Pertambangan Batubara  
Indonesia (APBI)  
Indonesian Coal Mining Association



Indonesian National  
Shipowners  
Association (INSA)

**B**STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies**D.9. Penghargaan dan Sertifikat**

Selama tahun 2024, BAYAN Group telah menerima sejumlah penghargaan dan/atau sertifikasi dari berbagai institusi terkait beberapa aspek.

Dalam hal kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), salah satu anak usaha BAYAN Group, yaitu PT Wahana Baratama Mining, mendapatkan Tamasya Award 2024 untuk kategori usaha batubara skala kecil dan menengah dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tanggal 26 November 2024. Tamasya Award yang merupakan kepanjangan dari Tambang Menyejahterakan Masyarakat diberikan oleh Kementerian ESDM kepada badan usaha pertambangan mineral dan batubara yang melakukan kegiatan PPM sesuai kriteria yang ditentukan.

Secara lengkap, penghargaan lain diterima oleh BAYAN Group, sebagai berikut:

**C**BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures**D**PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile**D.8. Membership of Associations [SEOJK C.5] [GRI 2-28]**

The BAYAN Group is committed to actively participate in strategic partnerships with various industry organizations and associations. Therefore, the BAYAN Group collaborates with various important associations in the mining sector, including:

**D.9. Awards and Certificates**

Throughout 2024, the BAYAN Group has received a number of awards and/or certifications from various institutions related to several aspects.

In terms of the Community Development (PPM) performance, one of the BAYAN Group's subsidiaries, i.e., PT Wahana Bartama Mining, received the Tamasya Award 2024 for the category of small-and mid-scaled coal business from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on 26 November 2024. Tamasya Award, which in Bahasa Indonesia is an abbreviation of *Tambang Menyejahterakan Masyarakat* (Mining to Improve Public Welfare), given by Ministry of ESDM to mineral and coal mining companies that perform PPM activities in accordance with the criteria established.

The following are the complete awards received by the BAYAN Group:



Piagam Penghargaan atas Kontribusi terhadap Penerimaan Negara dan Dukungannya terhadap Reformasi Pajak

Award for the Contribution to State Revenue and Support to the Tax Reformation

No.	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	Perusahaan yang Menerima <i>Receiving Company</i>	Perusahaan atau Institusi yang Memberikan <i>Awarding Companies or Institutions</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Sertifikat Memenuhi Persyaratan Keselamatan Kebakaran <i>Certificate of Compliance with Fire Safety Requirements</i>	PT Dermaga Perkasapratama	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan <i>Agency for Disaster Countermeasure in Balikpapan</i>	28 Maret 2024 <i>28 March 2024</i>
2	Wajib Pajak dengan Kontribusi Terbesar Tahun Pajak 2023 <i>Taxpayer with the Largest Contribution in Fiscal Year of 2023</i>	Dato' DR. Low Tuck Kwong - BAYAN Group	Kanwil DJP Jakarta Khusus <i>Jakarta Special Regional Tax Office</i>	April 2024
3	Penghargaan atas Dukungan bagi Pengembangan Bumdesa di Kabupaten Tanah Bumbu <i>Award for the Support in the Development of Village-Owned Enterprises in Tanah Bumbu Regency</i>	PT Wahana Baratama Mining	Gubernur Kalimantan Selatan <i>Governor of South Kalimantan</i>	Juli 2024 <i>July 2024</i>
4	Penghargaan atas portofolio keuangan yang meningkat hingga periode Juni 2024 <i>Award for the increasing financial portfolio until the period of June 2024</i>	PT Bayan Resources Tbk	Tempo-IDNFinancials	26 Juli 2024 <i>26 July 2024</i>
5	Piagam Penghargaan atas Kontribusi Terhadap Penerimaan Negara dan Dukungannya terhadap Reformasi Pajak <i>Award for the Contribution to State Revenue and Support to the Tax Reformation</i>	BAYAN Group – Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktorat Jenderal Pajak <i>Directorate General of Taxes</i>	26 Juli 2024 <i>26 July 2024</i>
6	Penghargaan Nihil Kecelakaan (Zero Accident) <i>Zero Accident Award</i>	PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi	Gubernur Kalimantan Timur <i>Governor of East Kalimantan</i>	31 Juli 2024 <i>31 July 2024</i>
7	Penghargaan Kecelakaan Nihil <i>Zero Accident Award</i>	PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Minister of Labour of the Republic of Indonesia</i>	06 Agustus 2024 <i>06 August 2024</i>
8	Penghargaan sebagai salah satu Wajib Pajak dengan Kontribusi Terbesar pada Tahun Pajak 2023 di Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II <i>Award for one of the Taxpayers with the Largest Contribution in Fiscal Year 2023 in DGT Regional Office for South Jakarta II</i>	PT Tiwa Abadi	Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan II <i>South Jakarta Regional Tax Office II</i>	19 Agustus 2024 <i>19 August 2024</i>
9	Penghargaan Kontributor Penerimaan Pajak Terbesar 1 Tahun 2023 <i>Award for the First Largest Contributor to Tax Revenue in 2023</i>	PT Bara Tabang	Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan <i>Balikpapan Medium Tax Office</i>	September 2024
10	Penghargaan Kontributor Penerimaan Pajak Terbesar 2 Tahun 2023 <i>Award for the Second Largest Contributor to Tax Revenue in 2023</i>	PT Fajar Sakti Prima	Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan <i>Balikpapan Medium Tax Office</i>	September 2024
11	Indonesia CSR Award 2024	PT Bayan Resources Tbk	Warta Ekonomi	September 2024
12	Peringkat 3 Balikpapan Investment Award <i>Third Position in Balikpapan Investment Award</i>	PT Dermaga Perkasapratama	Walikota Balikpapan <i>Mayor of Balikpapan</i>	04 September 2024 <i>04 September 2024</i>
13	Penghargaan Pratama atas Prestasi dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Izin Usaha Pertambangan Badan Usaha Milik Negara, dan Izin Usaha Pertambangan dalam rangka Penanaman Modal Asing pada Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023 <i>Pratama Award for the Achievement in Safety Management of Mineral and Coal Mining for Holders of Coal Contract of Work, Special Mining Business Permits, Special Mining Business Permits as a Continuity of Contract Operation/Agreement, Mining Business Permit for State-Owned Enterprises, and Mining Business Permits for Foreign Investment on Coal Commodity for the Rating Period of 2023</i>	PT Wahana Baratama Mining	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia <i>Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia</i>	25 September 2024 <i>25 September 2024</i>

E

SURAT DARI DIREKSI  
*A View from the Top*

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
*Sustainable Governance*

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
*Sustainability Performance*

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
*Responsibility for Sustainable Product/Service Development*



No.	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	Perusahaan yang Menerima <i>Receiving Company</i>	Perusahaan atau Institusi yang Memberikan <i>Awarding Companies or Institutions</i>	Tanggal <i>Date</i>
14	<p>Penghargaan Utama atas Prestasi dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, Izin Usaha Pertambangan Badan Usaha Milik Negara, dan Izin Usaha Pertambangan dalam rangka Penanaman Modal Asing pada Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023</p> <p>Utama Award for the Achievement in Safety Management of Mineral and Coal Mining for Business Group Holding Coal Contract of Work, Special Mining Business Permits, Special Mining Business Permits as a Continuity of Contract Operation/Agreement, Mining Business Permit for State-Owned Enterprises, and Mining Business Permits for Foreign Investment on Coal Commodity for the Rating Period of 2023</p>	PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	25 September 2024 25 September 2024
15	<p>Penghargaan Pratama atas Prestasi dalam Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023</p> <p>Pratama Award for the Achievement in Technical Management of Mineral and Coal Mining for Business Group Holding Business Permits on Coal Commodity for the Rating Period of 2023</p>	PT Firman Ketaun Perkasa, PT Wahana Baratama Mining, PT Teguh Sinarabadi	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	25 September 2024 25 September 2024
16	<p>Penghargaan Pratama atas Prestasi dalam Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023</p> <p>Pratama Award for Achievement in Management of Mineral and Coal Conservation for Business Group Holding Business Permits on Coal Commodity for the Rating Period of 2023</p>	PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	25 September 2024 25 September 2024
17	<p>Penghargaan Utama atas Prestasi dalam Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023</p> <p>Utama Award for Achievement in Management of Mineral and Coal Conservation for Business Group Holding Business Permits on Coal Commodity for the Rating Period of 2023</p>	PT Wahana Baratama Mining	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	25 September 2024 25 September 2024
18	<p>Penghargaan Utama atas Prestasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2023</p> <p>Utama Award for the Achievement in Environment Management of Mineral and Coal Mining for Business Group Holding Coal Contract of Work, Special Mining Business Permits, Special Mining Business Permits as a Continuity of Contract Operation/Agreement on Coal Commodity for the Rating Period of 2023</p>	PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi, PT Wahana Baratama Mining	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	25 September 2024 25 September 2024

No.	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	Perusahaan yang Menerima <i>Receiving Company</i>	Perusahaan atau Institusi yang Memberikan <i>Awarding Companies or Institutions</i>	Tanggal <i>Date</i>
19	Penghargaan Prasetya Ahimsa atas Prestasi dalam Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara Periode Penilaian Tahun 2023 Prasetya Ahimsa Award for the Achievement in the Safety Management of Mineral and Coal Mining for the Rating Period of 2023	PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	25 September 2024 25 September 2024
20	Tamasya Award 2024 - Pemenang dalam Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Komoditas Batubara Kategori Perusahaan Skala Kecil dan Menengah Tamasya Award 2024 – Winner of the Performance in Coal Community Development and Empowerment for the Category of Small- and Mid-Sized Companies	PT Wahana Baratama Mining	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	26 November 2024 26 November 2024
21	Penghargaan sebagai Mitra Pendukung Proklim Tahun 2024 Award as a Supporting Partner in the Climate Village Program (Proklim) in 2024	PT Wahana Baratama Mining	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Provincial Government of South Kalimantan	11 Desember 2024 11 December 2024
22	Partisipasi dalam Sponsorship Awarding RT CGH dan Eco Office Kota Balikpapan tahun 2024 Participation in the Sponsorship Awarding for RT CGH and Eco Office in Balikpapan 2024	PT Dermaga Perkasapratama	Walikota Balikpapan Mayor of Balikpapan	18 Desember 2024 18 December 2024
23	Peringkat HIJAU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur GREEN Rating Award for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management in East Kalimantan Province	PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	2024
24	Penghargaan Peringkat BIRU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2022-2023 BLUE Rating Award for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management for the Period of 2022-2023	PT Dermaga Perkasapratama, PT Firman Ketaun Perkasa, PT Teguh Sinarabadi	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	2024
25	Sertifikat atas Peran Serta dalam Penerapan Upaya Kesehatan Kerja Kategori Perlindungan Kesehatan Pekerja Perkantoran Tahun 2024 Certificate for Participation in the Implementation of Work Health for the Category of Health Protection on Office Employees in 2024	PT Dermaga Perkasapratama	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia	2024
26	Penghargaan Grup Pembayar Pajak Terbesar Tahun 2023 Award for the Largest Taxpayer Group in 2023	BAYAN Group – Dato' DR. Low Tuck Kwong	Direktorat Jenderal Pajak Directorate General of Taxes	2024

## D.10. Perubahan Signifikan [SEOJK C.6]

Pada tahun 2024, Perseroan dan PT Bayan Energy mengakuisisi PT Enggang Alam Sawita yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit.

## D.10. Significant Changes [SEOJK C.6]

In 2024, the Company and PT Bayan Energy acquired PT Enggang Alam Sawita, which is engaged in palm oil plantation.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



# E

## SURAT DARI DIREKSI

A VIEW FROM THE TOP

[SEOJK D] [GRI 2-22]





## **Dato' DR. Low Tuck Kwong**

Direktur Utama  
President Director

## Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun rekor bagi Perseroan dalam berbagai hal, termasuk produksi dan penjualan batubara, serta terkait kontribusi kami kepada masyarakat dan ESG (*environment/lingkungan, social/sosial, dan governance/tata kelola*) secara umum. Kami tidak hanya berkontribusi dalam bentuk jumlah donasi yang memecahkan rekor dari inisiatif CSR dan Bayan Peduli kami, tapi kami juga mendukung sejumlah program beasiswa bagi banyak siswa, jam pelatihan bagi karyawan kami, serta menghasilkan sumber energi ramah lingkungan dari fasilitas PLTS kami. Pencapaian ini membuat kami sangat bangga akan hal yang telah berhasil diperoleh sejauh ini dan kami berkomitmen untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini pada tahun-tahun mendatang.

Salah satu contoh topik yang terkait erat dengan filosofi Perseroan adalah pendidikan. Kami percaya dengan memberikan kesempatan bagi mereka yang belum dapat mengenyam pendidikan akan dapat mengangkat Indonesia secara keseluruhan. Sehubungan dengan hal ini, pada akhir tahun 2023, kami telah bermitra dengan delapan universitas nasional terkemuka di Indonesia dan tiga universitas di Kalimantan Timur. Pada tahun 2024, kami telah menambahkan kemitraan beasiswa berikut: (i) dua tambahan mitra universitas di Indonesia untuk Program Beasiswa Disabilitas; (ii) tiga belas universitas yang berkolaborasi dengan Perhimpunan Dokter Spesialis Neurologi Indonesia (PERDOSNI); dan (iii) satu universitas tambahan yang menawarkan beasiswa vokasi sarjana (S1) dan sarjana terapan (D4) untuk program ketahanan pangan. Kami telah memberikan lebih dari 2.700 beasiswa hingga akhir tahun 2024.

Kami memiliki lebih banyak program dan proyek menarik di mana kami terlibat dan yang sedang diluncurkan, yang diharapkan dapat semakin memperkuat komitmen Perseroan atas praktik keberlanjutan.

## Nilai-Nilai Keberlanjutan

Dalam jangka waktu 10 tahun terakhir, produksi batubara Perseroan telah tumbuh lebih dari 400%. Pertumbuhan ini didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perseroan, yang berupaya memberikan manfaat melalui sikap profesionalitas, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan dinamis. Budaya perusahaan dikembangkan sesuai nilai-nilai tersebut. Berdasarkan nilai dan budaya perusahaan, Perseroan selalu menerapkan kode etik, yang merupakan pedoman bagi semua karyawan di Perseroan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa bisnis dilakukan sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, Perseroan terus-menerus menanamkan nilai-nilai tersebut melalui berbagai kegiatan.

## Berperan dalam Pembangunan Sosial Ekonomi

Ketika kita berbicara tentang pembangunan ekonomi, tidak dapat dipungkiri bahwa batubara merupakan salah satu elemen fundamental bagi perkembangan masyarakat modern. Batubara sebagai sumber energi paling andal di dunia telah membantu umat manusia dalam membangun peradaban dan membuka jalan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Batubara membantu masyarakat mencapai kemajuan seperti saat ini dengan menyediakan energi yang mendukung semua keunggulan teknologi menuju pengembangan energi terbarukan dan berkelanjutan.

## Dear Stakeholders,

2024 was a record year for the Company in many respects including in terms of coal production and sales but it was also a record in terms of our contributions back to the community and ESG (*environment, social, and governance*) in general. Not only did we contribute a record amount of donations under our CSR and Bayan Peduli initiatives but we supported a record number of scholarships for students, training hours for our employees and generation of green power from our solar facility. These achievements make us very proud of what we have been able to accomplish to date and we are committed to striving for further progress in these areas in coming years.

For example, one of the topics dear to the Company's philosophy is education; we believe in giving opportunities for education to those that may not necessarily have that opportunity otherwise and this will lift Indonesia as a whole. In this regard, at the end of 2023, we had eight renowned Indonesian national university scholarship partners and three universities in East Kalimantan. In 2024, we have added the following scholarship partnerships to the above: (i) two additional university partners in Indonesia for the Disability Scholarship Program; (ii) thirteen universities in collaboration with the Indonesian Neurology Association (PERDOSNI); and (iii) One additional university offering undergraduate (S1) and applied bachelor's (D-4) vocational scholarships under the food security program. We have granted over 2,700 scholarships for students to end of 2024.

We have many more exciting programmes and projects that we are getting involved with and being rolled out that we expect will only strengthen the Company's commitment to sustainability practices.

## Sustainability Values

In the period of the last 10 years, the Company's coal production has grown more than 400%. The growth is supported by the Company's sustainability values, which are providing benefits with professional, responsible, integrity, disciplined, and dynamic attitudes. The corporate culture is developed based on such values. Based on the corporate values and culture, the Company constantly implements the code of ethics, which are the guidelines for all personnel in the Company in their interactions with the stakeholders. In order to ensure that the business is performed in accordance with the values, culture and code of ethics, the Company continuously internalizes the values through various activities.

## Playing Our Part for Socio-Economic Development

When we talk about economic development, coal is undeniably one of the fundamental elements to the development of modern society. As the world's most reliable energy sources, coal has been helping humanity in building our civilization and paving our way towards a more sustainable future. Coal helped us to get where we are today by providing the energy that enabled all the technological advantages for renewable and sustainable energy to flourish.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**A****TENTANG LAPORAN INI**  
About the Report

Pada lanskap industri dan ekonomi tersebut, BAYAN group berperan dalam memenuhi permintaan batubara nasional dan global secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Untuk tahun 2024, BAYAN Group mencapai total produksi sebesar 56,9 juta MT dan penjualan sebesar 56,2 juta MT, di mana sekitar 23% dari hasil tersebut diperuntukkan bagi pasar domestik disertai sejumlah kompensasi yang dibayarkan atas sisa jumlah kewajiban pasar domestik kami sebesar 25% karena ketidaksesuaian dalam kualitas produksi kami dengan kebutuhan kualitas domestik. Kami juga dengan senang hati melaporkan bahwa kinerja keuangan kami yang kuat telah memungkinkan kami untuk mengejar agenda pertumbuhan berkelanjutan kami. Kami mencatatkan laba tahun berjalan sebesar US\$0,94 miliar.

Pada tahun 2024, keberlanjutan semakin terintegrasi dengan kuat dalam strategi bisnis BAYAN Group melalui beberapa proyek yang telah kami jelaskan sebelumnya serta area-area lainnya. Hal ini bukan hanya benar untuk dilakukan, tetapi juga menciptakan nilai bisnis dengan mendorong solusi inovatif untuk tantangan operasional dan global sekaligus mengurangi risiko bisnis.

Untuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, serta inisiatif BAYAN Peduli, Perseroan telah mengeluarkan dana sekitar Rp124,8 miliar pada tahun 2024, yang meningkat sebesar 39% dari 2023. Sebagaimana yang dilaporkan pada tahun 2023, kami telah menyelesaikan jalan umum sepanjang 85 km dari KM90 ke Desa Abit, termasuk 6 jembatan yang sebagian besar dibuka untuk umum pada tahun 2024. Berikutnya kami berencana untuk melakukan pengaspalan jalan umum ini, sehingga dapat meningkatkan akses ke area pedalaman terkait.

Beberapa pencapaian utama dari program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dan proyek BAYAN Peduli saat ini dan sebelumnya mencakup:

- Perseroan melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang berlokasi di *site* Tabang mendukung kesejahteraan anak-anak masyarakat di sekitar tambang BAYAN Group dengan menyediakan bantuan dan perawatan bagi anak-anak yatim piatu dan anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah untuk masa depan yang lebih baik;
- WBM menerima "Tamasya Award 2024" dari Kementerian ESDM atas kontribusi luar biasa mereka terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
- Perseroan mendukung partisipasi para atlet disabilitas dalam Road to the Paralympics Paris 2023-2024 dan Paralympic Games 2024, dalam kemitraan dengan National Paralympic Committee Indonesia (NPCI). Kontingen Indonesia mencapai keberhasilan yang memukau, dengan perolehan 14 medali—termasuk 1 emas, 8 silver, dan 5 perunggu—dan berada di posisi ke-50 dalam perolehan medali akhir.
- Perseroan juga memberikan bantuan bagi Peparnas (Pekan Paralimpiade Nasional) 2024 di Solo, yang diikuti oleh 4.625 atlet disabilitas dari seluruh Indonesia; dan
- Partisipasi sejumlah 6.800 orang dalam BAYAN Run for Charity di Jakarta pada November 2024, yang menggalang dana lebih dari Rp2,6 miliar untuk diserahkan kepada LSM, seperti Yayasan Plan International Indonesia dan Yayasan Aksi Peduli Bangsa (YAPB).

In that industry and economic landscape, the BAYAN Group is playing our part in meeting the national and global demand for coal in a responsible and sustainable way. For 2024, Bayan Group's total production was 56.9 million MT and our sales were 56.2 million MT, of which approximately 23% was provided to the domestic market with compensation paid on the balance of our 25% domestic market obligation due to a mismatch in our production quality versus domestic quality requirements. We are also pleased to report that our strong financial performance enabled us to pursue our sustainable growth agenda. We recorded Profit for the Year of US\$0.94 billion.

In 2024, sustainability has been even more firmly integrated in the Bayan Group's business strategy through some of the projects we have highlighted above and in other areas as well. Not only is it the right thing to do, but it also creates business value by encouraging innovative solutions to operational and global challenges while mitigating business risk.

Between its Community Development programs and its Bayan Peduli initiative, the Company spent approximately IDR124.8 billion in 2024, an increase of approximately 39% over 2023. As reported in 2023, we have completed a 85 km public road from KM90 to Abit village including 6 bridges which was open to the public for the majority of 2024. Going forward we plan to asphalt this public road which will further improve access to this remote area.

Some of the key achievements from its past and present Community Development and Bayan Peduli projects include:

- The Company through the Child Social Welfare Institution (LKSA) at its Tabang site has supported the well-being of children in the surrounding mining communities of the BAYAN Group by providing assistance and care for orphans and children from low-income families for a better future;
- WBM was presented with the "Tamasya Award 2024" by the Ministry of ESDM for their outstanding contribution to community development and empowerment;
- The Company supported the Indonesian para-athletes participation in the Road to the Paralympics Paris 2023-2024 and the Paralympic Games 2024, in partnership with the National Paralympic Committee Indonesia (NPCI). The Indonesian contingent achieved outstanding success, securing 14 medals—including 1 gold, 8 silver, and 5 bronze—and finishing 50th in the overall medal standings;
- the Company extended its support through Peparnas (National Paralympic Week) 2024 in Solo, which saw the participation of 4,625 disabled athletes from across Indonesia; and
- The participation of 6,800 people in our BAYAN Run for Charity in Jakarta in November 2024 which raised over IDR2.6 billion for NGOs, such as Yayasan Plan International Indonesia and Yayasan Aksi Peduli Bangsa (YAPB).

**B****STRATEGI KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Strategies**C****BAYAN GROUP DALAM ANGKA**  
BAYAN Group in Figures**D****PROFIL PERSEROAN**  
Company Profile

- Dalam kemitraan dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Perseroan mengadakan BAYAN KONI Championship 2024 untuk mendukung para atlet muda Indonesia yang akan bertanding di turnamen internasional.
- Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman dan perjanjian pada tahun 2024 dengan doctorShare untuk membangun rumah sakit apung nirlaba yang akan memberikan akses dan layanan kesehatan kepada masyarakat kurang mampu di seluruh Indonesia. Rumah sakit apung pertama BAYAN Peduli akan diluncurkan pada kuartal kedua tahun 2025 untuk melayani masyarakat di Kalimantan Timur dan Selatan.
- Perseroan meluncurkan fasilitas Bank Darah pertama di rumah sakit kapal pada tahun 2024 yang beroperasi di area pedalaman bagian timur Indonesia. Total penerima manfaat adalah lebih dari 9.308 pasien.

## Menjamin Kesehatan dan Keselamatan Karyawan Kami dan Masyarakat Lokal

BAYAN Group berkomitmen kuat untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawannya agar mampu memberikan kontribusi positif bagi kehidupan ekonomi masyarakat lokal dimanapun kami beroperasi.

BAYAN Group dan kontraktornya mencatat total jam kerja aman sebanyak 7.780.684 jam dari target sebesar 29.000.000 jam kerja aman pada tahun 2024 di operasional Tabang. Angka ini merupakan penurunan yang signifikan dari jam kerja aman pada tahun 2023 karena 7 kecelakaan yang terjadi selama tahun 2024, termasuk 4 fatalitas dari sisi kontraktor kami. Karena karyawan BAYAN dan kontraktornya telah tumbuh hingga lebih dari 16.000 orang di area site pada akhir tahun menyebabkan kemungkinan terjadinya insiden meningkat. Namun demikian, kami tidak puas dengan performa keamanan kami pada tahun 2024 dan telah meninjau ulang prosedur kami, serta lebih ketat terhadap kontraktor kami agar dapat meningkatkan performa area ini pada tahun 2025.

## Mengelola dan Mengurangi Dampak Lingkungan Kami

BAYAN Group terus berfokus pada pengelolaan dan pengurangan dampak terhadap lingkungan hidup. Para pemangku kepentingan kami juga terus berupaya meningkatkan transparansi terkait cara kami mengelola aspek lingkungan hidup. Kami secara bertahap mengungkapkan kinerja kami sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di Indonesia, dan secara perlahan mengikuti praktik-praktik terbaik nasional dan global.

Pengelolaan lingkungan tersebut mencakup analisis potensi risiko lingkungan dari operasional kami, termasuk revegetasi, efisiensi energi, pengendalian polusi, intensitas emisi gas rumah kaca (GRK), konsumsi air, pengelolaan limbah, dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2024, BAYAN Group senantiasa memenuhi regulasi terkait lingkungan yang berlaku, baik secara lokal ataupun di tingkat nasional sesuai dengan prosedur pemantauan lingkungan yang diatur oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan regulasi terkait lain yang berlaku di sektor pertambangan batubara.

- In partnership with National Sports Committee of Indonesia (KONI), the Company held BAYAN KONI Championship 2024 to support Indonesian young Athletes who will compete in international tournaments.
- The Company signed MOU and agreements in 2024 with doctorShare to construct non-profit floating hospital to provide critical healthcare access and services to disadvantaged communities across Indonesia. BAYAN Peduli's 1st floating hospital will be launched in the second quarter of 2025 to serve the communities in East and South Kalimantan.
- The Company launched the first mobile blood bank in a floating ship in 2024, which operated in remote parts of East Indonesia. The total beneficiaries were over 9,308 patients.

## Ensuring the Health and Safety of Our People & the Local Community

The BAYAN Group has a strong commitment to the health and safety of our people, contributing positively to the livelihoods of the local communities wherever we operate.

The BAYAN Group and its contractors recorded a total of 7,780,684 safe working hours from the target of 29,000,000 safe working hours in 2024 at its Tabang operation. This is a significant decrease from the safe working hours in 2023 due to 7 Lost Time Injuries that occurred during the year including 4 fatalities by our contractors. As BAYAN and its contractor's employees have grown to more than 16,000 people onsite by the end of the year obviously the chances of incidents occurring has greatly increased. Nevertheless, we are not satisfied with our 2024 safety performance and have reviewed our procedures and are being much stricter with our contractors to improve in this area in 2025.

## Managing and Mitigating Our Environmental Impacts

The BAYAN Group continues to focus on managing and reducing our impact on the environment. Our stakeholders continue to seek increased transparency on our approach to managing our environmental footprint. In response we are progressively disclosing our performance in alignment with all the prevailing regulations in Indonesia and gradually with the national and global best practices.

This includes analysis of the potential environmental risks of our operations including revegetation, energy efficiency, pollution control, greenhouse gas (GHG) emissions intensity, water consumption, waste management and the protection of biodiversity.

We can report that throughout 2024, the BAYAN Group continued to comply with all prevailing relevant regulations concerning the environment, both locally and nationally as stipulated by the environmental procedures of the Ministry of Environment and Forestry and other relevant regulations in the coal mining sector.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



- Beberapa pencapaian signifikan lainnya di area ini mencakup:
- Pada tahun 2024, kami telah memanfaatkan PLTS berkapasitas 1,5 mWp yang berlokasi dekat fasilitas *barge loading* Senyuir di Kalimantan Timur. Fasilitas ini mencakup area dengan luas sekitar 1 hektar, yang terdiri dari 2.700 panel surya dan akan memasok energi ramah lingkungan sebesar 154.858 Kwh ke fasilitas *barge loading* kami pada tahun 2024.
  - 35% dari sekitar 500 juta liter bahan bakar yang dibakar pada tahun 2024 diperoleh dari biosolar;
  - Hingga saat ini, kami telah melakukan rehabilitasi atas sekitar 9.000 hektar bakau di daerah aliran sungai dengan sekitar 2.500 hektar telah diserahkan kepada pemerintah; dan
  - Perseroan mengakuisisi PT Enggang Alam Sawita ("EAS"), sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit, dengan sekitar 100.000 pohon ditanam di area seluas lebih dari 2.200 hektar di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. EAS memegang sertifikasi minyak kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia.

## Pengalaman Kerja yang Berharga Bagi Karyawan Kami

Karyawan kami merupakan aset penting bagi kesuksesan BAYAN Group. Pada tahun 2024, Sistem Manajemen Sumber Daya kami diperkuat untuk membantu Perseroan bekerja secara optimal, termasuk untuk mencapai agenda keberlanjutan kami.

Kami ingin karyawan kami memiliki karir yang sukses, di mana mereka sepenuhnya terlibat dan dikembangkan di BAYAN Group. Kami menyadari bahwa budaya inklusif dan nilai-nilai kuat kami merupakan fundamental dalam pencapaian ini. Kami mempertahankan komitmen kami untuk membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif sehingga dapat meningkatkan kekuatan Perseroan dan terus meningkatkan kinerja kami dalam mencapai tujuan dan visi Perseroan. Pendekatan ini merupakan upaya untuk membangun jaringan yang kuat dari beragam talenta. Kami juga terus meningkatkan jumlah jam pelatihan kami dari 1.194 orang dengan lebih dari 15.192 jam pada tahun 2023 menjadi 1.291 orang dengan 21.120 jam pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan komitmen kami terhadap pengembangan karyawan kami melalui identifikasi kemampuan tambahan yang akan meningkatkan keterkaitan antar pekerjaan dan kebutuhan pelatihan di area tersebut.

Terkait hak asasi manusia, kami sangat menghormati dan berusaha untuk melindungi hak asasi manusia para pemangku kepentingan kami melalui komitmen terhadap standar-standar industri yang berlaku dan melalui tindakan kami sehari-hari. Kami sepenuhnya mematuhi peraturan yang berlaku dalam melindungi hak asasi manusia di area tempat kami beroperasi.

## Manajemen Risiko

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan secara berkala melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pengawasan, dan komunikasi atas risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi mengganggu pencapaian Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan juga memperhatikan

Some of our key achievements include:

- In 2024, we have been commissioning our 1.5 mWp solar power plant near our Senyuir barge loading facility in East Kalimantan. This facility covers an area of approximately 1 Hectare, consists of 2,700 solar panels and supplied our barge loading facility with 154,858 Kwh of green power in 2024.
- 35% of the over 500 million litres of fuel we burned in 2024 is sourced from biosolar;
- To date, we have rehabilitated approximately 9,000 hectares of mangroves in watershed areas with approximately 2,500 hectares already handed over to the government; and
- The Company acquired PT Enggang Alam Sawita ("EAS"), a palm oil company, with approximately 100,000 trees planted over 2,200 hectares in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. EAS holds an Indonesian sustainable palm oil certificate.

## A Rewarding Working Experience for Our People

Our people are critical to the BAYAN Group's success. In 2024, our Human Capital Management System was strengthened to help us work optimally, including to achieve our sustainability agenda.

We want our people to have successful careers where they are fully engaged and empowered at the BAYAN Group. We recognise that our inclusive culture and strong values are fundamental to achieving this. We foster our commitment to build a diverse and inclusive working environment to leverage our strengths and continue to improve the Company's performance to meet our goals and vision. This approach builds a strong pipeline of diverse talent. We keep increasing our training hours from 1,194 people with 15,192 hours in 2023 to 1,291 people with 21,120 hours in 2024. This shows our commitment to the betterment of our employees through identifying what additional skills will improve their work junction and then the provision of training in that area.

In the area of human rights, we respect and strive to protect the human rights of our stakeholders through our commitments to industry standards and through our everyday actions. We fully comply with the prevailing regulations in protecting human rights in all areas of operations.

## Risk Management

To achieve the sustainability targets, the Company realizes the importance of risk management, including financial, economic, environmental, and social risks. The Company periodically conducts the process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication on mining business operational risks that have the potential to obstruct the Company's achievement. Furthermore, the

risiko operasional di sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan usaha dan reputasi Perseroan.

## Kesempatan dan Prospek Usaha

Dalam hal pengembangan usaha, kami menyadari bahwa batubara adalah industri yang berada di senja kala dan secara aktif mengkaji kesempatan untuk memanfaatkan arus kas kami yang kuat dalam melakukan diversifikasi proyek. Mengingat tujuan kami untuk meningkatkan produksi batubara dalam waktu dekat, mungkin diperlukan waktu sebelum proyek-proyek alternatif tersebut dapat berkontribusi secara material pada arus kas kami. Namun, kami berkomitmen dalam pergerakan maju menuju keberlanjutan tersebut, kami akan sudah memiliki bisnis alternatif saat cadangan batubara kami habis.

## Situasi Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Eksternal yang Berpotensi Memengaruhi Keberlanjutan Perseroan

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan nilai tukar, peningkatan biaya energi, dan lainnya, Perseroan telah menerapkan sejumlah strategi untuk memitigasi dampak negatif dari faktor-faktor tersebut. Fasilitas sel surya kami yang telah menghasilkan listrik bagi fasilitas barge loading Senyur dan 531 unit lampu penerangan tenaga surya yang telah dipasang di camp Tabang kami adalah contoh utama hal tersebut, di mana kami telah mengganti sumber tenaga listrik yang menghasilkan CO<sub>2</sub> dengan energi ramah lingkungan. Saat ini, kami sedang mencari kesempatan lain untuk mengembangkan program ini.

## Melangkah ke Depan

Kami mengakui bahwa masih banyak pekerjaan yang harus kami lakukan dalam perjalanan kami menuju keberlanjutan. Perbaikan secara terus-menerus dalam pendekatan dan kegiatan operasional merupakan suatu keharusan. Dalam melakukannya, BAYAN Group akan berkolaborasi dengan masyarakat dan membuka dialog dengan semua pemangku kepentingan.

Kami percaya bahwa bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan, BAYAN Group akan menemukan solusi untuk setiap tantangan baru dan memperkuat hubungan kami. Kami akan terus mendengarkan dan bertindak atas apa yang menjadi perhatian bagi semua pemangku kepentingan kami, terutama saat kami bekerja dengan mereka.

Atas nama Direksi dan tim manajemen BAYAN Group, kami berterima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam bisnis kami yang secara kolektif telah menunjukkan nilai-nilai kami pada tahun yang luar biasa ini. Keberhasilan kami yang secara keseluruhan ditunjukkan dalam laporan ini merupakan bukti kerja keras dan kontribusi mereka.

Company also pays attention to operational risks in social and environmental sector that may threaten the business sustainability and the Company's reputation.

## Business Opportunities and Prospects

In terms of business development, we recognize that coal is a sunset industry and are actively reviewing opportunities to utilise our strong cashflows to diversify our projects. Given our aspirations to increase our coal production in the immediate future, it may be some time before such alternate projects contribute materially to our cashflows, however we are committed in our move towards sustainability such that when our coal reserves are depleted we have alternate businesses in place.

## External Economic, Environmental, and Social Situation that Potentially Affect the Company's Sustainability

By considering external factors, such as fluctuation of commodity prices, changes in exchange rates, increasing energy costs and others, the Company has applied a number several strategies to mitigate the negative impact of such factors. Our solar cell facility powering our Senyur barge loading facility as well as the 531 units of solar powered lighting that we have installed in our Tabang camps are prime examples of this whereby we have substituted a CO<sub>2</sub> producing power source with green energy. We are currently looking at other opportunities to expand this program.

## Moving Forward

We fully acknowledge that there is still a lot of work that we need to do in our journey towards sustainability. Continuous improvement in our approach and operations is a must. In doing so, the Bayan Group will collaborate with and have open dialogue with all stakeholders.

We believe that together with our stakeholders, the Bayan Group will navigate solutions to new challenges and strengthen our existing relationships. We continue to listen to and act on what is important to all our stakeholders as we work with them.

On behalf of the Board and the Bayan Group's management team, we thank everyone involved in our business who, collectively, has demonstrated our values through an extraordinary year. Our overall success demonstrated in this report is a testament to their hard work and contribution.

**Dato' DR. Low Tuck Kwong**  
Direktur Utama  
President Director

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## Lembar Persetujuan Laporan Keberlanjutan

Dewan Komisaris menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bayan Resources Tbk. tahun 2024 telah diperiksa, disetujui, dan dimuat secara lengkap dan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab, mengetahui, serta menjamin kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

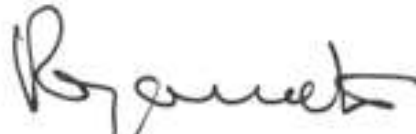
## Approval Sheet of Sustainability Report

The Board of Commissioners hereby declares that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Bayan Resources Tbk. has been reviewed, approved, and presented in its entirety and is in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and we assume full responsibility, knowledge, and for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.  
This statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**PURNOMO YUSGIANTORO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**LIFRANSYAH GUMAY**  
Komisaris  
Commissioner



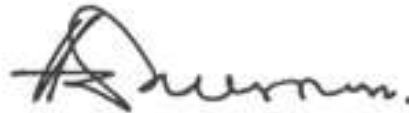
**MOERMAHADI SOERJA DJANEGARA**  
Komisaris  
Commissioner



**BUDIMAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**TIMUR PRADOPO**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**HENDARMAN SOEPANDJI**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bayan Resources Tbk. tahun 2024 telah diperiksa, disetujui, dan dimuat secara lengkap dan sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab, mengetahui, serta menjamin kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

The Board of Directors hereby declares that all information in the 2024 Sustainability Report of PT Bayan Resources Tbk. has been reviewed, approved, and presented in its entirety and is in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 and we assume full responsibility, knowledge, and for the accuracy of the contents of this Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.  
This statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, 28 April 2025

**DIREKSI**  
**BOARD OF DIRECTORS**



**DATO' DR. LOW TUCK KWONG**  
Direktur Utama  
President Director



**JENNY QUANTERO**  
Direktur  
Director



**LIM CHAI HOCK**  
Direktur  
Director



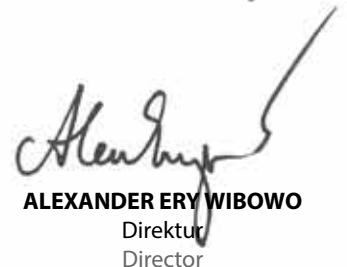
**LOW YI NGO**  
Direktur  
Director



**ALASTAIR MCLEOD**  
Direktur  
Director



**RUSSELL NEIL**  
Direktur  
Director



**ALEXANDER ERY WIBOWO**  
Direktur  
Director



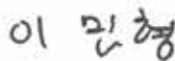
**OLIVER KHAW KAR HENG**  
Direktur  
Director



**MERLIN**  
Direktur  
Director



**ULINA FITRIANI**  
Direktur  
Director



**LEE MINHYUNG**  
Direktur  
Director



# F

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABLE GOVERNANCE [SEOJKE]

Adalah penting bagi Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk memperkuat Perseroan menuju keberlanjutan. Perseroan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG, yaitu menjunjung tinggi etika dan transparansi dalam berbisnis sebagai panduan setiap karyawan dalam melaksanakan seluruh aktivitas operasional dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

It is important for the Company to implement Good Corporate Governance (GCG) to strengthen the Company towards sustainability. The Company always prioritizes GCG principles, namely upholding ethics and transparency in business as a guide for every employee in carrying out all operational activities and interacting with stakeholders.



## A

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus mengedepankan praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) dengan memperkuat tata kelola keberlanjutan, memperkuat ketangguhan ekonomi, terus menjaga lingkungan hidup dan meningkatkan kinerja sosial, serta terus melakukan penciptaan nilai-nilai (*values*) bagi pemangku kepentingan termasuk bangsa Indonesia pada umumnya.

Perseroan telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kesetaraan dan kewajaran (*fairness*). Selanjutnya, Perseroan juga mengikuti pedoman penerapan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana diatur di POJK Nomor 21/POJK.04/2014 dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015.

## B

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

Struktur tata kelola perusahaan berupa organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola, serta karyawan telah dilaksanakan dengan baik dalam Perseroan. Selanjutnya, infrastruktur serta proses tata kelola berupa implementasi tata kelola dengan mengacu pada pedoman, kebijakan, dan aturan-aturan yang ada telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan. Keseluruhan penerapan prinsip-prinsip, struktur, serta proses tata kelola menghasilkan tata kelola yang baik untuk Perseroan baik di kantor pusat maupun di lokasi-lokasi tambang batubara.

### Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perseroan

#### Keterbukaan

Menyediakan informasi tentang kondisi Perseroan secara akurat kepada para pemangku kepentingan. Informasi tersebut mudah diakses dan selalu diperbarui secara berkala.

#### Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Diperlukan adanya kejelasan fungsi hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

#### Pertanggungjawaban

Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.

#### Independensi

Mengharuskan Perseroan dikelola secara independen dan profesional sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

#### Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan baik yang timbul karena perjanjian atau perundang-undangan yang berlaku.

The Company is highly committed to continuously promoting Good Mining Practices by strengthening sustainable governance, strengthening economic resilience, continuing to protect the environment, and improving social performance as well as creating values for stakeholders including Indonesian people in general.

The Company has implemented good corporate governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Furthermore, the Company also complies with the guidelines for the implementation of corporate governance in public companies as regulated in POJK Number 21/POJK.04/2014 and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015.

The corporate governance structure, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, Board of Commissioners including Independent Commissioner, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Management and Governance Committee, and the employees, has been well implemented within the Company. Moreover, the infrastructure and the governance process in the form of governance implementation by referring to the prevailing guidelines, policies, and regulations have been properly conducted by the Company. The overall implementation of governance principles, structures, and process results in good governance for the Company, both at the headquarter and the coal mining sites.

### The Company's Principles of Good Corporate Governance (GCG)

#### Transparency

Provide accurate information about the condition of the Company to stakeholders. The information should be easily accessible and always updated regularly.

#### Accountability

Accountability for performance in a transparent and fair manner. It is necessary to have clarity on the functions of rights, obligations, authorities, and responsibilities among the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

#### Responsibility

Comply with the prevailing laws and regulations and carry out the responsibilities to the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained.

#### Independency

The Company is required to be managed independently and professionally so that every part of the corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

#### Fairness

The Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness, whether arising from agreements or the prevailing laws.

## C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

## D

PROFIL PERSEROAN  
Company Profile



Dalam mewujudkan tata kelola yang baik, Perseroan mengacu pada peraturan dan regulasi terkait penerapan GCG yang berlaku.

**Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 2-9; 2-11]**

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta mematuhi POJK serta SEOJK. RUPS mengikuti POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka. RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris serta mekanisme pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan. Selanjutnya organ Direksi dan Dewan Komisaris juga telah mengikuti POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Organ Dewan Komisaris yang memiliki fungsi pengawasan atas pelaksanaan operasional Perseroan dan Direksi yang bertanggung jawab atas pengurusan dan pelaksanaan operasional Perseroan.

Untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, Perseroan membentuk beberapa komite, yakni Komite Audit sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015, Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014, serta Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan. Sedangkan Direksi memiliki wewenang dalam memutuskan hal-hal terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Struktur tata kelola Perseroan berdasarkan POJK Nomor 33/SEOJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik telah menunjukkan adanya pemisahan fungsi yang jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan tata kelola yang baik.

To achieve good governance, the Company refers to the prevailing rules and regulations concerning GCG implementation.

**Corporate Governance Structure [GRI 2-9; 2-11]**

The Company's Corporate Governance structure refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and complies with the related POJK and SEOJK. GMS refers to POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of GMS in Public Companies. GMS is the Company's organ that has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as well as the highest decision-making mechanism in the Company. Then, the organs of the Board of Directors and the Board of Commissioners also have complied with POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners or Issuers or Public Companies.

The function of the Board of Commissioners is to supervise the implementation of the Company's operations, and the Board of Directors is responsible for the management and implementation of the Company's operations.

To support the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions, the Company has established several committees, namely the Audit Committee based on POJK Number 55/POJK.04/2015, Nomination and Remuneration Committee based on POJK Number 34/POJK.04/2014, as well as Risk Management and Corporate Governance Committee. Meanwhile, the Board of Directors has the authority to decide matters on economic, environmental, and social topics.

The Company's governance structure based on POJK Number 33/SEOJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners or Issuers or Public Companies has indicated clear separation of functions between the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with GCG practice.

**E**

**SURAT DARI DIREKSI**  
A View from the Top

**F**

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
Sustainable Governance

**G**

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Performance

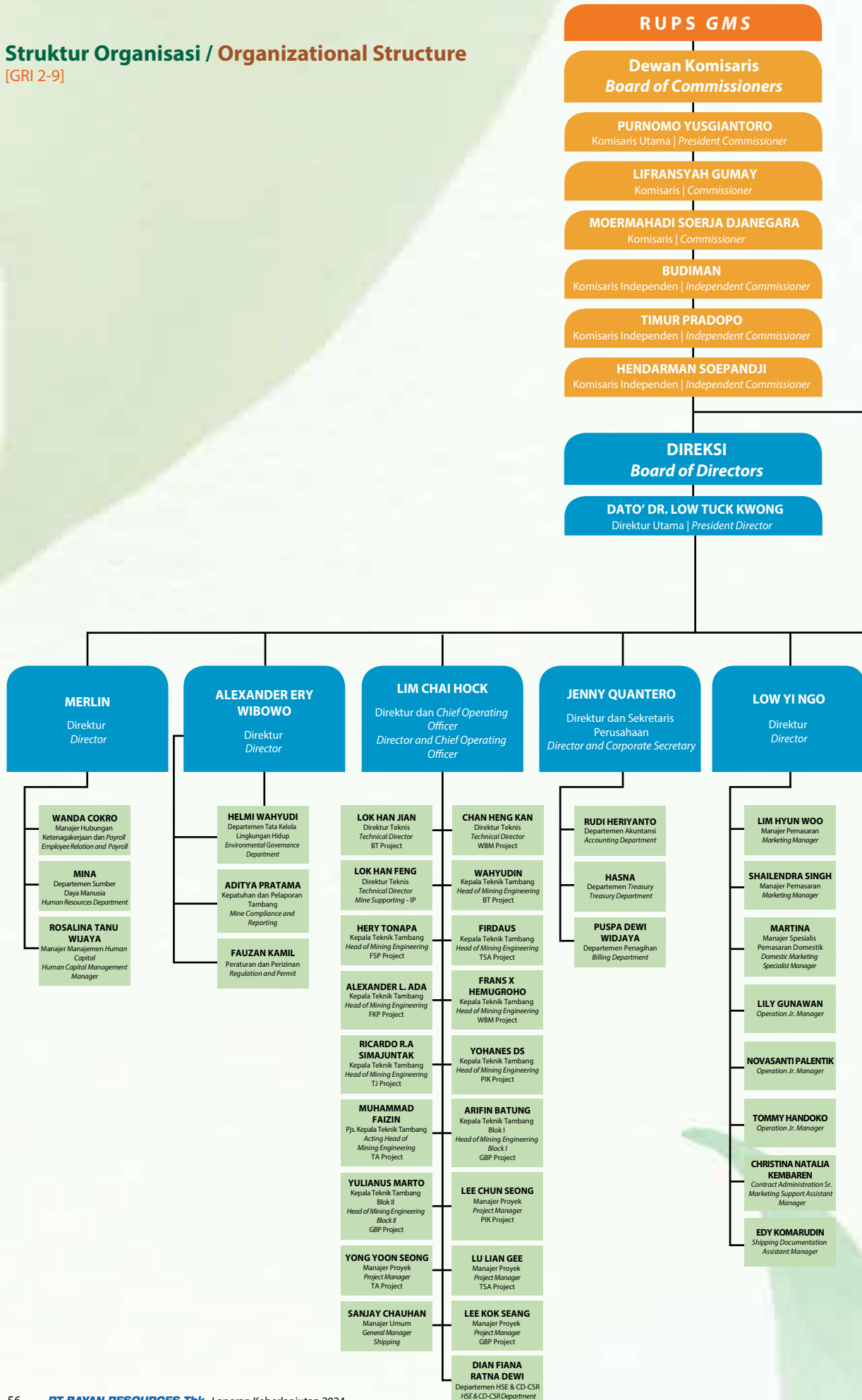
**H**

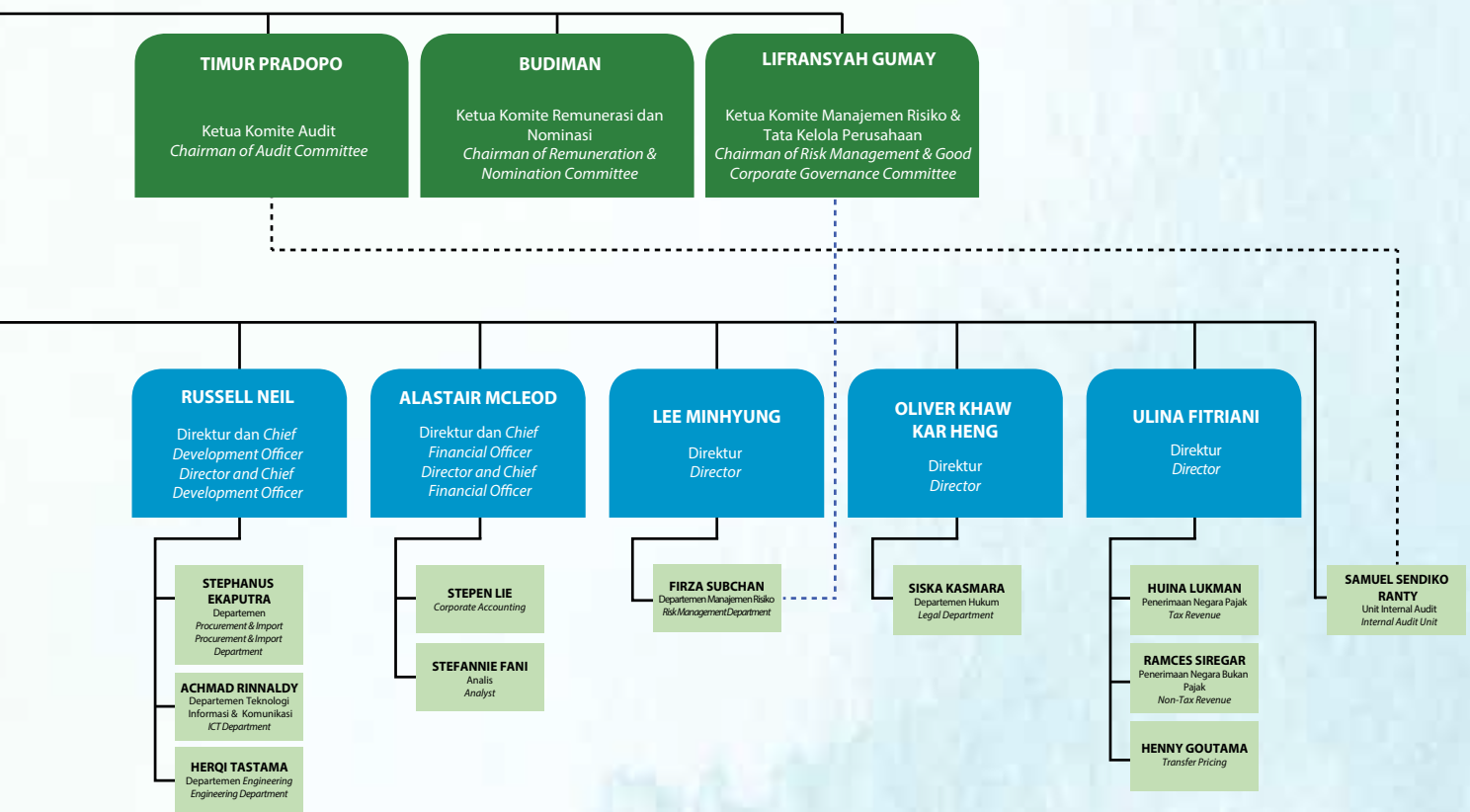
**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN**  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



# Struktur Organisasi / Organizational Structure

[GRI 2-9]





### F.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK E.1]

Pembahasan topik-topik berkelanjutan, seperti topik ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial di Perseroan berada di bawah tanggung jawab dan pengawasan Direktur Utama. Selanjutnya, program keberlanjutan dilaksanakan oleh departemen terkait yang dipimpin oleh masing-masing direktur terkait.

Direktur Utama juga berperan dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai, atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. [GRI 2-12; 2-14] Secara spesifik di Perseroan, terdapat departemen yang bertanggung jawab terhadap topik lingkungan hidup dan sosial, yaitu Departemen HSE & CD-CSR yang berada langsung di bawah Direktur Operasi, serta Manajer Sumber Daya Manusia yang berada di bawah Direktur Sumber Daya Manusia. [GRI 2-13]

### F.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [SEOJK E.2]

Pada tahun 2024, beberapa pelatihan untuk pengembangan kompetensi terkait dengan bidang lingkungan dan sosial dilakukan oleh Departemen HSE & CD-CSR, seperti *basic safety awareness*, pelatihan dan inspeksi K3, *hazard identification*, *risk assessment and determining control* (HIRADC), dan lainnya.

Selain itu, Perseroan juga mengikuti beberapa pelatihan eksternal pada tahun 2024 terkait keberlanjutan, seperti mengenai peningkatan *awareness* terhadap Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard, ESG leadership, dan investasi dalam bidang ESG. Perseroan juga mengikuti *focus group discussion* yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk pembahasan standar pengungkapan keberlanjutan IFRS. [GRI 2-17]

Selanjutnya, kompetensi terkait aspek-aspek keberlanjutan akan menjadi bagian dari program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan, tugas dan tanggung jawab terkait masing-masing aspek ESG di mana dikelola oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

### F.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK E.3]

Perseroan melalui Departemen Manajemen Risiko melakukan serangkaian prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Identifikasi dilakukan dengan mengenal sumber-sumber risiko serta mengetahui jenis-jenis risiko. Kemudian dilakukan pengukuran risiko berdasarkan dampak dan kemungkinan risiko yang terjadi. Pengendalian risiko dilakukan melalui sosialisasi dan penerapan kode etik, budaya dan nilai perusahaan, upaya antikorupsi, dan mekanisme pengawasan melalui *Whistleblowing System*.

### F.1. The Party Being Responsible for the Implementation of Sustainable Finance [SEOJK E.1]

The discussion of sustainable topics, such as economic, environmental, and social topics, at the Company is under the responsibility of the President Director. Furthermore, sustainability programs are carried out by the relevant departments led by the related directors.

The President Director also plays a role in developing, approving, and updating the Company's objectives, values, or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental, and social topics. [GRI 2-12; 2-14] In particular, the Company has departments that are responsible for the environmental and social topics, i.e., HSE & CD-CSR Department which is directly under the Director of Operations, and Manager of Human Resources which is directly under the Director of Human Resources. [GRI 2-13]

### F.2. Competency Development Related to Sustainable Finance [SEOJK E.2]

In 2024, a number of training programs were held by the HSE & CD-CSR Department for competency development related to environmental and social areas, such as basic safety awareness, OHS training and inspection, hazard identification, risk assessment and determining control (HIRADC), and others.

Moreover, the Company joined several external trainings in 2024 related to sustainability, such as improving the awareness to the criteria of ASEAN Corporate Governance Scorecard, ESG leadership, and investment in ESG. The Company also participated in a focus group discussion organized by the Financial Services Authority to discuss the IFRS sustainability disclosure standards. [GRI 2-17]

As the next step, competencies related to sustainability aspects will be embedded as part of the Company's employees training and development programs, which will be further adjusted based on job description, duties, and responsibilities of each employee towards every ESG aspect, which will be organized and managed by the Company's Human Resources Department.

### F.3. Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation [SEOJK E.3]

The Company through the Risk Management Department conducts a range of procedures to identify, measure, monitor, and control the risks to the implementation of sustainable business related to economic, environmental, and social aspects. The identification is carried out by recognizing the risk sources and types of risks. Then, the risk measure is based on the impact, and the possibility of the risk occurring. Risk control is conducted through dissemination and implementation of code of ethics, corporate culture and values, anti-corruption action, and monitoring mechanism through its Whistleblowing System.

Terkait identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko tersebut, Departemen Manajemen Risiko melakukan analisis atas isu-isu internal berdasarkan laporan rutin serta diskusi dengan departemen lain yang terkait. Identifikasi risiko diawali dengan kuesioner yang dikirimkan ke masing-masing departemen. Kuesioner tersebut memuat risiko dan dampak yang dihadapi, serta aksi mitigasinya. Kemudian, Departemen Manajemen Risiko akan menilai dan menyusun risiko tersebut berdasarkan signifikansinya.

Aksi mitigasi atas risiko secara prinsip dilakukan oleh masing-masing departemen terkait. Sementara untuk risiko-risiko yang tergolong signifikan, aksi mitigasinya akan dibahas lebih lanjut dengan manajemen. [GRI 2-25]

Selain itu, Departemen Manajemen Risiko juga mengkaji isu-isu eksternal dan mengidentifikasi parameternya berdasarkan berita dan laporan institusi terkait. Dalam bidang ekonomi, Departemen Manajemen Risiko menganalisis beberapa laporan dan data makroekonomi secara global dan regional, fluktuasi harga batubara dan minyak, nilai tukar, suku bunga, serta isu-isu terkait kebijakan pembatasan pembiayaan bagi industri pertambangan batubara. Sementara untuk aspek lingkungan dan sosial, Departemen HSE & CD-CSR menangani sebagian besar isu dan risiko terkait dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

#### i. Tinjauan Manajemen Risiko

Risiko utama dalam pertumbuhan ekonomi global mencakup volatilitas pasar keuangan yang terus terjadi sehingga mendorong pengetatan kondisi keuangan, khususnya di negara berkembang; disinflasi global yang lebih lambat daripada yang diperkirakan; kontraksi berkepanjangan di sektor properti Tiongkok; dan peningkatan kebijakan proteksionis, yang turut memperburuk tekanan perdagangan global.

Risiko tekanan geopolitik yang meningkat dapat mengganggu pasar energi dan rantai pasokan, yang berpotensi mendorong inflasi menjadi lebih tinggi dan meredam kegiatan ekonomi. Secara lebih luas, tekanan ini menimbulkan hambatan perdagangan bagi negara maju dan berkembang, menyebabkan ketidakpastian dalam perdagangan global di masa depan. Lingkungan dagang yang lebih terfragmentasi, proteksionis, dan kebijakan dagang yang lebih memprioritaskan kepentingan domestik akan berpengaruh secara negatif terhadap persaingan, kenaikan harga, dan menghambat produktivitas dan pertumbuhan, sementara menekan potensi ekonomi negara berkembang untuk mengejar.

Pasar ekspor batubara termal tetap relatif ketat pada tahun 2024 dengan pasokan yang terpengaruh oleh gangguan cuaca. Negara-negara Asia mengalami cuaca panas terus-menerus yang memecahkan rekor, yaitu saat sebelum, selama, dan setelah musim panas. Berbagai tingkat curah hujan juga berkontribusi pada volatilitas pasar, dengan performa produksi hidroelektrik yang bersifat sporadis sepanjang tahun.

With respect to the risk identification, analysis, and control, the Risk Management Department analyzes internal issues based on regular reports and discussions with the other related departments. Risk identification begins when questionnaires are sent to each department. The questionnaires will cover the risks and impact, as well as the mitigation. Then, the Risk Department will assess and rank the risks based on the significance.

The mitigation actions on the risks are mainly carried out by each related department. Meanwhile, the mitigation actions for any significant risks will be discussed further with the management. [GRI 2-25]

Furthermore, the Risk Management Department also reviews external issues and identifies the parameters based on news and reports of other relevant institutions. In terms of economic aspect, the Risk Management Department analyzes several reports and data on global and regional macroeconomy, coal and oil price fluctuation, currency exchange, interest rate, and issues related to financing restriction policy for coal mining industry. Meanwhile for environmental and social aspects, the HSE & CD-CSR Department handles the majority related issues and aspects by referring to the prevailing regulations.

#### i. Overview of Risk Management

Key risks include further financial market volatility prompting tighter financial conditions, especially in developing economies; a slower-than-expected global disinflation path; extended contraction in China's property sector; and an increase in protectionist policies, exacerbating global trade tensions.

Elevated geopolitical tensions risk might disrupt energy markets and supply chains, potentially driving inflation higher and dampening economic activity. More broadly, these tensions have created headwinds for trade in both advanced and emerging markets, heightening uncertainty over the future course of global trade. A more fragmented, protectionist trading environment and inward-looking policies would negatively affect competition, raise prices, and hinder productivity and growth, while also weighing on the potential for emerging market economies to catch up.

Seaborne thermal coal markets have remained relatively tight in 2024, with supply affected by weather disruptions. Asian economies experienced sustained record-breaking hot weather, in the lead up, during, and following summer. Varying amounts of rainfall also contributed to market volatility, with sporadic performance of hydroelectric output through the year.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**A**

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

Cuaca panas yang terus terjadi telah menyebabkan tekanan di pasar batubara termal. Ketertinggalan produksi hidroelektrik di Tiongkok telah menyebabkan dilakukannya impor batubara. Cuaca panas yang panjang telah mendorong permintaan di Korea Selatan, Jepang, dan Taiwan. Cuaca lebih dingin dan produksi hidroelektrik yang meningkat menyebabkan impor India yang lebih rendah.

Permintaan batubara di Eropa dan Amerika terus menyusut, namun penurunan ini diperkirakan akan diimbangi dengan pertumbuhan di beberapa negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat, seperti India, Indonesia, dan Vietnam, di mana permintaan energi tambahan yang dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi ditetapkan akan dipenuhi dari berbagai sumber, termasuk batubara. Konsumsi batubara global diperkirakan akan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2025, dan terus turun pada 2026 karena transisi ke energi terbarukan dan gas alam untuk pembangkit listrik semakin cepat, menggantikan batubara.

Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko sejak 2009, awalnya dengan dimulainya Komite Manajemen Risiko. Preferensi risiko Perseroan menunjukkan respon Perseroan terhadap manajemen risiko dengan mempertimbangkan visi, misi, rencana, dan tujuan Perseroan, serta pilihan tindakan penanggulangan dalam sistem manajemen risiko, yang mencakup identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian dan mitigasi risiko.

## ii. Pengelolaan Risiko [GRI 201-2; 12.2.2]

Sebagai perusahaan tambang, Perseroan menyadari risiko kerja terkait kegiatan operasional. Untuk itu, Perseroan secara proaktif melakukan manajemen risiko dalam menghadapi dan mengelola risiko yang terjadi dalam kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Pengelolaan risiko bertujuan agar setiap kegiatan operasional berjalan dengan baik dan aman serta berkelanjutan melalui penerapan praktik-praktik terbaik di bidang pertambangan.

Untuk meningkatkan nilai korporasi dan menjamin pertumbuhan jangka panjang secara efektif dan efisien, sistem manajemen risiko akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, budaya, dan kebijakan Perseroan.

Perseroan mengelola informasi mengenai risiko utama yang diperbarui dan objektif terkait kondisi internal, situasi eksternal, dan mempertimbangkan dampak faktor yang mungkin menjadi kekuatan dan kelemahan Perseroan, serta mempertimbangkan kemungkinan ancaman atau kesempatan dari situasi terkait.

Beberapa risiko utama di bawah ini terkait dengan kegiatan Perseroan, termasuk:

- Cuaca ekstrim.
- Peralihan energi menjadi teknologi yang lebih bersih.
- Fluktuasi harga batubara.
- Pergeseran permintaan dan perdagangan batubara regional dan global.

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

**D**

PROFIL PERSEROAN  
Company Profile

Sustained hot weather has placed pressure on thermal coal markets. Lagging hydroelectric output in China has supported coal imports. Sustained hot weather have driven demand in South Korea, Japan, and Taiwan. Cooler weather and increased hydroelectric output affected lower India's imports.

The coal demand in Europe and the United States continues to shrink, but this decline is expected to be offset by the growth in a few emerging and developing economies, such as India, Indonesia and Vietnam, where the additional energy demand associated with economic growth is set to be met with a variety of sources, including coal. Global coal consumption is expected to marginally decrease in 2025, and continue falling in 2026, as the transition to renewables and natural gas for power generation accelerates, displacing coal. Demand in China is poised to decline in both years, while India's demand growth is expected to slow down.

The Company has implemented a Risk Management System since 2009, initially by the commencement of the Risk Management Committee. The Company's risk preference shows the Company's response to risk management by considering the Company's vision, mission, plans, and objectives, as well as options for countermeasures in the risk management system, which include risk identification, risk assessment, risk control and mitigation.

## ii. Risk Management [GRI 201-2; 12.2.2]

As a mining company, the Company is aware of the work risks associated with its operational activities. To that end, the Company proactively carries out risk management in dealing with and managing risks that occur in its operational activities effectively and efficiently. Risk management aims to ensure that every operational activity is carried out properly and safely and sustainably through the implementation of best practices in the mining sector.

To increase the corporate values and ensure long-term growth, the risk management system is continuously adapted to the prevailing provisions, culture, and policies of the Company.

The Company maintains an up-to-date and objective information of main risks related to internal conditions, external situations, and considers the impacts of the factors that might become the strengths and weaknesses to the Company, and also considers the possibility of threats or opportunities from the related situations.

Some of the main risks below are related to the Company's activities, including:

- Extreme weather.
- Energy switch to cleaner technology.
- Coal price fluctuation.
- Regional and global coal demand and trade shift.

- Ketersediaan dan penggunaan perlengkapan utama dan penunjang.
- Pengangkutan batubara.
- Hubungan sosial dan masyarakat.
- Perubahan kebijakan pemerintah.
- Kepatuhan terhadap peraturan.
- Arus kas keuangan.
- Kinerja kontraktor.
- Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

- Availability and utilization of main and supporting equipment.
- Coal transport.
- Social and community relations.
- Changes in government policy.
- Compliance with regulations.
- Financial cash flows.
- Contractors' performance.
- Health, safety, and environment.

**Risiko dan Manajemen Risiko Perseroan / The Company's Risks and Risk Management [GRI 201-2; 12.2.2]**

Risiko Risks	Peristiwa Risiko Risk Event	Manajemen Risiko Risk Management
<p>1. Risiko Cuaca Ekstrem Risk of Extreme Weather</p>	<p>Cuaca ekstrem berupa hujan (di semua area pertambangan) dapat menyebabkan tanah longsor dan banjir, yang akan memengaruhi kegiatan pertambangan, seperti <i>overburden removal</i>, pengambilan dan pengangkutan batubara, dll.</p> <p>Musim kering ekstrem secara umum baik untuk kegiatan pertambangan, namun dapat memengaruhi kegiatan pengangkutan tongkang di sungai kecil karena rendahnya tingkat air.</p> <p>Extreme weather of high rainfall may cause slippery, landslide and flood, which could stop or decrease mining activities, e.g., overburden removal, coal getting and coal hauling, etc.</p> <p>Extreme dry season generally will be beneficial for mining activities; however, this might affect barging activities on small rivers due to low water level.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan studi geologi atau tanah yang komprehensif, khususnya atas area pertambangan yang mungkin dipengaruhi atau terpapar curah hujan ekstrem.</li> <li>2. Melakukan pengeboran geoteknis di beberapa area lubang untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik selama tahap perancangan lubang.</li> <li>3. Untuk Proyek Tabang, jalan angkut batubara sepanjang 101 km dibangun langsung ke Sungai Mahakam untuk memitigasi risiko tingkat air sungai yang rendah, yang dapat mengganggu operasional tongkang.</li> <li>4. Untuk Proyek Tabang, tongkang berukuran lebih kecil digunakan selama tingkat air sungai rendah untuk menjaga operasional tongkang.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comprehensive geological or soil studies are conducted, particularly on some mining areas that are affected or exposed to extreme rainfall.</li> <li>2. Geotechnical drilling is carried out in several pit areas to obtain a better understanding during the pit design stages.</li> <li>3. For Tabang project, the 101-km coal hauling road (CHR) is constructed direct to Mahakam River to mitigate the risk of low river level, which may interrupt barging operations.</li> <li>4. For Tabang project, smaller barges are utilized during low water level on river to maintain barging operations.</li> </ol>
<p>2. Risiko preferensi global peralihan ke energi yang lebih bersih Risk of global preference/ switch to cleaner energy</p>	<p>Risiko peralihan energi dari pembangkit listrik batubara ke energi yang lebih bersih dapat mengurangi konsumsi batubara untuk energi.</p> <p>Dalam jangka panjang, produsen energi global akan meninggalkan energi batubara ketika penurunan LCOE (<i>Levelized Cost of Electricity</i>) dari energi yang lebih bersih menjadi lebih menarik.</p> <p>Risk of energy switch from coal power plant to cleaner energy might decrease coal consumption for energy.</p> <p>In the long run, global power producers will leave coal power as soon as the decreasing LCOE (Levelized Cost of Electricity) of cleaner energies are becoming more attractive.</p>	<p>Risiko ini tidak dapat dihindari karena sebagian besar negara, termasuk Indonesia, telah berkomitmen untuk mengurangi dan menghentikan penggunaan energi dari bahan bakar fosil (termasuk pembangkit listrik tenaga batubara) di masa mendatang.</p> <p>Namun, kenaikan konsumsi listrik, terutama karena permintaan baru dari stasiun pengisian kendaraan listrik dan pusat data baru, tidak dapat langsung dipenuhi oleh energi yang lebih bersih. Pembangkit listrik tenaga batubara mungkin masih diperlukan untuk mengisi kebutuhan tersebut, khususnya, apabila terjadi cuaca ekstrem yang biasanya meningkatkan permintaan energi.</p> <p>This risk is inevitable as most countries, including Indonesia, has committed to reducing and stopping fossil fuel power (including coal power plant) in the future.</p> <p>However, the rise of electricity consumption mainly due to new demand from electric vehicle charging station and new data centers, cannot be easily fulfilled by cleaner energy. Coal power plants might still be needed to fill the gap, especially if there were extreme weather that usually increase the power demand.</p>

Risiko Risks	Peristiwa Risiko Risk Event	Manajemen Risiko Risk Management
<p>3. Risiko pasar: fluktuasi atas harga komoditas (batubara &amp; minyak) Market risk: fluctuations on commodity prices (coal &amp; oil)</p>	<p>Risiko ini dapat terjadi terutama karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penurunan harga batubara secara signifikan hingga di bawah biaya tunai/biaya produksi.</li> <li>2. Kenaikan harga minyak secara signifikan tentunya menyebabkan peningkatan biaya tunai/biaya produksi.</li> </ol> <p>Harga batubara pada tahun 2024 umumnya menunjukkan tren penurunan perlahan dibandingkan 2022 dan 2023.</p> <p>This risk may occur mainly due to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The massive drop of coal price to below cash cost/production cost.</li> <li>2. The massive hike of oil price will certainly increase cash cost/production cost.</li> </ol> <p>Coal prices in 2024 generally indicated gradual downtrend compared to 2022 and 2023.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak jangka panjang pasokan batubara dioptimalkan berdasarkan berbagai struktur harga, seperti harga tetap, harga yang terkait dengan indeks (mengacu pada beberapa indeks), dan harga gabungan, dengan pembeli batubara yang kredibel untuk proporsi penjualan batubara yang besar. Hal ini akan mengurangi risiko terkait fluktuasi harga dan ketersediaan pembeli.</li> <li>2. Biaya tunai produksi diawasi secara reguler dan operasional pertambangan disesuaikan sesuai kebutuhan untuk mengurangi dampak peningkatan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Long-term coal supply contracts are optimized based on a variety of price structures, such as fixed price, index linked price (to a variety of indexes), and mixed price, with credible coal buyers for a large proportion coal sales. This will reduce the risk related to price fluctuation and availability of buyers.</li> <li>2. Cash cost of production is monitored on a regular basis and the mining operations are adjusted as necessary to reduce the impact of increases.</li> </ol>
<p>4. Risiko ketersediaan dan penggunaan perlengkapan utama Risk of main equipment availability and utilization</p>	<p>Risiko ini dapat terjadi dalam hal terbatasnya pilihan pemasok, kualitas suku cadang yang buruk, keterlambatan suku cadang, pengiriman suku cadang yang tidak sesuai, serta masalah &amp; prosedur logistik pasokan.</p> <p>Risiko ini dapat menyebabkan kerugian yang lebih besar apabila terjadi gangguan lebih lanjut atas kegiatan operasional.</p> <p>The risk may occur in the event of limited supplier option, poor quality of parts, spare parts delay, delivery of non-suitable parts, and logistics supply problems &amp; procedures.</p> <p>This risk may cause larger loss in case of further interruption on operational activities</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeliharaan reguler harus dijadwalkan dan perbaikan harus dilakukan atas semua perlengkapan dan aset yang rusak.</li> <li>2. Pengadaan dan investasi atas perlengkapan dan suku cadang baru dilakukan melalui pembelian, sewa, dan/atau konsinyasi persediaan.</li> <li>3. Ketersediaan dan penggunaan perlengkapan utama harus dijaga pada tingkat optimum melalui vendor, pemasok, dan subkontraktor afiliasi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regular maintenance has been scheduled and repairs must be done on any damaged equipment and assets.</li> <li>2. Procurement and investment on new equipment and spare parts is done through purchase, rental, and/or consignment stock.</li> <li>3. The availability and utilization of main equipment must be maintained at an optimum level through affiliated vendors, suppliers, and subcontractors.</li> </ol>
<p>5. Risiko pengangkutan batubara Risk of coal transportation</p>	<p>Musim kering yang panjang dapat menyebabkan rendahnya tingkat air di sungai kecil, yang kemudian akan memengaruhi operasional tongkang.</p> <p>Long dry season might cause low water level on small rivers which will affects barging operations</p>	<p>Tongkang yang lebih kecil dan pengalihan batubara digunakan selama tingkat air rendah dan <i>stockpile</i> di area tambang dan BCT dioptimalkan.</p> <p>Smaller barges and coal transshipment are utilized during the low water level and stockpiles at mining sites and BCT are optimized.</p>
<p>6. Risiko sosial dan masyarakat Risk of social and community [GRI 12.9.3; 413-2]</p>	<p>Risiko ini dapat terjadi dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Insiden dan kecelakaan terkait kegiatan operasional.</li> <li>2. Keluhan dari masyarakat mengenai operasional pertambangan.</li> </ol> <p>The risk may occur in the event of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Incidents and accidents related to operational activities.</li> <li>2. Complaints from the community regarding mining operations.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi yang efektif dijaga dengan masyarakat sekitar dan pemegang kepentingan terkait. Penjelasan mengenai dampak dan risiko pertambangan dan kegiatan operasional harus diberikan dan upaya yang memadai dilakukan untuk meminimalkannya.</li> <li>2. Terkait dengan pengangkutan batubara oleh tongkang di beberapa sungai kecil, kapal Perseroan dan kontraktor tongkang mengurangi kecepatannya saat melalui beberapa area sungai yang dekat dengan masyarakat.</li> <li>3. Perseroan telah menganggarkan bantuan dan donasi untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitarnya.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Effective communication is maintained with the surrounding communities and related stakeholders. Explanation on the impact and risks of mining and operational activities must be provided, and sufficient efforts are done to minimize them.</li> <li>2. Related to the transportation of coal by barges on some small rivers, the Company's boats and barging contractors reduce their speed when passing through some areas of the river that are near the community.</li> <li>3. The Company has budgeted grants and donations for community development program for the surrounding community.</li> </ol>

<b>Risiko</b> Risks	<b>Peristiwa Risiko</b> Risk Event	<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management
7. Risiko peraturan dan kebijakan pemerintah Risk of government regulations and policies	<p>Perseroan menanggung risiko yang relatif tinggi terkait perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah karena pertambangan batubara adalah industri yang diatur secara ketat dan beberapa peraturan dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.</p> <p>The Company bears relatively high risk related to the changes of government regulations and policies as the coal mining is a strictly regulated industry and some regulations may be amended without prior notification.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Perseroan telah mendirikan Departemen Kepatuhan sejak awal 2022 untuk memitigasi risiko terkait kepatuhan dan perizinan.</li> <li>Departemen Kepatuhan melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) bulanan, yang biasanya dihadiri departemen lain dan perwakilan dari <i>site</i>, untuk mendiskusikan semua peraturan baru terkait dan untuk mengukur celah dan dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan.</li> <li>Semua departemen didorong untuk mencari informasi terbaru mengenai peraturan baru terkait dan mengukur celah dan dampak terhadap kegiatan usaha.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Company has established the Compliance Department since early 2022 to mitigate any risks related to compliance and permit.</li> <li>The Compliance Department conducts regular Focus Group Discussions (FGD) meetings which usually attended by other departments and also representatives from mining sites on monthly basis to discuss any new related regulations and to measure the gaps and impacts towards the Company's business activities.</li> <li>All departments are encouraged to search for any updates on new related regulations and to measure the gaps and impacts towards the business activities.</li> </ol>
8. Risiko keuangan Financial risk	<p>Risiko keuangan terkait dengan risiko arus kas, risiko nilai tukar, risiko suku bunga, dan risiko kredit.</p> <p>Financial risk is related to the cashflow risk, foreign exchange risk, interest rate risk, and credit risk.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebagian besar transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan batubara dalam Grup BAYAN secara fungsional dikaitkan dengan Dolar AS.</li> <li>Secara keseluruhan, Perseroan memiliki jumlah kas yang memadai dan tidak bergantung pada pinjaman yang besar.</li> <li>Risiko kredit timbul terutama dari penjualan batubara. Semua penjualan ekspor oleh Perseroan dijamin menggunakan <i>Letter of Credit</i> (L/C) dalam Dolar AS, yang mengurangi kemungkinan jumlah yang tidak tertagih.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Most of the financial transactions conducted by the coal mining companies within the BAYAN Group are generally linked to US Dollars.</li> <li>Overall, the Company has sufficient amount of cash and does not depend on any material debts.</li> <li>Credit risk arises primarily from sales of coal. All export sales by the Company are secured using Letters of Credit (L/C) in US Dollars, which reduces the risk of uncollectible amounts.</li> </ol>
9. Risiko kinerja kontraktor Risk of contractor performance	<p>Risiko ini dapat terjadi dalam hal proses manajemen kontraktor tidak efektif dan tidak efisien, khususnya terkait pencapaian target atas konstruksi proyek, <i>overburden removal</i> dan pengangkutan, pengambilan &amp; pengangkutan batubara, tongkang dan pengiriman, dll.</p> <p>The risk may occur in the event of ineffective and inefficient management processes by contractors, especially related to target achievement on project construction, <i>overburden removal</i> &amp; its hauling, coal getting &amp; its hauling, barging and shipment, etc.</p>	<p>Perseroan dan anak perusahaannya melakukan rapat reguler dengan semua kontraktor untuk memeriksa dan mengawasi kegiatan kontraktor, terutama proyek atau pekerjaan khusus yang mungkin ditunda atau mengeluarkan biaya signifikan (yaitu <i>demurrage</i>) atau memiliki dampak domino yang signifikan terhadap kegiatan lain.</p> <p>Perseroan memiliki beberapa kontraktor di Proyek Tabang sehingga tidak ada kontraktor yang mendominasi, dan memungkinkan adanya fleksibilitas dan cadangan bagi Perseroan.</p> <p>The Company and its subsidiaries held regular meetings with all contractors to review and control the contractors' activities, especially on specific projects or works that are likely to be delayed or to incur significant cost implication (i.e., <i>demurrage</i>) or to have a significant domino effect to other activities.</p> <p>The Company has multiple contractors at the Tabang Project so that no contractor dominates, allowing more flexibility and back-up.</p>
10. Risiko keamanan jaringan ICT dan data Risk of ICT network and data security	<p>Keamanan jaringan ICT dan data dapat menjadi target serangan dunia maya (<i>malware &amp; hacker</i>).</p> <p>ICT Network and data security may be a target of cyber attack (<i>malware &amp; hacker</i>).</p>	<p>Departemen ICT telah mempersiapkan keamanan IT khusus, dan juga membuat skenario pemulihan spesifik atas data dan jaringan ICT apabila terjadi beberapa hal, seperti serangan dunia maya, kebakaran besar dan gempa bumi, bangunan runtuh, atau kecelakaan pesawat.</p> <p>Departemen ICT bekerja sama dengan konsultan pihak ketiga dalam melakukan uji penetrasi untuk mengidentifikasi area kelemahan dan memperbaiki area yang rentan.</p>



SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance



KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



Risiko Risks	Peristiwa Risiko Risk Event	Manajemen Risiko Risk Management
		<p>The ICT Department has prepared dedicated IT security for the network and data, and also has prepared specific recovery scenario on ICT data and network in case of some incidents, such as cyber attack, big fire and earthquake, building collapse, or airplane crash.</p> <p>The ICT Department has engaged third-party consultants to perform penetration tests to identify areas of weakness and remedy the vulnerabilities.</p>
11. Risiko Kesehatan dan keselamatan Risk of health and safety	<p>Risiko ini dapat terjadi dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjadinya kecelakaan berat dan fatal.</li> <li>2. Adanya gangguan dan kerusakan lingkungan.</li> </ol> <p>Adanya masalah kesehatan dan keselamatan yang berat dapat menyebabkan pihak yang berwenang menghentikan kegiatan operasional.</p> <p>The risk may occur in the event of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Major and fatal accidents.</li> <li>2. Disturbance and damage to the environment.</li> </ol> <p>Major health and safety issues may cause the operation stopped by the authorities.</p>	<p>Departemen HSE-CD khusus telah didirikan untuk menjaga standar dan prosedur terkait kesehatan, keamanan, dan lingkungan.</p> <p>A dedicated HSE-CD Department has been established to maintain a comprehensive standard and procedure related to Health, Safety, and Environment (HSE).</p>
12. Risiko lingkungan Risk of environment	<p>Masalah lingkungan yang berat dapat menyebabkan pihak yang berwenang menghentikan kegiatan operasional.</p> <p>Major environment issues may cause the operation stopped by the authorities.</p>	<p>Departemen HSE-CD khusus telah didirikan untuk menjaga standar dan prosedur terkait kesehatan, keamanan, dan lingkungan.</p> <p>A dedicated HSE-CD Department has been established to maintain a comprehensive standard and procedure related to Health, Safety, and Environment (HSE).</p>

### iii. Pemantauan dan Evaluasi Risiko

Departemen Manajemen Risiko menyajikan informasi terbaru mengenai sistem manajemen risiko dan beberapa risiko besar yang berpotensi memiliki dampak signifikan terhadap operasional pertambangan dan bisnis secara umum, dalam rapat Direksi setiap bulan dan juga rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat memberikan hasil tinjauan dan advis selama rapat tersebut terkait prosedur manajemen risiko dan efektivitasnya.

Departemen Manajemen Risiko menjaga koordinasi yang baik dengan Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, untuk terus meningkatkan Sistem Manajemen Risiko dalam Perseroan dan perusahaan afliasinya.

Rapat koordinasi yang melibatkan Departemen Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Komite Manajemen Risiko akan mengevaluasi, mengawasi, dan memberikan masukan kepada Departemen Manajemen Risiko mengenai penerapan Manajemen Risiko oleh Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sistem manajemen risiko. Hasil dari rapat ini akan dilaporkan kepada Presiden Komisaris.

Rapat koordinasi tersebut merupakan mekanisme internal untuk memperoleh persetujuan dan saran dari para direktur, komisioner, dan Komite Manajemen Risiko, dengan mengawasi dan mengevaluasi penerapan dan efektivitas sistem manajemen risiko.

### iii. Risk Monitoring and Evaluation

The Risk Management Department presents an update of the risk management system and major risks that potentially have a significant impact on mining operations and general business, in the meetings of the Board of Directors on a monthly basis and also joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners may give their review results and advice during the meeting regarding the risk management procedures and effectiveness.

The Risk Management Department maintains a good coordination with the Risk Management Committee established by the Board of Commissioners, to provide continuous improvement of the Risk Management System in the Company and its affiliated companies.

Coordination meetings involving the Risk Management Department and the Risk Management Committee are held regularly at least 4 times a year. The Risk Management Committee will evaluate, monitor, and provide feedback to the Risk Management Department regarding the implementation of Risk Management by the Company and give recommendations for improving the risk management system. The meeting result will be reported to the President Commissioner.

These coordination meetings are some of the internal mechanisms to get approval and advice from directors, commissioners, and the Risk Management Committee, by monitoring and evaluating the implementation and effectiveness of the risk management system.

Untuk memastikan efektivitas sistem Pengendalian Internal di Perseroan, pelaksanaan audit operasional dijalankan oleh Unit Internal Audit. Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang menjalankan kegiatan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian untuk mencapai tujuan Perseroan.

#### iv. Upaya Antikorupsi [GRI 12.20.2; 205-1]

Perseroan mendukung program Pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di seluruh wilayah Indonesia. Untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, Perseroan menghindari tindakan, perilaku, atau perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, seperti korupsi, penyuapan, dan pelanggaran lainnya di seluruh wilayah operasional Perseroan. Perseroan berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis dengan menerapkan kebijakan maupun prosedur yang berbasis antikorupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memperkaya diri sendiri atau kelompok. Terkait kebijakan tersebut, pada tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pengelolaan dan Pengendalian Gratifikasi.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi kepada karyawan di kantor pusat Jakarta untuk memperkuat upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi pada tahun 2024. Perseroan juga akan menindak tegas apabila ada karyawan atau mitra kerja yang tidak mematuhi kebijakan Perseroan yang berlaku. [GRI 12.20.3; 205-2]

Pada tahun 2024, tidak ada kasus korupsi yang dilaporkan, baik secara internal maupun eksternal yang melibatkan Perseroan ataupun karyawannya. [GRI 12.20.4; 205-3]

#### v. Sistem *Whistleblowing* / Whistleblowing System [GRI 2-26]

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perumusan dan sosialisasi kebijakan *whistleblowing* baru sebagai upaya memperkuat mekanisme pelaporan pelanggaran. *Whistleblowing* adalah sistem yang dibuat sebagai sarana bagi semua pihak untuk melaporkan tindakan dugaan pelanggaran sesuai dengan kategori tindakan pelanggaran yang ditetapkan dalam kebijakan terkait.

To ensure the effectiveness of the Internal Control System in the Company, an operational audit is carried out by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is a work unit that carries out independent and objective consulting activities using a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of governance, risk management, and control processes to support the achievement of the Company's objectives.

#### iv. Anti-Corruption Action [GRI 12.20.2; 205-1]

The Company supports the Government's program to prevent any corruption acts throughout Indonesia. To create a healthy business climate, the Company avoids any acts, behaviours, or actions that may cause conflict of interest, such as corruption, bribery, and other violations in the entire operational areas of the Company. The Company strives to increase and improve every business process by implementing the policies on anti-corruption, bribery, and/or violations of the prevailing laws and regulations to enrich a certain person or group. Related to the policy, in 2024, the Company issued Guidelines for Gratuity Management and Control.

The Company has disseminated the anticorruption policy to all employees in Jakarta head office in order to strengthen the corruption prevention and eradication action in 2024. The Company will also take firm actions if there are any employees or business partners who do not comply with the Company's prevailing policy. [GRI 12.20.3; 205-2]

In 2024, there were no reported cases of corruption both internally and externally that involved the Company or any of its employees. [GRI 12.20.4; 205-3]

In 2024, the Company formulated and disseminated the new whistleblowing policy as the effort to enhance the violation reporting mechanism. Whistleblowing is a system built to facilitate all parties to report suspected acts of violation in accordance with the categories of violation act as specified in the policy.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**A**

TEMANG LAPORAN INI  
About the Report

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group In Figures

**D**

PROFIL PERSEORAN  
Company Profile

<p>Ruang Lingkup Scope</p>	<p>Sistem <i>whistleblowing</i> berlaku untuk seluruh karyawan, <i>officer</i>, direksi, kontraktor, <i>supplier</i>, dan pemangku kepentingan lainnya pada unit bisnis BAYAN Group. The whistleblowing system is applicable for all employees, officers, directors, contractors, suppliers, and other stakeholders in business units of BAYAN Group.</p>
<p>Susunan Tim <i>Whistleblowing</i> dan WIPO Composition of Whistleblowing Team and WIPO</p>	<p>Dalam rangka melaksanakan program pelaporan pelanggaran, dibentuk Tim <i>Whistleblowing</i> dengan susunan sebagai berikut: In implementing the violation reporting program, the Company formed the Whistleblowing Team with the following composition:                  Penanggung jawab : Direktur Utama                  Person-in-charge : President Director                  Pengarah I : Direktur Legal                  Director I : Legal Director                  Pengarah II : Direktur HRD                  Director II : HRD Director                  Ketua : Manager Audit Internal                  Head : Internal Audit Manager                  Sekretaris : Corporate Secretary                  Secretary : Corporate Secretary                  Sebagai bagian dari Tim <i>Whistleblowing</i>, Perseroan juga menunjuk <i>Whistleblower Investigation and Protection Officer</i> (WIPO) untuk melakukan investigasi atas adanya dugaan pelanggaran perilaku dan memastikan pelapor <i>whistleblowing</i> dilindungi oleh Perseroan dari tindakan pembalasan atau ancaman. Adapun susunan WIPO adalah perwakilan dari Departemen Legal, Audit Internal, dan HR.                  As part of the Whistleblowing Team, the Company also assigns Whistleblower Investigation and Protection Officer (WIPO) to investigate alleged violation of conduct and to ensure whistleblower protection by the Company against retaliation or threats. The composition of WIPO is the representative of Legal, Internal Audit, and HR Department.</p>
<p>Saluran Pelaporan Reporting Channels [GRI 2-16]</p>	<p>Situs web: <a href="https://www.bayan.com.sg/whistle-blowing-system">https://www.bayan.com.sg/whistle-blowing-system</a>                  Website: <a href="https://www.bayan.com.sg/whistle-blowing-system">https://www.bayan.com.sg/whistle-blowing-system</a>                  Surel: <a href="mailto:whistleblowing@bayan.com.sg">whistleblowing@bayan.com.sg</a>                  E-mail: <a href="mailto:whistleblowing@bayan.com.sg">whistleblowing@bayan.com.sg</a>                  Hotline, SMS, dan panggilan via Whatsapp: +62 811-1050-9001                  Hotline, SMS, and Whatsapp Call: +62 811-1050-9001                  Surat ditandai sebagai rahasia dapat dikirimkan ke:                  Letter marked as confidential delivered to:                  PT Bayan Resources Tbk, Office 8 Building, 37th floor, Unit A - H, Jalan Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Administration City of Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190, Indonesia, phone: (62-21) – 2935 6888, Attention: <i>Whistleblowing Team</i>.</p>
<p>Anonimitas Anonymity</p>	<p>Pelapor dapat memilih untuk membuat pelaporan tanpa mencantumkan identitas diri. The whistleblower may choose to file a report without his/her identity (anonymous).</p>
<p>Alur Pelaporan Reporting Flow</p>	<p>Setiap laporan yang masuk akan diterima dan ditindaklanjuti oleh Tim <i>Whistleblowing</i>. Kemudian, akan dilakukan peninjauan awal dalam waktu 1-2 minggu. Jika peninjauan awal tersebut menunjukkan bahwa laporan valid, Tim <i>Whistleblowing</i> akan menunjuk WIPO untuk melakukan investigasi menyeluruh, dengan melibatkan investigator internal atau eksternal, yaitu pihak di luar BAYAN Group tergantung sifat dan kompleksitas laporan. Temuan dari hasil investigasi akan dilaporkan oleh WIPO kepada Tim <i>Whistleblowing</i>. Hasil dari tindak lanjut yang diperlukan akan diambil berdasarkan temuan yang ada. Every report filed will be received and followed up by the Whistleblowing Team. Then, the initial review process will be carried out within 1-2 weeks. In the event of the initial review confirming the report validity, the Whistleblowing Team will assign WIPO to conduct a thorough investigation, by involving internal or external investigators, who are parties outside of the BAYAN Group depending on the nature and complexity of the report. The findings of the investigation will be reported by WIPO to the Whistleblowing Team. The required follow-up actions will be taken based on existing findings.</p>
<p>Perlindungan terhadap Pelapor Protection for Whistleblowers</p>	<p>BAYAN Group melarang keras segala bentuk tindakan balasan terhadap pelapor, serta berkomitmen penuh untuk melindungi identitas pelapor serta kerahasiaan isi pelaporan pelanggaran. Semua laporan <i>whistleblowing</i> akan ditangani dengan sangat hati-hati dan rahasia. The BAYAN Group strictly prohibits any form of retaliation against the whistleblower and is fully committed to protecting the identity of the whistleblower and the confidentiality of the whistleblowing report content. All whistleblowing reports will be handled with utmost care and confidentiality.</p>

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran dari masyarakat, mitra kerja, ataupun karyawan Perseroan. [GRI 12.9.4]

During 2024, the Company did not receive any reports of violation from the public, business partners, or employees of the Company. [GRI 12.9.4]

## vi. Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Proses Manajemen Risiko Perseroan [GRI 2-15]

Penerapan sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan wewenang pengambilan keputusan untuk keuntungan pribadi. Apabila ditemukan pelanggaran terkait hal ini, Perseroan akan menindak tegas sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku.

## F.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4] [GRI 2-29]

Bagi Perseroan, pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan mewujudkan visinya. Perseroan secara berkala mengidentifikasi dan menganalisis aspirasi, kebutuhan, kekhawatiran, serta masukan para pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan. Hasil proses identifikasi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan untuk pengelolaan isu, dan merumuskan program yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.

### i. Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (2015) dengan uraian sebagai berikut:

#### Ketergantungan (*Dependency*) - D

Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

#### Tanggung Jawab (*Responsibility*) - R

Perseroan memiliki tanggung jawab hukum, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

#### Tekanan (*Tension*) - T

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.

#### Pengaruh (*Influence*) - I

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

#### Keragaman Perspektif (*Diverse Perspective*) - DP

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

#### Kedekatan (*Proximity*) - P

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

## vi. Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's Risk Management Process [GRI 2-15]

The implementation of the risk management system within the Company is to ensure that no employees, Board of Directors, Board of Commissioners, or members of their families either directly or indirectly use the decision-making authority for personal gain. If a violation is found regarding this matter, the Company will take a firm action in accordance with the Company's regulations and the prevailing laws.

## F.4. Relationship with Stakeholders [SEOJK E.4] [GRI 2-29]

For the Company, stakeholders have an important role in the sustainability and success of the Company in realizing its vision. The Company regularly identifies and analyses the aspirations, needs, concerns, and input of stakeholders in the Company's business activities. The results of the identification process become the basis for the Company to involve stakeholders in managing issues and formulating programs that are in accordance with the context and their needs.

### i. Identification Method of Stakeholders

The identification method of stakeholders based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard (2015) is elaborated as follows:

#### Dependency - D

The Company has dependencies on a person or an organization, or vice versa.

#### Responsibility - R

The Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.

#### Tension - T

A person or an organization has influence over the Company regarding certain economic, social, or environmental issues.

#### Influence - I

A person or organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders

#### Diverse Perspective - DP

A person or an organization has a different view that can influence a situation and encourage action that did not exist before.

#### Proximity - P

A person or an organization has geographical and operational proximity to the Company.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan 2024 / Summary of Identification Bases, Topics, and Methods of Stakeholder Engagement in 2024 [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Utama Main Topic	Metode Pendekatan Approach Methods
1. Investor/Pemegang Saham Investors/ Shareholders	D, R, I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Perseroan</li> <li>Accountability for the Company's economic, environmental, and social performance</li> </ul>	<p><b>Pemberian Informasi dan Pelibatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartalan dan Tahunan, dan <i>website</i>);</li> <li>Penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun.</li> </ul> <p><b>Provision of Information and Involvement</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Regular publications (Annual Reports, Quarterly and Annual Financial Reports, and <i>websites</i>);</li> <li>Holding GMS at least once a year.</li> </ul>
2. Karyawan dan Serikat Pekerja Employee & Labor Union	D, R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja K3</li> <li>Kesejahteraan karyawan</li> <li>OHS performance</li> <li>Employee welfare</li> </ul>	<p><b>Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi melalui <i>email</i>, intranet, dan <i>website</i>;</li> <li>Penyusunan dan penetapan perjanjian kerja bersama (PKB) untuk jangka waktu tertentu.</li> </ul> <p><b>Provision of Information, Consultation, Negotiation, and Involvement</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Communication via <i>email</i>, intranet, and <i>website</i>;</li> <li>Preparation and stipulation of a collective work agreement (PKB) for a certain period</li> </ul>
3. Pemerintah Pusat dan Daerah Central and Regional Government	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR</li> <li>Pemenuhan kewajiban kepada negara</li> <li>Community empowerment through CSR programs</li> <li>Fulfilment of obligations to the government</li> </ul>	<p><b>Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang, laporan rutin dan insidental ke OJK, BEI, dan lainnya) dan <i>website</i>;</li> <li>Konsultasi kepada kementerian dan lembaga, serta dinas, konsultasi publik;</li> <li>Musyawaharah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah;</li> <li>Pelaporan pajak, PNPB, dan kewajiban lainnya kepada negara.</li> </ul> <p><b>Stakeholder Relationship Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Routine reporting (AMDAL, RKTTL, Post-Mining Plan, routine and incidental reports to OJK, BEI, etc.) and <i>website</i>;</li> <li>Consultation with ministries and institution, and agencies, public consultation;</li> <li>Development Planning Deliberation (Musrenbang) with local governments;</li> <li>Reporting of taxes, PNPB and other obligations to the Government.</li> </ul>
4. Industri, Pelaku Usaha Pertambangan, & Asosiasi Usaha Industry, Mining Businesses, & Business Associations	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan praktik pertambangan yang baik</li> <li>Persepsi pihak lain terhadap sektor pertambangan</li> <li>Implementation of Good Mining Practices</li> <li>Perception from other parties towards the mining sector</li> </ul>	<p><b>Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Website</i>;</li> <li>Ikut serta dalam berbagai seminar, konferensi, dan lain-lain.</li> </ul> <p><b>Advocacy, Provision of Information, Consultation, and Collaboration</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Website</i>;</li> <li>Taking part at various seminars, conferences, etc.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Basis Identifikasi <i>Identification Basis</i>	Topik Utama <i>Main Topic</i>	Metode Pendekatan <i>Approach Methods</i>
5. Konsumen <i>Customers</i>	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan <i>Products and services quality</i>	<p><b>Pemberian Informasi dan Konsultasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan;</li> <li>Survei kepuasan pelanggan.</li> </ul> <p><b>Provision of Information and Consultation</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Making commercial contracts for the sale of products with assurance of product quality, continuity of supply and on time delivery, which are carried out as needed;</li> <li>Customer satisfaction surveys.</li> </ul>
6. Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Governmental Organization</i>	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Program Kemitraan dan Program PPM</li> <li>Penyusunan AMDAL</li> <li>Dissemination of Partnership and Community Development Programs</li> <li>Development of AMDAL</li> </ul>	<p><b>Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi Program PPM;</li> <li>Konsultasi publik untuk AMDAL.</li> </ul> <p><b>Provision of Information, Consultation, and Collaboration</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dissemination of Community Development Program;</li> <li>Public consultation regarding AMDAL.</li> </ul>
7. Masyarakat/Komunitas Lokal <i>Society/Local Community</i>	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi implementasi program PPM</li> <li>Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat</li> <li>Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial</li> <li>Dissemination of the implementation of Community Development Programs</li> <li>Community assistance and empowerment</li> <li>Management of economic, environmental, and social impacts</li> </ul>	<p><b>Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi AMDAL;</li> <li>Pertemuan rutin dengan warga masyarakat;</li> <li>Penyelenggaraan PPM;</li> <li>Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL;</li> <li>Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah;</li> <li>Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, <i>monitoring</i> dan evaluasi program PPM;</li> <li>Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, dan pemerintah daerah, serta kemitraan dengan berbagai lembaga.</li> </ul> <p><b>Provision of Information, Transaction, Consultation, Negotiation, Engagement, Collaboration, and Empowerment</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dissemination of AMDAL;</li> <li>Regular meetings with community members;</li> <li>Implementation of Community Development Programs;</li> <li>Receiving the community input in the AMDAL process;</li> <li>Post-mining plan to participate in the Development Planning Deliberation (Musrenbang) with the community and local government;</li> <li>Community involvement in planning, implementing, monitoring, and evaluating the Community Development Program;</li> <li>Cooperation in various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, and local governments, as well as partnerships with various institutions.</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Utama Main Topic	Metode Pendekatan Approach Methods
8. Pemasok Suppliers	D, R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja sama</li> <li>Proses pengadaan</li> <li>Kesempatan bagi pemasok lokal</li> <li>Cooperation contract</li> <li>Procurement process</li> <li>Opportunities for local suppliers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan berkala</li> <li>Renegosiasi kontrak</li> <li>Sistem pengadaan</li> <li>Regular meetings</li> <li>Contract Renegotiation</li> <li>Procurement Systems</li> </ul>
9. Kontraktor Contractors	D, R, T, I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Kerja Sama</li> <li>Forum komunikasi</li> <li>Koordinasi operasional</li> <li>Keselamatan dan Kesehatan Kerja</li> <li>Cooperation contract</li> <li>Communication forums</li> <li>Operational coordinations</li> <li>Occupational Health and Safety</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan berkala</li> <li>Morning Briefing</li> <li>Renegosiasi kontrak</li> <li>Regular meeting</li> <li>Morning Briefings</li> <li>Contract Renegotiation</li> </ul>

Catatan / Note:

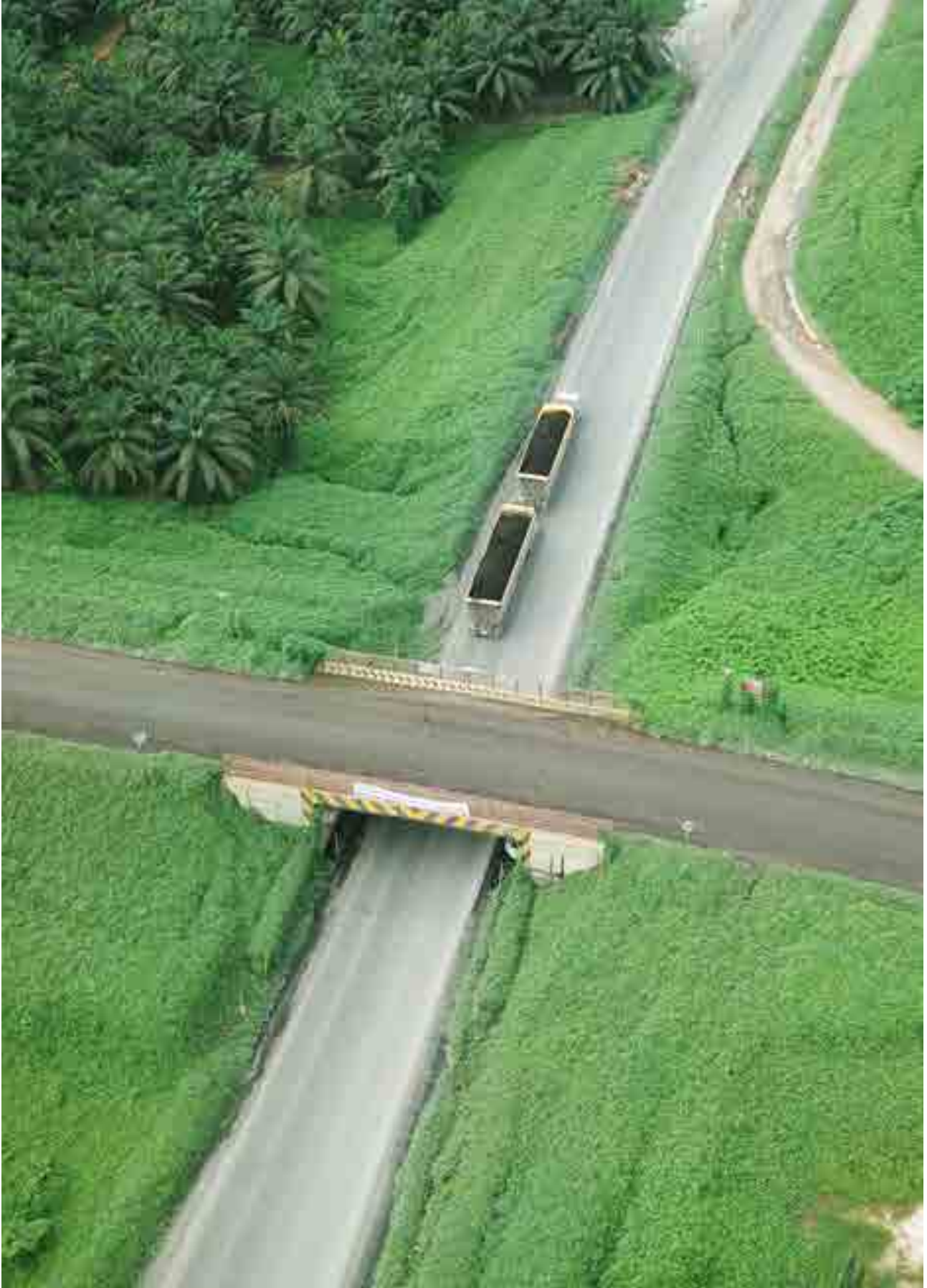
Selain berdasarkan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (2015), ikhtisar basis identifikasi, topik, dan metode pelibatan pemangku kepentingan juga berdasarkan jurnal internasional Stakeholder Engagement, Social Auditing and Corporate Sustainability (Gao and Zhang, 2006) serta Assessing Stakeholder Engagement (Bruce and Shelley, 2010). Besides based on AA1000 Stakeholder Engagement Standard (2015), the summary of identification bases, topics, and methods of stakeholder engagement is also according to the Stakeholder Engagement, Social Auditing and Corporate Sustainability (Gao and Zhang, 2006), and Assessing Stakeholder Engagement (Bruce and Shelley, 2010).

### F.5. Permasalahan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK E.5]

Sebagian besar permasalahan yang dihadapi dalam area keuangan berkelanjutan terutama disebabkan oleh faktor-faktor eksternal, seperti fluktuasi harga, permintaan batubara, cuaca ekstrim, dan perubahan peraturan atau kebijakan pemerintah. Isu potensial yang signifikan ke depannya adalah kecenderungan dari bank dan institusi keuangan lainnya yang lebih memilih untuk mendanai proyek ramah lingkungan dan mengurangi dukungan terhadap industri bahan bakar fosil. Terkait isu tersebut, Perseroan melakukan pengawasan secara intensif dan analisis untuk mengukur dampak keuangan yang dapat ditimbulkan dan akan terus melanjutkannya.

### F.5. Issues in the Implementation of Sustainable Finance [SEOJK E.5]

Most of the issues faced in the area of sustainable finance are mainly caused by external factors, such as price fluctuation, coal demand, extreme weather, and changes of government regulations or policies. A potential significant issue moving forward would be the general direction of banks and other financial institutions preferring to fund green projects and reducing support for the fossil fuel industry. Related to the issues, the Company has intensively monitored and analyzed them to measure the financial impact that may incur and will continue doing so.



**E**

**SURAT DARI DIREKSI**  
*A View from the Top*

**F**

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
*Sustainable Governance*

**G**

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
*Sustainability Performance*

**H**

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN**  
*Responsibility for Sustainable Product/Service Development*





# G

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE [SEOJK F]

BAYAN Group terus berupaya untuk melakukan kegiatan operasional yang mengacu pada nilai-nilai keberlanjutan internal, yaitu profesionalitas, bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan dinamis.

The BAYAN Group continuously strives to performs its operational activities by referring to the internal sustainability values, i.e., professionalism, accountability, integrity, discipline, and dynamic.



## G.1. Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan [SEOJK F.1]

Sebagai wujud nyata perhatian BAYAN Group terhadap isu keberlanjutan ini, BAYAN Group terus menerapkan praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice*) sebagai salah satu cara untuk menciptakan keberlanjutan di masa depan. Praktik tersebut mengacu pada praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan penambangan dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, lingkungan, efisiensi sumber daya, serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

Lebih lanjut, komitmen BAYAN Group diimplementasikan dengan pemenuhan berbagai standar baik nasional maupun internasional, di antaranya ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dalam pengelolaan lingkungan termasuk pengelolaan limbah yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif di bidang lingkungan akibat kegiatan operasional, OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ditingkatkan menjadi ISO 45001:2018, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan sesuai Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, dan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

## G.2. Kinerja Ekonomi [GRI 3-3]

### i. Target dan Pencapaian Ekonomi BAYAN Group pada Tahun 2024

Kinerja ekonomi BAYAN Group tahun 2024 tercatat relatif baik, terutama terkait peningkatan volume produksi menjadi 56,9 juta MT. Terlepas dari penurunan harga jual yang signifikan, BAYAN Group tetap mampu mencatatkan laba. Harga jual rata-rata batubara pada tahun 2024 adalah US\$61,3/MT. Sementara itu, pendapatan BAYAN Group tercatat sebesar US\$3,4 miliar dengan realisasi laba sebesar US\$0,94 miliar.

Untuk tahun 2024, anggaran belanja modal (Capital Expenditure/CAPEX) BAYAN Group ditargetkan berkisar antara US\$230-260 juta, terutama untuk mendanai berbagai infrastruktur ekspansi di Proyek Tabang dan belanja modal pemeliharaan rutin. Pengeluaran aktual tercatat sebesar US\$160,7 juta, lebih rendah 26,9% dari US\$219,9 juta pada tahun 2023. Sebagian besar dana CAPEX tahun 2024 digunakan untuk kelanjutan ekspansi proyek Tabang, termasuk:

- Pekerjaan lanjutan pelebaran, pengurangan gradien, dan pengaspalan jalan pengangkutan batubara 101 km dari Proyek Tabang menuju Muara Pahu di Sungai Mahakam;
- *Overland conveyor* dan *barge loader* #3 di Muara Pahu yang telah diselesaikan dan mulai digunakan sejak kuartal ke-1 tahun 2024;
- Penyelesaian sebagian besar landasan terbang dan fasilitas bandar udara baru di Tabang;

## G.1. Sustainable Culture Development Activities [SEOJK F.1]

As a realization of the BAYAN Group's concern over the sustainability issue, the BAYAN Group constantly applies Good Mining Practices in order to achieve sustainability in the future. The practice refers to accountable and sustainable mining practices. Therefore, the mining activities are carried out by considering the work safety, environmental, resources efficiency, and local community welfare aspects.

Furthermore, the BAYAN Group's commitment is implemented by fulfilling a range of both national and international standards, among others ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System in managing the environment including waste management which aims to minimize negative impacts on the environment due to operational activities, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System which was upgraded to ISO 45001:2018, Mining Safety Management System according to Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules, and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Rules and Supervision of Mineral and Coal Mining.

## G.2. Economic Performance [GRI 3-3]

### i. Economic Target and Achievement of BAYAN Group's in 2024

The BAYAN Group recorded a relatively good economic performance in 2024, particularly related to the increasing production volume to 56.9 million MT. Regardless of the significant decline in the selling price, BAYAN Group was still able to record profit. The average selling price in 2024 was US\$61.3/MT. Meanwhile, the BAYAN Group's revenue was recorded at US\$3.4 billion with the realization of profit amounting to US\$0.94 billion.

For 2024, the BAYAN Group estimated that the Capital Expenditure (CAPEX) budget would be in the range of US\$230-260 million, which mainly was to fund various expansion of infrastructure in Tabang Project and routine maintenance CAPEX. The actual expenditure was US\$160.7 million, which was 26.9% lower from US\$219.9 million in 2023. A significant portion of the 2024 CAPEX fund was allocated to continue the expansion of the Tabang project, including:

- Further work on the widening, reduction of gradient, and asphaltting of the 101 km hauling road from the Tabang Project to Muara Pahu on the Mahakam River;
- Overland conveyor and barge loader #3 at Muara Pahu was completed and commissioned in the first quarter of 2024;
- Completion of the majority of the airstrip and new airport facilities at Tabang;

- Penyelesaian pekerjaan pada jetty ekspor (shiploading) kedua di BCT yang mulai digunakan untuk pemuatan pertama pada bulan Juli 2024, dan pekerjaan yang masih berlangsung untuk jetty impor (unloading) baru yang diperkirakan akan selesai pada semester pertama 2025;
- Berbagai proyek lain berskala lebih kecil, pembelian alat berat, serta berbagai penggantian peralatan penanganan batubara bergerak.

Kinerja ekonomi yang relatif baik tersebut tak lepas dari andil para karyawan BAYAN Group dan mitra kerja yang telah memberikan kontribusinya. Performa keuangan dan operasional berhasil dikelola dengan baik oleh beberapa departemen di bawah pengawasan jajaran Direksi.

- Completion of work on the second export jetty (shiploading) at the BCT, where the first loading commenced in July 2024, and in-progress work on the new import jetty (unloading), which is expected to complete in the first semester of 2025;
- Various other projects on smaller scale, purchase of heavy equipment, as well as various replacement of mobile coal handling equipment.

The relatively good economic performance cannot be separated from the contribution of the BAYAN Group's employees and partners. The financial and operational performance was successfully managed by several departments under the supervision of the Board of Directors.

**Perbandingan Target dan Realisasi Produksi, Pendapatan, dan Laba / Comparison of Target and Realization of Production, Revenue, and Profit [SEOJK F.2] [GRI 12.8.2; 12.21.2; 201-1]**

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Comparison of Production Target and Realization		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Comparison of Revenue Target and Realization		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Comparison of Profit Target and Realization	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2024	55 – 57 juta/million MT	56.9 juta/million MT	US\$3.3 – 3.6 miliar/billion	US\$3.4 miliar/billion	US\$0.92 miliar/billion	US\$0.94 miliar/billion
2023	42 – 48 juta/million MT	49.7 juta/million MT	US\$3.5 – 4.0 miliar/billion	US\$3.6 miliar/billion	US\$1.8 miliar/billion	US\$1.28 miliar/billion
2022	37 – 39 juta/million MT	38.9 juta/million MT	US\$3.2 – 3.4 miliar/billion	US\$4.7 miliar/billion	US\$2.0 – 2.1 miliar/billion	US\$2.30 miliar/billion

Pada tahun 2024, BAYAN Group mencatatkan pendapatan bersih dan laba bersih masing-masing sebesar US\$3,4 miliar dan US\$0,94 miliar, dengan kata lain pendapatan bersih menurun sebesar 3,8%, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 26,3% dibandingkan dengan tahun 2023.

Pendapatan usaha BAYAN Group berasal dari penjualan produk batubara dan pendapatan lainnya, tanpa bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak atau insentif lain. [GRI 12.21.3; 201-4]

Oleh karena itu, keberlanjutan usaha BAYAN Group tidak lepas dari dukungan para pelanggan. BAYAN Group memiliki pelanggan yang setia dengan komitmen kontrak jangka panjang yang signifikan hingga maksimum 25 tahun. Kontrak-kontrak ini menggunakan berbagai mekanisme harga untuk merefleksikan harga pasar dan mengacu pada berbagai indeks, di antaranya Newcastle, ICI, Harga Batubara Acuan (HBA), dan beberapa harga tetap yang dinegosiasikan.

Dalam hal kustomisasi produk, sesuai dengan permintaan pasar, BAYAN Group memanfaatkan sepenuhnya keunggulan sejumlah produk batubaranya dengan nilai kalori yang berbeda sehingga BAYAN Group dapat memenuhi kebutuhan khusus pelanggan yang berbeda-beda.

In 2024, the BAYAN Group recorded the net revenue and net profit of US\$3.4 billion and US\$0.94 billion, respectively. In other words, the net revenue decreased by 3.8%, while the net profit declined by 26.3% compared to 2023.

The BAYAN Group's operating revenue is generated from the sales of coal and other revenue streams, without any financial aid from the government in the form of tax relief or other incentives. [GRI 12.21.3; 201-4]

Therefore, the sustainability of the BAYAN Group's business cannot be separated from the support of the customers. The BAYAN Group has loyal customers with a significant number of long-term contract commitments up to a maximum of 25 years. These contracts have a variety of pricing mechanism to reflect the market price and are referenced to a number of indexes, including Newcastle, ICI, Coal Price Benchmark (HBA), and some fixed prices that are negotiated.

In terms of product customization, based on the market demand, the BAYAN Group takes full advantage of its range of coal products with different calorific values, so that the BAYAN Group is able to meet different customer needs.

**E**

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

**F**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

**G**

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

**H**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## A

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

## Penjualan Berdasarkan Industri / Sales by Industry

Jenis Industri	Kuantitas Penjualan (MT) Quantity of Sales (MT)			Type of Industry
	2024	2023	2022	
Listrik dalam Negeri	7,900,936	7,928,578	7,494,076	Domestic Electricity
Industri Umum dalam Negeri	5,024,435	3,889,142	2,554,723	Domestic General Industry
Industri Luar Negeri	43,324,102	35,403,185	29,863,034	Overseas Industry
<b>Total</b>	<b>56,249,473</b>	<b>47,220,905</b>	<b>39,911,833</b>	<b>Total</b>

## Penjualan Berdasarkan Negara Tahun 2024 dan 2023 / Sales by Country in 2024 and 2023

Negara Countries	Kuantitas Penjualan (MT) Quantity of Sales (MT)	
	2024	2023
Filipina / Philippines	15,113,046	14,687,236
Indonesia	12,925,371	11,817,720
Tiongkok / China	11,212,159	3,990,246
India	4,718,511	3,227,978
Malaysia	3,854,096	2,609,869
Vietnam	2,751,406	1,951,757
Lain-Lain / Others	5,674,884	8,936,099
<b>Total</b>	<b>56,249,473</b>	<b>47,220,905</b>

## B

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

## Nilai Ekonomi yang Ditahan / Retained Economic Value [GRI 12.8.2; 12.21.2; 201-1]

Nilai Ekonomi	2024	2023	2022	Economic Value
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (US\$)</b>				<b>Economic Value Produced (US\$)</b>
Pendapatan batubara	3,425,060,528	3,572,081,723	4,692,765,884	Coal revenue
Pendapatan non-batubara	21,154,426	9,293,680	10,856,154	Non-coal revenue
Pendapatan bunga	27,805,486	25,388,234	14,791,554	Interest income
Pendapatan non-operasional, bersih	-	7,036,615	-	Non-operational income, net
<b>Total</b>	<b>3,474,020,440</b>	<b>3,613,800,252</b>	<b>4,718,413,592</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Ekonomi Didistribusikan (US\$)</b>				<b>Distributed Economic Value (US\$)</b>
Biaya operasional	1,671,489,002	1,299,524,490	1,205,784,050	Operational cost
Biaya pegawai	156,606,695	177,864,056	125,491,399	Employee cost
Biaya non-operasional, bersih	17,177,673	-	8,963,741	Non-operational cost, net
Beban keuangan	17,838,242	6,630,453	2,673,938	Financial Cost
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	600,000,030	1,300,000,065	2,000,000,100	Payment of dividends to shareholders
Beban pajak, royalti, iuran eksploitasi, dan PBB	551,003,718	770,896,290	1,017,137,062	Tax, royalty, exploitation fee, and land & building tax
Biaya untuk kegiatan sosial*	2,799,975	2,762,361	2,737,373	Social activities cost*
<b>Total</b>	<b>3,016,915,335</b>	<b>3,557,677,715</b>	<b>4,362,787,663</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Ekonomi Dipertahankan (US\$)</b>	<b>457,105,105</b>	<b>56,122,537</b>	<b>355,625,929</b>	<b>Retained Economic Value (US\$)</b>

\*) Biaya untuk kegiatan sosial mencakup biaya untuk PPM / Social activities cost include the costs for community development.

## C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

## D

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

Mayoritas nilai ekonomi yang telah dihasilkan oleh BAYAN Group didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pemegang saham, karyawan, dan masyarakat lokal. Kepada pemerintah, BAYAN Group berkontribusi melalui pembayaran pajak, royalti, iuran eksploitasi, dan PBB, yang secara gabungan mencakup 18,3% dari seluruh nilai ekonomi yang didistribusikan BAYAN Group pada tahun 2024. [GRI 12.8.2; 12.21.2; 201-1]

The majority of the economic value generated by the BAYAN Group has been distributed to the stakeholders, including the government, shareholders, employees, and local communities. To the government, the BAYAN Group contributes by paying taxes, royalties, exploitation fees, and land and building tax, which collectively accounted for 18.3% of the entire distributed economic value of the BAYAN Group in 2024. [GRI 12.8.2; 12.21.2; 201-1]

BAYAN Group berkomitmen tinggi terhadap pemenuhan seluruh kewajiban perpajakannya dan terus mengikuti perkembangan peraturan baru yang diterbitkan oleh otoritas perpajakan. Terkait hal tersebut, BAYAN Group berupaya menjalankan komunikasi yang efektif dengan otoritas perpajakan dan pihak terkait lainnya. Pada tahun 2024, BAYAN Group telah memenuhi kewajiban perpajakannya, termasuk menyerahkan Laporan Per Negara sesuai peraturan yang berlaku. [GRI 12.21.4; 12.21.6; 12.21.7; 207-1; 207-3; 207-4]

The BAYAN Group is strongly committed to fulfilling all its taxes obligations and continue to follow any updates on the regulations issued by the tax authority. Related to such matter, the BAYAN Group maintains effective communication with the taxation authority and other related parties. In 2024, the BAYAN Group has fulfilled its taxes obligations, including submitting the Country-by-Country Report based on the prevailing regulations. [GRI 12.21.4; 12.21.6; 12.21.7; 207-1; 207-3; 207-4]

Bagi para pemegang saham, BAYAN Group melakukan pembagian dividen sesuai dengan laba yang diperoleh. Sementara itu, bagi karyawan, nilai ekonomi didistribusikan dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan hari raya (THR), dan tunjangan, seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan lainnya. Bentuk lain distribusi nilai ekonomi BAYAN Group bagi masyarakat lokal adalah berbagai pembangunan infrastruktur, seperti jalan, jembatan, underpass, dan melalui kegiatan sosial serta program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

To the shareholders, the BAYAN Group distributes dividends based on the profit earned. Meanwhile, to the employees, the economic value is distributed in the form of salary, bonus, holiday allowance (THR), and other allowances, such as health insurance (BPJS Kesehatan), employment security (BPJS Ketenagakerjaan), and others. The distribution of economic value to the local communities is done through various infrastructure construction, such as roads, bridges, underpasses, and through social activities, as well as community development and empowerment programs.

**ii. Target dan Investasi Proyek Berwawasan Lingkungan** [SEOJK F.3]

BAYAN Group telah membuat komitmen berinvestasi pada *solar panel* yang digunakan sebagai sumber energi sebagian di fasilitas pemuatan tongkang dan mes karyawan, serta untuk masyarakat sekitar.

**ii. Comparison of Targets and Investment in Green Projects** [SEOJK F.3]

The BAYAN Group has made the commitment to investment in solar panels to partially power the Company's barge loading facilities and camps and for the surrounding communities.

**Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Solar Panel di Lingkungan Masyarakat / Comparison of Target and Realization of Solar Panel Investment for Public Environment**

Tahun Year	Target	Realisasi Realization
2024	± Rp1.9 miliar/billion	± Rp1.9 miliar/billion
2023	± Rp4.5 miliar/billion	± Rp4.4 miliar/billion
2022	± Rp2.9 miliar/billion	± Rp2.8 miliar/billion

Sebagai upaya peningkatan penggunaan energi ramah lingkungan, BAYAN Group telah menyelesaikan pembangunan solar farm berkapasitas 1,5 mWp yang berlokasi dekat dengan fasilitas barge loading Senyuir, Kalimantan Timur. Fasilitas ini terletak di lahan sebesar sekitar 1 hektar dengan 2.700 unit panel surya yang digunakan dan mampu menghasilkan listrik bagi fasilitas *barge loading* Senyuir.

As an effort to increase the use of green energy, the BAYAN Group has largely completed the solar farm development with the capacity of 1.5 mWp, which is located near Senyuir barge loading facility, East Kalimantan. The facility is situated on approximately 1-hectare of land with 2,700 solar panels used and is able to supply electricity to Senyuir barge loading facility.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Selain itu, BAYAN Group telah memanfaatkan biosolar sebagai bahan bakar untuk operasionalnya. Sekitar 35% dari 500 juta liter bahan bakar yang digunakan pada 2024 berasal dari biosolar.

Hingga saat ini, BAYAN Group telah melakukan rehabilitasi atas sekitar 9.000 hektar bakau di daerah aliran sungai, dengan sekitar 2.500 hektar telah diserahkan kepada pemerintah. Jumlah tersebut akan terus bertambah seiring dengan berjalannya program ini.

### G.3. Kinerja Lingkungan Hidup [GRI 3-3]

BAYAN Group memiliki komitmen yang kuat dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan pertambangan sebagai respon untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup serta menghadapi perubahan iklim. Pengelolaan dampak lingkungan dilaksanakan sejak tahap awal operasional sampai dengan tahap pascatambang. Dengan memiliki pengelolaan dampak lingkungan yang baik, BAYAN Group berharap dapat menyeimbangkan operasionalnya dengan lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, keberadaan BAYAN Group memberikan dampak lingkungan hidup yang cukup signifikan di wilayah operasionalnya. Hal ini menjadi perhatian BAYAN Group untuk senantiasa melakukan pengelolaan dampak lingkungan dengan cara yang profesional, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan limbah, pencegahan dan penanganan pencemaran, hingga upaya pelestarian endemik lokal merupakan beberapa upaya BAYAN Group sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Seluruh kewajiban serta kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan tertuang dalam dokumen AMDAL yang selanjutnya terintegrasi dengan implementasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Lebih lanjut, BAYAN Group juga telah merancang program pemeliharaan atau pengelolaan lingkungan antara lain:

1. Pengukuran dampak negatif dari operasional terhadap lingkungan seperti tingkat pencemaran air, udara, dan kontaminasi tanah,
2. Reklamasi dan revegetasi,
3. Pemeliharaan kelestarian lingkungan dan hewan,
4. Konservasi flora dan fauna.

Komitmen BAYAN Group dalam upaya pengelolaan lingkungan telah diimplementasikan ke dalam Kebijakan Mutu, Lingkungan dan Keselamatan Pertambangan (MLKP). Hal ini menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan manajemen BAYAN Group dalam menjalankan setiap kegiatan operasional.

Hal tersebut telah memperoleh apresiasi dari pemerintah, di antaranya penghargaan PROPER Nasional, PROPER Daerah, dan Penilaian Lingkungan Pertambangan. Penghargaan tersebut merupakan penilaian dari pemangku kepentingan, dalam hal ini pemerintah, terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dilakukan BAYAN Group.

Furthermore, the BAYAN Group has utilized biosolar in its operations. Approximately 35% of the 500 million litres diesel fuel used in 2024 was biosolar.

Up to now, the BAYAN Group has rehabilitated approximately 9,000 hectares of mangroves in watershed areas, of which around 2,500 hectares has been handed over to the government. The number keeps increasing as the program still continues.

### G.3. Environmental Performance [GRI 3-3]

The BAYAN Group is firmly committed to managing the environmental impact of the mining activities as a response to maintaining environmental sustainability and addressing climate change. Environmental impact management is carried out from the initial operational stage to the post-mining stage. By having good environmental impact management, the BAYAN Group hopes to balance its operations with the environment.

As a company engaged in the mining sector, the BAYAN Group's presence has a significant environmental impact on the environment in its operational area. This has become the concern of the BAYAN Group to always manage the environmental impacts in a professional, measurable, and accountable manner. Waste management, pollution prevention and handling, and efforts to preserve endemism are some of BAYAN Group's efforts to be responsible to the environment.

All obligations and activities of environmental management are contained in AMDAL documents, which is integrated with the implementation of ISO 14001:2015 Environmental Management System. Furthermore, the BAYAN Group has also designed environmental preservation or management programs, including:

1. Measurement of the negative impact of operations on the environment, such as the level of water and air pollution and soil contamination,
2. Reclamation and revegetation,
3. Preservation of the environment and animals,
4. Flora and fauna conservation.

The BAYAN Group's commitment to environmental management has been implemented in the Mining Quality, Environment, and Safety Policy (MLKP). This is guidance for all employees and management of the BAYAN Group in carrying out every operational activity.

Such action has been appreciated by the government, through the awards of National PROPER, Regional PROPER, and Mining Environmental Assessment. The awards are an assessment of the stakeholder, in this case the government, towards the environmental management and monitoring carried out by the BAYAN Group.

Pengelolaan lingkungan hidup, seperti emisi, limbah, air, dan keanekaragaman hayati menjadi tanggung jawab fungsi *Health, Safety, and Environment* (HSE), dan dievaluasi melalui mekanisme penilaian kinerja berdasarkan pelaporan berkala serta pencapaian *Objective Target Programme* (OTP).

Pengelolaan lingkungan hidup dilakukan sesuai dengan kewajiban dalam dokumentasi lingkungan, serta bekerja sama dengan laboratorium yang terakreditasi oleh KLHK serta standar nasional lainnya. Pengelolaan dan pemantauan ini rutin dilakukan dan dilaporkan kepada pihak berwenang baik tingkat nasional maupun daerah.

### **i. Biaya Lingkungan Hidup [SEOJK F.4] [GRI 12.3.5]**

BAYAN Group telah merancang rencana kegiatan, kebutuhan tenaga kerja, dan biaya untuk investasi pada pengelolaan lingkungan. Selama tahun 2024, BAYAN Group mengeluarkan sebesar US\$8,4 juta untuk biaya lingkungan hidup tersebut. Biaya tersebut meliputi:

- Biaya pengelolaan lingkungan yang terdiri penataan lahan, penghijauan, pengelolaan kualitas air, udara dan tanah, pencegahan dan penanggulangan air asam tambang, keanekaragaman hayati, dan pengelolaan limbah B3.
- Biaya pemantauan lingkungan, termasuk sampling dan analisis kualitas air limbah, udara, dan tanah.
- Biaya konsultan lingkungan dan pelatihan.
- Biaya peringatan hari bumi, hari lingkungan hidup, serta hari pertambangan dan energi.

### **ii. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [SEOJK F.5]**

Dalam operasional kegiatan pertambangannya, BAYAN Group berupaya untuk selalu memperhatikan lingkungan sekitar wilayah operasionalnya. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menerapkan ketentuan bahan bakar B35, yaitu penggunaan bahan bakar nabati sebagai campuran bahan bakar mesin diesel, pengurangan sampah plastik, dan menggunakan kembali air untuk kegiatan penyiraman.

Dalam proses usahanya, BAYAN Group menggunakan alat pemadam api yang tidak mengandung bahan perusak ozon, serta menggunakan pendingin ruangan dengan refrigeran yang ramah lingkungan, seperti *hydrofluorocarbons* (HFC) yang memiliki potensi pemanasan global yang lebih rendah.

### **iii. Intensitas Penggunaan Energi [SEOJK F.6]**

Dalam menjalankan aktivitas operasional, BAYAN Group tidak terlepas dari penggunaan energi cukup besar. BAYAN Group menggunakan beberapa sumber energi yang berasal dari solar, biosolar, listrik, dan bensin.

Standar referensi untuk melakukan penghitungan konversi konsumsi energi menjadi emisi menggunakan IPCC *Greenhouse Gas Protocol Initiative* (2004).

Environmental management, such as emissions, waste, water, and biodiversity, is the responsibility of the Health, Safety Environmental (HSE) function, and is evaluated through a performance appraisal mechanism based on regular reporting and the achievement of Objective Target Programme (OTP).

Furthermore, the environmental management is carried out in accordance with the requirements in the relevant environmental documentation and in collaboration with the laboratories accredited by the Ministry of Environment and Forestry and other national standards. The management and monitoring are regularly reported to both national and local authorities.

### **i. Environmental Cost [SEOJK F.4] [GRI 12.3.5]**

The BAYAN Group has made plans for activities, labor requirement, and costs for its investment into environmental management. During 2024, the BAYAN Group spent a total of US\$8.4 million in such environmental costs. These included the following expenses:

- Environmental management cost, consisting of land management, reforestation, management of water, air, and land quality, prevention and countermeasure of acid mine drainage, biodiversity, and management of hazardous and toxic waste.
- Environmental monitoring cost, including sampling and quality analysis of wastewater, air, and land.
- Cost for environmental consultants and trainings.
- Cost for events related to earth day, environment day, and mining and energy day.

### **ii. Utilization of Environmentally Friendly Materials [SEOJK F.5]**

In its mining operations, the BAYAN Group strives to constantly consider the environment surrounded the operational areas. It is performed among others, by implementing the provision on B35 fuel, which is utilization of biofuel as mixture of the diesel, reduction of plastic waste, and reusing the water for watering activities.

In its business process, the BAYAN Group uses light fire extinguishers that do not contain any ozone-depleting substances, as well as air conditioners with environmentally friendly refrigerants, such as hydrofluorocarbons (HFC) that have lower potential of global warming.

### **iii. Energy Use Intensity [SEOJK F.6]**

In carrying out its operational activities, the BAYAN Group cannot be separated from quite substantial energy use. The BAYAN Group uses several energy sources from solar, biosolar, electricity, and gasoline.

The IPCC Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004) is applied as the standard reference for conversion calculation from energy consumption to emissions.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



## A

**Konsumsi Energi BAYAN Group Berdasarkan Sumber Energi / Energy Consumption of the BAYAN Group Based on Energy Sources [GRI 12.1.2; 302-1]**

Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Volume	GJ	Volume	GJ	Volume	GJ
Biosolar (B30 & B35)	Liter	557,942,847 (B35)	20,085,942	518,492,437 (B30 & B35)	18,665,728	290,053,134 (B30)	10,441,913
Bensin Gasoline	Liter	71,102	2,346	75,568	2,494	0	0
Listrik Electricity	kWh	32,726,715	130,907	26,663,022	106,652	24,984,150	99,937
Batubara Coal	Tonne	75,253	1,422,275	-	-	-	-

## Catatan / Note:

Biosolar merupakan campuran bahan bakar nabati dengan solar / Biosolar is a mixture of biofuel and solar.

Melalui penggunaan biosolar, BAYAN Group telah menerapkan penggunaan bahan bakar nabati (*biofuel*) sebesar 35% sebagai sumber energi sesuai Surat Edaran Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 10.E/EK.05/DJE/2022 Tahun 2022 yang mulai berlaku tanggal 1 Februari 2023. Penggunaan biosolar dapat meningkatkan kualitas lingkungan karena bersifat *degradable* (mudah terurai) dan emisi yang dikeluarkan lebih rendah dari emisi hasil pembakaran bahan bakar yang ekuivalen.

By using biosolar, the BAYAN Group has implemented the usage of 35% biofuel as source of energy in accordance with Circular Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 10.E/EK.05/DJE/2022 of 2022, which came into effect on 1 February 2023. The usage of biosolar can improve the environmental quality because it is degradable and the emission produced is lower than the emission from fossil fuel equivalent.

Penting bagi BAYAN Group memastikan ketersediaan energi tetap terjaga, dan hal ini dilakukan melalui berbagai inisiatif/program konservasi energi dan menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien.

It is important for the BAYAN Group to ensure that energy availability is maintained, and this is done by carrying out various energy conservation initiatives/programs and carrying out operational activities effectively and efficiently.

## B

## C

**Intensitas Energi / Energy Intensity [GRI 12.1.4; 302-3]**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Energi Total Energy	GJ	21,641,470	18,774,874	10,541,849
Total Batubara yang Dikirimkan ke Kapal Total Coal Shipped to Mother Vessel	Ton	56,890,716	49,719,207	38,922,065
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0.3804	0.3776	0.2708

## D



**E**

**SURAT DARI DIREKSI**  
A View from the Top

**F**

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
Sustainable Governance

**G**

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Performance

**H**

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN**  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**iv. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan**  
[SEOJK F.7] [GRI 302-4]

Dalam rangka mematuhi dan menaati peraturan pemerintah terkait efisiensi energi, BAYAN Group menerapkan program-program efisiensi energi yang bertujuan untuk menurunkan capaian intensitas konsumsi energi. Program-program tersebut antara lain terkait dengan penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan. BAYAN Group secara berkala melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan tindakan perbaikan untuk mengurangi capaian intensitas konsumsi energi.

Sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan dan juga untuk mendukung tercapainya “TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim”, BAYAN Group mengambil beberapa langkah nyata, seperti menggunakan bahan bakar biosolar dalam peralatan operasional, pemasangan alat untuk menghemat BBM di mana saat idle mesin akan berhenti secara otomatis, serta melakukan pemeliharaan (*maintenance*) alat produksi secara berkala.

Selain itu, BAYAN Group menjalankan Program *Solar Cell* sejak tahun 2020. Dalam program ini, pemasangan lampu jalan untuk penerangan jalan angkutan batubara dan jalan di area desa-desa sekitar tambang menggunakan tenaga surya sebagai sumber energi utama. BAYAN Group juga berkomitmen melakukan pemasangan *solar cell* yang diintegrasikan ke dalam genset (*hybrid*), guna mengurangi konsumsi bahan bakar fosil.

**iv. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy** [SEOJK F.7] [GRI 302-4]

In order to comply with and follow the government regulations on energy efficiency, the BAYAN Group has implemented some energy efficiency programs to reduce the intensity of energy consumption. The programs include the implementation of the appropriate and environmentally friendly technologies. The BAYAN Group also periodically conducts monitoring, evaluation, and improvement to decrease the energy consumption intensity.

As an effort to reduce usage and also to support the achievement of “SDG 13 – Climate Action”, the BAYAN Group also takes several actual actions, such as using biosolar in the operational equipment, installing certain equipment to save oil fuel so when the machine is in idle condition, it will stop automatically, as well as conducting regular maintenance of production equipment.

Furthermore, the BAYAN Group has carried out the Solar Cell Program since 2020. In this program, the street lamps that are installed for lighting of the coal hauling road and streets in the villages near the mining area use solar as the primary source of energy. The BAYAN Group is also committed to installing solar cells that are integrated to the generators (*hybrid*) to reduce the consumption of fossil fuel.

**A**

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

Saat ini, BAYAN Group sedang dalam proses pengembangan dan pemakaian pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebagai salah satu sumber listrik utama di Jetty Senyur. Hal ini ditujukan untuk melakukan diversifikasi sumber energi pembangkit listrik dan mengembangkan sumber energi yang ramah lingkungan atau energi bersih (*green energy*). Efisiensi energi yang diperoleh melalui PLTS ini mencapai  $\pm 177.000$  kWh/bulan.

Dalam rangka mendorong efisiensi energi di lingkungan BAYAN Group secara lebih luas, karyawan juga diajak untuk turut aktif dalam upaya ini. Beberapa kampanye internal efisiensi energi yang dilaksanakan antara lain mematikan lampu ruangan dan peralatan listrik kerja setelah jam kerja atau ketika tidak dipergunakan, misalnya pendingin ruangan, komputer, laptop, dan inisiatif efisiensi energi di tempat kerja lainnya.

Currently, the BAYAN Group is also in the process of development and use of a solar power plant as one of the main electricity sources for Senyur Jetty. This is conducted to diversify the energy source for a power plant and to develop environmentally friendly energy source or green energy. The efficiency energy achieved through the solar power plant project is  $\pm 177,000$  kWh/month.

The BAYAN Group also encourages the employees to actively contribute to the efforts in improving energy efficiency to a broader scope. Some of its internal energy savings campaigns include turning off lights and electronic equipment after working hours or when not in use, such as air conditioners, computers and laptops, as well as other energy efficiency initiatives at the workplace.

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

**v. Aspek Air [SEOJK F.8] [GRI 12.7.2; 303-1]**

Air merupakan kebutuhan primer bagi BAYAN Group baik untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung. BAYAN Group berkomitmen untuk mengelola air dengan baik sesuai kaidah *Good Mining Practice* berdasarkan peraturan yang berlaku. BAYAN Group secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terkait kualitas air di seluruh wilayah operasional BAYAN Group. Pada operasi penambangan, BAYAN Group menggunakan air untuk menyiram jalan pengangkutan dan area pertambangan serta mendukung kegiatan operasional sehari-hari, seperti pencucian alat berat dan MCK. Air yang digunakan diperoleh dari air tadah hujan, air permukaan (*void water* dan *settling pond*), dan air tanah.

Untuk tujuan penghematan penggunaan air, BAYAN Group menerapkan sistem *close circuit* di beberapa area *workshop* BAYAN Group. Dalam sistem ini, air tangkapan dari area *workshop* akan digunakan kembali untuk pembersihan area *workshop*.

**v. Water Aspect [SEOJK F.8] [GRI 12.7.2; 303-1]**

Water is a primary need for the BAYAN Group, both for operational activities and supporting purposes. The BAYAN Group is committed to managing water properly with the rules of Good Mining Practice in accordance with the prevailing regulations. The BAYAN Group routinely monitors and evaluates water quality in all the BAYAN Group's operational areas. In mining operations, the BAYAN Group uses water to water its haul roads and mining areas and supports daily operational activities, such as washing heavy equipment and used by its employees during bathing, washing, and flushing toilets. The water used is obtained from rainwater, surface water (*void water* and *settling pond*), and ground water.

For the purpose of saving water, the BAYAN Group implements close circuit systems in several workshop areas of the BAYAN Group. With this system, the water accumulated from the workshop area will be reused for cleaning the area.

**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

**Jumlah Pengambilan Air dari Operasional BAYAN Group / Total Water Withdrawal from the Operations of BAYAN Group [GRI 12.7.4; 303-3]**

Sumber Air Water Source	Pemanfaatan Utilization	Volume Pengambilan Air (dalam Megaliter) Water Withdrawal Volume (in Megaliter)		
		2024	2023	2022
Air Permukaan Surface Water	Penyiraman jalan dan pencucian unit Road watering and washing units	5,842.65	4,216.09	3,300.47
Air Tanah Ground Water	Memenuhi kebutuhan mes Fulfilling the needs at the camp	54.54	69.33	59.66
Air Hujan Rainwater	Dialirkan ke <i>settling pond</i> dan diolah agar dapat memenuhi baku mutu Discharged to the settling pond and processed to fulfill the quality standard	38,743.76	35,393.30	35,602.26
<b>Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal</b>		<b>44,640.95</b>	<b>39,678.72</b>	<b>38,962.39</b>

**D**

PROFIL PERSEORAN  
Company Profile

**Intensitas Penggunaan Air BAYAN Group / Water Use Intensity of the BAYAN Group [GRI 12.7.6; 303-5]**

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Konsumsi Air Total Water Consumption	Megaliter	5,896.42	4,272.38	3,423.82
Jumlah Produksi Batubara Total Coal Production	Juta Ton Million Ton	56,890,716	49,719,207	38,922,065
Intensitas Penggunaan Air Water Use Intensity	ML/Ton	0.000104	0.000086	0.000088

**vi. Aspek Keanekaragaman Hayati**

Pemeliharaan keanekaragaman hayati merupakan komitmen BAYAN Group dalam menjaga kelestarian alam, terutama habitat ekosistem dan flora-fauna di wilayah operasional. Oleh karena itu, BAYAN Group mengedepankan *good mining practice* untuk memelihara keanekaragaman hayati di setiap kegiatan operasional.

BAYAN Group selalu melakukan pencatatan dan pemantauan sebelum dan setelah kegiatan operasional dijalankan sebagai bentuk tanggung jawabnya. Dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, BAYAN Group telah menerapkan program kerja yang disusun sesuai AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL), dan persyaratan PROPER serta mematuhi berbagai peraturan atau undang-undang lainnya yang berlaku. Hal ini merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab BAYAN Group terhadap pengelolaan lingkungan terbaik.

**Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.9]**

Pada tahun 2024, luas lahan terganggu dikarenakan kegiatan operasional pertambangan BAYAN Group adalah sebesar 1.179,23 hektar. Konsesi tambang BAYAN Group tidak tumpang tindih dengan kawasan hutan lindung maupun cagar alam, sehingga tidak mengganggu ekosistem yang dilindungi. [GRI 12.5.2; 12.5.3; 304-1; 304-2]

Namun demikian, BAYAN Group menyadari kegiatan operasional ini akan mengubah bentang alam sekitarnya sehingga BAYAN Group memastikan telah memenuhi seluruh persyaratan lingkungan, serta AMDAL, termasuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan.

BAYAN Group memahami tanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan sehingga meminimalkan dampak yang terjadi pada setiap tahap, mulai dari tahap konstruksi, tahap operasi, hingga tahap pasca operasi.

**vi. Biodiversity Aspect**

Biodiversity preservation is the BAYAN Group's commitment in preserving nature, especially ecosystem habitats and flora and fauna in the operational areas. Therefore, the BAYAN Group is committed to promoting good mining practices to preserve the biodiversity in every operational activity.

The BAYAN Group has been consistent in keeping records and conducting monitoring throughout its mining phases, both before and after the operational activities. In managing biodiversity, the BAYAN Group has implemented work programs prepared in accordance with AMDAL, Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL), and PROPER requirements and complies with various regulations or other prevailing laws. This is a form of the BAYAN Group's commitment and responsibility to implement the best environmental management.

**Impact of the Operational Areas Near or Located in the Conservation Areas or Areas with Biodiversity [SEOJK F.9]**

In 2024, we recorded a total disturbed area due to BAYAN Group's operational activities of 1,179.23 hectares. The BAYAN Group's mining concessions are not overlapping any protected forest areas or nature reserves, so it does not disturb the protected ecosystem. [GRI 12.5.2; 12.5.3; 304-1; 304-2]

However, the BAYAN Group realizes that its operational activities would impact the surrounding landscape so the BAYAN Group ensures that it continues to comply with all environmental requirements, as well as AMDAL, including the Environmental Management and Environmental Monitoring.

The BAYAN Group understands the responsibilities in managing the environment, so it minimizes the impact of each stage, starting from the construction stage, operational stage, up to post-operational stage.

**E**

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

**F**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

**G**

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

**H**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**A**

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

Beberapa upaya yang dilakukan BAYAN Group untuk memitigasi lahan terganggu adalah:

Several actions taken by the BAYAN Group to mitigate the disturbed areas are as follows:

**Upaya Mitigasi Lahan Terganggu BAYAN Group / Mitigation of Disturbed Areas by the BAYAN Group**  
[GRI 12.5.3; 304-2; 308-2]

Aktivitas Tambang Mining Activities	Risiko & Dampak Lingkungan Environmental Risks & Impact	Mitigasi Mitigation
Tahap Konstruksi: - Mobilisasi Alat dan Material - Pembangunan Sarana dan Prasarana  Construction Stage: - Mobilization of equipment and materials - Development of Facilities	Meningkatnya kebisingan Increased noise	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan kendaraan angkutan material yang memenuhi persyaratan teknis, laik jalan dan sesuai dengan peruntukkan. Utilizing material transporting vehicles that fulfill technical requirements, as well as are roadworthy and according to the designation.</li> <li>Penanaman pohon pada areal yang terbuka dan belum dimanfaatkan di sekeliling area pembangunan prasarana dan sarana sebagai buffer. Tree planting in an open and non-utilized area around the facility development area as a buffer.</li> </ul>
	Hilangnya vegetasi flora Loss of flora vegetation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penanaman kembali spesies tertentu yang hilang, seperti jenis trembesi, sengon, buah-buahan dan jenis lainnya di area tidak dimanfaatkan untuk prasarana dan sarana sebagai area ruang terbuka hijau. Replanting of specific species that are lost, such as Samanea saman, Albizia chinensis, fruits, and other types in the areas that are not used for facilities as green open space.</li> </ul>
Tahap Operasional: - Pembersihan Lahan - Pengupasan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup - Penggalian/Pembongkaran Batubara - Pemuatan/Pengangkutan Batubara - Pengolahan Batubara  Operational Stage: - Land Clearing - Topsoil and Overburden Removal - Coal Quarrying/Unloading - Coal Loading/Transportation - Coal Crushing	Meningkatnya laju erosi Increased erosion rate	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan peningkatan efisiensi pembukaan lahan bervegetasi melalui perencanaan (Mine Plan) yang matang berdasarkan kondisi penutupan lahan, kerawanan terhadap erosi, kelerengan. Improving the efficiency of vegetated land through a careful mine plan based on the condition of land cover, vulnerability ro erosion, slope.</li> <li>Pembuatan drainase (saluran air) dan sediment pond di lokasi pembersihan lahan tambang batubara. Developing drainage and sediment pond at the location of land clearing for coal mining.</li> </ul>
	Terganggunya kehidupan satwa liar Disruption of wildlife	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempertahankan dan memfungsikan area yang tidak ditambang sebagai kantong satwa pada area-area tertentu. Maintaining and utilizing the area that is not mined as an area for the animals in specific locations.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, BKSDA Kalimantan Timur. Coordinating with the relevant institutions, BKSDA of East Kalimantan.</li> </ul>
	Gangguan biota air Disturbance of aquatic biota	Membuat saluran drainase dan sediment trap di lokasi pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup dengan kapasitas yang cukup sehingga tidak terdapat luapan air dari saluran. Developing drainage channels and sediment traps at the location of topsoil stripping and overburden removal with sufficient capacity so there will be no water overflow.
	Menurunnya kualitas udara Decreasing air quality	Melakukan penyiraman secara berkesinambungan pada jalan tambang di area pit tambang, khususnya saat hari panas dan berdebu. Continuous watering on the mining roads at the mining pit area, particularly during hot and dusty days.
	Menurunnya kualitas air permukaan Decreasing surface water quality	Membuat kolam pengendap pada lokasi penambangan batubara dan melakukan water management (penambahan koagulan dan coagulan acid untuk meningkatkan kualitas pengendapan). Developing settling pond at the coal mining location and conducting water management (adding coagulant and acid coagulant to increase the precipitation).
Tahap Pasca Operasi: Reklamasi dan Revegetasi Post-Operational Stage: Reclamation and Revegetation	Perubahan bentang alam Changes in landscape	Melakukan pengelolaan lubang (void) bekas tambang, antara lain stabilitas lereng, pengamanan lubang bekas tambang, pemulihan dan pemantauan kualitas air, pengelolaan air dalam void, serta pemeliharaan void. Managing the post mining void, including slope stability, safeguarding the post-mining void, recovering and monitoring water quality, water management in the void, and void maintenance.

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group In Figures

**D**

PROFIL PERSEORAN  
Company Profile

**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.10]**

Upaya konservasi keanekaragaman hayati merupakan komitmen BAYAN Group dalam menjaga kelestarian alam mulai tahap pra-penambangan, penambangan hingga pascatambang. BAYAN Group melaksanakan Program Pengawasan Biodiversitas secara rutin untuk memastikan keberlanjutan ekosistem and konservasi keanekaragaman hayati (flora dan fauna) selalu terpelihara.

**Biodiversity Conservation Effort [SEOJK F.10]**

Biodiversity conservation efforts are the Bayan Group's commitment to preserving nature from the pre-mining, mining, to post-mining stages. The BAYAN Group conducts a Biodiversity Monitoring Program regularly to ensure that the ecosystem sustainability and biodiversity conservation (flora and fauna) are constantly maintained.

## 1. Reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang

Reklamasi dan revegetasi lahan menjadi hal penting bagi BAYAN Group dan pemangku kepentingan, terutama pemerintah dan masyarakat sekitar wilayah operasional. Sudah menjadi tujuan utama BAYAN Group untuk mengembalikan kondisi lingkungan hidup, habitat flora, dan fauna semaksimal mungkin seperti sedia kala setelah kegiatan penambangan selesai. Ekosistem sekitar area bekas tambang secara umum akan terganggu akibat dampak dari operasional perusahaan tambang. Oleh karena itu, BAYAN Group melakukan reklamasi di area bekas tambang yang terganggu tersebut. [GRI 12.5.2; 304-1]

Kegiatan reklamasi dan revegetasi yang dijalankan BAYAN Group sesuai dengan Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah Nomor 96 tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, dan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2020 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan.

BAYAN Group telah melalui perencanaan secara matang dan terukur yang tertuang dalam dokumen Rencana Reklamasi dan Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang telah disetujui oleh Kementerian ESDM. Dalam proses pembuatan dokumen RPT, BAYAN Group melibatkan berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, akademisi, dan lembaga lainnya) untuk melakukan kajian pemanfaatan lahan pascatambang serta penyusunan dokumen perencanaannya.

Sebelum dimulainya operasional pertambangan, BAYAN Group melakukan langkah konservasi dengan memindahkan *topsoil* atau lapisan atas tanah yang kaya unsur hara ke tempat penampungan sementara hingga digunakan sebagai bagian dari proses rehabilitasi. Kemudian pada area yang telah selesai ditambang, dilakukan *backfilling* dan *recontouring* lahan. Pada timbunan tanah penutup tersebut, dilakukan penyebaran *topsoil* serta aplikasi kapur dan pupuk untuk meningkatkan kesuburannya.

Setelah itu, revegetasi dilakukan dengan menanam tanaman yang cepat tumbuh dan diteruskan dengan tanaman lokal serta jenis tanaman tertentu yang berdaur biologis tinggi, seperti rambutan, mangga, dan trembesi. Upaya-upaya ini dilakukan untuk menjaga dan memastikan keanekaragaman hayati tetap berkelanjutan setelah kegiatan operasional dilaksanakan.

Pada tahun 2024, BAYAN Group telah melaksanakan reklamasi seluas 597,64 hektar, serta revegetasi seluas 438,93 hektar dengan jumlah pohon yang ditanam adalah 274.331 batang. [GRI 12.5.4; 304-3]

## 2. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

BAYAN Group mengupayakan perlindungan keanekaragaman hayati di luar wilayah operasi tambang melalui rehabilitasi DAS. BAYAN Group telah memiliki berbagai Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari KLHK pada masing-masing wilayah operasional. Perolehan IPPKH memastikan penggunaan lahan telah sesuai dengan semua izin yang diperoleh, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

## 1. Reclamation dan revegetation in post-mining land

Land reclamation and revegetation are important issues for the BAYAN Group and stakeholders, especially for the government and communities around the operational areas. It is the BAYAN Group's main objective to restore environmental conditions, flora and fauna habitat to the maximum extent possible after mining activities are completed. The ecosystem of the areas surrounding a post-mining land will generally be disturbed by the impact of the mining operations. Therefore, the BAYAN Group conducts reclamation on the post-mining land that has been disturbed. [GRI 12.5.2; 304-1]

The reclamation and revegetation activities carried out by the BAYAN Group are in accordance with Law No. 3 of 2020 concerning Amendment to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, Government Regulation No. 96 of 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business, Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation and Postmining, Decision of Minister of ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules, and Government Regulation No. 26 of 2020 concerning Forest Rehabilitation and Reclamation.

The BAYAN Group has gone through careful and measurable planning as stated in the Reclamation Plan and Mine Closure Plan (RPT) documents that have been approved by the Ministry of ESDM. In the preparation process of the RPT documents, the BAYAN Group involves various stakeholders (government, academics, and other institutions) to conduct a study on postmining land use and prepare the planning document.

Prior to the commencement of mining operations, the BAYAN Group undertakes conservation steps by moving the *topsoil* or top layer of soil rich in nutrients to temporary stockpiles until it is used as part of the rehabilitation process. Then, in the area where the mining process is completed, *backfilling* and *land recontouring* are conducted. On the soil covering the area, the *topsoil* as well as lime applications and fertilizer are spread to increase the land fertility.

After that, revegetation is conducted by planting fast-growing plants and then continued by local plants and plants with high-biological rotation, such as rambutan, mango, and *Samanea saman*. Such efforts are done to maintain and ensure that the biodiversity remains sustainable after the operational activities are carried out.

In 2024, the BAYAN Group carried out reclamation in 597.64-hectare land, and revegetation in 438.93 hectare with 274,331 trees planted. [GRI 12.5.4; 304-3]

## 2. Watershed Areas Rehabilitation Program

The BAYAN Group seeks to protect the biodiversity outside the mining operational area by conducting a watershed rehabilitation program. The BAYAN Group has various Permits for Borrow-to-Use Forest Area (IPPKH) from the Ministry of Environmental and Forestry in most operational areas. The IPPKH ensures the land use has been in accordance with the permits obtained as can be seen in the following table:

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## Pemegang IPPKH dalam BAYAN Group / Holder of IPPKH in BAYAN Group

No.	Perusahaan Company	Surat Keterangan PPKH Letter of PPKH	Tahun Terbit Year of Issuance
1	PT Bara Tabang	SK Menteri KLHK No. SK.261/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2021	28 Mei 2021/ 28 May 2021
2	PT Fajar Sakti Prima	SK KLHK No. SK.381/1/KLHK/2020	16 November 2020
		SK KLHK No. 829/MENLHK/SETJEN/PLA.0/10/2019	17 Oktober 2019/ 17 October 2019
3	PT Wahana Baratama Mining	SK KLHK No. SK.73/1/KLHK/2021	29 Januari 2021/ 29 January 2021
		SK KLHK No. SK.1383/MENLHK/SETJEN/PLA.0/12/2023	22 Desember 2023/ 22 December 2023
4	PT Bara Sejati	SK KLHK No. SK.706/Menhut-II/2010	23 Desember 2010/ 23 December 2010
5	PT Gunung Bayan Pratamacoal	SK KLHK No. SK.100/Menhut-II/2009	12 Maret 2009/ 12 March 2009
		SK KLHK No. SK.42/Menhut-II/2013	16 Januari 2013/ 16 January 2013
6.	PT Tanur Jaya	SK KLHK SK.537/MENLHK/SETJEN/PLA.0/5/2023	25 Mei 2023/ 25 May 2023

Sebagian konsesi BAYAN Group berada di Areal Penggunaan Lain (APL), Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK), Hutan Produksi Tetap (HP), dan Hutan Produksi Terbatas (HPT). Berdasarkan SK.718/Menhut-II/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Penetapan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, BAYAN Group sebagai pemilik IPPKH berkewajiban melakukan rehabilitasi DAS seluas izin konsesi yang dipegangnya.

Sebagai bentuk upaya konservasi alam dan pelestarian habitat untuk menjaga keseimbangan ekosistem, BAYAN Group melaksanakan program rehabilitasi DAS secara swakelola di area yang sudah ditentukan oleh Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan dengan kontraktor lokal untuk pengerjaan survei, penanaman, dan pemeliharaan tanaman. Program ini juga melibatkan masyarakat di sekitar area lokasi penanaman.

Rehabilitasi DAS salah satunya diwujudkan dengan penanaman bakau yang telah dilakukan oleh PT Bara Tabang dan PT Gunungbayan Pratamacoal di delta Sungai Mahakam. Kegiatan penanaman PT Bara Tabang dilakukan pada tahun 2018 dan berdasarkan penilaian yang dilakukan, dinyatakan berhasil pada sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan No. SK.15/PDASRH-KTA/RRPKH/DAS.1/3/2023 tanggal 1 Maret 2023. Rehabilitasi DAS dianggap berhasil apabila telah dilakukan penanaman sebanyak paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah tanaman awal yang ditanam. Sementara itu, rehabilitasi DAS oleh PT Gunungbayan Pratamacoal saat ini sedang dilakukan penilaian.

Pada tahun 2024, luas area rehabilitasi DAS BAYAN Group adalah sebesar 3.428 hektar, dengan penanaman pohon sebanyak 952.525 batang.

### 3. Identifikasi dan Konservasi Flora dan Fauna dan Perlindungan Habitatnya

BAYAN Group terus berkomitmen untuk melindungi keanekaragaman hayati yang ada di sekitar operasional tambang. Di seluruh area operasionalnya, BAYAN Group telah melakukan identifikasi atas semua spesies flora dan fauna dan habitat yang ada, serta jenis-jenis yang dilindungi sebagai bagian dari proses analisis risiko dan mitigasi dampak lingkungan. Selain itu, BAYAN Group juga melakukan

Some of the BAYAN Group's concessions are overlapped with non-forestry areas (APL), production forest that can be converted for other purposes (HPK), fixed production forest (HP), and limited production forest (HPT). Based on SK.718/Menhut-II/2014 dated 29 August 2014 concerning Stipulation of Forest Areas in East Kalimantan and North Kalimantan, the BAYAN Group as the owner of IPPKH is required to conduct watershed rehabilitation based on the area of the concession permit.

As an effort for nature conservation and habitat preservation to maintain the ecosystem balance, the BAYAN Group carries out rehabilitation in watersheds independently in the areas assigned by the Director General of Watershed Area Control and with local contractors to conduct survey, planting, and plant preservation. This program also involves communities around the planting areas.

The watersheds area rehabilitation is realized by planting mangroves as done by PT Bara Tabang and PT Gunungbayan Pratamacoal at the Mahakam River Delta. The planting was carried out by PT Bara Tabang in 2018 and based on the assessment, it was stated as successful in accordance with the Letter of Director General of Watershed and Forest Rehabilitation Management No. SK.15/PDASRH-KTA/RRPKH/DAS.1/3/2023 dated 1 March 2023. The watersheds area rehabilitation is considered to be successful if the planting covers at least 75% (seventy five percent) of the initial number of plants. Meanwhile, the watersheds area rehabilitation by PT Gunungbayan Pratamacoal is currently under assessment.

In 2024, the BAYAN Group's total watershed rehabilitation area reached 3,428 hectare, with trees planted of 952,525 trees.

### 3. Identification and Conservation of Flora and Fauna and the Protected Habitat

The BAYAN Group is always committed to protecting the biodiversity around the mining operational areas. In all of its operations, the BAYAN Group has identified all existing flora and fauna species and habitat, as well as the protected ones as part of the risk analysis process and environmental impact mitigation. Moreover, the BAYAN Group also regularly monitors the flora and fauna by involving related parties,

pemantauan flora dan fauna secara rutin dengan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk tim internal dan lembaga konservasi profesional.

Keberagaman flora dan fauna menjadi salah satu fokus perhatian BAYAN Group. Di sekitar area BAYAN Group, terdapat 5 jenis mamalia yang dilindungi, yaitu owa, lutung kelabu, tarsius, kijang, dan beruang madu. Beberapa di antaranya telah terdaftar dalam IUCN Red List, dengan owa masuk dalam kategori endangered (terancam), sementara lutung kelabu, tarsius, dan beruang madu termasuk dalam kategori vulnerable (rentan). [GRI 12.5.5; 304-4] BAYAN Group mengakui pentingnya melindungi spesies-spesies ini dan berkomitmen untuk menjaga kelestarian mereka melalui upaya konservasi yang berkelanjutan.

Untuk memulihkan ekosistem yang terdampak oleh aktivitas pertambangan, BAYAN Group menerapkan strategi pemulihan lingkungan pasca tambang yang dikenal dengan konsep “Bersinergi dengan Alam”. Konsep ini mengutamakan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana dengan memanfaatkan kekuatan alam untuk pemulihan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memulihkan kondisi fisik lahan, tetapi juga untuk menciptakan habitat yang mendukung keberagaman hayati yang ada di area bekas tambang.

Salah satu inisiatif penting dalam upaya perlindungan satwa liar adalah pembuatan Buku Saku Penanganan Satwa Liar yang diterapkan di area tambang Tabang, Kutai Kartanegara. Buku ini menjadi pedoman dalam mengelola aspek keanekaragaman hayati, khususnya satwa liar yang dilindungi, seperti orang utan dan spesies lainnya yang ada di kawasan tambang. Buku ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi karyawan dan masyarakat setempat mengenai pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

Selain itu, BAYAN Group juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPSILHK) Samboja, dalam melakukan survei dan upaya mitigasi terhadap keberadaan orang utan dan satwa liar lainnya. Mengingat kawasan konsesi BAYAN Group berdekatan dengan habitat alami orang utan, BAYAN Group menganggap penting untuk melakukan pemantauan secara rutin terhadap populasi orang utan serta mengidentifikasi langkah-langkah mitigasi yang efektif untuk mengurangi potensi konflik antara manusia dan satwa liar.

Selain pengawasan dan mitigasi, BAYAN Group juga berkomitmen untuk memperkaya habitat dan lanskap revegetasi pasca tambang dengan jenis-jenis tumbuhan yang dapat menjadi pakan alami bagi orang utan. Tindakan ini tidak hanya berfokus pada pemulihan fisik lahan, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih ramah terhadap spesies yang terancam punah.

BAYAN Group juga mengembangkan museum kayu sebagai pusat edukasi mengenai keanekaragaman hayati kawasan Kutai Kartanegara. Di museum ini, ditampilkan berbagai koleksi yang terdiri dari spesimen herbarium dan contoh kayu dari berbagai jenis pohon yang tumbuh di area sekitar. Koleksi lainnya mencakup jenis pohon dan tanaman khas kawasan hutan tropis Kalimantan. Berbagai koleksi yang ada mendukung kegiatan penelitian dan edukasi mengenai karakteristik dan peran penting kayu dan tumbuhan dalam menjaga ekosistem dan keseimbangan lingkungan.

including its internal team and professional conservation institutions.

Flora and fauna diversity is one of the BAYAN Group's focus. Around the BAYAN Group's area, there are 5 types of protected mammals, which are silvery gibbon, silvery lutung, tarsius, muntjac, and sun bear. Some of the species are included in the IUCN Red List, where silvery gibbon is classified as endangered, while silvery lutung, tarsius, and sun bear are classified as vulnerable. [GRI 12.5.5; 304-4] The BAYAN Group acknowledges the importance to protect these species and is committed to preserving them by conducting continuous conservation actions.

In order to restore the ecosystem impacted by the mining activities, the BAYAN Group implements post-mining environmental restoration strategies, which is known with the concept of “Synergize with Nature”. The concept prioritizes wise natural resources management by utilizing the force of nature for recovery. This approach is not only intended to restore the lands physical condition, but also to create a habitat that supports the existing biodiversity in the post-mining areas.

One of the important initiatives to protect the wildlife is the Pocketbook on Wild Animals Handling, which is applied in the area of Tabang, Kutai Kartanegara. This book contains guidelines for managing the biodiversity aspect, particularly protected wild animals, such as orangutan and other species. This book also functions as an educational resources for employees and local community regarding the importance of maintaining ecosystem balance.

Furthermore, the BAYAN Group also cooperates with varied parties, such as the Office for Implementation of Environmental and Forestry Instrument Standards (BPSILHK) Samboja, in performing survey and mitigation actions related to the existence of orangutan and other wild animals. As the BAYAN Group's concession area is near to the natural habitat of orangutan, the BAYAN Group considers it is important to regularly monitor the orangutan population and to identify the effective mitigation steps to reduce any potential conflicts between human and wild animals.

Besides monitoring and mitigation, the BAYAN Group is also committed to enriching the post-mining habitat and revegetation landscape with plants that are the natural food of orangutan. The action is not only concentrating on recovering the physical land, but also on creating a friendly environment for endangered species.

The BAYAN Group also developed a wood museum as an educational center on the biodiversity of Kutai Kartanegara. In the museum, there are many collections of herbarium specimens and samples of wood from numerous types of trees in the surrounding area. Other collections include types of trees and plants particular to the tropical forests of Kalimantan. The variety of collections support the research and education regarding characteristics and important role of wood and plants in maintaining the ecosystem and environmental balance.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



Dengan langkah-langkah ini, BAYAN Group terus berusaha untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di sekitar area tambang, sambil mendukung pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

### vii. Aspek Emisi

BAYAN Group menyadari kegiatan operasional yang dijalankan menghasilkan berbagai emisi termasuk emisi CO<sub>2</sub> dan emisi lainnya yang dapat menimbulkan dampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Oleh karena itu, BAYAN Group melakukan berbagai inovasi dan kebijakan dalam rangka penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di seluruh wilayah operasional BAYAN Group.

Berdasarkan sumber energi yang dipakai untuk operasional BAYAN Group, maka menghasilkan emisi yang tentunya dapat memengaruhi perubahan iklim. Emisi GRK yang dihasilkan operasional BAYAN Group adalah sebagai berikut:

By doing these actions, the BAYAN Group strives to preserve the flora and fauna existing around the mining area, while support a sustainable management of natural resources.

### vii. Emission Aspect

The BAYAN Group realizes that its operational activities produce various emissions including CO<sub>2</sub> emissions and other emissions that could contribute to the greenhouse effect and damage the ozone layer. Therefore, the BAYAN Group carries out various innovations and policies to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions in all of BAYAN Group's operational areas.

Based on the energy source used for BAYAN Group's operations, it produces emissions which of course can affect climate change. GHG emissions generated by BAYAN Group's operations are described below:

### Jumlah Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total of Emissions Produced Based on Types

Total Emisi Total Emissions	Sumber Emisi Source of Emission	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1/ Scope 1 [GRI 12.1.5; 305-1]	B30, B35, bensin, batubara B30, B35, gasoline, coal	TonCO <sub>2</sub> eq	1,170,016	949,230	551,101
Cakupan 2/ Scope 2 [GRI 12.1.6; 305-2]	Listrik (DPP + Kantor) Electricity (DPP + Office)	TonCO <sub>2</sub> eq	32,536	26,465	24,793
<b>Total Emisi (Cakupan 1+2) Total Emission (Scope 1+2)</b>		<b>TonCO<sub>2</sub>eq</b>	<b>1,202,552</b>	<b>975,695</b>	<b>575,864</b>

### Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan BAYAN Group / Total and Intensity of Emissions Produced by BAYAN Group [SEOJK F.11] [GRI 12.1.8; 305-4]

Total Emisi Total Emissions	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi Total Emissions	TonCO <sub>2</sub> eq	1,202,551.91	975,695.04	575,894.41
Total Batubara Dikirimkan ke Kapal Total Coal Shipped to Mother Vessel	Ton	56,890,716	49,719,207	38,922,065
Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO <sub>2</sub> eq/Ton	0.0211	0.0196	0.0148

Catatan/ Note:

- Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014. / Calculation of GHG emissions on fuel consumption using a reference to technical guidelines for calculating baseline of GHG emissions in the energy-based sector, Bappenas, 2014.
- Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017 / Calculation of GHG emissions from the use of kwh of electricity is carried out based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.
- Pengukuran emisi cakupan I & II. Cakupan III tidak termasuk dalam perhitungan. / The emissions calculation is for scope I & scope II. Scope III is not included in the calculation.

Melalui pemantauan dan penghitungan yang dilakukan selama tahun 2024, BAYAN Group juga memastikan pengendalian emisi lainnya tidak melebihi ambang batas baku mutu yang ditetapkan Pemerintah. Pemantauan beban emisi yang meliputi NO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub>, dan Partikulat lain diambil dari Sistem Informasi Pelaporan Elektronik Lingkungan Hidup (SIMPEL) masing-masing site. [GRI 12.4.2; 305-7]

Through monitoring and calculations during 2024, the BAYAN Group ensured that other emissions control did not exceed the quality standard threshold set by the Government. The monitoring of the emissions load which includes NO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub>, and other Particulates is taken from the Environmental Electronic Reporting Information System (SIMPEL) of each site. [GRI 12.4.2; 305-7]

**Hasil Pengukuran Emisi NO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub>, serta Partikulat Lain BAYAN Group / Measurement Results of NO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub>, and Other Particulates Emissions [GRI 305-7; 12.4.2]**

Unit	Pengukuran Nilai Rata-Rata / Average Measurement Result											
	Nitrogen Dioksida (NO <sub>2</sub> ) Nitrogen Dioxide				Sulfur Dioksida (SO <sub>2</sub> ) Sulfur Dioxide				Partikulat Total Total Particulate			
	Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022	Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022	Baku Mutu Quality Standard	2024	2023	2022
mg/m <sup>3</sup>	1,850	771.12	476.46	582.96	160	42.87	80.65	56.02	95	47.94	33.52	77.14

Catatan/ Note :

- Spesifik sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam. / Specific in accordance with Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 11 of 2021 concerning Standard Quality of Emissions of Internal Combustion Engine.

**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [SEOJK F.12] [GRI 12.2.3; 305-5]**

Dalam upaya BAYAN Group mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, BAYAN Group secara berkala melakukan pemantauan terhadap emisi yang dihasilkan dalam proses penambangan. Seluruh parameter emisi diukur dan dianalisis oleh laboratorium pihak ketiga yang bersertifikasi. Laporan disampaikan kepada pemerintah pusat dan daerah sesuai periode pelaporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik (SIMPEL). Proses pemantauan ini juga dilakukan untuk menjadi patokan BAYAN Group sejauh mana emisi dari kegiatan penambangan berpengaruh terhadap lingkungan dan berupaya untuk menekan keluaran emisi tersebut.

**Emissions Reduction Efforts and Achievements [SEOJK F.12] [GRI 12.2.3; 305-5]**

In the BAYAN Group's efforts to reduce emissions and improve fuel efficiency, the BAYAN Group regularly monitors emissions generated in the mining process. All emissions parameters are measured and analyzed by a certified third-party laboratory. Reports are submitted to the central and regional governments according to the reporting period through the Electronic Reporting System (SIMPEL). This monitoring process is also carried out to serve as the BAYAN Group's benchmark for the extent to which emissions from mining activities affect the environment and strive to reduce the output of these emissions.

Dalam upaya pengurangan emisi, BAYAN Group melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan operasional dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala, selain upaya penghematan konsumsi energi, serta eksplorasi penggunaan sumber energi baru dan terbarukan untuk operasional BAYAN Group. Upaya lain yang dilakukan BAYAN Group antara lain pemasangan kidney loop dan filter press pada mesin-mesin operasional untuk memperpanjang usia filter mesin serta mengurangi timbulan limbah B3.

In an effort to reduce emissions, the BAYAN Group carries out maintenance of all operational vehicles and exhaust emission tests are conducted periodically besides the effort in saving energy consumptions, as well as exploring the possibilities to utilize new and renewable energy sources for the BAYAN Group's operations. The other actions done by the BAYAN Group include installation of kidney loop and filter press on the operational machineries to extend the machine filter life and to reduce the B3 waste.

**E**  
SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

**F**  
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

**G**  
KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

**H**  
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**viii. Aspek Limbah dan Efluen [GRI 12.6.2; 306-1]**

Dalam upaya pengelolaan limbah, BAYAN Group berpegang pada konsep *Good Mining Practice* dengan mekanisme pengelolaan yang ramah lingkungan. Limbah merupakan salah satu aspek yang menjadi perhatian utama BAYAN Group yang harus dikelola dengan baik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. BAYAN Group telah memiliki kebijakan pengelolaan limbah serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. BAYAN Group juga secara rutin melakukan pengawasan serta melakukan evaluasi secara terus-menerus. Pengelolaan limbah di BAYAN Group dibagi menjadi 3, yaitu Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Non-B3, dan Efluen.

Jenis limbah B3 dari kegiatan operasional di antaranya oli bekas, *grease*, filter bekas kendaraan/alat berat, majun, dan aki bekas. Sementara itu, jenis limbah non-B3 mencakup ban bekas kendaraan, botol plastik, potongan kaca, metal bekas, sampah organik, dan lain-lain.

**viii. Waste and Effluent Aspect [GRI 12.6.2; 306-1]**

In an effort to preserve the environment, the BAYAN Group adheres to the concept of *Good Mining Practice* with an environmentally friendly management mechanism. Waste is one aspect of the BAYAN Group's main concern that must be managed properly to minimize negative impacts on the environment. The BAYAN Group already has a waste management policy and has established standard waste management procedures based on their characteristics. The BAYAN Group also routinely monitors and evaluates them continuously. Waste management at the BAYAN Group is divided into 3 categories, i.e., Hazardous and Toxic (B3) Waste, Non-Hazardous and Toxic (Non-B3) Waste, and Effluent.

Types of B3 waste from the operational activities include used oil, grease, used filters for vehicles/heavy equipment, rags, and used batteries. Meanwhile, the types of Non-B3 waste include used vehicle tires, plastic bottles, pieces of glass, scrap metal, organic waste, and others.

**Volume Limbah B3 Berdasarkan Jenis / Total B3 Waste Volume Based on Type [SEOJK F.13] [GRI 12.6.4; 306-3]**

Jenis Limbah B3 / Type of B3 Waste	Total (Ton)		
	2024	2023	2022
Aki / Accu Waste	87.63	93.11	50.67
Filter Bekas / Filter Waste	318.86	253.30	175.68
Grease Waste	68.17	125.59	47.04
Hose Bekas / Hose Waste	21.31	30.80	1.86
Kain Majun Bekas / Rag Waste	329.55	96.91	59.83
Limbah Elektronik / Electronic Waste	0.49	0.20	0.83
Limbah Klinis / Clinical Waste	0.50	0.51	0.68
Minyak Pelumas/ Oli Bekas / Lubricant Waste	3,858.92	2,748.73	2,309.72
Serbuk Kontaminasi / Contamination Powder	1.44	1.03	2.77
Sludge	28.81	8.51	23.00
Tanah Terkontaminasi / Contaminated Soil	1.98	3.40	0.85
<b>Total Limbah B3 / Total B3 Waste</b>	<b>4,717.64</b>	<b>3,362.09</b>	<b>2,672.94</b>

**Volume Limbah Non-B3 Berdasarkan Jenis / Total Non-B3 Waste Volume Based on Type**

Jenis Limbah Non-B3 / Type of Non-B3 Waste		2024	2023	2022
Organik / Organic	Domestik / Domestic	248.10	259.01	143.41
	Kertas / Paper	5.05	4.24	5.16
	Lainnya / Others	4.89	3.04	2.13
Non-Organik / Inorganic Waste	Kaca / Glass	1.61	2.54	3.09
	Plastik / Plastic	7.99	7.29	3.05
	Ban Bekas / Used Vehicle Tires	781.42	218.29	59.51
	Lainnya / Others	4.79	5.02	6.11
<b>Metal/ Metal</b>	25	-	-	
<b>Abu dasar dan abu terbang PLTU</b> Bottom ash and fly ash in PLTU	2,479.19	-	-	
<b>Total Limbah Non-B3 / Total Non-B3 Waste</b>	<b>3,558.25</b>	<b>499.41</b>	<b>222.46</b>	

**Mekanisme Pengelolaan Limbah Padat dan Cair [SEOJK F.14]**

Sejalan dengan “TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab”, BAYAN Group melakukan pengelolaan limbah dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*).

BAYAN Group mengelola limbah B3 dan non-B3 dari kegiatan operasional berdasarkan peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang telah diperoleh. Pengelolaan limbah yang dilakukan BAYAN Group, dimulai dari pengumpulan, penyimpanan sementara/gudang yang berizin (TPS), sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga yang ditunjuk telah memiliki izin dari KLHK untuk melakukan pengelolaan limbah B3. [GRI 12.6.3; 306-2]

BAYAN Group menerapkan teknologi daur ulang dengan mengelola limbah domestik menjadi kompos serta pupuk cair yang kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan revegetasi lahan bekas tambang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak ekologis dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, BAYAN Group memastikan semua air hasil kegiatan operasional BAYAN Group melalui sarana pengelolaan air limbah/*water treatment plant (settling pond)*. Air yang telah memenuhi kualitas baku mutu lingkungan akan dialirkan kembali ke badan air. BAYAN Group secara rutin melakukan pengukuran air limbah yang keluar dari *settling pond* ke badan air permukaan umum melalui perhitungan debit/volume (neraca air), juga parameter pH, TSS, dan logam berat. BAYAN Group juga memasang alat pantau air limbah secara *realtime (sparing)*, sehingga dapat dilakukan respons cepat terhadap potensi pencemaran yang besar dan menekan dampak negatif terhadap perusakan lingkungan. Pemantauan dilakukan oleh pihak internal BAYAN Group maupun instansi eksternal yang bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi. Hal ini sesuai dengan Lampiran VI dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pencemaran Air. [GRI 12.7.3; 303-2]

**Jumlah Air yang Dialirkan ke Badan Air Umum Berdasarkan Unit, Jenis, dan Metode Pembuangan / Total Water Discharged to Public Water Bodies by Unit, Type, and Disposal Method [SEOJK F.13] [GRI 12.7.5; 303-4]**

Unit Bisnis <i>Business Unit</i>	Tujuan Pelepasan <i>Discharge Destination</i>	Volume dari IPAL ke Badan Air (dalam Ribu m <sup>3</sup> ) <i>Volume from WWTP to Water Body (in Thousand m<sup>3</sup>)</i>		
		2024	2023	2022
GBP	Sungai / River	12.06	0.25	706.30
	Rawa/Danau / Swamp/Lake	0.01	12.49	-
BT	Sungai / River	7,500.52	13,364.87	14,182.86
FSP	Sungai / River	14,105.21	14,635.65	14,724.80
TA	Sungai / River	13,781.90	3,634.27	1,173.00
BR Senyuir	Sungai / River	1,829.25	1,355.60	2,156.84
BR Bengalon	Laut / Sea	0.12	0.58	0.58
PIK	Rawa/Danau / Swamp/Lake	3.08	110.56	81.98
DPP	Laut / Sea	14.16	11.31	18.11
WBM	Sungai / River	26.33	19.13	21.10
TSA	Sungai / River	685.93	1,856.92	1,093.00
FKP	Sungai / River	785.94	404.71	1,380.00

**Management Mechanism of Solid and Liquid Waste [SEOJK F.14]**

In line with “SDG 12 – Responsible Consumption and Production”, the BAYAN Group implements the 3R principle (*Reduce, Reuse, and Recycle*).

The BAYAN Group manages the B3 and non-B3 waste based on the government regulations and B3 waste management permits that have been obtained. The waste management carried out by the BAYAN Group starts from the collection, temporary storage/licensed warehouse (TPS), until it is sent to a licensed third party for further processing. The appointed third party is licensed by the Ministry of Environment and Forestry to manage B3 waste. [GRI 12.6.3; 306-2]

The BAYAN Group implements the recycle technology by processing domestic waste to compost and liquid fertilizer, which is then used for the revegetation of post-mining land. This is conducted to mitigate the ecological impact and maintain the environmental sustainability.

Furthermore, the BAYAN Group ensures that all water discharged from the BAYAN Group’s operational activities go through a (waste) water treatment plants (*settling ponds*). Water that has met the environmental quality standards will be channelled back to water bodies. The BAYAN Group routinely measures wastewater discharged from the settling pond to external water bodies by calculating the discharge/volume (water balance), as well as pH, TSS, and heavy metal parameters. The BAYAN Group also installs real time wastewater monitoring equipment to rapidly respond the potential of large pollution and mitigate the negative impact of environmental damage. Monitoring is carried out by the BAYAN Group’s internal parties and external agencies in collaboration with accredited laboratories. This is in accordance with Appendix VI of Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Protection and Management of Environment and Regional Regulation of East Kalimantan Province No. 2 of 2011 concerning Management of Water Quality and Water Pollution. [GRI 12.7.3; 303-2]

E

SURAT DARI DIREKSI  
*A View from the Top*

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
*Sustainable Governance*

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
*Sustainability Performance*

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
*Responsibility for Sustainable Product/Service Development*

## A

## Kualitas Efluen Air BAYAN Group Tahun 2024 / Water Effluent Quality of the BAYAN Group in 2024

Unit Bisnis Business Unit	pH		TSS		Fe		Mn	
	TLV	Hasil Result	TLV	Hasil Result	TLV	Hasil Result	TLV	Hasil Result
GBP	6-9	7.06	300	13.50	7	0.58	4	0.47
BT	6-9	6.46	300	29.42	7	0.06	4	0.06
FSP	6-9	6.68	100	20.83	1	0.04	1	0.04
TA	6-9	6.84	300	32.58	7	0.06	4	0.03
BR Senyur	6-9	7.51	200	21.42	5	0.17	4	0.02
BR Bengalon	6-9	6.78	300	14.42	7	0.08	4	0.02
PIK	6-9	6.53	300	14.67	7	0.20	4	0.17
DPP	6-9	7.47	200	6.50	2	0.05	2	0.03
WBM	6-9	6.75	300	15.17	7	0.80	4	0.00
TSA	6-9	6.93	300	16.79	7	0.02	4	0.05
FKP	6-9	7.26	300	20.33	7	0.08	4	0.08

## B

Selain upaya pengelolaan limbah yang disebutkan di atas, BAYAN Group melakukan beberapa upaya di lingkungan internal, seperti pemanfaatan kembali limbah non-B3 dan pengurangan limbah plastik. BAYAN Group memanfaatkan hasil limbah non-B3, antara lain dengan menggunakan ban bekas sebagai pembatas jalan dan pencegah erosi di tambang, serta memanfaatkan limbah organik sebagai bahan baku kompos.

Demikian pula, sebagai inisiatif untuk pengurangan limbah plastik, karyawan didorong agar memakai *tumbler* atau wadah air minum dan *meal box* masing-masing daripada memakai wadah berbahan plastik sekali pakai.

Other than the waste management mentioned above, the BAYAN Group takes several internal actions, such as reusing of non-B3 waste and reduction of plastic waste. The BAYAN Group utilizes the non-B3 waste, among others, by utilizing used vehicles for roadblocks and erosion prevention at the mines, as well as by using the organic waste for compost raw materials.

Also, as an initiative to reduce plastic waste, employees are encouraged to use their own tumblers or water containers and meal boxes rather than one use disposable plastic alternatives.

## C

## Pengelolaan Limbah 3R dalam BAYAN Group / 3R Waste Management in the BAYAN Group [GRI 12.6.5; 12.6.6; 306-4; 306-5]

Bentuk Pengelolaan Limbah Form of Waste Management	2024	2023	2022
Limbah organik: sisa makanan Organic waste: food leftover	149.39	181.35	107.95
Limbah B3 B3 waste	4,717.64	3,362.09	2,672.94
Limbah Non B3 Non-B3 waste	3,220.47	201.92	39.72
Jumlah limbah yang dikelola dengan 3R Total of waste managed with 3R	3,369.86	383.27	147.67
Jumlah limbah B3 dan non-B3 yang dikelola Total of B3 and non-B3 waste managed	8,087.50	3,745.36	2,820.61
Persentase pengelolaan 3R Limbah Non-B3 Percentage of 3R management for non-B3 waste	42%	10%	5%

## D

### ix. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Dalam upaya memelihara dan meningkatkan hubungan baik yang sudah terjalin dengan masyarakat sekitar, BAYAN Group telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) komunikasi, partisipasi dan konsultasi baik internal maupun eksternal termasuk mekanisme pengaduan masalah lingkungan hidup. Setiap pengaduan lingkungan hidup diterima oleh perwakilan BAYAN Group, selanjutnya disampaikan kepada manajemen. Informasi pengaduan tersebut dibahas secara internal untuk menentukan solusinya. Untuk isu lingkungan hidup atau lainnya yang dianggap kritis/serius, BAYAN Group akan membentuk tim investigasi dan melibatkan departemen terkait.

#### Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [SEOJK F.16]

Sepanjang tahun 2024, tidak ada laporan pengaduan masyarakat, LSM, ataupun lembaga lainnya terkait pengelolaan lingkungan hidup yang mengakibatkan sanksi moneter ataupun non-moneter kepada BAYAN Group. Selain aspek lingkungan hidup, sepanjang tahun 2024, BAYAN Group juga tidak menerima keluhan signifikan dari masyarakat terkait aspek sosial dari operasional.

### ix. Aspects of Complaints Related to the Environment

In an effort to maintain and improve the existing good relations with the surrounding communities, the BAYAN Group has established a Standard Operating Procedure (SOP) for communication, participation and consultation both internally and externally, including a complaint mechanism for environmental problems. Each environmental complaint is received by the BAYAN Group's representative and then submitted to the management. The complaint is discussed internally to determine the solution. For environmental or other issues that are considered critical/serious, the BAYAN Group will form an investigation team and involve the relevant departments.

#### Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved [SEOJK F.16]

Throughout 2024, there were no reports of complaints from the public, NGOs or other institutions related to environmental management that resulted in monetary or non-monetary sanctions against the BAYAN Group. Aside from the environmental aspects, the BAYAN Group did not receive significant complaints from the local communities regarding the social aspects of the operations in 2024.



E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## G.4. Kinerja Sosial [GRI 3-3]

### i. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [SEOJK F.17]

BAYAN Group berkomitmen untuk menghasilkan produk batubara bermutu yang memberikan kepuasan pelanggan, jasa berkualitas dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan, dan menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Kebijakan tersebut diwujudkan dalam bentuk program yang berfokus pada:

#### 5 Fokus Program Kebijakan Mutu, Lingkungan dan Keselamatan Pertambangan (MLKP) BAYAN Group

Penerapan manajemen mutu yang unggul dan perbaikan yang berkesinambungan ini memungkinkan BAYAN Group terus berkembang dan mempertahankan pelanggan yang ada.

## G.4. Social Performance [GRI 3-3]

### i. Commitment to Provide Equivalent Services on Products and/or Services to Consumers [SEOJK F.17]

The BAYAN Group is committed to producing high quality coal products for customer satisfaction, quality service, and long-term sustainable growth while minimizing environmental impacts, and providing safe, healthy, and productive workplace.

The policy is manifested in the program that focuses on:

#### 5 Focus Programs of BAYAN Group's Quality, Environment, and Safety Policy (MLKP)

The implementation of superior quality management and continuous improvement enables the BAYAN Group to develop and maintain the customers.

1	2	3	4	5
<p><b>PENINGKATAN MUTU PRODUK BATUBARA</b> Improvement of coal products quality</p> <p>Melakukan peningkatan mutu produk batubara melalui upaya peningkatan keterampilan dan kesadaran karyawan terkait dengan mutu, kelestarian lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja serta produktivitas kerja dalam semua aspek kegiatan. Improve the quality of coal products by increasing the employee skills and awareness related to quality, environmental preservation, occupational safety and health, as well as work productivity in all aspects of activities.</p>	<p><b>PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA</b> Prevention of occupational accidents and work-related diseases</p> <p>Pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan atau akibat hubungan kerja serta pencemaran lingkungan sedini mungkin dengan cara meminimalisasi risiko kerja dan dampak pencemaran lingkungan, pemeliharaan keanekaragaman hayati, melakukan penghematan energi dan sumber daya alam lainnya. Prevention of occupational accidents, work-related diseases, and/or due to work relations as well as environmental pollution as early as possible by minimizing work risks and the impact of environmental pollution, maintaining biodiversity, saving energy and other natural resources.</p>	<p><b>PEMENUHAN KEWAJIBAN KEPATUHAN</b> Fulfillment of compliance obligations</p> <p>Pemenuhan kewajiban kepatuhan (<i>compliance obligation</i>) yang berhubungan dengan mutu produk batubara, pelestarian lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja serta keselamatan operasi. Fulfillment of compliance obligations related to coal product quality, environmental preservation, occupational safety and health, and operational safety.</p>	<p><b>MENYEDIAKAN SUMBER DAYA YANG DIPERLUKAN</b> Provision of the resources needed</p> <p>Menyediakan sumber daya untuk mengembangkan program mutu, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta keselamatan operasi. Provide resources to develop quality, environmental, occupational health and safety, and operating safety programs.</p>	<p><b>MELAKUKAN PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN</b> Continuous improvements</p> <p>Melakukan peningkatan sistem manajemen terintegrasi secara berkesinambungan. Continuously improve the integrated management system.</p>

## ii. Aspek Ketenagakerjaan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi BAYAN Group dalam menjalankan aktivitas BAYAN Group sehingga pengembangan karyawan menjadi salah satu komitmen untuk mencapai keberlanjutan. Melalui dedikasi, keahlian, dan kompetensi Departemen SDM di setiap lini operasi, BAYAN Group mampu memberikan kinerja yang optimal dan bermanfaat untuk lingkungan dan masyarakat sekitar.

Manajemen BAYAN Group memiliki dua pendekatan dalam mengembangkan SDM. Pertama, dengan menciptakan transparansi dan koordinasi yang baik dalam organisasi, sehingga meningkatkan kepercayaan antara manajemen dengan karyawan. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi dari kedua belah pihak, akan tercipta hubungan yang harmonis sehingga mampu meningkatkan kinerja BAYAN Group. Kedua, dengan fokus untuk meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencapai sasaran dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karier serta manfaat yang layak sesuai dengan standar industri.

Sebagai suatu usaha di bidang industri batubara, BAYAN Group harus memiliki karyawan yang siap dan mampu menghadapi perkembangan industri yang semakin kompleks serta tantangan keberlanjutan. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan BAYAN Group guna meningkatkan kompetensi insan BAYAN Group. Mulai dari awal proses rekrutmen, penilaian kompetensi, penilaian kinerja, kesehatan dan kesejahteraan pegawai, hingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Seluruhnya dilaksanakan dengan terencana, terarah, dan terukur demi tercapainya insan BAYAN Group sebagai mitra strategis perusahaan yang berdaya saing tinggi.

Pada tahun 2024, BAYAN Group mengeluarkan kebijakan dan sistem baru terkait evaluasi kinerja, remunerasi dan kompensasi, serta pengembangan dan retensi talenta. Departemen Sumber Daya Manusia BAYAN Group menekankan pentingnya pengembangan karir melalui program pelatihan berkelanjutan, perencanaan jalur karir, dan mentoring untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas karyawan.

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [SEOJK F.18]

BAYAN Group berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk menjadi bagian dari BAYAN Group. Organisasi semakin fokus pada penciptaan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif dengan menerapkan kebijakan yang memastikan kesetaraan kesempatan bagi semua karyawan, serta program yang mempromosikan penghargaan terhadap perbedaan individu.

Untuk memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks di industri batubara serta tantangan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan energi berkelanjutan, proses rekrutmen BAYAN Group dilakukan berdasarkan kompetensi dan keahlian. Kebijakan perekrutan karyawan mengacu pada Peraturan Perusahaan Pasal 5 dan 6, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, serta Standar Prosedur Operasional (SOP) rekrutmen dan orientasi. Proses perekrutan mulai dari pencarian calon karyawan, proses seleksi, dan penerimaan menjadi tanggung jawab dan wewenang Departemen SDM.

## ii. Employment Aspects

Human Resource (HR) is the most important asset for the BAYAN Group in running its activities; thus, employee development is one of the commitments to achieve sustainability. Through the dedication, expertise, and competence of the HR Department, the BAYAN Group is able to provide optimal and beneficial performance for the surrounding environment and communities.

The management of the BAYAN Group has two approaches in developing its HR. First, by establishing transparency and good coordination within the organization in order to improve trust between management and the employees. With the trust from both parties, a harmonious relationship can be built so as to improve the BAYAN Group's performance. Second, by focusing on increasing the competence of employees to achieve targets by providing training and career development as well as appropriate benefits in accordance with industry standards.

As a business operating in the coal industry, it is imperative that the BAYAN Group is supported by those who are ready and able to face the increasingly complex industrial development and sustainability challenges. Therefore, various efforts have been made to improve the competence of the BAYAN Group's people. Starting from the recruitment process, competency assessment, performance appraisal, employee health and welfare, to creating a healthy, safe, and comfortable work environment. All is carried out in a planned, directed, and measurable manner in order to achieve the BAYAN Group's people as a strategic partner of a highly competitive company.

In 2024, the BAYAN Group issues new policies and system related to performance evaluation, remuneration and compensation, as well as talent development and retention. The BAYAN Group's Human Resources Department emphasizes the importance of career development through a continuous training, career track planning, and mentoring programs to improve the employees' skill and quality.

### Equality in Employment Opportunities [SEOJK F.18]

The BAYAN Group is committed to providing equal opportunities for individuals to become a part of the BAYAN Group. The organization more focuses on creating a diverse and inclusive working environment by applying a policy to ensure equal opportunities for all employees, as well as programs to promote appreciation to individual differences.

To meet the increasingly complex needs of the coal industry as well as the challenges of adapting to sustainable energy developments, the BAYAN Group's recruitment process is based on competence and expertise. The employee recruitment policy refers to Articles 5 and 6 of the Company Regulations, Government Regulation No. 35 of 2021, as well as the Standard Operating Procedures (SOP) for recruitment and orientation. The recruitment process starting from the search for prospective employees, the selection process, and acceptance is the responsibility and authority of the HR Department.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



**A****TENTANG LAPORAN INI**  
About the Report

BAYAN Group melakukan pemenuhan kebutuhan SDM dari sumber daya internal dan eksternal. Pemenuhan dari internal dilakukan dengan pengembangan kompetensi karyawan, promosi, maupun rotasi. Sementara itu, pemenuhan eksternal dilakukan melalui program rekrutmen karyawan baru, baik dari *fresh graduate* maupun tenaga profesional. Dalam rekrutmen karyawan baru, Departemen SDM mengidentifikasi kebutuhan tenaga kerja serta penetapan jadwal pemenuhan tenaga kerja yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan agar proses rekrutmen dapat dilakukan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan BAYAN Group.

Dalam proses seleksi dan rekrutmen, BAYAN Group selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, atau asal negara dengan tujuan untuk memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan. Seleksi dilakukan untuk mengetahui bahwa calon karyawan memiliki latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman, keahlian, serta karakter yang sesuai dengan kebutuhan BAYAN Group. Proses seleksi dilakukan melalui tes intelegensi dan kemampuan, serta wawancara untuk menggali lebih dalam mengenai pengetahuannya, pengalamannya, perilaku, dan potensi yang dapat dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan BAYAN Group.

Selama tahun 2024, Departemen SDM telah merekrut karyawan baru sebanyak 638 karyawan. Sementara itu, jumlah karyawan yang meninggalkan BAYAN Group sepanjang tahun 2024 tercatat sebanyak 315 orang dengan keterangan mengundurkan diri, kontrak kerja berakhir, pensiun, surplus, sakit, dan meninggal. BAYAN Group melakukan efisiensi biaya operasional perusahaan yang ketat dengan melakukan rotasi kerja pegawai dan penyesuaian pekerjaan/tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai dengan mengikuti pekerjaan yang tersedia. [GRI 12.15.2; 401-1]

Komitmen terhadap kesetaraan juga terwujud salah satunya dengan memberi kesempatan bekerja kepada masyarakat di sekitar lokasi tambang. Per akhir tahun 2024, BAYAN Group memberdayakan 2.610 pekerja lokal (seluruh karyawan yang berasal dari Kalimantan), atau 63% dari total pekerja BAYAN Group. [GRI 12.8.3; 12.19.3; 202-2] BAYAN Group juga memiliki kebijakan mengenai kebebasan berserikat yang berlaku untuk semua pekerja. Pembentukan serikat pekerja ditujukan untuk mendorong keseimbangan dan membangun keharmonisan dalam hubungan industri di BAYAN Group. Relasi ketenagakerjaan diwujudkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) disusun oleh manajemen bersama perwakilan pekerja dalam serikat pekerja. [GRI 2-30]

Setiap karyawan BAYAN Group dapat menyampaikan permasalahannya pertama-tama kepada atasannya. Setelah itu, karyawan yang bersangkutan bersama-sama atasan atau sendiri dapat menghubungi Manager HRD untuk mendiskusikan situasi guna berupaya dan mendapatkan solusi atas permasalahan tersebut. Apabila kesepakatan atas solusi belum tercapai, kedua belah pihak dapat menghubungi Departemen Tenaga Kerja setempat untuk melakukan mediasi agar tercapai mufakat. [GRI 2-26]

**B****STRATEGI KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Strategies**C****BAYAN GROUP DALAM ANGKA**  
BAYAN Group in Figures**D****PROFIL PERUSAHAAN**  
Company Profile

The BAYAN Group fulfils the needs of HR from internal and external resources. Internal fulfilment is carried out by developing employee competencies, promotions, and rotations. Meanwhile, external fulfilment is carried out through a new employee recruitment program, both from fresh graduates and established professionals. In recruiting new employees, the HR Department identifies the manpower needs and establishes a schedule for fulfilling the required manpower. This is done so that the recruitment process can be carried out appropriately and in accordance with the needs of the BAYAN Group.

In the selection and recruitment process, the BAYAN Group always upholds the principles of transparency, honesty, fairness, regardless of gender, race, skin colour, religion, physical conditions, and country of origin with the aim of meeting the criteria and requirements that have been set. Selection is carried out to find out which candidates have the background, education level, experience, expertise, and character in accordance with the needs of the BAYAN Group. The selection process is done in the form of intelligence and ability tests, as well as an interview to know deeper regarding their knowledge, experience, behaviour, and potentials that can be developed to fulfil the needs of the BAYAN Group.

During 2024, the HR Department recruited 638 new employees. Meanwhile, the number of employees who left the BAYAN Group throughout 2024 was 315 people either due to resignation, end of employment contract, retirement, surplus, illness, and death. The BAYAN Group has enhanced strict operational cost efficiency by conducting employee rotation and adjusting each employee's works/duties and responsibilities to closely follow the existing works. [GRI 12.15.2; 401-1]

The commitment to equality is also realized by providing employment opportunities to the community around its mining locations. As of the end of 2024, the BAYAN Group has 2,610 local employed employees (all employees are from Kalimantan), or 63% of the BAYAN Group's total employees. [GRI 12.8.3; 12.19.3; 202-2] The BAYAN Group also has a policy on the freedom of association, which prevails for all workers. The formation of labor union is intended to promote balance and develop harmony in the industrial relations within the BAYAN Group. The employment relations is also embodied in the Collective Labor Agreement (PKB), which is jointly drafted by the management and the representative of workers in the labor union. [GRI 2-30]

Every employee of the BAYAN Group can first convey their problems to their superiors. After that, the related employees, either jointly with their superiors or individually, can communicate with the HRD Manager to discuss the situation to try and find solutions for the problem. If the agreement on the solution has not been reached, both parties may contact the local Labor Department for mediation to reach a consensus. [GRI 2-26]

## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [SEOJK F.19] [GRI 12.16.2; 12.17.2; 408-1; 409-1]

BAYAN Group tidak memperkerjakan anak di bawah umur (<18 tahun) di seluruh wilayah operasional BAYAN Group maupun di kantor pusat. BAYAN Group juga memastikan tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan.

## Upah Minimum Regional [SEOJK F.20]

BAYAN Group berkomitmen untuk selalu mengakomodasi hak-hak karyawan berupa perjanjian kerja, remunerasi yang layak, jaminan sosial, pembatasan waktu kerja, istirahat, hingga cuti tahunan dan cuti melahirkan. [GRI 12.19.4; 401-3] Penyusunan dan penetapan remunerasi dan hak-hak karyawan BAYAN Group merujuk pada peraturan yang berlaku, diantaranya Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020.

Dalam remunerasi, BAYAN Group membangun sistem remunerasi dan kesejahteraan yang objektif dan kompetitif bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, dan golongan. BAYAN Group juga memastikan seluruh anak perusahaan mematuhi ketentuan upah minimum regional yang berlaku di masing-masing daerah. [GRI 12.19.2; 202-1] Sistem remunerasi ditetapkan berdasarkan prestasi karyawan, kompetensi, penilaian kerja, jabatan, pengalaman, pendidikan, dan masa kerja. Tidak terdapat perbedaan remunerasi antara karyawan pria dan wanita. Apabila terdapat karyawan pria dan wanita di jabatan yang sama dengan kinerja dan kompetensi yang relatif sama, maka remunerasi yang diterima akan berada di level yang sama sehingga rasio remunerasi 1:1. [GRI 12.19.7; 405-2] Selama periode pelaporan juga tidak pernah ditemukan insiden diskriminasi kepada karyawan di seluruh area operasional. [GRI 12.19.8; 406-1]

Seluruh karyawan BAYAN Group bekerja dengan remunerasi dan imbalan yang layak. Secara umum struktur remunerasi pegawai terdiri dari gaji pokok (berdasarkan pendidikan, pengalaman, dan jabatan), tunjangan, dan upah lembur. Di samping struktur remunerasi tersebut, pegawai juga diberikan fasilitas/tunjangan lainnya berupa BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan berupa rawat inap untuk karyawan beserta dengan keluarga, dan BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian. Seluruh karyawan juga berpartisipasi dalam skema bonus tahunan yang secara langsung terkait dengan seluruh pencapaian keuangan BAYAN Group. [GRI 12.15.3; 201-3; 401-2]

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [SEOJK F.22]

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi aspek penting untuk meningkatkan kompetensi SDM. Tanpa adanya pelatihan dan pengembangan, perusahaan tidak akan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, BAYAN Group secara berkala melakukan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan baik secara internal maupun eksternal.

BAYAN Group juga memberikan kesempatan setara untuk setiap karyawan mengikuti pelatihan dan pengembangan karier tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan jenis kelamin.

## Child Labor and Forced Labor [SEOJK F.19] [GRI 12.16.2; 12.17.2; 408-1; 409-1]

The BAYAN Group does not employ minors (<18 years old) in any of its operational areas nor at the head office. The BAYAN Group also ensures that there are no incidents of forced or compulsory labor.

## Regional Minimum Wage [SEOJK F.20]

The BAYAN Group is committed to always accommodating the rights of employees in the form of employment agreements, proper remuneration, social security, limitation of working hours, rest, annual leave and maternity leave. [GRI 12.19.4; 401-3] The remuneration preparation and determination and the rights of BAYAN Group's employees refer to the prevailing laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Job Creation Law Number 11 of 2020.

In terms of remuneration, the BAYAN Group develops an objective and competitive remuneration and welfare system for all employees regardless of gender, ethnicity, race, religion, and class. The BAYAN Group also ensures that all of its subsidiaries comply with the provision on regional minimum wage prevailing in each area. [GRI 12.19.2; 202-1] The remuneration system is determined based on employee achievements, competence, work assessment, positions, experience, education and working period. There is no discrepancy in remuneration between male and female employees. If there are male and female employees in the same position with relatively the same performance and competence, the remuneration received will be at the same rate so that the remuneration ratio is 1:1. [GRI 12.19.7; 405-2] During the reporting period, there were no incidents of discrimination to employees in any of its operational areas. [GRI 12.19.8; 406-1]

All of the BAYAN Group's employees work with proper remuneration and benefits. In general, the employees' remuneration structure consists of basic salary (based on education, experience, and position), allowance, and overtime pay. Other than the remuneration structure mentioned, the employees are also provided with other facilities/allowances in the form of health insurance (BPJS Kesehatan), health insurance on inpatient care for employees and their family, and employment security (BPJS Ketenagakerjaan), consisting of Old-Age Security, Pension Security, Employment Injury Security, and Death Security. All employees also participate in the annual bonus scheme which is directly linked to the BAYAN Group's overall financial results. [GRI 12.15.3; 201-3; 401-2]

## Employee Training and Development [SEOJK F.22]

Employee training and development is an important aspect to improve HR competencies. Without training and development, a company will not be able to adapt to the times. Therefore, the BAYAN Group periodically conducts training and development for employees both internally and externally.

The BAYAN Group has also provided equal opportunities for every employee to participate in training and career development regardless of ethnic background, race, religion, and gender.

**E****SURAT DARI DIREKSI**  
A View from the Top**F****TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
Sustainable Governance**G****KINERJA KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Performance**H****TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN**  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**A**

Pelatihan dan pengembangan dilakukan berdasarkan beberapa peraturan dan standar yang berlaku di BAYAN Group, seperti SOP Pelatihan dan Evaluasi, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Standar Kompetensi Kerja Khusus (SKKK), Standar Kompetensi Kerja Internasional (SKKI), dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pelatihan dan pengembangan berada di bawah Departemen SDM yang bertanggung jawab melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, perencanaan pelatihan beserta anggaran, serta evaluasi hasil pelatihan. Pelatihan dan pengembangan dilakukan secara berkelanjutan, berjenjang, dan memperhatikan beban dan tanggung jawab kerja. [GRI 12.3.3; 12.15.7; 404-2]

Pelatihan kemudian dilaksanakan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan untuk satu tahun. Tujuan dari kebijakan tersebut agar pelatihan dan pengembangan yang dilakukan dapat terarah dan terencana sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2024, BAYAN Group terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Beberapa jenis pelatihan yang diadakan adalah:

1. Pengembangan Kompetensi Teknis untuk Karyawan Jakarta dan Site  
Pelatihan ini difokuskan pada keterampilan teknis bagi karyawan yang bekerja di kantor pusat maupun di lokasi tambang. Jenis pelatihan ini mencakup pelatihan dalam pengoperasian alat berat, eksplorasi geologi, sistem pertambangan yang efisien, dan kepatuhan terhadap regulasi industri.
2. Pengembangan Kompetensi Non-Teknis  
Jenis pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan bagi karyawan di semua tingkat. Program peningkatan keterampilan komunikasi dalam Bahasa Inggris atau bahasa lainnya yang relevan dengan kebutuhan kerja, serta pelatihan dalam manajemen proyek, negosiasi, dan pengambilan keputusan strategis merupakan contoh jenis pelatihan ini.
3. Program S2, MBA, dan Penyusunan Program Master untuk Karyawan Teknis  
BAYAN Group mendukung pengembangan akademik bagi karyawan melalui program S2 dan MBA dengan fokus pada bidang studi terkait pertambangan, teknik manajemen energi, dan bisnis. Selain itu, dilakukan penyusunan Program Master bagi karyawan yang berpotensi.

Training and development are carried out based on several regulations and standards prevailing within the BAYAN Group, such as SOP for Training and Evaluation, Mining Safety Management System (SMKP), Special Work Competency Standards (SKKK), International Work Competency Standards (SKKI), and Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI). Training and development are under the HR Department, which is responsible for identifying training needs, planning training and budgeting, and evaluating training results. Training and development are carried out continuously, in stages, and taking into account workloads and responsibilities. [GRI 12.3.3; 12.15.7; 404-2]

The training is then carried out based on a predetermined schedule for one year. The purpose of the policy is that the training and development carried out can be directed and planned according to need

In 2024, the BAYAN Group continued to improve the employees' competence and professionalism through various training and development programs. Several of the training programs were:

1. Technical Competence Development for Employees in Jakarta and Site  
The training focuses on the technical skills of the employees working in the head office and mining sites. This type of training includes the training on heavy equipment operation, geology exploration, efficient mining system, and compliance with industrial regulations.
2. Non-Technical Competence Development  
This type of training is intended to improve employees' leadership skills at all levels. Improvement of English communication skills and other languages relevant to the work needs, as well as training in project management, negotiation, and strategic decision making are examples of the training.
3. Master, MBA Programs, and Arrangement of Master Program for Technical Employees  
The BAYAN Group supports the academic development of its employees through the master and MBA programs focusing on majors related to mining, energy management engineering, and business. Furthermore, a Master Program is arranged for employees that have the potential to fill in.

**B****C****D**

**Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2024 / Average Hours of Employee Trainings in 2023** [GRI 12.15.6; 12.19.5; 404-1]

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Pelatihan Total Employees Participating in Trainings	Jam pelatihan Training Hours	Rata-rata jam pelatihan setiap karyawan Average Training Hours of Each Employee
Jumlah Total	1,291	21,120	16.36
Berdasarkan jenis kelamin: Based on gender:			
Laki-laki Male	1,227	19,656	16.02
Perempuan Female	64	1,464	22.88
Berdasarkan jabatan: Based on position:			
Manajemen (Direktur, Manajer) Management (Director, Manager)	13	364	28.00
Wakil Manajer Assistant Manager	4	140	35.00
Kepala Bagian Department Head	2	23	11.50
Kepala Seksi Section Head	26	496	19.08
Pengawas Supervisor	110	2,190	19.91
Staff	85	2,790	32.82
Non-Staff	1,051	15,117	14.38

Sepanjang 2024, jumlah jam pelatihan yang diikuti karyawan BAYAN Group mencapai total 21.120 jam. Pelatihan BAYAN Group telah melibatkan 1.291 karyawan, baik internal maupun eksternal, dengan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan mencapai 16,36 jam.

**Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman** [SEOJK F.21] [GRI 12.14.9; 403-8]

Sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban bagi BAYAN Group untuk menghadirkan lingkungan kerja yang bersih, sehat, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan baik di kantor Jakarta maupun di lokasi operasional. Oleh karena itu, BAYAN Group terus menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tujuan melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja. Dengan memiliki tempat kerja yang nyaman serta menjamin keselamatan dan kesehatan para insan BAYAN Group, sehingga kinerja dan produktivitas BAYAN Group dapat ditingkatkan.

During 2024, the number of training hours of the BAYAN Group's employees totalled 21,120 hours. The BAYAN Group's trainings have involved 1,291 employees, both internal and external, with the average training hours of each employee reaching 16,36 hours.

**Decent and Safe Working Environment** [SEOJK F.21] [GRI 12.14.9; 403-8]

It is the BAYAN Group's responsibility and obligation to provide a clean, healthy, safe, and comfortable working environment for all employees, both at the Jakarta office and at the operational locations. Therefore, the BAYAN Group continues to implement the Occupational Health and Safety (OHS) program with the aim of protecting and ensuring the safety of all employees in the workplace. By having a comfortable workplace and ensuring the health and safety of the BAYAN Group's employees, it will increase the performance and productivity of the BAYAN Group.

**E**

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

**F**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

**G**

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

**H**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Sebagai bentuk tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat, aman, dan nyaman, BAYAN Group telah menyediakan beberapa fasilitas kerja yang nyaman seperti ruang kantor dan toilet yang bersih, kantin, tempat ibadah, area parkir, fasilitas pemadam kebakaran, alat deteksi asap, fasilitas kesehatan, ruang P3K, mes (tempat tinggal) karyawan di lokasi tambang, dan beragam fasilitas olahraga.

### Mengembangkan Budaya K3

Selain menyediakan fasilitas yang bersih, sehat, aman, dan nyaman, BAYAN Group juga menetapkan kebijakan K3 untuk menciptakan perilaku hidup sehat dan aman di tempat kerja bagi seluruh karyawan BAYAN Group. Dengan adanya kebijakan ini, akan tercipta budaya K3 dengan prinsip kehati-hatian bagi seluruh karyawan BAYAN Group dan mitra kerja sehingga dapat mencapai target kecelakaan nihil (*zero accident*) di lingkungan kerja. [GRI 12.14.4; 403-3]

Kebijakan K3 terdapat di dalam kebijakan MLKP yang ditandatangani oleh Direktur Utama. Kebijakan tersebut merupakan komitmen dalam mengendalikan risiko, memenuhi peraturan dan perundang-undangan K3, serta melaksanakannya secara berkelanjutan. Adapun kebijakan tersebut mengacu pada ISO 45001:2018, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), dan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Berdasarkan peraturan tersebut, pelaksanaan operasional di seluruh area pertambangan BAYAN Group telah memenuhi kaidah teknik pertambangan yang baik dan benar. [GRI 12.4.2; 403-1]

BAYAN Group juga bekerja sama dengan pemerintah, mitra kerja (termasuk kontraktor), pengunjung, dan karyawan dalam melaksanakan pedoman K3 sesuai Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan atau SMKP Minerba, yang bertujuan untuk menjamin para pekerja tambang selamat, sehat, dan aman sehingga operasional tambang berjalan efektif, efisien, serta produktif. BAYAN Group telah menerapkan pedoman K3 untuk mencapai target kecelakaan nihil. Pedoman tersebut sebagai berikut: [GRI 12.14.5; 403-4]

1. Menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja dan pengunjung, termasuk karyawan kontraktor di area BAYAN Group.
2. Meningkatkan kualitas kerja dengan memprioritaskan K3.
3. Meminimalkan tingkat risiko kecelakaan kerja.
4. Memastikan aktivitas dan tempat kerja para pekerja dengan benar dan aman.
5. Mematuhi hukum dan peraturan K3 yang relevan di Indonesia.

Adapun pelaksanaan operasional pertambangan berada di bawah tanggung jawab Kepala Teknik Tambang (KTT). Di bawah KTT, terdapat Departemen HSE yang melaksanakan fungsi K3 melalui program-program untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Sementara itu, evaluasi pelaksanaan program K3 di lokasi pertambangan berada di bawah pengawasan Departemen HSE Kantor Pusat di Jakarta.

As a form of responsibility to create a clean, healthy, safe, and comfortable working environment, the BAYAN Group has provided several comfortable work facilities, such as clean office spaces and toilets, canteens, places of worship, parking lots, firefighting facilities, smoke detectors, first aid rooms, mess (residences) for employees on site, and a wide variety of sports facilities.

### Development of OHS Culture

In addition to providing clean, healthy, safe, and comfortable facilities, the BAYAN Group also establishes an OHS policy to create healthy and safe behavior in the workplace for all the BAYAN Group's employees. With this policy, an OHS culture will be developed with the precautionary principle for all the BAYAN Group's employees and partners, so that they can achieve the target of zero accidents in the working environment. [GRI 12.14.4; 403-3]

The OHS policy is contained in the MLKP policy signed by the President Director. The policy is a commitment to controlling risks, complying with OHS laws and regulations, and implementing them in a sustainable manner. The policy refers to ISO 45001:2018, the Mining Safety Management System (SMKP), and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules. Based on this regulation, operational implementation in all of the BAYAN Group's mining areas have complied with the good and correct mining engineering principles. [GRI 12.4.2; 403-1]

The BAYAN Group also cooperates with the government, business partners (including contractors), visitors, and employees in implementing OHS guidelines according to the Mining Safety Management System or SMKP of Mineral and Coal, which aims to ensure that mining workers are safe, healthy, and secured and that the mining operations run effectively, efficiently, and productively. The BAYAN Group has implemented the OHS guidelines to achieve the zero accident target. The guidelines are as follows: [GRI 12.14.5; 403-4]

1. Ensuring the safety and health of workers and visitors, including contractor employees in BAYAN Group's area.
2. Improving the quality of work by prioritizing OHS.
3. Minimizing the risk level of work accidents.
4. Ensuring workers' activities and workplaces are correct and safe.
5. Complying with the relevant OHS laws and regulations in Indonesia.

The implementation of mining operations is under the responsibility of the Head of Mining Engineering (KTT). Under the KTT, there is a HSE Department that carries out the OHS function through programs to create a healthy and safe work environment. Meanwhile, the evaluation of the OHS program implementation at the mining site is under the supervision of the HSE Department at the Head Office in Jakarta.

Untuk mencegah kecelakaan kerja dalam operasional dan mencapai target kecelakaan nihil, BAYAN Group telah melakukan beberapa upaya, yakni: [GRI 12.14.8; 403-7]

1. Menyediakan prosedur dan perlengkapan keselamatan serta alat pendukungnya berupa Alat Pelindung Diri (APD) yang diberikan ke setiap karyawan dan pengunjung sesuai dengan area dan jenis pekerjaannya, serta memilih tipe peralatan kerja yang aman.
2. Melaksanakan induksi keselamatan, pemeriksaan awal kerja, *toolbox meeting*, *safety patrol*, pelatihan keselamatan, dan pengawasan intensif.
3. Menyediakan klinik dan tenaga medis yang bersertifikat Hiperkes serta sarana pendukung seperti obat-obatan, ambulans, peralatan medis, dan ruang P3K di area tambang.
4. Melaksanakan kegiatan *medical check-up*.
5. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral Batubara sesuai ketentuan/peraturan yang digariskan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

BAYAN Group juga telah melakukan pemetaan terhadap risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya akibat pekerjaan yang dijalani karyawan, baik karyawan BAYAN Group maupun mitra kerja. Pemetaan dilakukan dengan mengkategorikan tingkat risiko berdasarkan jenis pekerjaan, unit kerja maupun lokasi kerjanya yang secara khusus ditujukan untuk Kepala Teknik Tambang dan Departemen HSE. Dengan pemetaan tersebut, maka BAYAN Group dapat menyusun rencana program pencegahan dan penanganan. [GRI 12.14.3; 403-2]

Selain itu, sebagian bagian sistem manajemen K3, BAYAN Group juga menggunakan *lagging indicator* atau indikator hasil akhir. Indikator ini merupakan pengukuran terhadap hasil dari pengelolaan kesehatan kerja pertambangan yang mencakup rasio kelayakan kerja, angka kesakitan kasar, tingkat kekeparahan kesakitan, tingkat keparahan penyakit, tingkat keparahan penyakit berdasarkan absensi, dan penyakit akibat kerja.

Pada tahun 2024, BAYAN Group mencatat 7 kecelakaan kerja. Kejadian tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan kemudian ditindaklanjuti oleh Departemen HSE sesuai dengan arahan dan petunjuk yang diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Tindak lanjut dilakukan melalui antara lain investigasi, identifikasi bahaya dan penilaian risiko, peninjauan proses yang dilakukan, pemberian sanksi dan kompensasi, serta peningkatan kesadaran lebih lanjut kepada para karyawan. [GRI 12.13.3] Dengan demikian, BAYAN Group dan kontraktor mencatatkan total jam kerja aman sebesar 7.780.684 dibandingkan dengan target 29.000.000 pada tahun 2024. Perhitungan total kerja jam aman dihitung mulai dari awal kembali akibat terjadinya kecelakaan.

**Jam Kerja Aman BAYAN Group dan Kontraktor / Safe Working Hours of BAYAN Group and the Contractors**

Uraian Description	2024	2023	2022
Total Jam Kerja Aman Total Safe Working Hours	7,780,684	50,142,139	39,550,849
Target Jam Kerja Aman Target Safe Working Hours	29,000,000	23,500,000	23,500,000

To prevent work accidents in the operations and achieve the target of zero accidents, the BAYAN Group has taken several efforts, namely: [GRI 12.14.8; 403-7]

1. Providing safety procedures and equipment as well as supporting equipment in the form of Personal Protective Equipment (PPE) given to each employee and visitor according to the area and type of work, as well as choosing the type of safe work equipment
2. Carrying out safety induction, initial work inspection, toolbox meeting, safety patrol, safety training, and intensive supervision.
3. Providing clinics and medical personnel with the certification of occupational health and hygiene, as well as supporting facilities such as medicines, ambulances, medical equipment, and first aid rooms in the mining area.
4. Carrying out medical check-up activities.
5. Implementing a Coal Mineral Mining Safety Management System in accordance with the provisions/regulations outlined by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

The BAYAN Group has also mapped the risk of accidents or dangerous diseases due to the work undertaken by employees; both BAYAN Group's employees and business partners. The mapping is carried out by categorizing the level of risk based on the type of work, work unit, and work location, which is specifically intended for the Head of Mining Engineering and the HSE Department. With this mapping, the BAYAN Group can develop a plan of prevention and treatment program. [GRI 12.14.3; 403-2]

Furthermore, as part of the OHS management system, the BAYAN Group also applies lagging indicators. These indicators are measurement of the results of mining occupational health management, which includes employability ratio, crude morbidity rate, morbidity frequency rate, spell severity rate, absence severity rate, and occupational illness.

In 2024, the BAYAN Group recorded 7 work accidents. These accidents have been reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources and followed up by the HSE Department based on the directions and instructions of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The follow-up actions carried out include, among others conducting investigations, identifying the danger and assessing the risks, reviewing the process, imposing sanctions and compensation, as well as improving the awareness of the employees further. [GRI 12.13.3] Therefore, the BAYAN Group and contractors recorded a total of 7,780,684 safe working hours with the target of 29,000,000 safe working hours. The safe working hours is recalculated from the beginning due to the accidents.

**E**  
SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

**F**  
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

**G**  
KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

**H**  
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**A**

**Jumlah Kecelakaan Kerja Perseroan, Anak Perusahaan, dan Mitra Kerja BAYAN Group /  
Number of Work Accidents of the Company, Subsidiaries, and Business Partners [GRI 12.14.10; 403-9]**

Unit Usaha Business Unit	2024			2023			2022		
	Fatal Fatal	Berat Major	Ringan Minor	Fatal Fatal	Berat Major	Ringan Minor	Fatal Fatal	Berat Major	Ringan Minor
Perseroan The Company	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Anak Perusahaan Subsidiaries	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Mitra Kerja Business Partners	4	1	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan / Note:

- Pengungkapan Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1827 K/30/ MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik serta Standar GRI.
- Terdapat pekerja lain di BAYAN Group yaitu pekerja perusahaan mitra/kontraktor/vendor.
  - Disclosure of rate and level of work accidents is based on Decision of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 1827 K/30/ MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Requirements, as well as GRI Standards.
  - There are other workers in BAYAN Group, which are the workers of the contractors/vendors.

**B**

**Jumlah Kecelakaan Kerja BAYAN Group dan Kontraktor 2022-2024 / Number of Work Accidents of BAYAN Group and Contractors in 2022-2024**

Tahun Year	Jumlah kecelakaan kerja BAYAN Group dan Kontraktor Number of Work Accidents of BAYAN Group and Contractor
2024	7
2023	0
2022	0

**C**

**D**



### Program-Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [GRI 12.14.7; 403-6]

Dalam pelaksanaan sistem manajemen K3, BAYAN Group melibatkan seluruh karyawan, kontraktor, dan mitra kerja terkait lainnya untuk berpartisipasi secara aktif melalui:

#### PEMBENTUKAN KOMITE KESELAMATAN PERTAMBANGAN (KKP)

Tim KKP dipimpin langsung oleh Kepala Teknik Tambang yang membawahi seluruh perwakilan dari masing-masing kontraktor. KKP adalah suatu kelompok yang bertanggung jawab untuk memastikan implementasi dan pemeliharaan standar keselamatan di perusahaan. KKP merupakan bagian dari sistem manajemen keselamatan pertambangan mineral dan batubara yang sejalan dengan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

#### KEGIATAN PERINGATAN BULAN K3

Kegiatan Peringatan Bulan K3 dilaksanakan serentak di seluruh lokasi kerja BAYAN Group pada 12 Januari sampai dengan 12 Februari setiap tahunnya. Kegiatan yang dapat diadakan selama bulan K3:

- Kampanye keselamatan, dengan slogan dan materi yang menekankan pentingnya keselamatan di tempat kerja;
- Pelatihan K3 untuk pekerja, manajer, dan supervisor untuk meningkatkan pemahaman tentang risiko potensial dan praktik keselamatan;
- Pelatihan simulasi evakuasi keadaan darurat untuk memastikan bahwa semua karyawan mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dalam keadaan darurat;
- Audit keselamatan untuk mengevaluasi dan memperbaiki kondisi keselamatan di tempat kerja;
- Penyuluhan dan *workshop* mengenai topik K3 tertentu, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) atau penanganan bahan berbahaya;
- Kompetisi keselamatan antar tim atau departemen untuk mendorong partisipasi dan kreativitas dalam menciptakan solusi keselamatan;
- Sosialisasi kebijakan keselamatan untuk menyampaikan kebijakan keselamatan perusahaan kepada semua karyawan;
- Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan bagi karyawan maupun masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan pribadi dan pencegahan cedera;
- Pemberian penghargaan keselamatan terhadap individu atau tim yang telah berkontribusi secara signifikan terhadap keselamatan di tempat kerja.

#### PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN K3 [GRI 12.14.6; 403-5]

Program Pendidikan dan Pelatihan K3 dilaksanakan secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2024, terdapat sekitar 31 program pendidikan dengan total jumlah partisipasi peserta sekitar 642 peserta yang terdiri dari karyawan, kontraktor, dan mitra kerja lainnya.

### Occupational Health and Safety Programs (OHS) [GRI 12.14.7; 403-6]

In the implementation of OHS management system, the BAYAN Group involves all employees, contractors, and other related business partners to actively participate, namely through:

#### ESTABLISHMENT OF MINING SAFETY COMMITTEE (KKP)

The KKP team is led directly by the Head of Mining Engineering who oversees all representatives of each contractor. The committee is a group that is responsible for confirming the implementation and maintenance of safety standards in a company. KKP is a part of safety management system in mineral and coal mining, which is in line with the Minister of Energy and Mineral Resources Decision No. 1827 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Principles.

#### OHS-MONTH COMMEMORATION ACTIVITIES

The OHS-Month Commemoration activities are carried out simultaneously in all work areas of the BAYAN Group every year on 12 January until 12 February. The activities that can be performed during the OHS months are:

- Safety campaigns, featuring slogans and materials emphasizing the importance of safety at workplace;
- OHS trainings for workers, managers, and supervisors to enhance the understanding of potential risks and practices of safety;
- Training of evacuation simulation in emergency conditions to ensure that all employees are aware of the steps to be taken in case of emergency;
- Safety audit to evaluate and improve the safety conditions at workplace;
- Education and workshop on certain OHS topics, such as the utilization of personal protective equipment or handling hazardous materials;
- Safety competitions between teams or departments to encourage the participation and creativity in creating safety solutions;
- Dissemination of safety policy to inform the corporate safety policy to all employees;
- Health education and examination to employees and the surrounding communities to increase the awareness of the importance of personal health and injury prevention;
- Presenting safety awards to individuals or teams that have significant contribution to safety at workplace.

#### OHS EDUCATION AND TRAINING PROGRAMS [GRI 12.14.6; 403-5]

The OHS Education and Training Programs are implemented both internally and externally. In 2024, there were approximately 31 education programs with a total participation of approximately 642 people, consisting of employees, contractors and other partners.

**E****SURAT DARI DIREKSI**  
A View from the Top**F****TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
Sustainable Governance**G****KINERJA KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Performance**H****TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN**  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



## Jenis Pelatihan K3 Tahun 2024 / OHS Trainings in 2024

Jenis Pelatihan K3  
OHS Trainings

<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawas Operasional Pertama (POP) / First Operational Supervisor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Housekeeping</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawas Operasional Madya (POM) / Associate Operational Supervisor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknisi K3 Bekerja di Ketinggian / OHS Technicians Working at Height</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawas Operasional Utama (POU) / Main Operational Supervisor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ahli K3 Umum / General OHS Expert</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik K3 Listrik / OHS Electricity Engineering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BTCLS</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Manajemen Integrasi dan Auditor ISO 9001, 14001, dan 45001 / Integrated Management System and ISO Auditor 9001, 14001, and 45001</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Basic Supervisory Leadership &amp; Bintalsik / Basic Supervisory Leadership &amp; Mental and Physical Development</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerja di Ruang Terbatas / Working in Limited Space</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Working at Height &amp; Rescue</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Investigasi Kecelakaan Tambang / Mining Accident Investigation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Implementasi &amp; Auditor SMKP / Implementation &amp; Auditor of SMKP</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Hazard Identification Risk Assessment &amp; Determining Control (HIRADC)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Airport Rescue</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Applied Failure Analysis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Basic Fire Fighting</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Basic Safety Awareness</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Basic Safety for Supervisor</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Commissioning A2B</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>JSA</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi Efektif dalam Pekerjaan / Effective Communication at Work</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Communication &amp; Cooperation at work</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Defensive Driving</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik Instalasi dan Proteksi Listrik / Installation Technique and Electricity Protection</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode dan Teknik Investigasi / Investigation Method and Technique</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Workshop USG Abdomen / Abdomen USG Workshop</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>OTP Keselamatan Pertambangan / Mining Safety OTP</li> </ul>	



## PROGRAM SAFETY TALK

Program *Safety Talk* adalah suatu bentuk komunikasi singkat yang dilakukan di tempat kerja untuk membahas isu-isu keselamatan. Program ini adalah pendekatan informal yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan di antara karyawan dan memastikan bahwa mereka memahami dan mengikuti praktik keselamatan yang benar. Karakteristik umum dari *safety talk*: durasi singkat, fokus pada isu keselamatan tertentu, interaktif, dilakukan secara berkala dan terjadwal serta dihadiri oleh seluruh karyawan.

## PROGRAM SAFETY TALK

The Safety Talk program is a form of brief communication at the workplace to discuss safety issues. This program is an informal approach intended to increase the awareness of safety among employees and to ensure that they understand and comply with the correct safety practices. The general characteristics of safety talk: short duration, focus on specific safety issues, interactive, conducted regularly, and on schedule, as well as attended by all employees.

## PROGRAM PROMOTIF KESEHATAN KERJA

[GRI 12.14.7; 403-6]

Program ini adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan karyawan di tempat kerja. Tujuannya adalah untuk mendorong gaya hidup sehat, mencegah penyakit, meningkatkan produktivitas dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan secara keseluruhan.

Program promotif yang dijalankan adalah:

- Health talk;
- Kampanye dan seminar kesehatan;
- *Sunday sport*;
- Sabtu bersih.

## OCCUPATIONAL HEALTH PROMOTIVE PROGRAM [GRI 12.14.7; 403-6]

This program consists of a series of activities designed to improve the health and welfare of employees at the workplace. The purpose is to encourage healthy lifestyle, prevent diseases, increase productivity, and create a working environment that fully supports health.

The promotive programs conducted are:

- Health talk;
- Health campaigns and seminars;
- Sunday sport;
- Clean Saturday.

## PROGRAM PREVENTIF KESEHATAN KERJA

[GRI 12.14.7; 403-6]

Program ini dibuat dengan tujuan untuk mencegah penyakit, cedera, dan kondisi kesehatan lainnya di tempat kerja. Berfokus pada pencegahan, program ini dirancang untuk mengidentifikasi risiko potensial dan mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi atau meminimalkan risiko tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari:

- Pemeriksaan kesehatan/MCU;
- Pemantauan kasus penyakit akibat kerja;
- Manajemen *fatigue*, NAPZA, alcohol test;
- Pengelolaan dan pemantauan limbah medis;
- Pengelolaan dan pemantauan hygiene dan sanitasi;
- Pemantauan gizi kerja dan pengawasan makanan;
- Vaksinasi.

## OCCUPATIONAL HEALTH PREVENTIVE PROGRAM [GRI 12.14.7; 403-6]

This program is intended to prevent disease, injury, and other health conditions at the workplace. Focusing on prevention, this program is designed to identify potential risks and to take proactive steps to mitigate or minimize the risks. The activities include:

- Medical check-up;
- Monitoring work-related illness cases;
- Management of fatigue, NAPZA, alcohol test;
- Management and monitoring of medical waste;
- Management and monitoring of hygiene and sanitation;
- Monitoring of nutrition at work and food supervision;
- Vaccination.

## PROGRAM KURATIF KESEHATAN KERJA

[GRI 12.14.7; 403-6]

Program ini bertujuan untuk memberikan perawatan dan dukungan kepada karyawan yang telah mengalami masalah kesehatan atau cedera. Fokus program ini adalah pada penyembuhan dan pemulihan karyawan agar dapat kembali berfungsi secara optimal di tempat kerja. Program ini dapat dilakukan dengan rawat inap di klinik BAYAN Group maupun rawat jalan serta dilakukan juga konseling kesehatan.

## OCCUPATIONAL HEALTH CURATIVE PROGRAM [GRI 12.14.7; 403-6]

This program is intended to provide care and support to employees that have certain health issues or injuries. The focus of the program is on the healing and recovery of the employees so they can be optimal at the workplace. This program may be done in the form of hospitalization at the BAYAN Group's clinic or on an outpatient basis, and also health counselling.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

### iii. Aspek Masyarakat

Kehadiran BAYAN Group diharapkan dapat memberikan perkembangan positif melalui sumbangsih dan kontribusi yang berkelanjutan dalam program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bagi wilayah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat lokal, serta program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan cakupan masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, BAYAN Group selalu berupaya untuk mengidentifikasi, berkomunikasi, dan menganalisis kebutuhan masyarakat terkait.

Selain memberikan kesempatan yang setara bagi masyarakat lokal untuk dapat menjadi karyawan, BAYAN Group juga melakukan pemberdayaan dan pembangunan melalui program-program PPM. Implementasi program tersebut bertitik tolak dari sebuah perspektif bahwa BAYAN Group adalah bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan dan masyarakat sekitar. [GRI 12.9.2; 413-1]

Dengan menjunjung tinggi paradigma pelaksanaan PPM yang terintegrasi ini, BAYAN Group sebagai pelaku bisnis melaksanakan upaya-upaya yang optimal dalam mengambil kepemimpinan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan aspek lingkungan hidup juga aspek sosial dan budaya.

#### Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [SEOJK F.23] [GRI 12.11.4]

Sekalipun kegiatan operasional BAYAN Group tidak terlepas dari dampak pencemaran terhadap lingkungan, BAYAN Group memastikan bahwa kehadirannya tetap memberikan manfaat ekonomi secara langsung maupun tidak langsung, baik itu masyarakat lokal yang dipekerjakan, maupun bergeraknya aktivitas perekonomian. Kontribusi penting lainnya dari kegiatan operasional merupakan sumber pendapatan bagi Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat.

BAYAN Group berkoordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk fokus dalam peningkatan efektivitas pengelolaan isu-isu yang berpotensi menimbulkan konflik sosial.

BAYAN Group mengelola dan melaksanakan program-program PPM yang konsisten dengan tujuan-tujuan pembangunan yang berkelanjutan, ikut serta dalam mendorong tercapainya kesejahteraan rakyat, mengakomodasi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan, patuh terhadap hukum yang berlaku, dan sejalan dengan norma-norma internasional.

Program-program PPM yang dilaksanakan BAYAN Group juga merupakan wujud peran aktif kontribusi dalam pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia yang lebih baik, dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam kerangka besar TPB yang merupakan agenda pembangunan global dengan tujuan dan target yang saling terkait, saling memengaruhi, inklusif, dan terintegrasi satu sama lain serta bersifat universal.

### iii. Community Aspect

The presence of the BAYAN Group is expected to bring positive progress by making sustainable improvement and contributions in Community Development and Empowerment (PPM) programs for areas that are in direct contact with the local communities, as well as in Corporate Social Responsibility (CSR) programs for wider public reach. Thus, the BAYAN Group always strives to identify, communicate, and analyze the needs of the related communities.

Besides providing equal opportunities for local communities to be employees, the BAYAN Group also empowers and develops through the PPM programs. The program implementation starts from the perspective that the BAYAN Group is an inseparable part of the environment and the surrounding community. [GRI 12.9.2; 413-1]

By upholding the paradigm of integrated PPM implementation, the BAYAN Group as a business carries out optimal efforts in taking a lead to encourage healthy economic growth by considering environmental aspects as well as social and cultural aspects.

#### Operational Impact to the Local Community [SEOJK F.23] [GRI 12.11.4]

Although the operational activities of the BAYAN Group cannot be separated from the impact of pollution on the environment, the BAYAN Group ensures that its presence actually provides direct and indirect economic benefits, both for local communities who are employed, as well as economic activity growth. Another important contribution from its operational activities is the source of income for the Regional Government and the Central Government.

The BAYAN Group coordinates with all stakeholders to focus on increasing the effectiveness of managing issues that have the potential to cause social conflict.

The BAYAN Group manages and implements PPM programs that are consistent with sustainable development goals, participates in encouraging the achievement of people's welfare, accommodates the expectations of all stakeholders, complies with the prevailing law, and is in line with international norms.

The PPM programs implemented by the BAYAN Group are also a manifestation of its active role in contributing to the achievement of a better Indonesian Human Development Index (HDI), by implementing activities that are in line with the objectives to be achieved in the broad framework of the SDGs, which is a global development agenda with interrelated, mutually influencing, inclusive, integrated, and universal goals and targets.

Selaras dengan konsep pengembangan TPB yang berpijak pada tiga pilar utama, yaitu Pembangunan Manusia (*Human Development*) yang melibatkan faktor-faktor pendidikan dan kesehatan, Pembangunan Sosial Ekonomi (*Social Economic Development*) misalnya dengan memastikan ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan sosial dan menciptakan ruang bagi bertumbuhnya perekonomian masyarakat, dan Pembangunan Lingkungan (*Environmental Development*) yang diwujudkan dalam ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik, BAYAN Group turut berkontribusi dalam inisiatif global yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan manusia yang lebih baik dalam sudut pandang sosial dan ekonomi, serta pada saat yang sama memberikan manfaat positif bagi lingkungan.

Program-program PPM secara berkesinambungan menjadi komponen penting dalam kegiatan operasional BAYAN Group. Pada tahun 2024, jumlah program PPM yang dilakukan BAYAN Group mencapai sekitar 380 program dan jumlah desa dampingan mencakup 81 desa.

#### Menjunjung Tinggi Kepatuhan pada Hukum dan Regulasi dalam Pelaksanaan Program PPM

Sebagai sebuah institusi bisnis yang taat hukum, pelaksanaan program-program PPM BAYAN Group merupakan pelaksanaan kewajiban sebagaimana yang telah diatur antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana telah diubah melalui UU No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
- PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
- PP No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara; serta
- Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Mengacu pada amanat perundang-undangan, dasar-dasar hukum, dan peraturan-peraturan tersebut, tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi bentuk komitmen BAYAN Group guna berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi BAYAN Group secara internal dan eksternal, komunitas setempat, serta masyarakat secara umum.

In line with the SDGs development concept which is based on three main pillars, namely Human Development which involves education and health factors, Social Economic Development such as by ensuring the availability of social facilities and infrastructure and creating space for the economic growth of the community, and Environmental Development which is manifested in the availability of natural resources and good environmental quality, the BAYAN Group contributes to global initiatives that aim to create a better human life from the social and economic point of view, and at the same time provide positive benefits for the environment.

The PPM programs has been continuously an important component in the BAYAN Group's operational activities. In 2024, the number of PPM programs held by the BAYAN Group totalled 380 programs and the number of fostered villages was 81 villages.

#### Upholding Compliance with Laws and Regulations in the Implementation of PPM Programs

As a law-abiding business institution, the BAYAN Group's PPM programs are the implementation of the obligations as regulated in:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, as amended by Law No. 3 of 2020 concerning Amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining;
- Government Regulation (GR) No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
- GR No. 96 of 2021 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 concerning Mineral and Coal Mining Enterprises;
- Regulation of the Minister of ESDM No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Rules and Supervision of Mineral and Coal Mining; and
- Decision of the Minister of ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Community Development and Empowerment.

Referring to the statutory mandate, legal basis, and regulations, social and environmental responsibility is a form of BAYAN Group's commitment to participate in sustainable economic development, as well as improve the quality of life and environment, which is beneficial to the BAYAN Group internally and externally, local communities, and society in general.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Hal ini sejalan dengan visi BAYAN Group untuk menjadi perusahaan pertambangan batubara terkemuka yang menghasilkan produk bermutu, jasa berkualitas tinggi dan pertumbuhan berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap meminimalkan dampak lingkungan, serta menjunjung tanggung jawab sosial BAYAN Group dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan, standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi, kebijakan lingkungan yang berkesinambungan dan pengembangan masyarakat yang bertanggung jawab.

### Pelibatan Masyarakat Lokal [SEOJK B.1e]

BAYAN Group berupaya melibatkan masyarakat lokal dalam berbagai kegiatannya, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan usahanya maupun tidak langsung. Dalam proses penyusunan AMDAL, dilakukan identifikasi dampak untuk menentukan isu sosial dan ekonomi yang perlu ditangani sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitarnya.

Dalam hal pelibatan secara langsung, BAYAN Group merekrut masyarakat lokal sebagai karyawan. Selain itu, BAYAN Group juga bekerja sama dengan berbagai kontraktor lokal untuk mendukung kegiatan operasionalnya, antara lain melakukan jasa pertambangan, konstruksi, pengamanan, perbaikan dan pemeliharaan lainnya. Selain itu, kontraktor lokal juga dilibatkan dalam penanaman lahan pasca tambang, pengembangan peternakan sapi di area bekas tambang, dan pemanfaatan kolam bekas tambang untuk perikanan.

Melalui kegiatan PPM yang dilakukan, BAYAN Group juga melibatkan masyarakat lokal melalui berbagai pelatihan yang dilakukan, sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. BAYAN Group berinteraksi dengan masyarakat sekitar untuk memahami kebutuhan dan kekhawatiran mereka agar kegiatan PPM yang dilakukan sesuai konteks. Kemudian, BAYAN Group juga menjalin kemitraan dengan organisasi lokal untuk memfasilitasi pelibatan masyarakat secara lebih lanjut.

Jumlah masyarakat lokal yang terlibat dalam kegiatan PPM adalah 4.185 orang, sedangkan jumlah masyarakat lokal yang menerima manfaat dari kegiatan PPM adalah 18.844 orang dan 6.146 kepala keluarga. Masyarakat lokal tersebut tinggal di desa-desa binaan BAYAN Group yang berada di ring 1, 2, dan 3 yang merupakan kelompok UMKM; masyarakat yang membutuhkan pendidikan, keterampilan, dan kesehatan serta tempat ibadah yang memadai; tenaga pendidik dan tenaga kesehatan; kelompok karang taruna; kelompok sadar wisata; kontraktor lokal, dan lain-lain.

This is in line with BAYAN Group's vision to become a leading coal mining company that is committed to producing quality products, high quality services and sustainable growth in the long term while minimizing environmental impacts, as well as upholding corporate social responsibility with a focus on improving employee welfare, high standards of health and safety, sustainable environmental policies, and responsible community development.

### Involvement of Local Communities [SEOJK B.1e]

The BAYAN Group strives to involve the local communities in various activities, both directly and indirectly related to the business activities. During the process of AMDAL, the BAYAN Group identifies the impact to determine the social and economic issues that need to be addressed in order to improve the life quality of the surrounding communities.

In terms of direct involvement, the BAYAN Group employs the local population as employees. Furthermore, the BAYAN Group also cooperates with a number of local contractors to support its operational activities, among others performing mining services, construction, security, repair, and other maintenance. Furthermore, local contractors are also involved in planting the post-mining land, developing cattle farms in post-mining areas, and using the post-mining ponds for fishery.

Through the PPM programs, the BAYAN Group also involves local communities through various activities conducted, in order to increase their economic independence. The BAYAN Group interacts with the surrounding people to understand their needs and concerns, so that the PPM activities are done based on the context and on target. Then, the BAYAN Group also establishes a partnership with local organization to facilitate the further involvement of local communities.

The number of local people involved in the PPM activities was 4,185 people, while the number of local people receiving benefits from the PPM activities was 18,844 people and 6,146 heads of household. The local communities were the people live in the fostered villages of the BAYAN Group, which are located at the 1st, 2nd, and 3rd ring, including micro-, small-, and medium enterprises; people who needed education, skills, and health, as well as proper worship places; education workers and health workers; youth groups; tourism awareness group; local contractors, and others.

**Pengaduan Masyarakat** [SEOJK F.24] [GRI 2-16; 12.11.2; 411-1]

BAYAN Group memastikan bahwa keluhan dari masyarakat tertangani dengan baik. Mekanisme pengaduan masyarakat secara umum dapat disampaikan melalui *email* ke corporate.secretary@bayan.com.sg atau menghubungi kontak berikut:

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

PT Bayan Resources, Tbk  
Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H  
Jl. Senopati No. 8B, Senayan  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
P. (6221) 2935 6888 | F. (6221) 2935 6999

Selama tahun 2024, tidak ada keluhan dari masyarakat terhadap kegiatan operasional pertambangan. BAYAN Group selama ini berfokus menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar area pertambangan, dan memberikan pembinaan, pengembangan dan pendampingan terhadap kelompok usaha ekonomi masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, BAYAN Group juga melakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, kesehatan, dan infrastruktur dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar pertambangan.

**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)** [SEOJK F.25]

BAYAN Group yakin bahwa keberhasilan perusahaan dalam seluruh aspek keberlanjutan sangatlah penting, termasuk aspek sosial. Oleh karena itu, BAYAN Group berupaya mendorong pertumbuhan masyarakat melalui kegiatan PPM yang dilakukannya. Kegiatan PPM selengkapny dapat dilihat di tabel berikut ini.



**Community Complaints** [SEOJK F.24] [GRI 2-16; 12.11.2; 411-1]

The BAYAN Group ensures that any complaints from the community will be handled well. The mechanism for the community complaints in general can be submitted by email to corporate.secretary@bayan.com.sg or contact:

**CORPORATE SECRETARY**

PT Bayan Resources, Tbk  
Office 8 Building, 37th Floor Unit A-H  
Jl. Senopati No. 8B, Senayan  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
P. (6221) 2935 6888 | F. (6221) 2935 6999

During 2024, there were no complaints from the community related to the mining operational activities. The BAYAN Group has constantly focused on maintaining good relations with the communities around the mining areas, and has provided coaching, development, and mentoring to the economic business groups within the community in order to improve their incomes. Moreover, the BAYAN Group also increases the human resources capacity, health, and infrastructure to improve the welfare of the communities around the mining areas.

**Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)** [SEOJK F.25]

The BAYAN Group believes that the success of a company in all sustainability aspects is highly important, including the social aspects. Therefore, the BAYAN Group strives to encourage the community growth through the PPM activities. The complete PPM activities can be seen in the following table.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**Program Utama dan Kegiatan /**  
*Main Program and Activities*

**1. Pendidikan - Alokasi: Rp7,5 miliar / Education - Allocation: IDR7.5 billion**

**a. Beasiswa / Scholarship**

- Pemberian beasiswa kepada 555 murid tingkat SD, SMP, dan SMA, 27 murid berkebutuhan khusus, 161 mahasiswa S1, 6 mahasiswa Politeknik Energi Pertambangan (PEP) Bandung, serta 10 murid di SMK Wikrama. Penerima beasiswa tersebut yang berasal dari Desa Umaq Dian, Desa Buluq Sen, Desa Kelekat, Desa Kembang Janggut, Desa Hambau, Desa Long Beleh Modang, Desa Senyuir, Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Muara Kaman Ulu, Desa Muara Kaman Ilir, Desa Tukung Ritan, Desa Ritan Baru, Desa Enggelam, Desa Lamin Telihan, Kampung Abit, Desa Long Lalang, Desa Long Bleh Haloq, Kampung Tanjung Pagar, Kampung Sebelang, Kampung Tondoh, Desa Pulau Pinang, Desa Muara Jawaq, Desa Sepaso Timur, Desa Sekerat, Desa Sekurau Atas, Kecamatan Satui, Kecamatan Kintap, Kecamatan Muara Kembang Janggut, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara, serta Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur.  
Scholarship awarded to 555 students of elementary, junior high school, and senior high school, 27 students with special needs, 161 undergraduate students, 6 students of Politeknik Energi Pertambangan (PEP) Bandung, and 10 students at SMK Wikrama. The scholarship recipients were from Umaq Dian Village, Buluq Sen Village, Kelekat Village, Kembang Janggut Village, Hambau Village, Long Beleh Modang Village, Senyuir Desa, Mekar Sari Desa, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Muara Kaman Ulu Village, Muara Kaman Ilir Village, Tukung Ritan Village, Ritan Baru Village, Enggelam Village, Lamin Telihan Village, Abit Village, Long Lalang Village, Long Bleh Haloq Village, Tanjung Pagar Village, Sebelang Village, Tondoh Village, Pulau Pinang Village, Muara Jawaq Village, Sepaso Timur Village, Sekerat Village, Sekurau Atas Village, Satui Subdistrict, Kintap Subdistrict, Tabang Subdistrict, Kembang Janggut Subdistrict, Muara Kaman Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, and Muara Ancalong Subdistrict, Kutai Timur Regency.

**b. Pendidikan, Pelatihan Keterampilan, dan Keahlian Dasar / Education, Trainings, and Basic Skills**

- Pelatihan Penanggulangan Bencana Kebakaran dan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Kampung Sebelang.  
Training for Fire Drilling and First Aid in Accidents at Sebelang Village.
- Pelatihan Basic Mechanical Course (BMC).  
Basic Mechanical Course (BMC) Training.
- Pelatihan hidroponik buah dan keahlian lainnya untuk penyandang disabilitas di Desa Gunung Sari.  
Training for fruit hydroponic and other skills for people with disabilities at Gunung Sari Village.
- Wahana Goes to School "WBM Mengajar" di SMKN 1 Kintap, Desa Sungai Cuka, Kecamatan Kintap.  
Wahana Goes to School Program - "WBM Mengajar" at SMKN 1 Kintap, Sungai Cuka Village, Kintap Subdistrict.

**c. Bantuan Tenaga Pendidik / Support for Educators**

- Bantuan honor kepada guru honorer, penjaga sekolah, dan tenaga kebersihan di Desa Long Bleh Modang.  
Support of honorarium for non-permanent teachers, school guards, and cleaning staff at Long Bleh Modang Village.
- Pemberian insentif kepada guru honorer di Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Desa Bukit Jering, Desa Senyuir, Desa Ritan Baru, Kampung Tanjung Pagar dan Dusun Ruang.  
Providing incentives to non-permanent teachers at Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Bukit Jering Village, Senyuir Village, Ritan Baru Village, Tanjung Pagar Village, and Ruang Village.
- Peningkatan kapasitas tenaga pengajar TK dan PAUD di Kecamatan Satui dan Kecamatan Kintap.  
Capacity improvement for kindergarten and preschool teachers at Satui Subdistrict and Kintap Subdistrict.

**d. Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan / Support of Education Facilities and Infrastructure**

- Pembangunan SMP 3 lokal di Desa Enggelam.  
Development of local SMP 3 at Enggelam Village.
- Lanjutan pembangunan SMP Filial dan pengadaan perabot di Kampung Tanjung Pagar.  
Continuation of the development of SMP Filial and procurement of furniture at Tanjung Pagar Village.
- Pembangunan 2 ruang kelas TK/TPA di Kampung Sebelang.  
Development of 2 classrooms of kindergarten/TPA at Sebelang Village.
- Pembangunan gedung ruang guru SMPN 02 di Kampung Muara Bunyut.  
Development of teacher's room at SMPN 02 at Muara Bunyut Village.
- Penambahan ruang dan pembangunan toilet sekolah di Dusun Ruang dan Desa Enggelam.  
Addition of rooms and development of school toilet at Ruang Village and Enggelam Village.
- Pembangunan gedung perpustakaan SD 013 Kenohan di Desa Lamin Telihan.  
Development of library building in SD 013 Kenohan at Lamin Telihan Village.
- Pembangunan TK Long Mahli di Desa Long Bleh Modang.  
Development of TK Long Mahli at Long Bleh Modang Village.
- Pembangunan pagar SMPN 2 Kembang Janggut di Desa Long Bleh Haloq.  
Development of fence in SMPN 2 Kembang Janggut at Long Bleh Haloq Village.
- Renovasi SMA Yayasan Renggas Tunggal Muara Siran di Desa Muara Siran.  
Renovation of SMA Yayasan Renggas Tunggal Muara Siran at Muara Siran Village.
- Renovasi SDN 024 Muara Kaman di Desa Kupang Baru.  
Renovation of SDN 024 Muara Kaman at Kupang Baru Village.
- Pembangunan gapura dan pagar SMPN 1 Tabang di Desa Bila Talang.  
Development of gate and fence in SMPN 1 Tabang at Bila Talang Village.
- Pembangunan gapura, pagar dan lapangan bola voli SMPN 2 Tabang di Desa Tukung Ritan.  
Development of gates, fence, and volleyball court in SMPN 2 Tabang at Tukung Ritan Village.

**A**

TEPAT LAMPORAN INI  
About the Report

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

**D**

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

## Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

- Semenisasi halaman SDN 006 Tabang Desa Ritan Baru.  
Cementing the yard of SDN 006 Tabang at Ritan Baru Village.
  - Perbaikan halaman sekolah TPA dan Rumah Tahfiz di Desa Sungai Cuka, Satui.  
Improvement of TPA yard and Rumah Tahfiz at Sungai Cuka Village, Satui.
  - Pengadaan fasilitas belajar-mengajar di Kampung Benggeris, Lambing, Damai Kota, dan Mendika.  
Procurement of learning and teaching facilities at Benggeris Village, Lambing, Damai Kota, and Mendika.
  - Penambahan sarana dan prasarana sekolah SDN 013 Desa Sepaso Timur.  
Addition of school facilities in SDN 013 at Sepaso Timur Village.
  - Pengadaan 5 komputer di SDN 07 Desa Sekerat.  
Procurement of 5 computers for SDN 07 at Sekerat Village.
  - Bantuan sarana pendidikan dan kegiatan kepemudaan di Kecamatan Jempang, Kecamatan Siluq Ngurai, dan Kecamatan Muara Pahu.  
Support of education facilities and youth activities at Jempang Subdistrict, Siluq Ngurai Subdistrict, and Muara Pahu Subdistrict.
  - Bantuan operasional bus pelajar SMPN 03 Desa Sekerat.  
Operational support of school bus for SMPN 03 at Sekerat Village.
  - Bantuan transportasi kapal angkutan anak sekolah Dusun Muara Kedang Kepala.  
Provision of boat transportation for students at Muara Kedang Kepala Village.
- e. Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat / Community Training and Independence
- Pelatihan keterampilan berbasis kompetensi bagi putra-putri lulusan SMA/SMK sederajat di desa binaan, antara lain Desa Gunung Sari, Long Bleh Modang, Buluq Sen, Ritan Baru, dll.  
Competency-based skill trainings for high school/vocational school graduates at the fostered villages, including Gunung Sari Village, Long Bleh Modang Village, Buluq Sen, Ritan Baru, and others.
  - Pelatihan budidaya ayam petelur di Desa Buluq Sen.  
Egg-laying chicken farming at Buluq Sen Village.
  - Pelatihan peningkatan kapasitas kelompok binaan di Kampung Muhur, Kecamatan Muara Tae.  
Capacity improvement training for fostered groups at Muhur Village, Muara Tae Subdistrict.
  - Pelatihan kewirausahaan "Servis AC/Mesin Pendingin" di Kecamatan Satui dan Kecamatan Kintap.  
Entrepreneurship training of "AC Service" at Satui Subdistrict and Kintap Subdistrict.

## 2. Kesehatan - Alokasi: Rp4,2 miliar / Health - Allocation: IDR4.2 billion

- a. Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang / Community Health Around the Mining Area
- Pengobatan gratis di Desa Gunung Sari, Desa Umaq Dian, Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Sekerat, Desa Sekurau Atas, dan Kecamatan Jempang, Kecamatan Siluq Ngurai.  
Free medical treatment at Gunung Sari Village, Umaq Dian Village, Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Sekerat Village, Sekurau Atas Village, and Jempang Subdistrict, Siluq Ngurai Subdistrict.
  - Pengobatan gratis bagi lansia untuk Desa Sekerat, Dusun Mampang, Dusun Sekurau Atas, Dusun Sekurau Bawah, Desa Sepaso Timur, Dusun Materowali, Kampung Budaya.  
Free medical treatment for elderly at Sekerat Village, Mampang Village, Sekurau Atas Village, Sekurau Bawah Village, Sepaso Timur Village, Materowali Village, Budaya Village.
  - Pemberian makanan tambahan untuk balita, ibu hamil/menyusui di Desa Enggelam, Desa Lamin Telihan, Kampung Muara Bunyut, Kampung Gadur, Kampung Empakuq, Kampung Empas, Kampung Lambing, Kampung Benggeris, Kampung Mendika, Kampung Damai, Kampung Sempant, Kampung Jengan Danum, Kampung, Jerang Dayak, Kampung Jerang Melayu, Kampung Mendung, Kampung Muara Bunyut, Kampung Tondoh, Kampung Muara Jawaq, Kampung Abit, Kampung Tanjung Pagar, Kampung Sebelang, Dusun Malong, Desa Gunung Sari, Desa Long Bleh Modang, Desa Buluq Sen, Desa Ritan Baru, Desa Tukung Ritan.  
Provision of additional food for toddlers, pregnant/breastfeeding women at Enggelam Village, Lamin Telihan Village, Muara Bunyut Village, Gadur Village, Empakuq Village, Empas Village, Lambing Village, Benggeris Village, Mendika Village, Damai Village, Sempant Village, Jengan Danum Village, Jerang Dayak Village, Jerang Melayu Village, Mendung Village, Muara Bunyut Village, Tondoh Village, Muara Jawaq Village, Abit Village, Tanjung Pagar Village, Sebelang Village, Malong Village, Gunung Sari Village, Long Bleh Modang Village, Buluq Sen Village, Ritan Baru Village, Tukung Ritan Village.
  - Posyandu bagi balita, ibu hamil/menyusui, dan lansia di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Long Lalang.  
Integrated healthcare center for toddlers, pregnant/breastfeeding women, and elderly at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Long Lalang Village.
  - Program BAYAN Peduli stunting di seluruh desa binaan BAYAN Group di Proyek Tabang dan di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Lebak Cilong, Desa Sekerat, Dusun Mampang, Dusun Sekurau Atas, Dusun Sekurau Bawah, Desa Sepaso Timur, Dusun Materowali, Kampung Budaya, Kampung Lambing, Kampung Benggeris, Kampung Mendika, Kampung Damai serta di Kecamatan Satui, Kecamatan Jempang, Kecamatan Siluq Ngurai dan Kecamatan Muara Pahu.  
BAYAN Peduli program for stunting at all fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project and at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Lebak Cilong Village, Sekerat Village, Mampang Village, Sekurau Atas Village, Sekurau Bawah Village, Sepaso Timur Village, Materowali Village, Budaya Village, Lambing Village, Benggeris Village, Mendika Village, Damai Village, and Satui Subdistrict, Jempang Subdistrict, Siluq Ngurai Subdistrict, and Muara Pahu Subdistrict.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



## Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

- Program kampanye kesehatan masyarakat di Kecamatan Tabang dan Kecamatan Kembang Janggut, dan di Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Desa Bukit Jering, dan Desa Senyuir.  
Public health campaign program at Tabang Subdistrict and Kembang Janggut Subdistrict, and at Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Bukit Jering Village, and Senyuir Village.
- Program Awareness Kesehatan bagi pelajar di Kecamatan Tabang.  
Health Awareness Program for students at Tabang Subdistrict.
- Sosialisasi "Gigiku Sehat dan Kuat" di Kecamatan Satui.  
Dissemination of "My Healthy and Strong Teeth" at Satui Subdistrict.
- Penyelenggaraan Turnamen BAYAN Cup untuk cabang sepak bola dan futsal untuk seluruh desa binaan BAYAN Group di Proyek Tabang.  
BAYAN Cup Tournament for soccer and futsal to all fostered villages at the BAYAN Group in Tabang Project.
- Pembinaan dan kompetisi olahraga bulu tangkis di Kecamatan Muara Pahu.  
Badminton coaching and competition at Muara Pahu Subdistrict.
- Penyelenggaraan Turnamen Badminton dan Futsal di Kecamatan Satui dan Kintap.  
Badminton and Futsal Tournament at Satui and Kintap Subdistrict.
- Program Bakti Sosial, yaitu Operasi Mata Katarak, pemeriksaan kesehatan mata, dan pemberian kaca mata gratis di Kecamatan Tabang dan Kecamatan Kembang Janggut.  
Social service program, i.e., cataract eye surgery, eye health control, and provision of free glasses, at Tabang Subdistrict and Kembang Janggut Subdistrict.
- Program Donor Darah dan sosialisasi pencegahan HIV-AIDS di Kecamatan Satui.  
Blood Donors program and dissemination of HIV-AIDS prevention at Satui Subdistrict.
- Program Donor Darah di Kecamatan Kembang Janggut, Kecamatan Tabang, Kecamatan Siluq Ngurai.  
Blood Donors program at Kembang Janggut Subdistrict, Tabang Subdistrict, and Siluq Ngurai Subdistrict.

### b. Tenaga Kesehatan / Health Workers

- Bantuan transportasi dan akomodasi bagi petugas kesehatan dan kader posyandu di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, dan Desa Senyuir.  
Donation of transportation and accommodation for health workers and cadres of the integrated healthcare center at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, and Senyuir Village.
- Bantuan honor petugas kesehatan sebanyak 2 orang di Kecamatan Tabang.  
Support of honorarium for 2 health workers at Tabang Subdistrict.
- Pelatihan kader kesehatan di Desa Sejahtera Mulia.  
Training for health cadres at Sejahtera Mulia Village.

### c. Sarana dan/atau Prasarana Kesehatan / Healthcare Facilities and/or Infrastructure

- Pengadaan peralatan kesehatan Puskesmas Pembantu di Desa Pulau Pinang.  
Procurement of healthcare equipment for supporting public health center at Pulau Pinang Village.
- Pembangunan Posyandu di Desa Sejahtera Mulia.  
Development of integrated healthcare center at Sejahtera Mulia Village.
- Pembangunan sarana air bersih (sumur bor dan tandon air) di Kampung Benggeris, Mendika, dan Jengan Danum.  
Development of clean water facilities (boreholes and water tanks) at Benggeris, Mendika, and Jengan Danum Villages.
- Pembangunan sanitasi untuk warga tidak mampu di Desa Muara Kaman Ulu, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran.  
Development of sanitation facilities for disadvantaged people at Muara Kaman Ulu Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village.
- Pembangunan rumah tinggal bagi tenaga kesehatan di Dusun Mekar Sari.  
Development of residential homes for health workers at Mekar Sari Villages.
- Pengadaan sarana dan prasarana kegiatan posyandu di Kecamatan Tabang.  
Procurement of facilities for integrated healthcare center at Tabang Subdistrict.
- Peningkatan infrastruktur lapangan badminton di Desa Sungai Cuka, Kecamatan Satui.  
Improvement of badminton field at Sungai Cuka Village, Satui Subdistrict.
- Pembangunan tribun lapangan sepakbola di Desa Ritan Baru.  
Development of football field grandstand at Ritan Baru Village.

### 3. Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan/Ekonomi Kerakyatan - Alokasi: Rp3,7 miliar / Real Income Level or Employment/People's Economy – Allocation: IDR3.7 billion

Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki: / Economic activities according to the profession:

#### a. Perdagangan / Trading

- Pembangunan pertokoan BUMDES dan Sentra UMKM di Desa Makmur Mulia.  
Development of shops of the village-owned enterprises and UMKM Center at Makmur Mulia Village.

A

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

D

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

## Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

### b. Perkebunan / Plantation

- Budidaya dan pemeliharaan tanaman buah-buahan dalam rangka program pangan untuk penghijauan di Kampung Jengan Danum dan Dusun Sekurau Atas.  
Cultivation and preservation of fruit plants in food programs for reforestation at Jengan Danum Village and Sekurau Atas Village.
- Penerapan pupuk organik pada perkebunan kelapa sawit di Desa Sejahtera Mulia.  
Implementation of organic fertilizer in palm oil plantation at Sejahtera Mulia Village.
- Pembentukan kelompok budidaya buah-buahan lokal di Kampung Mendika.  
Establishment of local fruit cultivation group at Mendika Village.

### c. Pertanian / Agriculture

- Pembinaan budidaya padi di Desa Lebak Cilog.  
Rice cultivation coaching at Lebak Cilog Village.
- Pengembangan budidaya hidroponik dalam Program BAYAN Peduli Disabilitas.  
Development of hydroponic cultivation in the BAYAN Peduli Program for Disabilities.
- Budidaya sayur-mayur hidroponik di Desa Kota Bangun 3.  
Vegetable hydroponic cultivation at Kota Bangun 3 Village.
- Pengembangan pertanian sayuran dan buah di Desa Muara Kaman Ulu.  
Development of vegetable and fruit farming at Muara Kaman Ulu Village.
- Pengembangan persawahan Kelompok Tani Sinar Jaya di Desa Tukung Ritan dan Desa Ritan Baru.  
Development of rice fields of Sinar Jaya Agricultural Group at Tukung Ritan Village and Ritan Baru Village.
- Program Integrated Farming System di Desa Sejahtera Mulia.  
Integrated Farming System Program at Sejahtera Mulia Village.
- Pembinaan dan pengembangan pertanian untuk kelompok yang sudah berjalan di Dusun Mekar Sari dan Desa Kupang Baru.  
Agricultural coaching and development for existing groups at Mekar Sari Village and Kupang Baru Village.
- Pelatihan Kelompok Tani di Desa Sekerat, Dusun Mampang, Dusun Sekurau Atas, Dusun Sekurau Bawah, Desa Sepaso Timur, Dusun Materowali.  
Training for Agricultural Groups at Sekerat Village, Mampang Village, Sekurau Atas Village, Sekurau Bawah Village, Sepaso Timur Village, Materowali Village.
- Pembuatan jalan untuk Kelompok Tani budidaya pisang di Dusun Sekurau Atas.  
Road construction for Agricultural Group in banana cultivation at Sekurau Atas Village.

### d. Peternakan / Livestock

- Budidaya ayam petelur di Desa Kupang Baru, Kampung Empas.  
Egg-laying chicken farming at Kupang Baru Village, Empas Village.
- Pengembangan budidaya ayam petelur di Desa Buluq Sen, Desa Hambau.  
Development of egg-laying chicken farming at Buluq Sen Village, Hambau Village.
- Optimalisasi budidaya babi di Desa Kelekat.  
Optimization of pig farming at Kelekat Village.
- Pembinaan 3 kelompok peternakan sapi di Kampung Muhur dan Muara Tae.  
Coaching for 3 cattle farming groups at Muhur and Muara Tae Village.
- Budidaya sapi di Kampung Empakuq.  
Cattle farming at Empakuq Village.
- Pengembangan dan pendampingan budidaya sapi di Desa Muara Ritan.  
Development and mentoring for cattle farming at Muara Ritan Village.
- Pengembangan budidaya babi di Desa Tukung Ritan.  
Development of pig farming at Tukung Ritan Village.
- Peternakan kambing dan pembuatan Hijauan Pakan Ternak (HPT) di Kampung Tanjung Pagar.  
Goat farming and preparation of forage for animal feed at Tanjung Pagar Village.
- Pengadaan kandang dan bibit sapi di Kampung Mendika.  
Procurement of cowshed and cattle breed at Mendika Village.
- Budidaya itik petelur di Desa Satui Timur.  
Egg-laying ducks farming at Satui Timur Village.
- Pengadaan bibit sapi bali untuk Dinas Peteranakan Provinsi Kalimantan Timur.  
Procurement of bali cattle breed for Livestock Office of East Kalimantan Province.

### e. Perikanan / Fishery

- Budidaya ikan di kolam bekas tambang di Kampung Muhur.  
Fish farming in a post-mining pond at Muhur Village.
- Budidaya ikan keramba sungai di Desa Sepaso Timur.  
River cage fish farming at Sepaso Timur Village.
- Budidaya ikan keramba sungai di Kampung Sempant Kelauq.  
River cage fish farming at Sempant Kelauq Village.

**E**SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top**F**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance**G**KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance**H**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

### f. Kewirausahaan / Entrepreneurship

- Pembinaan usaha barbershop di Dusun Mekarsari.  
Barbershop business coaching at Mekarsari Village.
- Pembinaan usaha barbershop, menjahit, dan bengkel sepeda motor di Desa Hambau dan Gunung Sari.  
Business coaching for barbershop, sewing, and motorcycle repair shop at Hambau and Gunung Sari Village.
- Pengembangan usaha kain sasirangan "Rumah Kreatif" di Banjarmasin.  
Development of traditional sasirangan fabric business at "Rumah Kreatif" in Banjarmasin.

### 4. Kemandirian Ekonomi - Alokasi: Rp2,2 miliar / Economic Independence - Allocation: IDR2.2 billion

#### a. Peningkatan Kapasitas dan Akses Masyarakat Setempat dalam Usaha Kecil dan Menengah / Improvement of Local Public Capacity and Access in Small and Medium Business

- Pengadaan mesin pembuatan pelet pakan ikan dan bahan baku di Kampung Mendika dan Jengan Danum.  
Procurement of production machines for fish feed pellets and raw materials at Mendika and Jengan Danum Village.
- Pembentukan UKM Menjahit Tumper dan Ulap Sarut di Kampung Jengan Danum dan Empakuq.  
Establishment of UKM Menjahit Tumper and Ulap Sarut at Jengan Danum and Empakuq Village.
- Bimbingan Teknis UMKM binaan di wilayah Kecamatan Bengalon.  
Technical mentoring for fostered UMKM at Bengalon Subdistrict.
- Pengadaan gerobak jualan di Kampung Damai Kota.  
Procurement of food carts at Damai Kota Village.
- Pembentukan usaha kecil bagi masyarakat di Desa Long Bleh Modang, Umaq Dian, Buluq Sen, Gunung Sari, Kelekat, Kembang Janggut dan Hambau.  
Establishment of small business for the community at Long Bleh Modang, Umaq Dian, Buluq Sen, Gunung Sari, Kelekat, Kembang Janggut, and Hambau Village.

#### b. Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat Sekitar Tambang / Development of Small- and Medium-Enterprises for the Community Around the Mining Area

- Pengembangan dan pendampingan pembuatan legalitas produk UMKM (PIRT dll) di Kecamatan Tabang dan Kembang Janggut.  
Development and mentoring of UMKM product legality matters (PIRT, etc.) at Tabang and Kembang Janggut Subdistrict.
- Pembinaan dan pengembangan UMKM di Desa Ritan Baru, Gunung Sari, dan Buluq Sen.  
Mentoring and development of UMKM at Ritan Baru, Gunung Sari, and Buluq Sen Village.
- Pengadaan fasilitas di Rumah Produksi Program Peduli Disabilitas di seluruh desa binaan di Proyek Tabang.  
Procurement of facilities at the Production House of Disabilities Care Program for all fostered villages in Tabang Project.
- Penerapan standarisasi produk UMKM di Kecamatan Sungai Cuka dan Kintap.  
Implementation of UMKM product standardization at Sungai Cuka and Kintap Subdistrict.
- Pengembangan produk UMKM binaan di Kecamatan Bengalon.  
Development of fostered UMKM products at Bengalon Subdistrict.
- Pembangunan lapangan basket dan toilet di Ruang Terbuka Hijau (RTH).  
Development of basketball field and toilet at the Green Open Space (RTH).
- Penambahan taman dan perbaikan gapura di RTH.  
Addition of park and gate refining at RTH.
- Penambahan meja dan kursi di RTH.  
Addition of tables and chairs at RTH.
- Pengadaan fitness outdoor dan mini playground serta pengecatan paving block di RTH.  
Procurement of outdoor fitness equipment and mini playground, as well as paving block painting at RTH.
- Pendampingan UMKM sablon di Desa Kota Bangun 3.  
Mentoring for screen printing UMKM at Kota Bangun 3 Village.
- Pembinaan dan pengembangan UMKM/BUMKA di Kecamatan Jempang, Siluq Ngurai dan Muara Pahu.  
Coaching and development of UMKM/BUMKA at Jempang Subdistrict, Siluq Ngurai, and Muara Pahu Subdistrict.
- Pengembangan UMKM di kampung binaan.  
UMKM development in fostered villages.
- Pendampingan usaha bengkel di kampung binaan.  
Mentoring for workshop business in fostered villages.
- Pembinaan dan pendampingan UMKM di Kampung Muara Belolan.  
Coaching and mentoring of UMKM at Muara Belolan Village.

A

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group In Figures

D

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

## Program Utama dan Kegiatan Main Programs and Activities

- c. Pemberian Kesempatan kepada Masyarakat Sekitar Tambang untuk ikut Berpartisipasi dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah / Providing Opportunities to the Community Around the Mining Area to Participate in the Development of Small- and Medium-Enterprises
- Pengadaan sarana penunjang pembelajaran dan bantuan proses perizinan Lembaga Kursus Bahasa Inggris di Desa Kembang Janggut. Procurement of learning supporting facilities and assistance in permit process for an English Course Institution at Kembang Janggut Village.
  - Pemberian insentif kepada Pengelola WTP di Desa Gunung Sari dan Long Bleh Modang. Provision of incentive to WTP Management at Gunung Sari and Long Bleh Modang Village.
  - Pembangunan Rumah ES berbasis energi baru terbarukan untuk kebutuhan nelayan dll. di Desa Sungai Cuka Satui. Establishment of ES Home with new renewable energy for the needs of fishermen, etc. at Sungai Cuka Satui Village.
  - Pengembangan area wisata Satui Timur Park di Satui Timur. Development of tourism area, Satui Timur Park, in Satui Timur.
  - Partisipasi dalam Festival Laut dan Nusantara di Desa Sekerat. Participation in Ocean and Archipelago Festival at Sekerat Village.
  - Partisipasi UMKM dalam pameran dan expo tingkat Kabupaten Kutai Barat dan Provinsi. UMKM participation in exhibitions and expo at the level of Kutai Bara Regency and Province.

### 5. Sosial dan Budaya - Alokasi: Rp8,4 miliar / Social and Culture - Allocation: IDR8.4 billion

- a. Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan / Support for the development of religious facilities and/or infrastructure and religious relations
- Pembangunan masjid/mushola di Desa Long Bleh Modang, Desa Sungai Cuka Satui. Development of mosque/prayer room at Long Bleh Modang Village, Sungai Cuka Satui Village.
  - Pembangunan gereja di Desa Long Lalang dan Desa Lamin Telihan. Development of Desa Long Lalang Village and Lamin Telihan Village.
  - Renovasi masjid di Desa Satui Timur. Renovation of mosque at Satui Timur Village.
  - Kontribusi pembangunan masjid di Desa Muara Siran. Contribution for the development of mosque at Muara Siran Village.
  - Kontribusi pembangunan gereja di Desa Long Mahli – Long Bleh Modang dan Kampung Damai Kota. Contribution for the church development at Long Mahli Village – Long Bleh Modang and Damai Kota Village.
  - Bantuan untuk perayaan Idul Fitri di Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Kampung Lambing, Kampung Jengan Danum dan Kecamatan Bengalon. Donation for Eid Al-Fitr celebration at Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Lambing Village, Jengan Danum Village, and Bengalon Subdistrict.
  - Bantuan perayaan Natal & Paskah bagi umat Kristiani di Desa Umaq Dian, Buluq Sen, Long Lalang, Ritan Baru, Kelekat dan Desa Ring 1 serta Ring 2 lain, dan Kecamatan Tabang, Kecamatan Jempang, Kecamatan Siluq Ngurai, Kecamatan Muara Pahu. Donation for Christmas & Easter celebration of the Christians at the villages of Umaq Dian, Buluq Sen, Long Lalang, Ritan Baru, Kelekat, and other Ring 1 and Ring 2 villages, and Tabang Subdistrict, Jempang Subdistrict, Siluq Ngurai Subdistrict, Muara Pahu Subdistrict.
  - Buka puasa bersama dan santunan anak yatim piatu/ tidak mampu di Desa Satui Timur. Iftar event and donation for orphans/disadvantaged people at Satui Timur Village.
  - Bantuan hewan qurban pada perayaan Idul Adha di Desa Gunung Sari, Desa Buluq Sen, Desa Long Beleh Modang, Desa Hambau, Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Muara Kaman Ulu, Desa Muara Kaman Ilir, Desa Muai, Desa Long Beleh Haloq, Desa Muara Ritan, Desa Tuana Tuha Kampung Sebelang, Kampung Tanjung Pagar, Kampung Tondoh, Kampung Muara Jawaq, Kecamatan Kenohan, Kecamatan Tabang, Kecamatan Kembang Janggut, Kecamatan Muara Kaman, Kampung Gunung Bayan, Kampung Muara Tae, Kampung Muhur, Kampung Jerang Melayu, Kampung Muara Beloa, Kampung Lambing, Kampung Jengan Danum, Desa Sejahtera Mulia, Desa Sungai Cuka Satui, Desa Satui Timur, Desa Sungai Cuka Kintap, Desa Sekerat, Desa Sepaso Timur, Desa Sekurau Atas, Desa Ring 1, Ring 2, dan Ring 3 lain, serta Kecamatan Bengalon, Polsek Tabang, Kecamatan Tabang, DPMP Kutai Kartanegara. Donation of sacrificial animals in Eid Al-Adha celebration at Gunung Sari Village, Buluq Sen Village, Long Beleh Modang Village, Hambau Village, Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Muara Kaman Ulu Village, Muara Kaman Ilir Village, Muai Village, Long Beleh Haloq Village, Muara Ritan Village, Tuana Tuha Kampung Sebelang Village, Tanjung Pagar Village, Tondoh Village, Muara Jawaq Village, Kenohan Subdistrict, Tabang Subdistrict, Kembang Janggut Subdistrict, Muara Kaman Subdistrict, Gunung Bayan Subdistrict, Muara Tae Subdistrict, Muhur Village, Jerang Melayu Village, Muara Beloa Village, Lambing Village, Jengan Danum Village, Sejahtera Mulia Village, Sungai Cuka Satui Village, Satui Timur Village, Sungai Cuka Kintap Village, Sekerat Village, Sepaso Timur Village, Sekurau Atas Village, other Ring 1, Ring 2, and Ring 3 villages, as well as Bengalon Subdistrict, Tabang Police Station, Tabang Subdistrict, DPMP Kutai Kartanegara.
  - Bantuan untuk perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Desa Gunung Sari dan desa-desa binaan lainnya. Donation for the celebration of Mawlid of the Prophet Muhammad SAW at Gunung Sari Village and other fostered villages.
  - Kontribusi untuk MTQ Kecamatan di Kecamatan Tabang, Kembang Janggut, Muara Kaman, Kecamatan Muara Pahu, Kecamatan Melak, Kecamatan Damai, Kecamatan Muara Lawa, Kecamatan Satui, dan Kecamatan Kintap. Contribution for MTQ at Subdistrict Level at Tabang Subdistrict, Kembang Janggut, Muara Kaman, Muara Pahu Subdistrict, Melak Subdistrict, Damai Subdistrict, Muara Lawa Subdistrict, Satui Subdistrict, and Kintap Subdistrict.
  - Pembangunan pagar teralis masjid di Desa Hambau. Development of mosque trellis fence at Hambau Village.
  - Kegiatan Safari Ramadhan di Desa Gunung Sari, Desa Long Bleh Modang, Kecamatan Tabang, dan Kecamatan Kembang Janggut. Safari Ramadhan activity at Gunung Sari Village, Long Bleh Modang Village, Tabang Subdistrict, and Kembang Janggut Subdistrict.
  - Bantuan sarana dan prasarana rumah ibadah di Kampung Tondoh. Donation of worship facilities at Tondoh Village.
  - Semeniasi halaman depan pastoral gereja di Desa Buluq Sen. Cementing the front yard of church clergy house at Buluq Sen Village.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

- b. Bantuan bencana alam dan bantuan sosial lainnya / Aid for disaster and other social donations
- Bantuan operasional untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bayan Berbagi Asa untuk seluruh desa binaan BAYAN Group di Proyek Tabang.  
Operational support for Child Welfare Institution (LKSA) of Bayan Shares Hope for all fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project.
  - Pengadaan 1 unit pemadam kebakaran roda 3 beserta perlengkapannya di Kampung Sebelang.  
Procurement of 1 unit 3-wheel fire extinguisher and equipment at Sebelang Village.
  - Bantuan bahan bakar solar untuk genset desa di Dusun Mekar Sari dan Desa Kupang Baru.  
Donation of solar fuel for village generators at Mekar Sari Village and Kupang Baru Village.
  - Pengadaan bahan (obat-obatan) untuk air bersih di Dusun Mekar Sari dan Desa Kupang Baru.  
Procurement of material (medicine) for clean water at Mekar Sari Village and Kupang Baru Village.
  - Bantuan untuk para korban yang terkena bencana di seluruh desa binaan BAYAN Group di Tabang Project antara lain Desa Umaq Dian, Buluq Sen, Gunung Sari, Long Bleh Modang, Muara Ritan, Ritan Baru, Tukung Ritan, Desa Senyuir, Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Satui Timur, Desa Sejahtera Mulia, Desa Sungai Cuka Satui, serta kampung binaan BAYAN Group di wilayah Kecamatan Kota Bangun, Siluq Ngurai, Muara Pahu, Melak dan Damai.  
Donation for all disaster victims throughout the fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project, including Umaq Dian Village, Buluq Sen, Gunung Sari, Long Bleh Modang, Muara Ritan, Ritan Baru, Tukung Ritan, Senyuir Village, Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Satui Timur Village, Sejahtera Mulia Village, Sungai Cuka Satui Village, as well as fostered villages of the BAYAN Group in the areas of Kota Bangun, Siluq Ngurai, Muara Pahu, Melak, and Damai Subdistrict.
  - Bantuan untuk perayaan HUT Kemerdekaan RI untuk seluruh desa binaan BAYAN Group di Tabang Project antara lain Desa Umaq Dian, Buluq Sen, Gunung Sari, Long Bleh Modang, Muara Ritan, Ritan Baru, Tukung Ritan, Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Muara Kaman Ulu, Muara Kaman Iliir, dan di wilayah Kabupaten Kutai Barat antara lain di Kampung Lamin Telihan, Enggelam, Abit, Tanjung Pagar, Sebelang, Tondoh, Pulau Pinang, Muara Jawaq, Muara Bunyut, Jerang Dayak, Jerang Melayu, Desa Satui Timur, Desa Sejahtera Mulia, Desa Sungai Cuka Satui, Desa Sekerat, Desa Sepaso Timur, Desa Sekurau Atas, di Kecamatan Jempang, Siluq Ngurai, Muara Pahu, Melak, Damai, Muara Lawa.  
Donation for Indonesian Independence Day to all fostered villages of the BAYAN Group at Tabang Project, including Umaq Dian Village, Buluq Sen, Gunung Sari, Long Bleh Modang, Muara Ritan, Ritan Baru, Tukung Ritan, Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Muara Kaman Ulu, Muara Kaman Iliir, and in the areas of Kutai Barat Regency, among others Lamin Telihan Village, Enggelam, Abit, Tanjung Pagar, Sebelang, Tondoh, Pulau Pinang, Muara Jawaq, Muara Bunyut, Jerang Dayak, Jerang Melayu, Satui Timur Village, Sejahtera Mulia Village, Sungai Cuka Satui Village, Sekerat Village, Sepaso Timur Village, Sekurau Atas Village, at Jempang Subdistrict, Siluq Ngurai, Muara Pahu, Melak, Damai, Muara Lawa.
  - Mitigasi dan penanggulangan bencana karhutla di Desa Satui.  
Forest fire mitigation and management at Satui Village.
  - Bantuan sosial lainnya untuk seluruh desa binaan BAYAN Group di Proyek Tabang antara lain Desa Umaq Dian, Buluq Sen, Long Lalang, Gunung Sari, Muara Ritan, Ritan Baru, Tukung Ritan, kampung binaan BAYAN Group di wilayah Kecamatan Melak, Muara Pahu, Damai dan Muara Lawa, Mook Manaar Bulatn, Muara Kaman, Muara Ancalong dan Kecamatan Bengalon.  
Other social donations for all fostered villages of the BAYAN Group at the Tabang Project, including the villages of Umaq Dian, Buluq Sen, Long Lalang, Gunung Sari, Muara Ritan, Ritan Baru, Tukung Ritan, and the fostered villages of the BAYAN Group in the subdistricts of Melak, Muara Pahu, Damai, Muara Lawa, Mook Manaar Bulat, Muara Kaman, Muara Ancalong, and Bengalon Subdistrict.
  - Kegiatan khitanan massal untuk masyarakat sekitar tambang di Kecamatan Tabang dan Kecamatan Kembang Janggut.  
Mass circumcision activity for people surrounding the mining area at Tabang Subdistrict and Kembang Janggut Subdistrict.
- c. Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat / Participation in cultural preservation and local wisdom
- Pembangunan kompleks Lamin Adat Besar Kecamatan Tabang.  
Development of the complex of Lamin Adat Besar at Tabang Subdistrict.
  - Pembangunan Tugu Monumen Taman Kecamatan di Kecamatan Muara Kaman.  
Development of Subdistrict Park Monument at Muara Kaman Subdistrict.
  - Pembangunan Lamin Adat Dayak Tunjung di Desa Pulau Pinang.  
Development of Lamin Adat Dayak Tunjung at Pulau Pinang Village.
  - Lanjutan pembangunan Lamin Adat Desa Long Lalang.  
Continuation of the development of Lamin Adat in Long Lalang Village.
  - Pembangunan Kantor Lembaga Adat di Kampung Mendika.  
Development of Customary Institution Office at Mendika Village.
  - Pengembangan sanggar seni tari dan festival seni tari antar pelajar di Kecamatan Tabang.  
Development of dance art studio and dance art festival for students at Tabang Subdistrict.
  - Pengadaan seragam kesenian musik Panting (khas Kalimantan Selatan) di Desa Sungai Cuka Kintap.  
Procurement of uniforms for the Panting music group (from South Kalimantan) at Sungai Cuka Kintap Village.
  - Pengadaan baju adat Kutai di Desa Sepaso Timur.  
Procurement of Kutai traditional dress at Sepaso Timur Village.
  - Kontribusi kegiatan ulang tahun desa, acara adat, dan turnamen antar desa (Mecak Undat, Uman Jenai) di Desa Umaq Dian, Buluq Sen, Ritan Baru, dan Long Bleh Modang, serta ulang tahun Desa Muara Ritan.  
Contribution for village anniversary, traditional events, and village tournament (Mecak Undat, Uman Jenai) at the villages of Umaq Dian, Buluq Sen, Ritan Baru, and Long Bleh Modang, as well as the anniversary of Muara Ritan Village.
  - Pengadaan kipas angin untuk Amin Bioq di Desa Tukung Ritan.  
Procurement of fan in Amin Bioq at Tukung Ritan Village.

A

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

D

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

## Program Utama dan Kegiatan Main Programs and Activities

- Kontribusi upacara adat di Kecamatan Jempang, Siluq Ngurai, dan Muara Pahu.  
Contribution for traditional ceremonies at Jempang Village, Siluq Ngurai, and Muara Pahu.
- Festival Budaya Kutai "Erau" di Kecamatan Bengalon.  
Kutai Cultural Festival "Erau" at Bengalon Subdistrict.
- Festival Kedang Pahu di Kecamatan Muara Pahu.  
Kedang Pahu Festival at Muara Pahu Subdistrict.
- Festival Seni Tari Dayak Tingkat Sekolah se-Kecamatan Tabang.  
Dayaknese Dance Art Festival for schools in Tabang Subdistrict.
- Partisipasi sepakbola Bupati Cup di Kecamatan Bengalon.  
Participation of soccer team in Bupati Cup at Bengalon Subdistrict.

### 6. Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan - Alokasi: Rp1,8 miliar / Providing opportunities to local communities to participate in environmental management - Allocation: IDR2.5 billion

- Pengembangan pengelolaan bank sampah Muara Ritan di Desa Muara Ritan.  
Development of Muara Ritan waste bank management at Muara Ritan Village.
- Pemanfaatan kolam bekas tambang untuk sumber air bersih di Kampung Muhur.  
Utilization of post-mining pond for source of clean water at Muhur Village.
- Pengembangan pengelolaan bank sampah di Desa Kembang Janggut.  
Development of waste bank management at Kembang Janggut Village.
- Pembentukan TPA sampah di Desa Ritan Baru, Tukung Ritan dan Buluq Sen.  
Establishment of waste landfills in the villages of Ritan Baru, Tukung Ritan, and Buluq Sen.
- Pembentukan TPA sampah serta pemasangan papan himbuan lingkungan di Desa Long Bleh Modang.  
Establishment of waste landfills as well as installation of environmental warning boards at Long Bleh Modang Village.
- Pembangunan RTH di sekitar Underpass Muara Ritan Desa Muara Ritan.  
Establishment of RTH around the Muara Ritan Underpass at Muara Ritan Village.
- Pengadaan tempat sampah di Ring 1 Wilayah Kecamatan Bengalon.  
Procurement of garbage bin at the Ring 1 area of Bengalon Subdistrict.
- Program aksi lingkungan berupa restocking ikan lokal Kaltim di Kecamatan Tabang.  
Environmental action program in the form of East Kalimantan local fish restocking at Tabang Subdistrict.
- Program restocking fish di Sungai Muara Kedang Kepala di Dusun Muara Kedang Kepala.  
First restocking program in Muara Kedang Kepala River at Muara Kedang Kepala Village.
- Pendampingan Kampung Iklim Al Kautsar di Desa Al Kautsar.  
Mentoring Al Kautsar Climate Village in Al Kautsar Village.
- Kampanye lingkungan bersih dan gerakan desa bebas sampah di Desa Senyuir, Dusun Mekar Sari, Desa Kupang Baru, Desa Muara Siran dan desa-desa binaan di sekitarnya.  
Campaign for clean environment and waste-free village movement at Senyuir Village, Mekar Sari Village, Kupang Baru Village, Muara Siran Village, and the surrounding fostered villages.
- Penyuluhan lingkungan dan pengadaan bibit pohon buah serta tempat sampah untuk SMA di Ring 1 Wilayah Kecamatan Muara Lawa dan Damai.  
Education on environment and procurement of seeds and garbage bin for high schools in the Ring 1 area of Muara Lawa and Damai Subdistrict.
- Penambahan lampu hias di Area Wahana RTH di Desa Makmur Jaya.  
Addition of decorative lamps in the RTH area at Makmur Jaya Village.

### 7. Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM - Alokasi: Rp1,7 miliar / Establishment of community institutions to support the independence of PPM - Allocation: IDR1.7 billion

- Pelatihan peningkatan kelembagaan Koperasi Nelayan di Desa Sungai Cuka Satu.  
Training for the Fishermen Cooperative improvement at Sungai Cuka Satu Village.
- Bimbingan teknis peningkatan kapasitas aparatur desa/kampung di Kecamatan Tabang.  
Technical guidance for improving the capacity of village personnel at Tabang Subdistrict.
- Penguatan kelembagaan institusi desa di Kecamatan Satu Timur.  
Strengthening the village institutions at Satu Timur Subdistrict.
- Pembentukan/penguatan kelembagaan ekonomi masyarakat dalam menunjang kemandirian di desa binaan di wilayah Kecamatan Bengalon.  
Establishment/strengthening of community economic institutions to support the independence of fostered villages in Bengalon Subdistrict.
- Koordinasi pembentukan kelembagaan, monitoring dan evaluasi program PPM di seluruh desa binaan BAYAN Group di Proyek Tabang, di Kecamatan Muara Kaman, Muara Ancalong, Melak, Muara Pahu, Muara Lawa, dan Damai.  
Coordination for the establishment of institutions, monitoring, and evaluation of Community Development program in all fostered villages of the BAYAN Group in Tabang Project at Muara Kaman Subdistrict, Muara Ancalong Village, Melak, Muara Pahu, Muara Lawa, dan Damai.
- Pembentukan dan pembinaan kelompok peduli sampah di Desa Muhur.  
Establishment and coaching for groups focusing on waste issues at Muhur Village.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## Program Utama dan Kegiatan Main Program and Activities

### 8. Pembangunan Infrastruktur - Alokasi: Rp14,9 miliar / Infrastructure Development – Allocation: IDR14.9 billion

- Pengadaan dan pemasangan PJU Solar Cell sebanyak 420 unit di seluruh desa binaan BAYAN Group.  
Procurement and installation of 420 units of street solar cell throughout the fostered villages of the BAYAN Group.
- Program penyambungan listrik baru untuk masyarakat di Kampung Tondoh, Kampung Abit, Dusun Muara Kedang Kepala, Desa Bukit Jering, Desa Melintang.  
New electrical connection program for people at Tondoh Village, Abit Village, Muara Kedang Kepala Village, Bukit Jering Village, Melintang Village.
- Pembangunan Green House untuk buah-buahan dalam mendukung BAYAN Peduli Disabilitas.  
Establishment of Green House for fruits to support BAYAN Peduli program for disabilities.
- Pembangunan SMK Peternakan oleh BAYAN Group di Proyek Tabang.  
Establishment of Vocational High School for Livestock by the BAYAN Group in Tabang Project.
- Pembangunan lapak pasar desa (Lanjutan) di Desa Long Beleh Modang.  
Development of village market stall (continuation) at Long Beleh Modang Village.
- Pembangunan aula (Majelis Keagamaan) di Desa Sungai Cuka Kintap.  
Development of hall (Religious Assembly) at Sungai Cuka Kintap Village.
- Renovasi Lamin Adat di Desa Sekerat.  
Renovation of Lamin Adat at Sekerat Village.
- Perbaikan jalan dan jembatan di Kampung Empas, Muara Bunyut dan Empakuq.  
Repair of roads and bridges at the villages of Empas, Muara Bunyut, and Empakuq.
- Program semenisasi jalan Desa Gunung Sari.  
Road cementing program at Gunung Sari Village.
- Pembangunan tribun lapangan sepak bola Pekuweq Kimet di Desa Umaq Dian.  
Development of football field grandstand in Pekuweq Kimet at Umaq Dian Village.
- Program bedah rumah 2 unit di Kampung Abit.  
House renovation program for 2 units of house a Abit Village.
- Operasional infrastruktur komunikasi 8 BTS di Desa Kembang Janggut, Desa Kelekat, Desa Long Beleh Modang, dan Desa Senyur.  
Communication infrastructure operational of 8 BTS at Kembang Janggut Village, Kelekat Village, Long Beleh Modang Village, and Senyur Village.
- Bantuan solar untuk genset di Desa Sekerat.  
Donation of solar for the generators at Sekerat Village.
- Pembangunan pagar keliling lapangan voli di Kampung Sebelang.  
Development of surrounding fence in a volleyball court at Sebelang Village.
- Optimalisasi Program WTP Desa Long Bleh Modang.  
Optimization of WTP Program at Long Bleh Modang Village.
- Renovasi gedung serba guna Desa Bukit Jering.  
Function hall renovation at Bukit Jering Village.
- Program Ekstensi Rumah WTP Desa Muara Siran.  
Extention program for WTP House at Muara Siran Village.
- Penambahan akses keluar masuk halte bus di Kabupaten Kutai Barat.  
Addition of entry and exit access to bus stop at Kutai Barat Regency.
- Program air bersih untuk masyarakat di Kecamatan Kintap.  
Clean water program for the community at Kintap Subdistrict.
- Pembangunan 1 unit gazebo wisata air di Kampung Empakuq.  
Development of 1 unit tourist gazebo at Empakuq Village.
- Bantuan operasional WTP Desa Gunung Sari.  
WTP operational donation for Gunung Sari Village.
- Pengadaan karpet lapangan badminton Desa Muara Siran dan Dusun Mekar Sari.  
Procurement of carpet for badminton field at Muara Siran Village and Dusun Mekar Sari Village.
- Bantuan pengadaan sarana dan prasarana kampung di Kampung Sempant Kelauq dan Jengan Danum.  
Donation for the procurement of village facilities at Sempant Kelauq and Jengan Danum Villages.

A

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

B

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies






C

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures

D

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

**Capaian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Achievement of the Social and Environmental Responsibilities Activities** [SEOJK F.25]

No.	Program Utama Main Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang Terkait Related Sustainability Development Goals	Dampak yang Diharapkan Expected Impact
1	Pendidikan Education	TPB 4 dan 10 SDG 4 and 10  	a. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat / Improving the community's education; b. Meningkatnya kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan / Improving the opportunity of the people to find a job; c. Meningkatnya kesejahteraan dan kapasitas guru honorer / Improving the welfare and capacity of honorary teachers; d. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana pendidikan / Increasing the number and quality of educational facilities; e. Meningkatnya keterampilan masyarakat untuk berusaha / Improving the community skills to do business.
2	Kesehatan Health	TPB 3 SDG 3  	a. Meningkatnya kesehatan masyarakat / Improving the community's health; b. Meningkatnya kesejahteraan tenaga kesehatan / Increasing the welfare of health workers; c. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana kesehatan / Increasing the number and quality of health facilities; d. Menurunnya angka stunting / Decreasing the number of stunting cases.
3	Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan/Ekonomi Kerakyatan Real Income Level or Employment/People's Economy	TPB 1 dan 8 SDG 1 and 8  	a. Meningkatnya pendapatan masyarakat / Increasing the community's revenue; b. Meningkatnya jumlah orang yang bekerja (menurunnya tingkat pengangguran) / Increasing the number of people working (decreasing the unemployment level); c. Meningkatnya penggunaan tenaga kerja masyarakat lokal sesuai kompetensi / Increasing the use of workers from the local community based on their competence.
4	Kemandirian Ekonomi Economic Independence	TPB 1 dan 8 SDG 1 and 8  	a. Meningkatnya jumlah wirausaha mandiri / Increasing the number of independent entrepreneurs; b. Meningkatnya kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan / Improving the opportunity of the people to find a job; c. Meningkatnya produksi hasil olahan / Increasing the production of processed products; d. Meningkatnya ketahanan pangan / Increasing food security.
5	Sosial dan Budaya / Social and Culture	TPB 1, 2, 3, 4, 5, 11, 16, dan 17 SDG 1, 2, 3, 4, 5, 11, 16, and 17  	a. Meningkatnya jumlah dan kualitas sarana prasarana ibadah / Increasing the number and quality of place of worships; b. Terpeliharanya kegiatan-kegiatan adat dan budaya lokal / Maintaining local traditions and cultural activities; c. Lestarinya kearifan lokal / Preserving local wisdom.

**E**

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

**F**

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

**G**

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

**H**

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



**A**

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report

**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies

**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group In Figures

**D**

PROFIL PERUSAHAAN  
Company Profile

No.	Program Utama Main Program	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang Terkait Related Sustainability Development Goals	Dampak yang Diharapkan Expected Impact
6	<p>Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan Providing opportunities to local communities to participate in environmental management</p>	<p>TPB 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, dan 17 SDG 6, 7, 11, 12, 13, 14, 15, and 17</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengelola lingkungannya / Increasing the awareness of people to preserve their environment;</li> <li>b. Terjaganya kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah pertambangan / Maintaining the environment quality surrounding the mining area.</li> <li>c. Meningkatnya kesehatan masyarakat / Improving the community's health.</li> </ul>
7	<p>Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM Establishment of community institutions to support the independence of PPM</p>	<p>TPB 16 dan 17 SDG 16 and 17</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terbentuknya kelembagaan usaha di desa / Establishment of business institutions in the village;</li> <li>b. Meningkatnya jumlah dan kualitas kelembagaan usaha / Increasing the number and quality of business institutions.</li> <li>c. Meningkatnya perekonomian masyarakat / Improving the community's economy condition.</li> </ul>
8	<p>Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development</p>	<p>TPB 9 SDG 9</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terbangunnya atau tersedianya infrastruktur yang lebih berkualitas / The establishment or availability of infrastructure with better quality;</li> <li>b. Meningkatnya jumlah dan kualitas infrastruktur / Increasing the number and quality of infrastructure.</li> <li>c. Meningkatnya perekonomian masyarakat / Improving the community's economy condition.</li> </ul>

## Program Unggulan PPM

### 1. Program Penerangan Jalan Umum dan Rumah Tangga melalui Solar Cell “TERANG DI LINGKAR BAYAN”

Latar belakang dilakukannya program ini adalah dikarenakan masih terbatasnya akses untuk penerangan jalan umum dan rumah tangga di desa-desa yang masuk dalam wilayah Kabupaten Kutai Barat, Kutai Timur, dan Kutai Kartanegara. Sebanyak 71 desa yang ada di 3 kabupaten tersebut masih terbatas akses penerangan listrik, maka dari itu BAYAN Group hadir memberikan bantuan berupa solar cell untuk penerangan jalan umum dan fasilitas umum, serta rumah tangga. Solar cell juga menjadi pilihan dengan mempertimbangkan waktu rata-rata penyinaran matahari di provinsi Kalimantan Timur yang mampu memberikan daya solar cell agar dapat bekerja efektif setiap malam. Selain itu, solar cell juga berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon dan penyediaan energi yang ramah lingkungan, terutama dengan menciptakan green corridor.

BAYAN Group dalam program ini melakukan tahap pemetaan sosial bersama dengan pemegang kepentingan terkait untuk memperoleh data desa, yang terdiri dari jumlah penduduk desa, serta jumlah fasilitas umum atau jalan umum yang masih belum mendapatkan akses penerangan. Kemudian, dilakukan tahap pengadaan dan fabrikasi instalasi tiang sebelum tahap penguatan kelembagaan, yaitu melakukan sosialisasi mengenai manfaat atau kegunaan solar cell, cara merawat solar cell, dan waktu pelaksanaan kegiatan, serta terakhir tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan, masyarakat akan dilibatkan secara penuh dalam pemasangan lampu solar cell. Hal ini dilakukan agar penerima program mempunyai “rasa memiliki”. Sebanyak 3.606 unit solar cell untuk penerangan jalan umum dan fasilitas publik, serta 923 unit solar cell untuk penerangan rumah sudah terpasang sepanjang tahun 2020–2024.

### 2. Program “BEBAS BATAS PENYANDANG DISABILITAS”

Latar belakang program ini adalah karena disabilitas menjadi salah satu faktor yang mendorong suatu keluarga masuk ke dalam kemiskinan. Di Indonesia, pemerintah memiliki anggaran yang sangat terbatas untuk isu-isu yang terkait disabilitas. Program ini bertujuan agar dapat ikut membantu pengentasan kemiskinan yang berfokus pada penyandang disabilitas, dan juga mempromosikan kesetaraan hak-hak penyandang disabilitas.

Program “Bebas Batas Penyandang Disabilitas” bekerja sama dengan Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) cabang Balikpapan mulai dari persiapan dan penyusunan rencana, identifikasi kebutuhan, pemetaan calon peserta, pelatihan dan pemberdayaan sampai dengan pendampingan dan evaluasi. Beberapa pelatihan yang diadakan dalam program ini mencakup pelatihan hidroponik buah yang diikuti 5 orang, pelatihan anyaman rotan yang diikuti 3 orang, pelatihan manik-manik yang diikuti 3 orang, pelatihan administrasi kelembagaan yang diikuti 2 orang, serta pendampingan untuk peserta menjahit dan membuat batik yang diikuti 5 orang.

## Flagship PPM Programs

### 1. Solar Cell Program for Public and Household Streets through “TERANG DI LINGKAR BAYAN” (LIGHT AROUND BAYAN)

The background of this program is due to the limited access to lighting at public streets and households in the villages in Kutai Barat Regency, Kutai Timur Regency, and Kutai Kartanegara Regency. A total of 71 villages in the regencies mentioned have limited access to electric lighting; therefore, the BAYAN Group provided solar cells for the lighting of public streets and facilities, as well as households. The solar cells are selected by considering the average time of sunlight in the province of East Kalimantan, which can generate power for solar cell to work effectively every night. Furthermore, solar cells also contribute to the reduction of carbon emissions and provision of environmentally friendly energy, particularly to create green corridor.

In this program, the BAYAN Group performed social mapping jointly with the related stakeholders to obtain the data on the villages, covering the village population, as well as number of public facilities or streets that did not have access to lighting. Then, the procurement and fabrication of power poles were conducted prior to the institutional strengthening, which consisted of disseminating the benefits or functions of solar cells, how to maintain solar cells, and timeline of the activity. The last stage was the implementation, during which the community was fully involved to install the solar cell lamps so they will have the sense of ownership. A total of 3,606 solar cell units for the lighting of public streets and facilities, as well as 923 solar cell units for the houses lighting have been installed during 2020-2024.

### 2. “BEBAS BATAS PENYANDANG DISABILITAS” Program

The background of this program is that disability becomes one of the factors that push a family into poverty. In Indonesia, the government have a very limited budget for issues related to disability. This program is intended to alleviate poverty by focusing on people with disabilities, and also to promote equal rights of people with disabilities.

The program of “Bebas Batas Penyandang Disabilitas” is a cooperation with the Balikpapan branch of Indonesian Association of Persons with Disabilities, starting from the preparation and planning, identification of needs, candidate mapping, training and empowerment, until mentoring and evaluation. Several trainings carried out in this program included fruit hydroponics training with 5 participants, rattan weaving training with 3 participants, beads training with 3 participants, institutional administration training with 2 participants, and mentoring for 5 participants of sewing and making batik.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

## A

### TENTANG LAPORAN INI About the Report

Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat membantu para peserta menjadi jauh lebih mandiri dengan memiliki keterampilan sesuai jenis pelatihan yang mereka ikuti. Saat ini, peserta pelatihan hidroponik buah sudah menjalankan program magang di site Tabang untuk mengelola greenhouse yang menjadi sarana media tanam hidroponik untuk memenuhi kebutuhan buah-buahan di site Tabang. Peserta dari pelatihan lainnya seperti pelatihan anyaman rotan, manik-manik, dan administrasi kelembagaan saat ini masih mengikuti pendampingan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan sekali sampai para peserta terampil dan cakap dalam menghasilkan produk.

### 3. Bantuan bagi Anak Yatim Piatu, Fakir Miskin, dan Anak Terlantar

BAYAN Group melalui LKSA, lembaga kesejahteraan sosial di site Tabang, memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar tambang, khususnya anak-anak yatim piatu atau anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Melalui LKSA, pada tahun 2024 BAYAN Group telah menyalurkan bantuan bagi 13 orang anak. Manfaat yang diberikan kepada anak-anak yang dipilih melalui pemetaan sosial tersebut berupa bantuan tempat tinggal (akomodasi mes), sandang, pangan dan pendidikan.

### 4. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan masyarakat di sekitar tambang. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan memberikan dukungan terhadap RTH di Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Menurut Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, RTH merupakan area terbuka yang ditumbuhi tanaman baik secara alami maupun yang sengaja ditanam. Selain menambah nilai estetika dan keasrian suatu wilayah, RTH juga menciptakan iklim mikro yang lebih sejuk, menjaga keseimbangan oksigen dan karbondioksida, mengurangi polusi, serta mampu mempertahankan ketersediaan air tanah.

Maksud dan tujuan dari pembangunan RTH tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan ruang terbuka yang berfungsi sebagai ruang interaksi terbuka dan tempat berolahraga bagi masyarakat khususnya di Kecamatan Satui.

Selama tahun 2024, kontribusi yang telah diberikan oleh Perseroan dalam pembangunan RTH tersebut meliputi penambahan taman, perbaikan gapura, serta pembuatan lapangan basket dan sarana-prasarana penunjang lainnya.

Dengan dibangunnya Sentra UMKM di area RTH, para pelaku UMKM juga mendapatkan keuntungan ekonomis dari penjualan produk-produk mereka terutama pada saat diadakannya acara-acara tertentu. RTH yang telah dibangun bersifat multifungsi, di mana selain untuk kegiatan masyarakat secara terbuka, juga dapat berfungsi sebagai tempat upacara/kegiatan resmi pemerintah daerah.

## B

### STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategies

## C

### BAYAN GROUP DALAM ANGKA BAYAN Group in Figures

## D

### PROFIL PERSEROAN Company Profile

The trainings are expected to assist the participants to be more independent by having the skills based on the type of trainings. Currently, the participants of the fruit hydroponics training are doing internship program at Tabang site to manage the green house, which is the facility of hydroponics growing medium in order to fulfill the needs of fruits at Tabang site. Participants of other trainings, including rattan weaving, beads, and institutional administration are currently in the mentoring stage for 3 months until they are skilled and capable of making their own products.

### 3. Aid for Orphans, Poor, and Abandoned Children

BAYAN Group through LKSA, a social welfare institution at the Tabang site, provides aid to the communities surrounding the site area, particularly to orphans or children from poor families. Through LKSA, in 2024, the BAYAN Group has supported 13 children. The supports provided to the children selected based on the social mapping are in the form of accommodation (mess), clothes, food, and education

### 4. Development of Green Open Space (RTH)

The Company is committed to participate in managing public environment around the mining area. As a realization of the commitment, the Company provides support to the development of RTH in Satui Subdistrict, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

Based on Law No. 26 of 2007 concerning Spatial Planning, RTH is an open space covered with plants that naturally grow and are intentionally planted. Apart from adding aesthetic and beauty values to an area, RTH also creates cooler microclimate, maintains the balance of oxygen and carbondioxide, reduces pollutants, and manages the availability of ground water.

The purpose and objective of the RTH development is to fulfil the needs for open spaces that function as public interaction space and as an exercise place for people, particularly in Satui Subdistrict.

During 2024, the contribution provided by the Company in the development of RTH consisted of adding a park, refining the gate, and developing a basketball field and other supporting facilities.

With the development of UMKM Center within the area, the UMKM businesses can also obtain economic benefits from selling their products, particularly during certain events. The RTH will have multi functions, where it can be used for open public activities, and official ceremony/activities of the local government.

## Program CSR

Selain kegiatan PPM, BAYAN Group juga melaksanakan program-program CSR dengan cakupan yang lebih luas.

Di provinsi Kalimantan Timur, beberapa program CSR Bayan Group yang telah dijalankan pada tahun 2024 mencakup:

- Program beasiswa BAYAN Plus Tahun akademik 2024/2025 senilai Rp4 miliar dan bantuan operasional untuk peningkatan fasilitas pendidikan senilai Rp5 miliar bagi Universitas Kutai Kartanegara.
- Program beasiswa stimulan bagi Universitas Balikpapan senilai Rp4 miliar.
- Program beasiswa stimulan bagi Universitas Mulawarman di Balikpapan senilai Rp7 miliar.
- Dalam bidang konservasi dan lingkungan, dilakukan program penelitian dan pengembangan teknologi konservasi sumber daya alam dan reklamasi lahan pascatambang bersama tim BPSI LHK Samboja, serta pembangunan Gedung Arborea Café BPSI LHK Samboja, Kalimantan Timur senilai Rp11 miliar.
- Pembangunan Wisma Polda di Kalimantan Timur untuk meningkatkan pelayanan kepolisian dengan nilai Rp12 miliar
- Bayan CraftArt Festival 2024 pada Agustus 2024 yang ditujukan untuk mengembangkan dan memberdayakan UMKM, serta kesenian tari dan musik lokal.
- Kejuaraan Bulutangkis BAYAN OPEN 400 2024 dengan jumlah 1.215 peserta. Kejuaraan ini telah memasuki tahun ketiga dan ditujukan untuk mengembangkan bakat dan kompetensi dalam bulutangkis
- Kejuaraan BAYAN Marathon 2024 5k, 10k, dan 21k yang diikuti oleh 3.000 peserta.

## CSR Programs

Besides PPM activities, the BAYAN Group also carried out CSR programs with wider coverage.

In East Kalimantan, several CSR programs of the BAYAN Group that were conducted in 2024 included:

- BAYAN's Plus Scholarship Program for the academic year of 2024/2025 amounting to IDR4 billion and operational aid to improve education facilities amounting to IDR5 billion for Universitas Kutai Kartanegara.
- Stimulant scholarship program for Universitas Balikpapan with the amount of IDR4 billion.
- Stimulant scholarship program for Universitas Mulawarman in Balikpapan with the amount of IDR7 billion.
- For conservation and environment, a research and development program on natural resources conservation technology and post-mining land reclamation was carried out with BPSI LHK Samboja team, and the construction of Arborea Café Building of BPSI LHK Samboja, East Kalimantan with the amount of IDR11 billion.
- Construction of Regional Police Station in East Kalimantan to improve the police services with the amount of IDR12 billion.
- Bayan CraftArt Festival 2024 in August 2024 is intended to develop and empower local UMKM, as well as dance and music art.
- A badminton tournament, BAYAN OPEN 400 2024 with the total participants of 1,215 people. This competition has entered its third year and is intended to improve talent and competence in badminton.
- BAYAN Marathon 2024 covering 5k, 10k, and 21k with a total of 3,000 participants.

E

SURAT DARI DIREKSI  
A View from the Top

F

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
Sustainable Governance

G

KINERJA KEBERLANJUTAN  
Sustainability Performance

H

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development

**A**

TENTANG LAPORAN INI  
About the Report



**B**

STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies



**C**

BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures



**D**

PROFIL PERSEORAN  
Company Profile



**E**  
SURAT DARI DIREKSI  
*A View from the Top*

**F**  
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN  
*Sustainable Governance*

**G**  
KINERJA KEBERLANJUTAN  
*Sustainability Performance*

**H**  
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN  
*Responsibility for Sustainable Product/Service Development*



Pada tahun 2024, BAYAN Group terus menunjukkan komitmen tanggung jawab sosialnya, serta memperluas cakupan bantuannya di bawah BAYAN Peduli.

Program BAYAN Peduli dapat berupa kemitraan (partnership) dan (donation). Dalam hal kemitraan, dilakukan pengaturan formal oleh dua pihak atau lebih untuk berkolaborasi dengan visi yang sama dan menciptakan inisiatif yang berkelanjutan. Melalui penggabungan keahlian, sumber daya, dan hubungan yang baik, tantangan yang kompleks dapat diatasi dan tercipta dampak positif. Sementara itu, dalam hal donasi, BAYAN Peduli memberikan dukungan finansial kepada suatu organisasi/proyek yang menangani masalah sosial kritis, mendukung pengembangan masyarakat, dan memberikan bantuan pada saat krisis.

Beberapa program utama BAYAN Peduli selama tahun 2024, antara lain:

- Beasiswa Pendidikan BAYAN Peduli (Full Scholarship) adalah bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa penuh, yang mencakup biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT), biaya hidup, biaya ujian/penelitian/skripsi, biaya wisuda, biaya transportasi/akomodasi, dan biaya buku (termasuk laptop). Penerima Beasiswa Pendidikan Bayan Peduli merupakan mahasiswa dari 8 universitas (UI, ITB, IPB, UGM, ITS, UPN, UNY, PEP) program sarjana (S-1) tahun ajaran 2024/2025.
- Beasiswa Disabilitas adalah bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa disabilitas dalam bentuk beasiswa penuh di Universitas Sebelas Maret dan Universitas Lambung Mangkurat.
- Beasiswa Dokter Neurologi adalah dukungan bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa lulusan dokter yang mengambil spesialisasi neurologi di 13 universitas melalui PERDOSNI.
- Beasiswa Universitas Diponegoro adalah bantuan dana pendidikan kepada mahasiswa program S-1 dan D-4 vokasi tahun ajaran 2024/2025.
- Program kesehatan yang meliputi pembangunan Rumah Sakit Apung (Kapal) dan Program Kesehatan bekerja sama dengan doctorShare. Pembangunan rumah sakit apung ditujukan untuk pelayanan kesehatan di wilayah Kalimantan dan luar Kalimantan. Kemudian, dukungan kesehatan untuk program TBC (Tuberculosis) di wilayah Kalimantan dan Papua, serta program CTEV (Congenital Talipes Equivarus) di Kalimantan dan luar Kalimantan. Selain itu, dilakukan juga program pengadaan bank darah di Rumah Sakit Kapal (RSK) Nusa Waluya II.
- Sponsorship Paralympic Paris 2023-2024 adalah bantuan dana dukungan untuk kontingen Indonesia yang bertanding di Paralympic 2024 yang bermitra dengan NPC (National Paralympic Committee).
- Peparnas (Pekan Paralimpiade Nasional) 2024 adalah bantuan dukungan dana untuk penyelenggaraan Peparnas di Solo. Atlet yang bertanding berasal dari berbagai daerah bermitra dengan NPC (National Paralympic Committee).
- BAYAN KONI Championship 2024 adalah program dukungan dana untuk penyelenggaraan kegiatan olahraga taekwondo, pencak silat, dan sepakbola di Samarinda pada tanggal 22-28 Juli 2024.

In 2024, the BAYAN Group continued to show its commitment on social responsibilities, as well as widened the coverage of aid provided under BAYAN Peduli.

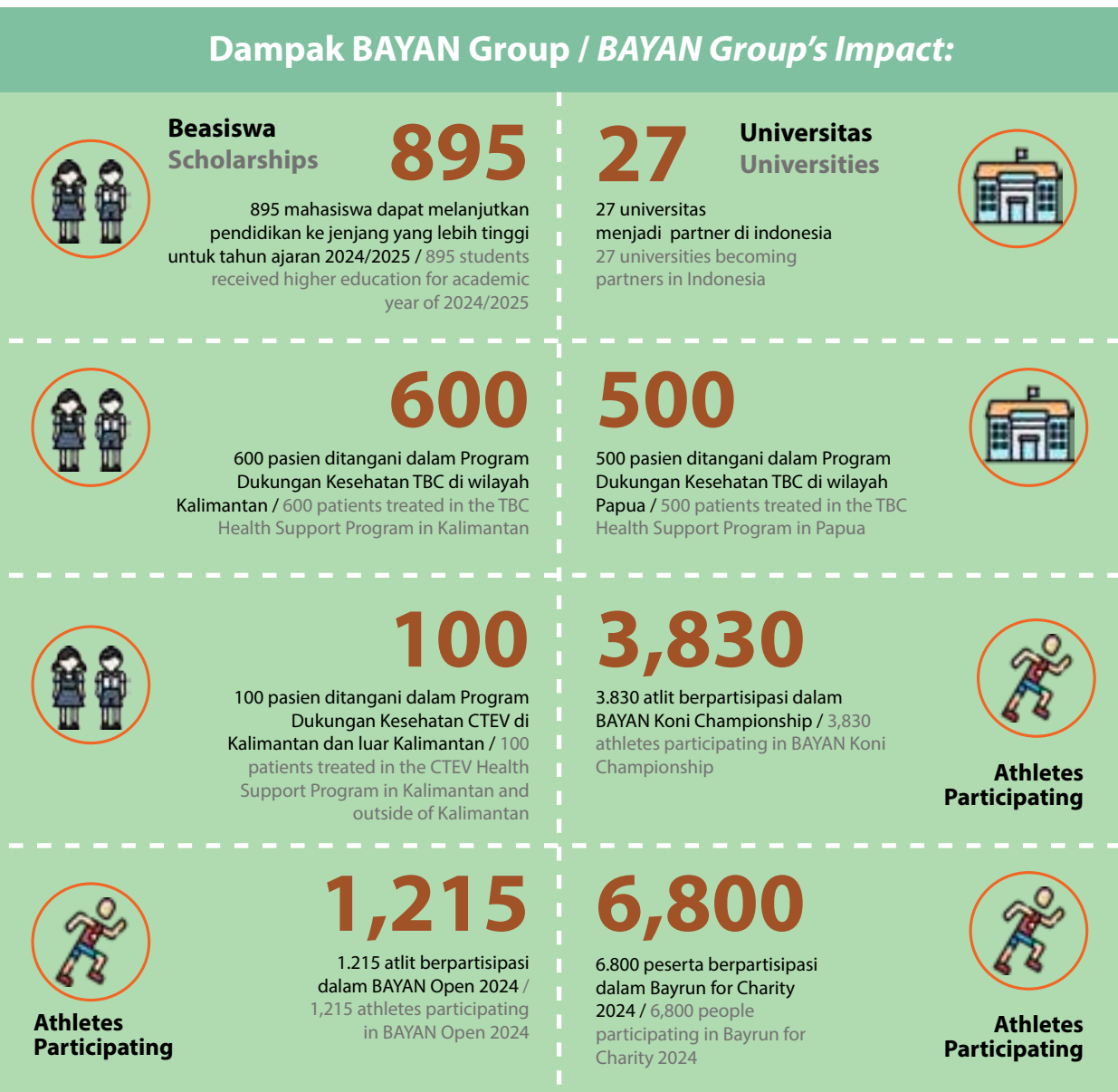
BAYAN Peduli programs can be realized in the form of partnership and donations. In the event of partnership, a formal arrangement is made between two or more parties to collaborate with the same vision and to initiate sustainable initiatives. By combining the expertise, resources, and good relations, complex challenges can be managed and a positive impact will incur. Meanwhile, in the event of donation, BAYAN Peduli provides financial support to an organization/project handling critical social issues, helps public development, and gives relief during crisis.

Several main programs of BAYAN Peduli during 2024 include:

- BAYAN Peduli full education scholarship is an education funding support for students in the form of full scholarship, which includes single tuition fee, living cost, test/research/thesis expenses, transportation/accommodation cost, and book costs (including laptop). Recipients of the Education Scholarship of BAYAN Peduli are students from 8 universities (UI, ITB, IPB, UGM, ITS, UPN, UNY, PEP) in bachelor's program for the academic year of 2024/2025.
- Scholarship for Disabilities is an education funding support for students with disabilities in the form of full scholarship in Universitas Sebelas Maret dan Universitas Lambung Mangkurat.
- Scholarship for Neurology Doctors is an education funding support for medical graduates who specialize in 13 universities in collaboration with PERDOSNI.
- Scholarship for Universitas Diponegoro is an education funding support for students in bachelor and D-4 vocational programs for the academic year of 2024/2025.
- Health programs, which include the construction of Floating Hospital (Ship) and Health Programs in Collaboration with doctorShare. The floating hospital is intended for health services in Kalimantan and areas outside of Kalimantan. Then, there is also health support for TBC (Tuberculosis) programs in Kalimantan and Papua, as well as CTEV (Congenital Talipes Equivarus) programs in Kalimantan and areas outside of Kalimantan. Furthermore, a blood bank is also developed in the Floating Hospital of Nusa Waluya II.
- Sponsorship for Paris Paralympic Program in 2023-2024 is a funding support for Indonesian contingent competing in the 2024 Paralympic in partnership with NPC (National Paralympic Committee).
- 2024 Peparnas (National Paralympic Week) is a funding support for the Peparnas in Solo. The athletes competing came from various areas in partnership with NPC (National Paralympic Committee).
- 2024 BAYAN KONI Championship is a funding support program for a sport competition event, encompassing taekwondo, martial arts, and soccer in Samarinda on 22-28 July 2024.

- Bayrun for Charity 2024 adalah kegiatan amal yang dikolaborasi dengan acara lari. Pada kegiatan ini, dana yang terkumpul sepenuhnya didonasikan kepada Yayasan Plan International Indonesia dan Yayasan Aksi Peduli Bangsa untuk akses air bersih.
- Program Pembangunan Fasilitas Infrastruktur untuk anak-anak yatim piatu dan anak-anak yang mengalami kekerasan melalui kemitraan dengan Yayasan Peduli Anak di Sumbawa. Fasilitas yang dibangun mencakup klinik, kantor, dan ruang volunteer, fasilitas rumah anak, dan sport center.
- Sponsorship Festival LIKE (Lingkungan-Iklim-Kehutanan-Energi EBT) KLHK berupa partisipasi keterlibatan dan kontribusi. Pada kegiatan ini, Perseroan menampilkan program yang terlaksana sehubungan dengan Lingkungan, Iklim, Kehutanan, EBT serta mendapatkan kesempatan khusus untuk talkshow dengan tema Green Economy Inclusive.
- Bantuan logistik BAYAN Group untuk Sukabumi adalah dukungan bagi korban bencana alam banjir, tanah longsor, pergerakan tanah dan angin kencang. Bantuan yang diberikan berupa bantuan logistik seperti beras, mie instan, sarden, sosis siap saji, minyak goreng, telur ayam, selimut, alas tidur/matras dan lainnya.

- Bayrun for Charity 2024 is a charity event that is collaborated with running competition. In this activity, the funds collected were fully donated to Plan International Indonesia and Yayasan Plan International Indonesia and Yayasan Aksi Peduli Bangsa for clean water access.
- Infrastructure Facility Development Program for orphans and children who experience violence in partnership with Yayasan Peduli Anak in Sumbawa. The facilities constructed included clinic, office and volunteer room, children home facilities, and sport center.
- Sponsorship for LIKE (Environment-Climate-Forestry-New Renewable Energy) Festival by KLHK is in the form of involvement and contribution. In this activity, the Company showed its programs related to Environment, Climate, Forestry, and New Renewable Energy, and obtained special opportunity to join a talkshow on Green Economy Inclusive.
- BAYAN Group's logistics relief to Sukabumi is a support for victim of the natural disaster of flood, landslide, ground movement, and windstorms. The aid provided consisted of logistics support, such as rice, instant noodles, sardines, ready-to-eat sausages, oil, eggs, blankets, mattress, and others.



**E**

**SURAT DARI DIREKSI**  
A View from the Top

**F**

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
Sustainable Governance

**G**

**KINERJA KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Performance

**H**

**TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN**  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development





# H

## TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR  
SUSTAINABLE  
PRODUCT/  
SERVICE  
DEVELOPMENT



**A**TENTANG LAPORAN INI  
About the Report**H.1. Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan** [SEOJK F.26]

Infrastruktur dan logistik selalu menjadi strategi BAYAN Group untuk membuat proses pengiriman batubara yang lebih efektif dan efisien. Selain menyediakan rantai logistik yang andal untuk pengiriman batubara kepada pelanggannya, BAYAN Group juga telah membangun jalan umum dengan lebar sekitar 7,5 m sebagai bagian inisiatif CSR yang telah diserahkan kepada pemerintah lokal di Kalimantan Timur.

BAYAN Group telah menyelesaikan dan mengoperasikan jetty ekspor tambahan. Saat ini BCT memiliki dua mother vessel berth yang dapat menerima dan memuat dua kapal panamax pada saat yang bersamaan. Selain itu, tambahan unloading crane BCT sedang dibangun dan dijadwalkan selesai dan beroperasi sebelum semester kedua tahun 2025, sehingga BCT dapat beroperasi dengan semakin efektif dan efisien, serta meningkatkan kapasitas batubara tahunan secara keseluruhan. Lebih lanjut, BAYAN Group sedang dalam proses pengembangan pembangkit listrik tenaga surya di lokasi tambang.

Menargetkan untuk memiliki dan mengoperasikan salah satu infrastruktur dan fasilitas logistik terbaik adalah kunci untuk memastikan pengiriman yang konsisten dan efisien kepada para pelanggan dengan reputasi baik. Memiliki basis cadangan yang besar dan umur konsesi yang panjang telah membuat BAYAN Group sebagai pemasok pilihan untuk banyak pembangkit listrik besar di wilayah ini.

**B**STRATEGI KEBERLANJUTAN  
Sustainability Strategies**H.2. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan dan Dampaknya**

Sebagai produsen batubara terintegrasi, BAYAN Group bertujuan untuk memastikan bahwa kualitas produknya sesuai standar industri dan sertifikasi. BAYAN Group memastikan bahwa komoditas yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati oleh pembeli. BAYAN Group memastikan telah melakukan uji sampel oleh laboratorium pihak ketiga yang independen dan pengujian komoditas untuk setiap komoditas yang dijual sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan standar internasional. [SEOJK F.27][SEOJK F.28]

**H.3. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali** [SEOJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk BAYAN Group yang ditarik kembali. Seluruh produk yang dijual telah melalui proses pengendalian mutu yang ketat.

**C**BAYAN GROUP DALAM ANGKA  
BAYAN Group in Figures**D**PROFIL PERSEORANGAN  
Company Profile**H.1. Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services** [SEOJK F.26]

Infrastructure and logistics have always been BAYAN Group's strategies to make the coal delivery process more effective and efficient. In addition to providing a reliable logistics chain to deliver coal to its customers, BAYAN Group had also constructed a public road with a width of around 7.5 m as part of the CSR initiative which has been handed over to the local government in East Kalimantan.

The BAYAN Group has completed and operated the additional export jetty. Currently BCT has two mother vessel berths and can accept and load two Panamax vessels concurrently. Additional unloading cranes in BCT are currently under construction and scheduled to be completed and operational before the second half of 2025, which will make the BCT operation even more effective and efficient as well as increase the BCT annual coal throughput capacity. Furthermore, the BAYAN Group is in the process of commissioning the solar power plant at the mine site.

Targeting to be having and operating one of the best infrastructures and logistics facilities is key to ensure consistent and efficient delivery to our reputable customers. Having a large reserves base and long concession life have made the BAYAN Group the supplier of choice for many of the major power plants in the region.

**H.2. Products which the Safety Has Been Evaluated for the Customers and the Impact**

As an integrated coal producer, the BAYAN Group aims to ensure its product quality is in accordance with industry standards and certifications. The BAYAN Group ensures that the products distributed are in accordance with the specifications and quantities agreed upon by the buyers. The BAYAN Group ensures that it has conducted sample tests by independent third-party laboratories and commodity assessments for each commodity sold before being distributed to buyers according to international standard methods. [SEOJK F.27][SEOJK F.28]

**H.3. Number of Products Rejected** [SEOJK F.29]

During 2024, there were no BAYAN Group's products that were rejected. All of the products sold have passed through strict quality control process.

#### H.4. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [SEOJK F.30]

BAYAN Group melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memahami persepsi pelanggan mengenai kualitas produk dan jasa yang diberikan oleh BAYAN Group. BAYAN Group juga membuat kuesioner KYC (Know Your Customers/Kenali Pelanggan Anda). Dalam kolaborasi dengan pihak independen (akademisi), survei dilakukan terhadap pelanggan BAYAN Group yang semuanya masih memiliki kontrak aktif yang masih berjalan. Hasil survei menunjukkan bahwa kinerja BAYAN Group memuaskan.

Kesesuaian dengan standar kualitas produk sebagaimana diminta oleh pelanggan terkait erat dengan kelangsungan usaha BAYAN Group dalam jangka panjang. Oleh karena itu, BAYAN Group telah menerapkan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk menjamin kualitas produksi batubara BAYAN Group. Spesifikasi dan persyaratan lain dari pelanggan didokumentasikan dan disampaikan secara efektif kepada semua departemen terkait agar dapat terpenuhi dan menghindari adanya potensi klaim.

#### Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [SEOJK G.3]

Dalam Laporan Keberlanjutan 2023, Perseroan telah memuat lembar umpan balik pada bagian akhir Laporan. Namun, Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024 terkait Laporan Keberlanjutan yang telah dipublikasinya.

Terlepas dari hal tersebut, Perseroan terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutannya sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku, yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan GRI standards. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya dalam semua aspek terkait dalam kegiatan operasionalnya.

#### H.4. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [SEOJK F.30]

The BAYAN Group conducts customer satisfaction survey to understand customers' perception of the products and services quality provided by the BAYAN Group. The BAYAN Group also conducts KYC (Know Your Customers) questionnaire. In collaboration with an independent party (academician), the survey was conducted on BAYAN Group's customers, all of which had ongoing active contracts. The survey result shows that the BAYAN Group has a satisfactory performance.

Compliance with the product quality standards as required by customers is closely linked with the Company's long term business viability. For this reason, the BAYAN Group has implemented ISO 9001:2015 Quality Management System to guarantee the quality of the BAYAN Group's coal production. Specifications and other requirements of customers are documented and communicated effectively to all relevant departments in order to meet those requirements and avoid potential claims.

#### Response to the Feedback on the Sustainability Report of the Previous Year [SEOJK G.3]

In the 2023 Sustainability Report, the Company included a feedback form at the end of the report. However, the Company did not receive any responses from the stakeholders in 2024 related to the Sustainability Report that had been published.

Regardless of such matter, the Company constantly improves the quality of its Sustainability Report based on the prevailing standards and regulations, i.e., POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and GRI standards. Moreover, the Company also strives to increase its sustainability performance in all aspects related to the operational activities.

**E****SURAT DARI DIREKSI**  
A View from the Top**F****TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
Sustainable Governance**G****KINERJA KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Performance**H****TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/  
JASA BERKELANJUTAN**  
Responsibility for Sustainable Product/Service Development



## Independent Assurance Statement

### To the management and stakeholders of PT Bayan Resources Tbk

BATS Sustainability Assurer ("the assurer") were engaged by PT Bayan Resources Tbk ("BYAN") to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2024 ("the Report"). The assurance engagement was conducted by a team of qualified professionals specializing in sustainability, sustainability reporting, and independent assurance with certifications including Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), Certified Sustainability Report Assurer (CSRA), and Associate Certified Sustainability Assurance Practitioner (ACSAP).

### Independence

The assurer is independent of BYAN, having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to BYAN during 2024 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

### Responsibility

BYAN is responsible for the preparation of the Report and along with all the data, information and claims in the Report. This includes but not limited to sustainability management targets, performance management, data collection, and other performative actions.

The purpose of this assurance engagement is to provide stakeholders with confidence regarding the reliability and accuracy of the Report. However, the assurer does not guarantee the completeness of all data presented in the Report. The assurer's responsibility is to verify and express an independent opinion based on available evidence in the agreed scope. The assurer's conclusions do not represent a comprehensive audit but serve to enhance the credibility of the Report.

### Scope

The scope of the assurance engagement includes the following:

- **Reporting period:** January 1, 2024 – December 31, 2024;
- **Coverage:** sustainability data and information presented in the Report; and
- **Verification standard:** AA1000 Assurance Standards v3 (Type 1, Moderate Level) and AccountAbility Principles.

In addition, the assurer reviewed:

- Sustainability Performance indicators comply with and is in reference to:
  - Regulation of Indonesia Financial Service Authority (PDJK) No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021;
  - GRI Universal Standards 2021;
  - GRI Topic Standards; and
  - GRI 12: Coal Sector Standards.

### Assurance Level and Type

This assurance engagement is conducted with a **type 1 and moderate level of assurance** based on AA1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3) where the scope is limited to moderate-level verification based on document reviews, interviews, site visit, and sample data analysis.



### Limitations

The assurer conducted verification using sampling methodologies, meaning that not all data points were individually audited. Any limitations encountered during the verification process were noted, and the assurer did not guarantee complete accuracy beyond the scope of the assurance engagement.

The assurer does not express any opinion for the current reporting period or for previous periods regarding the financial data and figures with assumption that the financial data and figures provided by BYAN has been audited by independent parties therefore, presentation of financial data and figures in the Report not within the scope of assurance.

### Methodology

The following methodologies were applied to assess the specified sustainability data disclosed in the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them:

- 1. Review of Sustainability Management System:** Assess and review the sustainability reporting management system;
- 2. Evaluation of the Report's Disclosure:** Evaluate the Report's content, disclosures, and presentation based on POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, GRI Universal Standards, GRI Topic Standard, and GRI 12: Coal Sector Standard;
- 3. Interviews with Key Personnel:** Discussion with relevant department to verify the relevant sustainability practice and policies along with data collection process;
- 4. Site Visit:** Conduct an on-site assessment to review key sustainability programs, observe their implementation, and validate sustainability practices against reported disclosures;
- 5. Sampling Verification:** Cross-checking selected sustainability data points against source documentation and interview result; and
- 6. Evaluation of BYAN Adherence to the four AccountAbility Principles (2018):** Evaluation is done using the available data and information along with information gathered during the interview process.

### Opinion Statement

This assurance engagement was conducted in accordance with AA1000 Assurance Standard v3 (Type 1, Moderate Level). The assurer confirms that:

- The Report complies with the Regulation of Indonesia Financial Service Authority (POJK) No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021;
- The Report aligns with the GRI Standards and is in reference to GRI Universal Standards 2021, GRI Topic Standards, and GRI 12: Coal Sector Standards;
- The Report adheres to AA1000 AccountAbility Principles; and
- No significant errors or misstatements were identified in the data verification process.

### Findings and Conclusions

The Report was prepared to comply with the Regulation of Indonesia Financial Service Authority (POJK) No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 and in reference to the GRI Standards, and BATS Sustainability Assurer's opinion on BYAN's adherence to AA1000 AccountAbility Principles (2018) is as follows:

- **Inclusivity**  
Nothing has come to our attention that causes us to believe that any key stakeholder groups have been excluded from stakeholder engagement activities in developing BYAN's approach to sustainability. BYAN has implemented a structured mechanism to facilitate

stakeholder dialogue and integrate stakeholder feedback into sustainability strategy and programs.

- **Materiality**

BYAN has taken an approach to identify and prioritize material sustainability issues within each key department.

- **Responsiveness**

We are not aware of any matters that would lead us to conclude that BYAN has not applied the responsiveness principle in determining the matters to be reported. BYAN has addressed stakeholder concerns through its risk management and sustainability strategy development, demonstrated further through its decisions, actions, performance, and communication.

- **Impact**

BYAN has managed to understand, evaluate, and manage its sustainability impacts while integrating them into key business functions.

#### **Recommendation**

The assurer recommends that BYAN incorporate the double materiality concept for its materiality assessment while improving its sustainability process and disclosure across departments.

#### **Adherence to POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021.**

BYAN has declared the Report's compliance with POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 disclosure guidelines. The assurer confirmed compliance with POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021.

#### **Adherence to GRI Standards**

BYAN has declared the Report's adherence to the GRI Standards. The assurer confirmed compliance in reference to GRI Universal Standards (2021), GRI Topic Standards, and GRI 12: Coal Sector Standard.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report, in relation to the agreed scope, has been materially misstated. All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to BYAN management in a separate report.

Issue Date: March 28<sup>th</sup> 2025

#### **BATS Sustainability Assurer**

 **BATS** Independent Sustainability Assurer

**Brian Pramudita, SE, Ak, M.Ak, CA, ACPA, BKP, CIB, CCA, Cert-DA, Cert-SF, CSRS, CSRA, CSP, ACSAP**

PT Keberlanjutan Menjaga Bumi  
Indonesia Stock Exchange Building Tower 1 Level 3, Jakarta  
sustainabilityassurer.bats-consulting.com



## Lembar Umpan Balik / Feedback Form [SEOJK G.2]

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap laporan kami ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut serta mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr.

Thank you for your willingness to read our sustainability report. We greatly appreciate your assistance with this report. Your willingness to complete the following and return the questionnaire will help us in the improvement of our service and development of the upcoming sustainability report. We really appreciate your thoughts, suggestions, and criticism.

Nama/ Name : .....  
Email : .....

Institusi / Institution:

- Pemerintah / Government
- Investor / Investor
- Pelanggan / Customer
- Mitra Bisnis / Business partner
- Masyarakat / Public
- Karyawan / Employee
- Media / Media
- Lainnya / Others

Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand :

- Setuju / Agree
- Ragu-ragu / No opinion
- Tidak setuju / Disagree

Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap / This report contains comprehensive information :

- Setuju / Agree
- Ragu-ragu / No opinion
- Tidak setuju / Disagree

Isi laporan, desain, layout,dll / Content, design, layout, etc :

- Menarik / Interesting
- Cukup menarik / Quite interesting
- Tidak menarik / Not interesting

Topik material yang paling penting menurut anda: (nilai 1 = paling tidak penting s.d nilai 5 = paling penting)

Material topic which is the most important to you: (score 1 = least important up to score 5 = most important)

- Kinerja ekonomi / Economic performace ( )
- Emisi dan efisiensi energi / Emission and energy efficiency ( )
- Keanekaragaman hayati / Biodiversity ( )
- Ketenagakerjaan / Employment ( )
- Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat / Society and local community development ( )

Saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini: / Please provide your inputs/ suggestions/ comments on this report:

.....  
.....  
.....

Mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada: /

Please provide your inputs/ suggestions/ comments on this report:

### CORPORATE SECRETARY

PT Bayan Resources Tbk  
Office 8 Building, 37<sup>th</sup> Floor, Unit A-H  
Jl. Senopati No. 8B, Senayan,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
P: (6221) 2935 6888 | F: (6221) 2935 6999  
Email: corporate.secretary@bayan.com.sg



**Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 / List of Disclosure Based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017**  
[SEOJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page Numbers
<b>A.</b>	<b>Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategies</b>	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Explanation of Sustainability Strategies	10
<b>B.</b>	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan / Summary of Sustainability Aspect Performance</b>	
B.1.	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	18, 108
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	19
B.3.	Aspek Sosial / Social Aspect	20
<b>C.</b>	<b>Profil Perusahaan / Company Profile</b>	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainable Vision, Mission, and Values	26-27
C.2.	Alamat Perusahaan / Company's Address	28
C.3.	Skala Usaha / Business Scale	
	a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban / total assets or asset capitalization and total liabilities	28
	b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan / number of employees based on gender, position, age, education, and employment status	30-31
	c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham / name of shareholders and percentage of shareholding	28
	d. wilayah operasional / operational area	29
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities Performed	32
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership of Associations	38
C.6.	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in the Company	41
<b>D.</b>	<b>Penjelasan Direksi / Board of Director's Explanation</b>	
D.1.	Penjelasan Direksi / Board of Director's Explanation	45-49
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan / Policy to respond to the challenges in fulfilling sustainability strategies	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Implementation of Sustainable Finance	
	c. Strategi pencapaian target / Strategies to Achieve Target	
<b>E.</b>	<b>Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainable Governance</b>	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / The Party Being Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	58
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Competency Development Related to Sustainable Finance	58
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	58
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders	67
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in the Implementation of Sustainable Finance	70
<b>F.</b>	<b>Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance</b>	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Sustainable Culture Development Activities	74
F.2.	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment Target, Revenue and Profit and Loss	75
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing or Investment Target on Financial Instrument or Projects that are in line with the Sustainable Finance	77

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page Numbers
	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost	79
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Utilization of Environmentally Friendly Materials	79
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Total and Intensity of Energy Used	79
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	81
F.8.	Penggunaan Air / Water Utilization	82
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impact of the Operational Areas Near or Located in the Conservation Areas or Areas with Biodiversity	83
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Conservation Effort	84
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Total and Intensity of Emissions Produced By Types	88
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Emissions Reduction Efforts and Achievements	89
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Total Waste and Effluent Produced by Types	90
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Management Mechanism of Solid and Liquid Waste	91
F.15.	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spill Occurred (if any)	N/A
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved	93
	Kinerja Sosial / Social Aspect	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment to Provide Equivalent Services on Products and/or Services to Consumers	94
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equality in Employment Opportunities	95
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	97
F.20.	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	97
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Decent and Safe Working Environment	99
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Development	97
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / Operational Impact to the Local Community	106
F.24.	Pengaduan Masyarakat / Community Complaints	109
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility Activities (TJSL)	110
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	130
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products which the Safety Has Been Evaluated for the Customers and the Impact	130
F.28.	Dampak Produk/Jasa / Impact of the Products/Services	130
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Products Recalled	130
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	131
<b>G.</b>	<b>Lain-Lain / Others</b>	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Independent Assurance Statement (if any)	7, 132
G.2.	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	135
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to the Feedback on the Sustainability Report of the Previous Year	131
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan / List of Disclosure Based on the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	136

## Indeks Isi GRI / GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Bayan Resources Tbk telah melaporkan dengan merujuk ke Standar GRI untuk periode 1 Januari–31 Desember 2024. PT Bayan Resources Tbk has reported with reference to the GRI Standards for the period of 1 January–31 December 2024.
GRI 1 Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI 12: Sektor Batubara 2022 GRI 12: Coal Sector 2022

Referensi GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	No. Ref. Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page Numbers
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum / General Disclosures</b>			
2-1	Detail Organisasi Organizational details		28
2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting		7
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point		4
2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information		7
2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance		7, 132
2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships		32
2-7	Karyawan Employees		28, 30
2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition		55, 56
2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body		Terdapat di Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 Stated in the Company's 2024 Annual Report
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body		
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		58
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts		58
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting		58
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest		67
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body		58
2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies		Terdapat di Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024 Stated in the Company's 2024 Annual Report
2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration		

Referensi GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	No. Ref. Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page Numbers
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		42
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		14
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns		65, 96
2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations		38
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		67, 68
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		96
<b>GRI 3: Topik Material / Material Topics</b>			
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics		8
3-2	Daftar topik material List of material topics		8
3-3	Manajemen topik material Management of material topics		74, 78, 94
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016</b>			
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	12.8.2; 12.21.2	75-77
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	12.2.2	60-61
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans		97
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	12.21.3	75
<b>GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 / Market Presence 2016</b>			
202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	12.19.2	97
202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat Proportion of senior management hired from the local community	12.8.3; 12.19.3	96
<b>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016</b>			
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	12.8.4	110
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	12.8.5	110
<b>GRI 205: Anti-korupsi / Anti-corruption</b>			
205-1	Pengujian risiko terkait korupsi dalam operasional Operations assessed for risks related to corruption	12.20.2	65
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	12.20.3	65
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	12.20.4	65

Referensi GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	No. Ref. Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page Numbers
<b>GRI 207: Pajak 2019 / Tax 2019</b>			
207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	12.21.4	77
207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	12.21.6	77
207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	12.21.7	77
<b>GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016</b>			
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	12.1.2	80
302-3	Intensitas energi Energy intensity	12.1.4	19, 80
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	12.7.2	81
<b>GRI 303: Air dan Efluen / Water and Effluents</b>			
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	12.7.3	82
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	12.7.4	91
303-3	Pengambilan air Water withdrawal	12.7.5	82
303-4	Pembuangan air Water discharge	12.7.6	91
303-5	Konsumsi air Water consumption	12.5.2	83
<b>GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 / Biodiversity 2016</b>			
304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	12.5.3	83, 85
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	12.5.4	83, 84
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	12.5.5	85
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	12.1.5	87
<b>GRI 305: Emisi / Emissions</b>			
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	12.1.6	88
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	12.1.8	88
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	12.2.3	19, 88
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	12.4.2	89
305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	12.6.2	89

Referensi GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	No. Ref. Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page Numbers
<b>GRI 306: Limbah 2020 / Waste 2020</b>			
306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	12.6.2	90
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	12.6.3	91
306-3	Timbulan limbah Waste generated	12.6.4	90
306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	12.13.2	92
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	12.6.5	92
<b>GRI 401: Employment 2016 / Kepegawaian 2016</b>			
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	12.6.6	96
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	12.15.2	97
401-3	Cuti melahirkan Parental leave	12.15.3	97
<b>GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety</b>			
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	12.15.4; 12.19.4	100
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	12.14.2	101
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	12.14.3	100
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	12.14.4	100
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	12.14.5	103
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	12.14.6	103, 105
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	12.14.7	101
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	12.14.8	99
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	12.14.9	102
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education</b>			
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	12.14.10	99
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	12.15.6; 12.19.5	98

Referensi GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	No. Ref. Standar Sektor Sector Standard Ref. No.	Halaman Page Numbers
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016</b>			
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	12.19.6	30
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	12.19.7	97
<b>GRI 406: Nondiskriminasi 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016</b>			
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	12.19.8	97
<b>GRI 408: Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016</b>			
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	12.16.2	97
<b>GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016</b>			
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	12.17.2	97
<b>GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 / Rights of Indigenous Peoples 2016</b>			
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	12.11.2	109
<b>GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Communities</b>			
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	12.9.2	20, 106, 110
413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	12.9.3	62
<b>Pengungkapan Sektor Tambahan / Additional Sector Disclosures</b>			
12.3	Penutupan dan rehabilitasi Closure and rehabilitation	12.3.5	79
12.9	Local communities Masyarakat lokal	12.9.4	66
12.11	Hak masyarakat adat Rights of indigenous peoples	12.11.4	106
12.13	Integritas aset dan manajemen insiden kritis Asset integrity and critical incident management	12.13.3	101

## Pembatasan Tanggung Jawab

Laporan ini memuat beberapa pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan sehingga hasil Perseroan, pelaksanaan atau pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan; yang merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perseroan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

## Disclaimer

This report contains several statements that may be considered forward-looking, thus the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through forward-looking statements; which, among other things, are results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in the Company's competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

## Daftar Singkatan / List of Abbreviation

Singkatan Abbreviation	Deskripsi Description
BAYAN Group	PT Bayan Resources Tbk. dan anak-anak perusahaannya PT Bayan Resources Tbk. and its subsidiaries
BCT	Balikpapan Coal Terminal
BEI	PT Bursa Efek Indonesia
BT	PT Bara Tabang
DAS	Daerah Aliran Sungai Watershed area
DPP	PT Dermaga Perkasapratama
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral Energy and Mineral Resources
FKP	PT Firman Ketaun Perkasa
FSP	PT Fajar Sakti Prima
GBP	PT Gunung Bayan Pratamacoal
HSE	<i>Health, Safety, and Environment</i>
ICI	Indonesian Coal Index
IP	PT Indonesia Pratama
IPPKH	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Borrow-to-Use Forest Area
ISO	International Organization for Standardization
IUP	Izin Usaha Pertambangan Mining Business Permits
K3 OHS	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environmental and Forestry
KFT	Kalimantan Floating Transshipment Facility
KRL	Kangaroo Resources Pty Ltd.



Singkatan Abbreviation	Deskripsi Description
ML	PT Muji Lines
OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Permen ESDM No. 12 Tahun 2015 Regulation of Minister of ESDM No. 12 of 2015	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi & Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 12 of 2015 concerning Third Amendment to Minister of Energy and Mineral Resources Number 32 of 2008 concerning Provision, Utilization, and Commerce of Biofuel as Other Fuels
Perseroan The Company	PT Bayan Resources Tbk.
PKP2B	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Coal Contract of Works
PIK	PT Perkasa Inakakerta
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Application of Sustainable Finance to Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies
PPM	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Publicly Listed Companies.
TPB SDG	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
TSA	PT Teguh Sinarabadi
WBM	PT Wahana Baratama Mining



***PT BAYAN RESOURCES Tbk.***

**Office 8 Building, 37<sup>th</sup> Floor Unit A - H**  
Jl. Senopati No. 8B, Senayan,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Phone : (62-21) 2935 6888

Fax : (62-21) 2935 6999

**Website : [www.bayan.com.sg](http://www.bayan.com.sg)**